

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2023
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*CONSOLIDATES FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 dan 2022**

**DIRECTOR'S STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEAR ANDED
DECEMBER 31, 2023 and 2022**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name	:	Tumiyana
Alamat Kantor/Office Address	:	Graha Widodo, Jl Raya Cilangkap No. 58 Cipayung, Jakarta Timur
Alamat Domisili/Residential address	:	Jl. Buni Gg. Salak RT 11 RW 04 Kel. Munjul, Kec. Cipayung, Jakarta Timur
Nomor Telepon/Telephone Number	:	021-84306767
Jabatan/Title	:	Direktur Utama / President Director

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak. | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiaries consolidated financial statements.</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. <i>The Company's and its Subsidiaries consolidated financial statements has been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan | 3. a. <i>All information in the Company's and its Subsidiaries consolidated financial statements has been fully disclosed and truth manner, and</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Company's and its Subsidiaries consolidated financial statements do not contained any incorrect information or material facts, and do not omit material information or fact;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the Company's and its Subsidiaries internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 06 Mei 2024 / May 06, 2024



Tumiyana

Direktur Utama/
President Director

**PT WIDODO MAKMUK PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES**

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Pages</u>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	i – vii
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLLIDATES STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>	1 – 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN <i>/CONSOLIDATES STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>	3 – 4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN / <i>CONSOLIDATES STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATES STATEMENT OF CASH FLOWS</i>	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATES NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS</i>	7 – 163
LAPORAN POSISI KEUANGAN ENTITAS INDUK/ <i>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION PARENT ENTITY</i>	Lampiran/ <i>Appendix</i> 164 – 165
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK/ <i>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME PARENT ENTITY</i>	166
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK/ <i>STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY PARENT ENTITY</i>	167
LAPORAN ARUS KAS ENTITAS INDUK/ <i>STATEMENT OF CASH FLOWS PARENT ENTITY</i>	168

Laporan Auditor Independen***Independent Auditor's Report***

Ref : 00131/3.0409/AU.1/01/0126-1/1/N/2024

**Para Pemegang saham, Komisaris, dan Direksi
PT Widodo Makmur Perkasa Tbk dan entitas anak*****The Shareholders, Commissioners and Directors
PT Widodo Makmur Perkasa Tbk and its subsidiaries*****Opini Wajar dengan Pengecualian*****Qualified Opinion***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Widodo Makmur Perkasa Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

We have audited the consolidated financial statements of PT Widodo Makmur Perkasa Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of consolidated financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, a consolidated statement of changes in equity, and a consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal-hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, except for the impact of matters described in the Basis for Qualified Opinion paragraph of our report, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, as well as the consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year ended on that date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian***Basis for Qualified Opinion***

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2023 Grup memiliki total saldo piutang usaha sebesar Rp1.269.273.694.200, dengan umur piutang lebih dari 90 hari sebesar Rp1.209.807.568.460, atau sebesar 95,3% dari total piutang usaha. Dari saldo piutang usaha tersebut, manajemen telah membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) piutang usaha tidak tertagih sebesar Rp213.315.172.894, atau sebesar 16,8% dari saldo piutang usaha. Kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terhadap rincian dan kecukupan nilai dari CKPN yang sudah dibentuk oleh manajemen per 31 Desember 2023. Sebagai akibatnya, kami tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian terhadap angka tersebut diatas.

As disclosed in Note 7 to the attached consolidated financial statements, as of December 31, 2023, the Group had a total balance of trade receivables of Rp1,269,273,694,200, with receivables over 90 days of Rp1,209,807,568,460, or 95.3% of total accounts receivable. From the balance of trade receivables, management has established an Allowance for Impairment Losses (CKPN) for uncollectible trade receivables amounting to Rp213,315,172,894, or 16.8% of the balance of trade receivables. We were unable to obtain sufficient and precise audit evidence regarding the details and adequacy of the CKPN value that had been established by management as of December 31, 2023. As a result, we were unable to determine whether adjustments to the figures above were necessary.

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 19, 24 dan 25 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup memiliki saldo utang bank dan utang non bank sebesar Rp2.723.652.389.866, yang perjanjian kreditnya sebagian besar telah jatuh tempo dan masih dalam proses negosiasi untuk restrukturisasi dengan pihak kreditur, dan beberapa rasio keuangan yang belum terpenuhi sebagaimana dalam ketentuan kredit. Kondisi tersebut bersamaan dengan rugi berturut-turut yang dialami Grup mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan terlampir tidak mengungkapkan hal tersebut secara memadai.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Jika, berdasarkan pekerjaan yang telah kami laksanakan, kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material dalam informasi lain tersebut, kami diharuskan untuk melaporkan fakta tersebut. Sebagaimana yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini Wajar dengan Pengecualian, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terhadap rincian dan kecukupan nilai dari CKPN yang sudah dibentuk oleh manajemen dan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Sebagai akibatnya, kami tidak dapat menyimpulkan apakah informasi lain mengandung kesalahan penyajian material sehubungan dengan hal tersebut.

As disclosed in Notes 19, 24 and 25 to the attached consolidated financial statements, the Group has bank debt and non-bank debt balances amounting to Rp2,723,652,389,866, most of which credit agreements have matured and are still in the process of negotiating for restructuring with creditors, and several financial ratios that have not been met as stated in the credit provisions. These conditions together with the consecutive losses experienced by the Group indicate the existence of a material uncertainty which could cause significant doubt about the Group's ability to maintain its business continuity. The accompanying financial statements do not adequately disclose this.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statement in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.

Other Information

Management is responsible for other information. Other information consists of information contained in the annual report, but does not include our consolidated financial statements and auditor's report. The annual report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not include other information, and therefore, we do not express any form of confidence in such other information.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above, if available and, in doing so, consider whether the other information contains material inconsistencies with the consolidated financial statements or the understanding we obtained during the audit, or contains material misstatement.

If, based on the work we have performed, we conclude that there is a material misstatement in such other information, we are required to report that fact. As explained in the basis for Qualified Opinion paragraph, we were unable to obtain sufficient and precise audit evidence regarding the details and adequacy of the CKPN value that had been established by management and the existence of a material uncertainty that could cause significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. his business. As a result, we cannot conclude whether other information contains material misstatements with respect thereto.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal-hal yang diuraikan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

Pengakuan Pendapatan

Pada tanggal 31 Desember 2023, penjualan Grup untuk produk sapi hidup, daging sapi olahan, beras, telur ayam, ayam hidup, daging ayam dan pakan sebesar Rp842.621.955.024 atau 92,88% dari total pendapatan neto Grup. Penjualan tersebut diakui saat pengendalian atas barang jadi telah berpindah kepada pelanggan.

Pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama karena signifikannya nilai tercatat pendapatan terhadap rugi Grup. Selain itu, terdapat risiko bahwa pengakuan pendapatan tidak sesuai dengan pisah batas pada tanggal pelaporan dan implikasinya terhadap waktu pengakuan pendapatan untuk setiap kewajiban pelaksanaan, dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama, kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memahami dan mengevaluasi efektivitas operasional dan pengendalian yang relevan atas pengakuan dan pengukuran penjualan.
- Mendapatkan rincian pendapatan dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan;
- Melakukan uji petik atas pendapatan dan memahami persyaratan pada kontrak untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi atas kontrak tersebut.
- Melakukan uji petik atas pendapatan dan memeriksa dokumen pendukung untuk memastikan pisah batas dan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai,
- Menilai pengungkapan dalam laporan keuangan mengacu pada persyaratan standar akuntansi yang berlaku.

Key Audit Matters

Key audit matters are matters that, in our professional judgment, are the most significant matters in our audit of the consolidated financial statements for the current period. These matters are presented in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in formulating our opinion on the related consolidated financial statements, we do not express a separate opinion on these key audit matters. In addition to the matters described in the Basis for Qualified Opinion paragraph, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

Revenue Recognition

On December 31, 2023, the Group's sales of live cattle products, processed beef, rice, chicken eggs, live chickens, chicken meat and feed amounted to Rp842,621,955,024 or 92.88% of the Group's total net income. The sale is recognized when control of the finished goods has transferred to the customer.

Revenue recognition is a key audit matter due to the significance of the recorded value of revenue relative to the Group's losses. In addition, there is a risk that revenue recognition does not comply with the cutoff at the reporting date and the implications this has for the timing of revenue recognition for each performance obligation, could have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

How our audit addressed to key audit matters, we perform audit procedures on this including:

- *Understand and evaluate operational effectiveness and relevant controls over sales recognition and measurement.*
- *Obtain details of income and match the value with income recorded in financial records;*
- *Conduct quotation tests on revenue and understand the terms of the contract to evaluate the appropriateness of the accounting treatment of the contract.*
- *Carry out quotation tests on income and check supporting documents to ensure cutoffs and that the income that has been recognized is supported by appropriate evidence,*
- *Assessing disclosures in financial reports referring to the requirements of applicable accounting standards.*

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 Grup memiliki saldo aset dalam penyelesaian sebesar Rp1.281.289.942.897 atau sebesar 45% dari jumlah aset tetap Grup. Kegiatan pembangunan aset tersebut telah dimulai sebelum tahun 2023 dan penyelesaiannya akan tergantung pada ketersediaan dana yang sedang diusahakan oleh manajemen Grup. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Kami menarik perhatian ke Catatan 18b atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, sampai tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan perhitungan sendiri yg dilakukan manajemen, Grup memiliki utang pajak penghasilan sebesar Rp175.010.480.672. Utang pajak tersebut merupakan kewajiban pajak yg saat ini sedang dalam proses penyelesaian dan manajemen berkeyakinan mampu menyelesaikan kewajiban pajak tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Widodo Makmur Perkasa Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independent lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 14 April 2023.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya. Hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 15 of the attached consolidated financial statements, as of December 31, 2023, the Group has a balance of assets in progress amounting to Rp1,281,289,942,897 or 45% of the Group's total fixed assets. The asset development activities have started before 2023 and completion will depend on the availability of funds which are being sought by the Group's management. Our opinion is not modified in this regard.

We draw attention to Note 18b of the attached consolidated financial statements, as of December 31, 2023, based on management's own calculations, the Group has an income tax debt of Rp175,010,480,672. The tax debt is a tax obligation that is currently in the process of being resolved and management believes it is able to complete the tax obligation. Our opinion is not modified in this regard.

Other Matter

The consolidated financial statements of PT Widodo Makmur Perkasa Tbk and its subsidiaries year ended December 31, 2022, were audited by another auditor who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on April 14, 2023.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group's or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting processes.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami, keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material atas laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut. Serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajiban estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of Consolidated Financial Statements

Our objective is to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether caused by fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Adequate assurance is a high level of assurance, but does not constitute a assurance that audits carried out in accordance with Auditing Standards will always detect material misstatements when they exist. Misstatements can be caused by fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they can be reasonably expected to affect economic decisions taken by users based on the consolidated financial statements.

As part of an audit based on the Auditing Standards, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether caused by fraud or error, design and perform audit procedures that are responsive to these risks. And obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement due to fraud is higher than that caused by error, because fraud may involve collusion, forgery, omission, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the accounting estimation obligations and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group's to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola. Kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From matters communicated to those responsible for governance. We determined these matters to be the most significant in the audit of the consolidated financial statements for the current period and therefore to be the primary audit matters. We describe key audit matters in our auditor's report, unless laws and regulations prohibit public disclosure of the matter or when, in very rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because of the adverse consequences of communicating it, reasonably expected to outweigh the public interest benefits of the communication.

KANAKA PURADIREJJA, SUHARTONO

Florus Daeli, SE., AK., MM., CA., CPA., CRA., CLI., CPI., CACP., ASEAN CPA.
No. Ijin AP. 0126/ License No. AP. 0126

Jakarta, 6 Mei 2024 / May 6, 2024
Ref : 00131/3.0409/AU.1/01/0126-1/1/V/2024



**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

ASET	Catatan/ Notes	2023	2022	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	28.002.933.314	171.154.933.157	<i>Cash and cash equivalent</i>
Aset keuangan lancar lainnya	6	78.096.267.553	240.123.964.342	<i>Other current financial assets</i>
Piutang usaha				<i>Account receivables</i>
- Pihak berelasi	7, 38a	-	4.960.107.755	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	7	1.055.958.521.306	964.059.904.622	<i>Third parties -</i>
Piutang lain-lain – pihak ketiga	8	3.538.592.433	3.203.646.060	<i>Other receivables – third parties</i>
Persediaan	9	56.028.542.190	403.259.638.651	<i>Inventories</i>
Persediaan biologis	11	73.405.517.130	503.750.938.966	<i>Biological inventories</i>
Aset <i>real estate</i> -lancar	10	271.127.395.328	271.056.965.677	<i>Real estate assets-current</i>
Aset biologis	12	21.507.806.644	24.014.472.796	<i>Biological assets</i>
Biaya dibayar dimuka	13	7.812.892.464	7.924.995.457	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	18a	61.506.949.709	57.674.759.663	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	14	52.072.412.967	54.798.838.910	<i>Advances</i>
		<u>1.709.057.831.038</u>	<u>2.705.983.166.056</u>	
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain jangka panjang				<i>Long term other receivables</i>
- Pihak berelasi	38b	234.350.755.390	295.495.752.307	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		81.327.354.807	-	<i>Third parties -</i>
Aset <i>real estate</i> -tidak lancar	10	3.767.500.000	3.767.500.000	<i>Real estate assets-non current</i>
Aset tetap – dikurangi akumulasi penyusutan pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp517.696.653.825 dan Rp404.251.996.402	15	2.853.294.879.628	2.952.591.555.542	<i>Fixed assets – net of accumulated depreciation as of December 31, 2023 and 2022 is Rp517,696,653,825 and Rp404,251,996,402 respectively</i>
Aset takberwujud – dikurangi amortisasi pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp260.151.568 dan Rp0	16	2.861.667.232	-	<i>Intangible assets – net of amortization as of December 31, 2023 and 2022 is Rp260,151,568 and Rp0 respectively</i>
Aset pajak tangguhan	18d	96.938.585.226	87.844.408.597	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	17	25.041.981.868	24.736.566.480	<i>Other Assets</i>
		<u>3.297.582.724.151</u>	<u>3.364.435.782.926</u>	
JUMLAH ASET		<u>5.006.640.555.189</u>	<u>6.070.418.948.982</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	19	1.059.001.686.399	1.536.584.360.393	Bank loans short-term
Utang usaha – pihak ketiga	20	274.101.672.612	504.063.649.569	Account payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	21	32.057.382.047	11.700.022.044	Other payables – third parties
Utang pajak	18b	175.010.480.672	175.378.651.890	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	22	162.794.337.105	61.554.176.967	Accrued expense
Uang muka penjualan	23	697.407.991	2.820.896.794	Sales advances
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term debts
- Utang bank	24	100.841.931.646	262.637.049.586	Bank loan -
- Utang lembaga keuangan non-bank	25	423.898.802.912	509.392.068.526	Non-bank financial institution loan -
- Utang sewa pembiayaan	26	7.849.666.263	30.354.665.312	Finance lease payables -
		2.236.253.367.647	3.094.485.541.081	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jath tempo dalam satu tahun				Long-term debts, net of current maturity
- Utang bank	24	998.767.188.909	522.012.932.977	Bank loan -
- Utang lembaga keuangan non-bank	25	141.142.780.000	81.160.560.000	Non-bank financial institution loan -
- Utang sewa pembiayaan	26	38.018.898.943	27.853.536.014	Finance lease payables -
Medium term notes	27	45.000.000.000	-	Medium term notes
Uang muka penjualan	23	112.613.098.117	105.796.880.504	Sales advances
Utang lain-lain pihak berelasi	38c	199.794.311.599	121.628.619.101	Other related parties payables
Liabilitas imbalan pasca kerja	28	16.856.202.214	20.329.353.715	Post-employment benefits liabilities
		1.552.192.479.782	878.781.882.311	
JUMLAH LIABILITAS		3.788.445.847.429	3.973.267.423.392	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp20 per saham. Modal dasar – 1.000.000.000.000 saham pada 31 Desember 2023 dan 2022				Capital stock – par value Rp20 per share. Authorized capital - 1,000,000,000,000 shares as at December 31, 2023 and 2022
Modal ditempatkan dan disetor – 29.419.000.000 saham pada 31 Desember 2023 dan 2022	29	588.380.000.000	588.380.000.000	Issued and fully paid - 29,419,000,000 shares as at December 31, 2023 and 2022
Tambahan modal disetor	31	853.104.489.527	853.279.195.412	Additional paid-in capital
Selisih lebih penilaian kembali aset tetap	15	137.332.932.797	137.332.932.797	Excess on revaluation of fixed asset
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		23.728.883.605	21.693.658.253	Remeasurement of employee benefits liability
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya	32	117.168.000.000	117.168.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		(794.848.213.464)	80.778.287.756	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Equity attributable to:
Pemilik entitas induk		924.866.092.465	1.798.632.074.218	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	33	293.328.615.295	298.519.451.372	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		1.218.194.707.760	2.097.151.525.590	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5.006.640.555.189	6.070.418.948.982	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENJUALAN	34	907.226.175.158	4.390.077.670.408	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	35	(1.277.502.673.277)	(4.052.647.405.304)	COST OF GOOD SOLD
LABA (RUGI) KOTOR		(370.276.498.119)	337.430.265.104	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban usaha	36	(200.260.870.211)	(301.545.831.911)	Operating expenses
Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis		-	246.424.424	Gain (loss) arising from change in fair value of biological assets
Pajak final	18c	-	(4.595.743.413)	Final tax
		(200.260.870.211)	(305.895.150.900)	
LABA (RUGI) USAHA		(570.537.368.330)	31.535.114.204	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	37	(318.303.180.731)	(426.870.921.709)	Other income (expenses) - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(888.840.549.061)	(395.335.807.505)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	18d	(698.816.925)	(5.853.914.769)	Current tax
Pajak tangguhan	18d	8.636.597.330	84.118.521.916	Deferred tax
		7.937.780.405	78.264.607.147	
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(880.902.768.656)	(317.071.200.358)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified – subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	28	2.281.200.888	1.741.171.749	Remeasurements of employee benefits liability
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba (rugi)		(160.544.177)	(214.709.732)	Income tax benefit (expense) relating to items that will not be reclassified subsequently to profit (loss)
		2.120.656.711	1.526.462.017	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(878.782.111.945)	(315.544.738.341)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(875.626.501.220)	(307.614.227.520)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	33	(5.276.267.436)	(9.456.972.838)	Non-controlling interest
		(880.902.768.656)	(317.071.200.358)	
JUMLAH PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(873.591.275.868)	(306.094.506.220)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	33	(5.190.836.077)	(9.450.232.121)	Non-controlling interest
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(878.782.111.945)	(315.544.738.341)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM DASAR	45	(29,76)	(10,46)	EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid in capital	Selisih lebih penilaian kembali aset tetap / Excess on revaluation of fixed assets	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earning			Jumlah pemilik entitas induk/ Total owners of the parent	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total				
Saldo per	588.380.000.000	853.279.195.412	137.332.932.797	20.173.936.953	113.343.000.000	392.217.515.276	505.560.515.276	2.104.726.580.438	312.896.234.689	2.417.622.815.127	<i>Balance as at</i>
1 Januari 2022											<i>January 1, 2022</i>
Pembagian Dividen kepada KNP	-	-	-	-	-	-	-	-	(4.926.551.196)	(4.926.551.196)	<i>Dividend Distribution to the KNP</i>
Penambahan cadangan wajib	-	-	-	-	3.825.000.000	(3.825.000.000)	-	-	-	-	<i>Additional mandatory Reserves</i>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	(307.614.227.520)	(307.614.227.520)	(307.614.227.520)	(9.456.972.838)	(317.071.200.358)	<i>Net loss for the year</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	28	-	-	1.519.721.300	-	-	-	1.519.721.300	6.740.717	1.526.462.017	<i>Remeasurement of employee benefits liability</i>
Saldo per	588.380.000.000	853.279.195.412	137.332.932.797	21.693.658.253	117.168.000.000	80.778.287.756	197.946.287.756	1.798.632.074.218	298.519.451.372	2.097.151.525.590	<i>Balance as at</i>
31 Desember 2022											<i>December 31, 2022</i>
Tambahan modal disetor	-	(174.705.885)	-	-	-	-	-	(174.705.885)	-	(174.705.885)	<i>Appropriation for statutory Allocation</i>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	(875.626.501.220)	(875.626.501.220)	(875.626.501.220)	(5.276.267.436)	(880.902.768.656)	<i>Net loss for the year</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	28	-	-	2.035.225.352	-	-	-	2.035.225.352	85.431.359	2.120.656.711	<i>Remeasurement of employee benefits liability</i>
Saldo per	588.380.000.000	853.104.489.527	137.332.932.797	23.728.883.605	117.168.000.000	(794.848.213.464)	(677.680.213.464)	924.866.092.465	293.328.615.295	1.218.194.707.760	<i>Balance as at</i>
31 Desember 2023											<i>December 31, 2023</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOW FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		796.581.160.220	4.196.482.088.640	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan pihak ketiga lainnya		(639.065.572.524)	(4.632.448.357.649)	Cash payment to supplier, employees and other third parties
Kas dihasilkan dari operasi		157.515.587.696	(435.966.269.009)	Cash generated from operations
- Pembayaran pajak		(9.263.615.453)	(18.537.548.082)	Tax payment
- Pembayaran bunga		(86.590.002.873)	(287.080.480.307)	Interest payment
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		61.661.969.370	(741.584.297.398)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM INVESTING
AKTIVITAS INVESTASI				ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	15	(6.930.148.293)	(618.433.847.482)	Purchase of fixed assets
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	38	95.681.119.168	221.438.989.640	Lending of loan from related parties
Hasil penjualan aset tetap	15	216.582.001	14.485.787.050	Proceeds from the sale of fixed assets
Uang muka penambahan aset tetap		(11.102.924.320)	(6.622.642.439)	Advances for additional fixed assets
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		77.864.628.556	(389.131.713.231)	Net cash flow provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM FINANCING
PENDANAAN				ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	18, 23	(354.327.536.956)	(389.586.814.767)	Payment of bank loan
Penerimaan utang bank	18, 23	-	1.363.755.528.328	Received of bank loan
Pembayaran utang lembaga keuangan non bank	24	(23.717.666.935)	(131.786.508.826)	Payment of non-bank financial institution loan
Penerimaan utang lembaga keuangan non bank	24	-	252.711.108.526	Received of non-bank financial institution loan
Pembayaran utang sewa	25	(860.779.869)	(40.411.523.618)	Payment lease payable
Penerimaan kembali jaminan	6	264.304.014.851	114.634.355.172	Received back guarantee
Penempatan jaminan	6	(213.076.628.860)	(240.123.964.342)	Guarantee placement
Pembayaran utang lain-lain	20	-	(19.385.594.041)	Payment of other payables
Penerimaan utang lain-lain	20	45.000.000.000	8.087.758.490	Received of other payables
Pembayaran dividen entitas anak kepada non-pengendali		-	(4.926.551.196)	Dividend payments of subsidiaries to non-controlling
Penerimaan kembali pinjaman dari pihak berelasi	38	-	83.844.080.449	Received of loan from related parties
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(282.678.597.769)	996.811.874.175	Net cash provided by (used in) financing activities
PENURUNAN BERSIH-KAS DAN SETARA KAS		(143.151.999.843)	(133.904.136.454)	NET DECREASE-CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS- PADA AWAL TAHUN		171.154.933.157	305.059.069.611	CASH AND CASH EQUIVALENTS- BEGINNING OF YEAR
KAS AND SETARA KAS AKHIR TAHUN		28.002.933.314	171.154.933.157	CASH AND CASH EQUIVALENTS- ENDING OF THE YEAR
Transaksi non-kas				Non-cash transactions
Diungkapkan dalam Catatan 45				Is presented in Note 45

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Widodo Makmur Perkasa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 1 April 2003 dari Notaris Durachman, S.H. Akta Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-12140HT.01.01.TH.2003, tanggal 2 Juni 2003.

Pada tahun 2021 anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan sebagai berikut:

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 51 tanggal 27 Agustus 2021 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0046726.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 31 Agustus 2021.

Akta tersebut berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:

- i. Perubahan nilai nominal saham dari Rp500.000 per lembar saham menjadi Rp20 per lembar saham.
- ii. Rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perusahaan kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham Perusahaan tersebut pada Bursa Efek Indonesia.
- iii. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk.
- iv. Melakukan Penawaran Umum Saham kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 8.333.333.333 saham dari total modal ditempatkan dan disetor.
- v. Pengalihan saham Ibu Warsini selaku pemegang saham Perusahaan sebanyak 2% dari total modal ditempatkan dan disetor atau sebanyak-banyaknya 480.000.000 lembar saham dari yang dimilikinya saat ini melalui transaksi di Bursa Efek Indonesia.
- vi. Menyetujui alokasi saham sebanyak banyaknya sebesar 7,5% dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan yang merupakan saham baru atau sebanyak-banyaknya sebesar 625.000.000 saham, dalam rangka program *Employee Stock Allocation* (ESA). Menyetujui penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 1% dari total modal ditempatkan dan disetor dalam Perusahaan setelah penawaran umum perdana saham atau sebanyak-banyaknya sebesar 343.620.000 saham, dalam rangka program *Management Stock Option Program* (MSOP).

I. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Widodo Makmur Unggas Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 01 dated April 1, 2003 of Notary Durachman, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-12140HT.01.01.TH.2003 dated June 2, 2003.

In 2021 the Company's articles of association has been amended several times as follows:

Based on the Deed of Decision of the Shareholders No. 51 dated August 27, 2021 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a decree No. AHU-0046726.AH.01.02.Year 2021 dated August 31, 2021.

The deed relates to the following matters:

- i. Changes in par value of shares from Rp500,000 per share to Rp20 per share.*
- ii. The Company's plan to conduct an initial public offering of the Company's shares to the public and list the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange.*
- iii. Change of the Company's name to PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk.*
- iv. Conducting a Public Offering of Shares to the public in a maximum amount of 8,333,333,333 shares of the total issued and paid up capital.*
- v. The transfer of Mrs. Warsini's shares as the Company's shareholder as much as 2% of the total issued and paid-up capital or a maximum of 480,000,000 shares from her current holdings through transactions on the Indonesia Stock Exchange.*
- vi. Approved a maximum share allocation amount of 7.5% the total number of shares offered which are new shares or a maximum of 625,000,000 shares, in the framework of the Employee Stock Allocation (ESA) program. Approved the issuance of new shares of up to 1% of the total issued and paid-up capital in the Company after the initial public offering of shares or a maximum of 343,620,000 shares, in the context of the Management Stock Option Program (MSOP).*

1. UMUM (LANJUTAN)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

- vii. Pengeluaran saham-saham baru Perusahaan sebanyak-banyaknya 3% atau sebanyak-banyaknya 1.028.571.500 lembar saham dari total modal ditempatkan dan disetor yang dikeluarkan dalam rangka pemenuhan kewajiban.
- viii. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan IPO (*Initial Public Offering*).

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 19 Oktober 2021, dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0057846.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 19 Oktober 2021.

Akta tersebut berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:

- i. Perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan Perusahaan.
- ii. Menegaskan kembali (ratifikasi) atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang telah disetujui oleh Para Pemegang Saham berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 16 Oktober 2020 sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 02 tanggal 21 Oktober 2020 dan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 2 November 2020 sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 01 tanggal 4 November 2020, yang seluruhnya dibuat di hadapan Notaris Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., yang penyetoran modalnya baru disetorkan oleh Bpk. Tumiyan pada bulan Mei dan Juni 2021, sesuai bukti setor tertanggal 28 dan 31 Mei 2021 sejumlah Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) dan tertanggal 2 dan 3 Juni 2021 sejumlah Rp75.000.000.000,- (tujuh puluh lima miliar Rupiah), yang seluruhnya berjumlah Rp175.000.000.000,- (seratus tujuh puluh lima miliar Rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 57 tanggal 29 Desember 2021, dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta yang telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-04944 Tahun 2021 tanggal 31 Desember 2021.

1. GENERAL (CONTINUED)

a. Establishment and general information (continued)

- vii. *The issuance of the Company's new shares is a maximum of 3% or a maximum of 1,028,571,500 shares of the total issued and paid-up capital in order to fulfill obligations.*
- viii. *Agree to give power to the Company's Directors to carry out all necessary actions in connection with the IPO (Initial Public Offering)*

Based on Deed No. 18 dated October 19, 2021, made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of the Decree No. AHU- 0057846.AH.01.02.Year 2021 dated October 19, 2021.

The deed relates to the following matters:

- i. Changes to the provisions of the Company's Articles of Association, Article 3 concerning the Purpose and Objectives of the Company.*
- ii. Reaffirming (ratification) of the increase in the issued and paid-up capital of the Company which has been approved by the Shareholders based on the General Meeting of Shareholders on October 16, 2020 as stated in the Deed No. 02 dated October 21, 2020 and at the General Meeting of Shareholders on November 2, 2020 as stated in Deed No. 01 on November 4, 2020, all of which were made before Notary Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., whose capital was only paid in by Mr. Tumiyan in May and June 2021, according to the proof of deposit dated 28 and 31 May 2021 in the amount of Rp100,000,000,000,- (one hundred billion Rupiah) and on 2 and 3 June 2021 in the amount of Rp75,000,000,000,- (seventy five billion Rupiah), totaling Rp175,000,000,000,- (one hundred and seventy five billion Rupiah)*

Based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 57 dated December 29, 2021, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta who has been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-04944 Year 2021 dated December 31, 2021.

1. UMUM (LANJUTAN)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Akta tersebut berkaitan antara lain dengan hal-hal sebagai berikut:

- i. Modal dasar Perseroan ditetapkan sebesar Rp1.000.000.000.000 terbagi atas 50.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp20 per lembar saham.
- ii. Modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebesar Rp588.380.000.000 terbagi atas 24.419.000.000 saham dengan nilai nominal Rp20 per lembar saham.
- iii. Saham-saham yang masih dalam simpanan atau belum dikeluarkan menurut keperluan modal Perseroan, pada waktu dan dengan cara, harga serta persyaratan yang ditetapkan oleh Direksi berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
- iv. Setiap saham dalam simpanan yang dikeluarkan lebih lanjut harus disetor penuh.

b. Maksud dan tujuan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan dan entitas anak bergerak dibidang industri perdagangan umum, perdagangan sapi, unggas, daging, kedelai dan beras, usaha dalam menjalankan bidang jasa (kecuali jasa dibidang hukum dan pajak) terutama jasa konsultasi dalam bidang teknik, menjalankan usaha dalam bidang pertambangan dan energi dan pekerjaan pembangunan.

Saat ini kegiatan usaha yang telah berjalan yaitu kegiatan usaha dibidang Perdagangan Besar dan Peternakan Sapi, Rumah Potong Hewan, Perdagangan Besar Daging dan Olahannya, Peternakan Ayam, Perdagangan Pakan Ternak, Perdagangan Besar Bahan Makanan dan Minuman Hasil Pertanian serta Konstruksi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak.

Kegiatan usaha Perusahaan adalah Perusahaan *holding* serta perdagangan besar dan peternakan sapi.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Gedung Graha Widodo Makmur Jalan Raya Cilangkap No. 58, Cilangkap, Cipayung, Jakarta Timur, 13870. Hasil produksi dipasarkan di dalam negeri. Perusahaan mulai berproduksi komersial pada 1 April 2003.

Pemegang saham pengendali terakhir Perusahaan adalah Bapak Tumiyana.

1. GENERAL (CONTINUED)

a. Establishment and general information (continued)

The deed relates to the following matters:

- i. *The authorized capital of the Company amounting to Rp1,000,000,000,000 divided into 50,000,000,000 shares with a nominal value of Rp20 per share.*
- ii. *The issued and paid-up capital of the Company amounting to Rp588,380,000,000 divided into 24,419,000,000 shares with a nominal value of Rp20 per share.*
- iii. *Shares that are still in deposit or have not been issued according to the Company's capital requirements, at the time and in the manner, price and requirements determined by the Board of Directors based on the approval of the General Meeting of Shareholders of the Company.*
- iv. *Any shares in the deposit issued further must be fully paid up.*

b. Purposes and objectives

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the Company and its subsidiaries engaged in industry, general trading, cattle, chickens, meat, soybean and rice trade, general consultancy service business (except services in the field of law and tax), especially consulting services in the field of engineering, running business in the field of mining and energy and development work.

Currently, business activities that have been running are business activities in the field of wholesale trade and cattle breeding, slaughterhouses, wholesale trade of meat and their products, chicken field, livestock feed trading, wholesale trade of agricultural food and beverage products and construction either directly or indirectly through Subsidiaries.

The Company's business activities are holding companies as well as large trading and cattle breeding.

The Company is domiciled in Jakarta with its office address at Graha Widodo Makmur Jalan Raya Cilangkap No. 58, Cilangkap, Cipayung, East Jakarta, 13870. Its products are marketed in domestic market. The Company commenced commercial operations in April 1, 2003.

The ultimate controlling shareholder of the Company is Mr. Tumiyana.

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Pengurus Perusahaan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 18 tanggal 24 Juli 2023 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan Direksi dan Komisaris.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Prof. Dr. Ir. Ali Agus, DAA., DEA
Komisaris Independen	Aswar Zulkarnain Siregar, Msc., MScc
Komisaris	-
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Tumiyana
Direktur	Teddy Mulyawan S
Direktur	Giyono
Direktur	-
Direktur	-

Perusahaan telah membentuk komite audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Tentang Pembentukan dan Pengangkatan Organ Komite Audit dan Risiko No. 067.35/A/SK/WMP-CS/VIII/2021 tanggal 27 Agustus 2021.

Berdasarkan surat perubahan susunan komite audit PT Widodo Makmur Perkasa Tbk, No.32.13/B/Sket/WMP-CS/III/2023 tanggal 23 Maret 2023.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023 dan/and 2022</u>
Komite audit	
Ketua	A.Z Siregar
Anggota	Tri Mastono
Anggota	Bangun Hadi Setiawan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 068.35/A/SK/WMP-CS/VIII/2021 tanggal 27 Agustus 2021 tentang Pembentukan Unit Audit Internal dan No. 065.35/A/SK/WMP-CS/VIII/2021 tanggal 27 Agustus 2021 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan. Unit audit internal dipimpin oleh Rosmala sedangkan sekretaris perusahaan dijabat oleh Puti Retno Ali.

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Management of the Company

Based on the Deed of Statement of the Annual General Meeting of Shareholders No. 79 dated June 29, 2022 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta regarding changes to the Board of Directors and Commissioners.

The Composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as at December 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dewan Komisaris			Boards of Commissioner
Komisaris Utama	Prof. Dr. Ir. Ali Agus, DAA., DEA	Prof. Dr. Ir. Ali Agus, DAA., DEA	President Commissioner
Komisaris Independen	Aswar Zulkarnain Siregar, Msc., MScc	Aswar Zulkarnain Siregar, Msc., MScc	Independent Commissioner
Komisaris	-	Drs. Setyo Wasisto, SH.	Commissioner
Dewan Direksi			Boards of Directors
Direktur Utama	Tumiyana	Tumiyana	President Director
Direktur	Teddy Mulyawan S	Teddy Mulyawan S	Director
Direktur	Giyono	Eko Agmi Andriana	Director
Direktur	-	Suyatmi	Director
Direktur	-	Puti Retno Ali	Director

The company has established the audit Committee to comply with OJK Rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 and Listing Rule of Stock Exchange based on of Stock Exchange based on Decree of the Company's Board of Commissioners Regarding the Formation and Appointment of the Audit and Risk Committee Organ No. 067.35/A/SK/WMP-CS/VIII/2021 dated August 27, 2021

Based on the change in the composition of the audit committee of PT Widodo Makmur Perkasa Tbk, No. 32.13/B/Sket/WMP-CS/III/2023 dated March 23, 2023

The Company's Audit Committee as at December 31, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

	<u>2023 dan/and 2022</u>	
Komite audit		Audit committee
Ketua	A.Z Siregar	Chairman
Anggota	Tri Mastono	Member
Anggota	Bangun Hadi Setiawan	Member

Based on Director's Decision letter No. 068.35/A/SK/WMP-CS/VIII/2021 dated August 27, 2021 about Establishment of Internal Audit Unit and No. 065.35/A/SK/WMP-CS/VIII/2021 dated August 27, 2021 about Appointment of the Corporate Secretary. The internal audit unit is led by Rosmala while the corporate secretary position is led by Puti Retno Ali.

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Pengurus Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Perubahan Kepala Internal Audit PT Widodo Makmur Perkasa Tbk tanggal 27 Maret 2023 mengenai perubahan kepala Internal Audit Perusahaan dari semula dipimpin oleh Romala menjadi Sofyan Helmi Purba.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 jumlah karyawan Grup masing-masing adalah 666 dan 1.237 karyawan (tidak diaudit).

Personal manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas grup. Seluruh anggota dewan komisaris dan direksi dianggap sebagai manajemen kunci.

d. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 8 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatat Efektif Bersifat Ekuitas berdasarkan surat No. S- 07356/BEL.PP1/10-2021 dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan mendapatkan persetujuan atas pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-216/D.04/2021.

Pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) sebesar 4.419.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp20 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp160 (nilai penuh) per saham kepada publik. Saham tersebut telah dicatatkan pada BEI pada 6 Desember 2021. Sehubungan dengan IPO, dana yang diperoleh dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp707.040.000.000. Selisih dari pengeluaran saham baru atas nilai nominal saham sebesar Rp618.660.000.000 dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor (Lihat Catatan 29).

e. Entitas anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan secara langsung atau tidak langsung pada entitas anak berikut pada akhir periode pelaporan:

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Management of the Company (continued)

Based on the Change of Head of Internal Audit of PT Widodo Makmur Perkasa Tbk dated March 27, 2023 regarding the change in the head of the Company's Internal Audit from originally led by Romala to Sofyan Helmi Purba.

As at December 31, 2023 and 2022 The Group's has number of employees is 666 and 1.237 (unaudited), respectively.

Key management personnel are people who have the authority and responsibility to plan, lead and control group activities. All members of the board of commissioners and directors are considered key management.

d. Public offering of the Company's shares

On October, 8, 2021, the Company received the Approval in Principle of Listing of Equity Securities based on letter No. S-07356/BEL.PP1/10-2021 from Indonesia Stock Exchange (IDX). On November 26, 2021, the Company received approval of its registration statement from Financial Services Authority (OJK) based on letter No. S-216/D.04/2021.

On November 30, 2021, the Company initiated an Initial Public Offering (IPO) of 4,419,000,000 common shares with a par value of Rp20 (full amount) per share and offering price of Rp160 (full amount) per share to the public. The Company's shares were listed on The IDX on December 6, 2021. In regards to the IPO, the proceed from issuance of new shares was Rp707,040,000,000. The excess of from issuance of new shares over par value amounting to Rp618,660,000,000 was presented as part of Additional Paid-in Capital (see Note 29)

e. Subsidiary

The Company has ownership interest, directly or indirectly to the following subsidiaries at the end of the reporting period:

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED (CONTINUED)
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (LANJUTAN)

e. Entitas anak (lanjutan)

Nama Perusahaan/ <i>Name of the company</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Bidang Usaha/ <i>Business fields</i>
	2023 %	2022 %	
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct ownership</u>			
PT Pasir Tengah (PASTE)	99,8	99,8	Peternakan/ <i>Livestock</i>
PT Langgeng Makmur Perkasa (LMP)	99,5	99,5	Konstruksi dan energi/ <i>Construction and energy</i>
PT Widodofood Makmur Sejahtera (WMS)	99,5	99,5	Komoditas/ <i>Commodity</i>
PT Cianjur Arta Makmur (CAM)	99,75	99,75	Industri pemotongan hewan dan perdagangan/ <i>Slaughter industry and trade</i>
PT Widodo Makmur Unggas Tbk. (WMUU)	76,5	76,5	Perdagangan Pakan Ternak/ <i>Chicken Farm and Animal Feed Trade</i>
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect ownership</u>			
PT Pangan Makmur Perkasa (PMP)	70	70	Komoditas/ <i>Commodity</i>
PT Jogjakarta Artha Makmur (JAM)	70	70	Properti/ <i>Property</i>
PT Adijaya Unindo Perkasa (AUP)	68	68	Perdagangan pakan ternak/ <i>Trade of animal feed.</i>
PT Langgeng Patriot Perkasa (LPP)	70	70	Konstruksi/ <i>Construction</i>
PT Prima Widodo Makmur (PWM)	50	50	Perdagangan komoditas/ <i>Commodity trading</i>
PT Garut Makmur Perkasa (GMP)	90	90	Industri pengolahan kulit/ <i>Leather processing industry</i>

1. GENERAL (CONTINUED)

e. Subsidiary (continued)

Tahun operasi komersial/ <i>start of commercial operations</i>	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
	2023	2022
1967	1.448.832.467.884	1.919.709.021.868
2012	528.083.405.266	575.689.273.741
2017	201.178.342.077	218.538.100.892
2013	660.561.631.162	748.430.510.280
2017	2.468.816.418.317	2.710.571.959.086
2014	269.904.148.764	274.331.162.956
2013	57.547.091.890	58.202.248.091
2017	28.635.175.327	30.997.015.042
Belum Beroperasi	700.000.000	700.000.000
2014	99.413.494.718	110.277.424.584
2015	101.754.809.562	90.686.512.249

1. UMUM (LANJUTAN)

e. Entitas anak (lanjutan)

Kepemilikan langsung

PT Pasir Tengah

PT Pasir Tengah (PASTE), entitas anak, didirikan berdasarkan Akta wakil Notaris No. 20 tanggal 27 April 1967 oleh Muhammad Adam di Bogor. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A5/63/22, tanggal 23 November 1967.

Anggaran Dasar PASTE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang saham No.08 tanggal 31 Desember 2021 oleh Notaris Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., di Bogor, perubahan tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0063169 tanggal 27 Januari 2022, mengenai peningkatan modal dasar PASTE.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan PASTE terutama bergerak dalam bidang perdagangan besar Binatang hidup, perdagangan besar padi dan palawija, pembibitan dan budidaya sapi potong, pertanian jagung, pergudangan dan penyimpanan, aktivitas *cold storage* dan aktivitas *bounded warehousing* atau wilayah kawasan berikat.

PASTE berkantor dan berdomisili di Desa Menteng Sari, Cikalong Kulon, Cianjur, Jawa Barat, Indonesia.

PT Langgeng Makmur Perkasa

PT Langgeng Makmur Perkasa (LMP) didirikan dengan nama PT Anisa Putri Ragil berdasarkan Akta Notaris No. 162 tanggal 7 Agustus 1997 oleh H. M. Afdal Gazali S.H., Notaris di Jakarta. Akta Anggaran Dasar disahkan oleh Menteri Kehakiman berdasarkan surat Keputusan Menteri Kehakiman No. 02/10390.HT.01.01.TH 98 tanggal 5 Agustus 1998. LMP telah melakukan penggantian nama dari PT Anisa Putri Ragil menjadi PT Langgeng Makmur Perkasa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 11 Desember 2011 oleh Notaris Ernie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapatkan pengesahan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-06017.AH.01.02 Tahun 2012, tanggal 6 Februari 2012, serta didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0009963.AH.01.09 Tahun 2012 tanggal 6 Februari 2012.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Pemegang Saham No. 06 tanggal 29 Desember 2021 dari Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., Notaris di Bogor, tentang peningkatan permodalan LMP Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0003336.AH.01.02 TAHUN 2022 tanggal 14 Januari 2022.

1. GENERAL (CONTINUED)

e. Subsidiary (continued)

Direct ownership

PT Pasir Tengah

PT Pasir Tengah (PASTE), subsidiary, was established based on deputy Notarial Deed No. 20 dated April 27, 1967 by Muhammad Adam in Bogor. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. J.A5/63/22 dated November 23, 1967.

PASTE Articles of Association has been amended several times, the latest based on the Deed of Decision of the Shareholders No.08 dated December 31, 2021 by Notary Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., in Bogor, the changes have been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0063169 dated January 27, 2022, regarding the increase in the authorized capital of PASTE.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the scope of PASTE's activities is mainly engaged in wholesale trading of live animals, wholesale trade of rice and secondary crops, breeding and cultivation of beef cattle corn farming, warehousing and storage, cold storage activities and bounded warehousing activities or regional areas bonded.

PASTE has an office and is domiciled at in Menteng Sari Village, Cikalong Kulon, Cianjur, Indonesia.

PT Langgeng Makmur Perkasa

PT Langgeng Makmur Perkasa (LMP) was established under the name PT Anisa Putri Ragil based on Notarial Deed No. 162 dated August 7, 1997, by H. M. Afdal Gazali S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice based on the Decree of the Minister of Justice No. 02/10390.HT.01.01.TH 98 dated August 5, 1998. LMP has initiated the renaming of the PT Anisa Putri Ragil to PT Langgeng Makmur Perkasa based on Deed No. 17 dated December 11, 2011 by Notary Ernie, S.H., notary in Jakarta. This deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-06017.AH.01.02.Year 2012 dated February 6, 2012, and registered in the Company Register No. AHU-0009963.AH.01.09.Year 2012 dated February 6, 2012.

The Articles of Association has been amended several times, most recently with the Deed of Statement of Shareholders No. 06 dated December 29, 2021 from Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., Notary in Bogor, regarding the increase in LMP's capital. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0003336.AH.01.02 TAHUN2022 dated January 14, 2022.

1. UMUM (LANJUTAN)

e. Entitas anak (lanjutan)

Saat ini LMP dan entitas anak melakukan kegiatan usaha dalam bidang real estate, konstruksi, perdagangan, dan industri pengolahan.

LMP berdomisili di Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58 Cipayung, Jakarta Timur.

PT Widodofood Makmur Sejahtera

PT Widodofood Makmur Sejahtera (WMS) didirikan berdasarkan akta Pendirian Perusahaan No. 03 tanggal 25 November 2016 yang dibuat dihadapan Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn Notaris di Kabupaten Bogor. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU-0054473.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 6 Desember 2016.

Anggaran dasar WMS telah mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 04 tanggal 29 Desember 2021 oleh Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0077410.AH.01.02 Tahun 2021, tanggal 30 Desember 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar WMS, ruang lingkup kegiatan WMS terutama bergerak dalam bidang perdagangan besar, industri pengolahan, pertanian, kehutanan dan perikanan.

WMS berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58 Cipayung, Jakarta Timur 13840.

PT Cianjur Arta Makmur

PT Cianjur Arta Makmur (CAM), entitas anak, didirikan dengan Akta Notaris No. 12 tanggal 26 Agustus 2013 dari Syamsul Faryeti, S.H., Notaris di Cimanggis, Depok. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU.11752 AH.01.01 Tahun 2014 tanggal 19 Maret 2014.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Pemegang Saham No. 07 tanggal 31 Desember 2021 dari Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., Notaris di Bogor, tentang peningkatan permodalan CAM. Perubahan ini telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0063187 tanggal 27 Januari 2022.

1. GENERAL (CONTINUED)

e. Subsidiary (continued)

LMP and its subsidiaries businesses are currently operate in real estate, construction, trading, and processing industry.

LMP is domiciled in Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58, Cipayung, East Jakarta.

PT Widodofood Makmur Sejahtera

PT Widodofood Makmur Sejahtera (WMS) was established based on Deed of Establishment of Company No. 03 dated November 25, 2016 made before Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M Kn a notary in Bogor Regency. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0054473.AH.01.01 Year 2016 dated December 6, 2016.

WMS's Articles of Association has been amended as stated in the Deed of Shareholders Decree No. 04 dated December 29, 2021 by Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., notary in Kabupaten Bogor, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0077410.AH.01.02 Year 2021 dated December 30, 2021

According to Article 3 of WMS Articles of Association, its scope of activities is mainly to engage in wholesale trade, processing industry, agriculture, forestry and fisheries.

WMS is domiciled in Jakarta with its office located at Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58 Cipayung, East Jakarta 13840.

PT Cianjur Arta Makmur

PT Cianjur Arta Makmur (CAM), subsidiary, was established by Notarial Deed No. 12 dated August 26, 2013, by Syamsul Faryeti, S.H., Notary in Cimanggis, Depok. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU 11752.AH.01.01 Year 2014 dated March 19, 2014

The Articles of Association has been amended several times, most recently with the Deed of Statement of Shareholders No.07 dated December 31, 2021 from Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., Notary in Bogor, regarding the increase in CAM's capital. This amendment has been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0063187 dated January 27, 2022

1. UMUM (LANJUTAN)

e. Entitas anak (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 maksud dan tujuan CAM adalah melakukan usaha di bidang perdagangan besar, khususnya perdagangan daging sapi dan daging sapi olahan termasuk daging sapi yang diawetkan.

Kantor pusat CAM terletak di Cianjur, Jawa Barat

PT Widodo Makmur Unggas, Tbk.

PT Widodo Makmur Unggas, Tbk (WMUU), entitas anak, didirikan dengan nama PT Pakan Makmur Perkasa berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 08 tanggal 4 Maret 2015 oleh Rini Lestari, S.H., Notaris di Depok. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU.0014441AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 31 Maret 2015. WMUU telah melakukan penggantian nama dari PT Pakan Makmur Perkasa menjadi PT Widodo Makmur Unggas berdasarkan Akta No. 03 tanggal 17 Januari 2017 oleh Notaris Bobby Tisna Amidjaja S.H., M.Kn., Notaris di Bogor. Akta ini telah mendapatkan pengesahan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU.0003493AH.01.02 Tahun 2017.

Anggaran Dasar WMUU telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Dewan Komisaris Di Luar Rapat No. 01 tanggal 5 Maret 2021 oleh Pratiwi Handayani, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, mengenai perubahan modal dasar dan ditempatkan dan disetor WMUU. Perubahan anggaran dasar WMUU tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat No. AHU-AH.01.03-0145088 tanggal 5 Maret 2021.

Penawaran umum saham WMUU

WMUU telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana PT Widodo Makmur Unggas Tbk. pada tanggal 1 September 2020 melalui surat No. KEP-63/D.04/2020. Pada tanggal 23 November 2020, WMUU memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Syariah.

Pada tanggal 22 Januari 2021, WMUU memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Suratnya No. S-09/D.04/2021 dalam rangka penawaran umum sebanyak 1.941.176.500 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp180 per saham. Pada tanggal 2 Februari 2021, seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (CONTINUED)

e. Subsidiary (continued)

In accordance with article 3, the purpose and objective of CAM is to conduct business in the field of wholesale trade, especially trade in beef and processed beef including preserved beef

CAM head office is located in Cianjur, West Java

PT Widodo Makmur Unggas, Tbk.

PT Widodo Makmur Unggas, Tbk. (WMUU), subsidiary, was established by the name of PT Pakan Makmur Perkasa based on Deed of Establishment of the Company No. 08 dated March 4, 2015 by Rini Lestari, S.H., a Notary in Depok. The Deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU.0014441 AH.01.01 Tahun 2015 dated March 31, 2015. WMUU has initiated the renaming of the PT Pakan Makmur Perkasa to PT Widodo Makmur Unggas based on Deed No. 03 dated January 17, 2017 by Notary Bobby Tisna Amidjaja S.H., M.Kn., notary in Bogor. The Deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU.0003493 AH.01.02 Tahun 2017.

WMUU's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment was based on the Deed of Decision of the Board of Commissioners Outside Meeting No. 01 dated March 5, 2021 of Pratiwi Handayani S.H., the notary in Central Jakarta, regarding the changes in the authorized and issued and paid-up capital of WMUU. The amendments to WMUU's articles of association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter No AHU-AH.01.03- 0145088 dated March 5, 2021.

Public offering of WMUU

WMUU has submitted a Registration Statement for the Initial Public Offering of PT Widodo Makmur Unggas Tbk. on September 1, 2020 by letter No. KEP-63/D.04/2020. On November 23, 2020, WMUU obtained Principle Approval for the Listing of Sharia Securities.

On January 22, 2021, WMUU obtained statement of effective from the Financial Service Authority (OJK) in its Decision Letter No. S-09/D.04/2021 to offer 1,941,176,500 of its shares to public with par value of Rp50 per share through Indonesia Stock Exchange (IDX), at an initial offering price of Rp180 per share. On February 2, 2021, those shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

1. UMUM (LANJUTAN)

e. Entitas anak (lanjutan)

Saat ini kegiatan usaha yang telah berjalan yaitu kegiatan usaha dibidang peternakan ayam.

WMUU berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58 Cipayung Jakarta Timur 13840. Hasil produksi dipasarkan di dalam negeri. WMUU mulai berproduksi secara komersial pada Februari 2017.

Kepemilikan tidak langsung

PT Pangan Makmur Perkasa

PT Pangan Makmur Perkasa (PMP) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 8 September 2014 dari Sutan Akhmad Jambek, S.H., M.Kn., Notaris di Depok, Jawa Barat. Akta Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-27890.40.10.2014 tanggal 6 Oktober 2014.

Anggaran dasar PMP telah mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 06 tanggal 29 Juni 2021 oleh Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0038439.AH.01.02 Tahun 2021, tanggal 6 Juli 2021, tentang penambahan kegiatan usaha PMP.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar PMP, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang perdagangan besar, industri pengolahan, pertanian, kehutanan dan perikanan.

PMP berkedudukan di Jalan Raya Cilangkap No. 58, Cilangkap, Cipayung, Jakarta Timur.

PT Garut Makmur Perkasa

PT Garut Makmur Perkasa (GMP), didirikan berdasarkan akta No. 01 tanggal 3 November 2014 dari Sutan Akhmad Jambek, S.H., MH., M.Kn., Notaris di Depok. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-37672.40.10.2014 Tahun 2014 tanggal 3 Desember 2014.

Berdasarkan akta No. 03 tanggal 9 Maret 2017 yang dibuat oleh Notaris Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., berkedudukan di Kabupaten Bogor, CAM mengakuisisi 90% saham GMP milik pihak berelasi dengan harga nilai nominal yang merupakan nilai wajar saham tersebut.

GMP berkantor dan berdomisili di Jl. Jendral Sudirman No.28 Kota Wetan, Garut Kota, Kabupaten Garut.

1. GENERAL (CONTINUED)

e. Subsidiary (continued)

Currently, business activities that has been running include business activities in the chicken field.

WMUU is domiciled in Jakarta with its office located at Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58 Cipayung, East Jakarta 13840. Its products are marketed in domestic market. WMUU commenced commercial operations in February 2017.

Indirect ownership

PT Pangan Makmur Perkasa

PT Pangan Makmur Perkasa (PMP) was established based on Notarial Deed No. 01 dated September 8, 2014, by Sutan Akhmad Jambek, S.H., M.Kn., notary in Depok, West Java. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-27890.40.10.2014 dated October 6, 2014.

PMP's Articles of Association has been amended as stated forth in the Deed of Shareholders Decree No. 06 dated June 29, 2021 by Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., notary in Kabupaten Bogor which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0038439.AH.01.02 Year 2021 dated July 6, 2021, regarding the addition of PMP's business activities.

According to Article 3 of PMP's Articles of Association, its scope of activities is mainly to engage in wholesale trade, processing industry, agriculture, forestry and fisheries.

PMP is domiciled in Jalan Raya Cilangkap No 58, Cilangkap, Cipayung, East Jakarta.

PT Garut Makmur Perkasa

PT Garut Makmur Perkasa (GMP), was established by Notarial Deed No. 01 dated November 3, 2014, of Sutan Akhmad Jambek S.H., MH., M.Kn., notary in Depok. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-37672.40.10.2014 Year 2014 dated December 3, 2014.

Based on deed No. 03 dated March 9, 2017 made before Notary Bobby Tisna Amidjaja, S.H., M.Kn., domiciled in Bogor District, CAM acquired 90% shares of GMP owned by a related party at par value which is the fair value of the shares.

GMP has an office and is domiciled at in Jl.Jendral Sudirman, Kota Wetan, Garut City, Garut Regency.

1. UMUM (LANJUTAN)

e. Entitas anak (lanjutan)

PT Prima Widodo Makmur

PT Prima Widodo Makmur (PWM) didirikan dengan Akta Notaris No. 02 tanggal 1 September 2014 dari Sutan Akhmad Jambek, S.H., MH., M.Kn., Notaris di Depok. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU.28311.40.10.2014 Tahun 2014 tanggal 7 Oktober 2014.

Anggaran dasar PWM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 09 tanggal 31 Mei 2021, oleh Bobby Tisna Amidjaja, S.H., notaris di Bogor. Akta perubahan ini telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03.-0399119 tanggal 25 Juni 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, PWM menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan, perindustrian, pertanian, kehutanan dan perikanan. Perdagangan ekspor dan impor berupa pengolahan daging.

PWM berkedudukan di Cianjur, Jawa Barat.

PT Jogjakarta Arta Makmur

PT Jogjakarta Artha Makmur (JAM) didirikan dengan Akta Notaris No. 05 tanggal 19 Juli 2013 dari Dwie Ponny Sulistiyani, S.H., M.Kn., Notaris di Cianjur, Jawa Barat. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-42123.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 1 Agustus 2013.

Anggaran dasar JAM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 01 tanggal 2 September 2021, oleh Bobby Tisna Amidjaja, S.H., notaris di Bogor. Akta perubahan ini telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.-0450077 tanggal 19 September 2021.

Saat ini JAM menjalankan kegiatan usaha- usaha dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa.

JAM berdomisili di Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58 Cipayung, Jakarta Timur.

1. GENERAL (CONTINUED)

e. Subsidiary (continued)

PT Prima Widodo Makmur

PT Prima Widodo Makmur (PWM) was established by Notarial Deed No. 02 dated September 1, 2014, of Sutan Akhmad Jambek S.H., MH., M.Kn., notary in Depok. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU.28311.40.10.2014 Year 2014 dated October 7, 2014.

PWM's articles of association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 09 dated May 31, 2021, by Bobby Tisna Amidjaja, S.H., a notary in Bogor. This deed of amendment has been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Notification Letter No. AHU-AH.01.03.-0399119 dated June 25, 2021.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, PWM carries out business activities in the fields of trade, industry, agriculture, forestry and fisheries. Export and import trade in the form of meat processing.

PWM is domiciled in Cianjur, Jawa Barat.

PT Jogjakarta Arta Makmur

PT Jogjakarta Artha Makmur (JAM) was established based on Notarial Deed No. 05 dated July 19, 2013, of Dwie Ponny Sulistiyani, S.H., M.Kn., notary in Cianjur, West Java. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-42123.AH.01.01 Year 2013 dated August 1, 2013.

JAM's articles of association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 01 dated September 2, 2021, by Bobby Tisna Amidjaja, S.H., notary in Bogor. This deed of amendment has been notified and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03.-0450077 dated September 19, 2021

Currently, the scope of JAM's activities are to engage in construction, trade and services

JAM is domiciled in Graha Widodo, Jalan Raya Cilangkap No. 58, Cipayung, East Jakarta.

1. UMUM (LANJUTAN)

e. Entitas anak (lanjutan)

PT Langgeng Patriot Perkasa

PT Langgeng Patriot Perkasa didirikan dengan Akta Notaris No. 139 tanggal 27 Juni 2016 dari H. Ade Ardiansyah, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi, Jawa Barat. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0032501.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 18 Juli 2016.

LPP berkantor dan berdomisili di Bekasi, Jawa Barat

PT Adijaya Unindo Perkasa

PT Adijaya Unindo Perkasa (AUP) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 2 Oktober 2017 oleh Judha Hartono, S.H., Notaris di

Kabupaten Tangerang, Banten. Akta Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0046712.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 19 Oktober 2017.

Saat ini kegiatan usaha AUP yang telah berjalan yaitu kegiatan usaha dibidang perdagangan pakan ternak.

AUP berdomisili di Kabupaten Tangerang, Banten.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/ penyesuaian/ interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya, sebagaimana diungkapkan di bawah ini.

- PSAK 22 (amendemen) Kombinasi Bisnis: Referensi terhadap Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan;
- PSAK 57 (amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa).

1. GENERAL (CONTINUED)

e. Subsidiary (continued)

PT Langgeng Patriot Perkasa

PT Langgeng Patriot Perkasa was established based on Notarial Deed No. 139 dated June 27, 2016, of H. Ade Ardiansyah, S.H., M.Kn., notary in Bekasi, West Java. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-0032501.AH.01.01 Year 2016 dated July 18, 2016.

LPP has an office and is domiciled at in Bekasi, West Java.

PT Adijaya Unindo Perkasa

PT Adijaya Unindo Perkasa (AUP) was established based on Notarial Deed No. 02 dated October 2, 2017, of Judha Hartono, S.H.,

Notary in Tangerang District, Banten. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU- 0046712.AH.01.01 Year 2017 dated October 19, 2017.

Currently, AUP's business activities that has been running include business activities in the trade of animal feed.

AUP is domiciled in Tangerang District, Banten.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

a. Standards, amendements/improvements and interpretations to standard effective in the current year

In the current year, the Group has applied new standards and a number of amendements/improvements/interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years, as discussed below.

- *SFAS 22 (amendment) Business Combinations: References to the Financial Reporting Conceptual Framework;*
- *SFAS 57 (amendments) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts;*
- *2021 Annual Adjustment to SFAS (amendments to SFAS 69 Agriculture, SFAS 71 Financial Instruments, and SFAS 73 Leases).*

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (LANJUTAN)

b. Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan; PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi;
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74 (amendemen) Kontrak Asuransi
Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 tentang penyajian laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK) (CONTINUED)

b. Standards, amendments/improvements and interpretations to standard issued not yet adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- SFAS 1 (amendments) Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current;
- SFAS 16 (amendments) Fixed assets: Proceeds before Intended Use;
- SFAS 25 (amendments) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- SFAS 1 (amendments) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments to SFAS 46: Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- SFAS 74 (amendments) Insurance Contract
As at the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the SFAS and ISAK issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public Company.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 53 Pembayaran Berbasis Saham, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 14 Persediaan atau nilai pakai dalam PSAK 48.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

b. Basis for preparation of the financial statements

The consolidated financial statements has been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of SFAS 53 Share-based Payment, leasing transactions that are within the scope of SFAS 73, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in SFAS 14 Inventories or value in use in SFAS 48.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Basis of consolidated

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power to affect its returns.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(LANJUTAN)**

c. Dasar konsolidasi (lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan non pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

c. Basis of consolidated (continued)

The Company reassesses whether the entity is in fact an investee when facts and circumstances indicate that there has been changes to one or more of the three control elements mentioned above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All assets and liabilities in intra Group, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions in the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(LANJUTAN)**

c. Dasar konsolidasi (lanjutan)

Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non pengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

c. Basis of consolidated (continued)

The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiary that do not result in the Group losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

d. Kombinasi bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 46 Pajak Penghasilan dan PSAK 24 Imbalan Kerja;
- Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 53 Pembayaran Berbasis Saham pada tanggal akuisisi; dan
- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 58 Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Business combination

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- *Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with SFAS 46 Income Taxes and SFAS 24 Employee Benefits, respectively;*
- *Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with SFAS 53 Share-based Payments at the acquisition date; and*
- *Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with SFAS 58 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations and are measured in accordance with that standard.*

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as argain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan.

Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup (termasuk operasi bersama) atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi bisnis entitas sependangali

Kombinasi bisnis entitas sependangali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sependangalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sependangalian.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Business combination (continued)

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified.

Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest (including joint operations) in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business combination under common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not reclassified to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(LANJUTAN)**

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam angka (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personal manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

f. Transaction with related parties

Related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity):

- a. A person or a close member have a related to a reporting entity if that person:
 - i. Have joint control or control over the reporting entity;
 - ii. Have significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (it means each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

g. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan kurs Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut sebagai berikut:

	<u>2023</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif.

h. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

1. Aset keuangan
Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah pengakuan awal tersebut.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

g. Foreign currency transactions and translation of financial statements

The Group maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rate of exchange prevailing at the time of the transactions.

On each balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the Bank of Indonesia average rate of exchange at such date, as follows:

	<u>2022</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731	United States Dollar (USD) 1

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statements of comprehensive income.

h. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial assets
Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- Financial assets at amortised cost.
- Financial assets at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial recognition.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Biaya transaksi aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang pihak berelasi, aset lancar lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

h. Financial instruments (continued)

Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties, other current assets and other non-current financial assets (quoted and unquoted financial instruments). Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at amortised cost.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

- Financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang pengadaan, akrual, pinjaman dan utang obligasi, utang pihak berelasi, uang muka pelanggan, liabilitas keuangan jangka pendek, dan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Sukuk diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi sebagai biaya keuangan.

Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

h. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of SFAS 71 are classified as follows:

- Financial assets at amortised cost.
- Financial liabilities at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, procurement payable, accruals, loans and bonds payable, due to related parties, deposits from customer, and other current and non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Sharia bond is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bond.

The related return element is charged to the profit or loss as finance cost.

Sharia bond, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

4. Penurunan nilai dari aset keuangan

Untuk piutang dagang dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang harus diakui sejak pengakuan awal piutang.

5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi yang berbeda secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

h. Financial instruments (continued)

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

4. Impairment of financial assets

For trade receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies the simplified approach permitted by SFAS 71, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables.

5. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

6. Nilai wajar instrument keuangan

Grup menilai instrumen keuangan, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non- keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

h. Financial instruments (continued)

6. Derognition of financial assets and liabilities

The Group measures financial instruments, at fair value at each statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- *Level 2* - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- *Level 3* - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian risiko kredit

Grup melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

i. Kas dan setara kas

Kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

h. Financial instruments (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

i. Cash and cash equivalents

Cash on hand and in bank and time deposits with maturity three months or less at the date of placement and not pledged as collateral and not restricted are classified as "Cash Equivalents".

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(LANJUTAN)**

j. Deposito berjangka dan rekening koran bank yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi penggunaannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatannya disajikan sebagai “aset keuangan lancar lainnya”. Rekening bank yang dijaminan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka disajikan sebesar nilai nominal.

k. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

j. Time deposits and restricted cash in banks

Time deposits with a maturity date of three months or less since the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with a maturity date of more than three months since the dates of placement are presented as “other current financial assets”. Current bank accounts which are used as collateral or are restricted, are presented as restricted cash in bank. Time deposits are stated at nominal values.

k. Investments in associates and joint ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement where by the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with SFAS 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group’s share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group’s share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group’s interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group’s net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Subsequent losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

k. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 48 Penurunan Nilai Aset ("PSAK 48"), diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71.

Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan dihasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi atau ventura bersama.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

k. Investments in associates and joint ventures (continued)

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of SFAS 48 Impairment of Assets ("SFAS 48") are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture.

When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with SFAS 48, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with SFAS 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with SFAS 71. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity

method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(LANJUTAN)**

**k. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama
(lanjutan)**

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 71, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada investee.

Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang

disyaratkan oleh PSAK 15 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian *investee* atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 15).

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

**k. Investments in associates and
joint ventures (continued)**

In addition, the Group recorded for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

The Group applies SFAS 71, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee.

Furthermore, in applying SFAS 71 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by

SFAS 15 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with SFAS 15).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

l. Piutang usaha

Piutang usaha adalah piutang yang timbul atas penjualan/ penyerahan jasa dari kegiatan pokok Grup.

Piutang usaha disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yaitu sebesar nilai nominal piutang dikurangi PPN yang diperhitungkan dan penyisihan penurunan piutang tak tertagih. Pencadangan penurunan nilai piutang terhadap risiko kemungkinan piutang tidak tertagih dilakukan dengan membentuk penyisihan penurunan piutang tak tertagih.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

n. Persediaan biologis

Persediaan biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Persediaan biologis milik Grup adalah ternak sapi, ayam, dan ternak perairan serta produk turunan aset biologis, selain hewan pembibit turunan aset biologis. Persediaan ini dinilai pada biaya perolehan, yang tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya.

o. Hewan pembibit turunan

Ayam pembibit turunan

Ayam pembibit turunan terdiri dari grandparent stock (ayam nenek), yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk parent stock (ayam induk), dan parent stock, yaitu ayam yang menghasilkan telur tetas untuk ayam niaga (*final stock*). Ayam pembibit turunan dapat diklasifikasikan sebagai ayam yang telah menghasilkan dan ayam yang belum menghasilkan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

l. Account receivable

Account receivable are receivables arising from sales/ deliveries of services of the principal activities of the Group.

Account receivable are stated at net realizable value which is equal to the nominal value of the receivables net of VAT and the allowance for doubtful accounts. Provision for impairment of receivables for probable losses of doubtful accounts is made with an allowance for decline in doubtful accounts.

m. Inventory

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

n. Biological inventories

Biological inventories are measured at initial recognition and at the end of each financial reporting period at fair values less costs to sell, unless fair value cannot be measured reliably.

The Group's biological inventories comprise of cattle, poultry and aquatic livestock and biological asset derivative product, other than breeding livestock biological assets. These inventories are stated at cost, which is not materially different from the fair value.

o. Breeding livestock

Breeding chickens

Breeding livestock (chickens) include grandparent stocks (chickens) which are chickens that produce hatchable eggs for parent stocks (chickens), and parent stocks which are chicken that produce hatchable eggs for trade chicken inventories (final stock). Breeding livestock (chickens) can be classified as productive breeding livestock and unproductive breeding livestock.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

o. Hewan pembibit turunan (lanjutan)

Ayam yang belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan ditambah dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia produksi. Pada umumnya ayam pedaging mencapai masa produksi setelah berumur 25 minggu dan ayam petelur mencapai masa produksi setelah berumur 18 minggu. Ayam yang telah menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari ayam yang belum menghasilkan dan dikurangi dengan biaya amortisasi ayam yang ditentukan berdasarkan standar produksi telur tetas selama masa produktif ayam yang bersangkutan yaitu selama 25 - 64 minggu dengan memperhitungkan nilai sisa.

p. Aset real estate

Aset *real estate* terdiri dari tanah belum dikembangkan, tanah yang sedang dikembangkan, tanah yang siap untuk dijual, bangunan yang sedang dikonstruksi dan bangunan yang siap dijual, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan *real estate* serta biaya pinjaman, jika ada. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke tanah siap untuk dijual.

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:

- Biaya pra-perolehan tanah
- Biaya perolehan tanah
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya penjaminan.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode khusus.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

o. Breeding livestock (continued)

Unproductive breeding livestock are stated at acquisition cost plus accumulated growing costs. The accumulated costs of unproductive breeding livestock are reclassified to productive breeding livestock at optimal production age. In general, unproductive broiler breeding livestock reach optimal production age after 25 weeks and unproductive layer breeding livestock reach optimal production age after 18 weeks. Productive breeding livestock are stated at cost at the time of reclassification from unproductive breeding livestock and are amortized over the economic egg-laying lives of the breeding livestock 25 - 64 weeks considering residual value.

p. Real estate assets

Real estate assets, which consist of land not yet developed, land under development, land available for sale, buildings under construction and building ready for sale, are inventories stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of land not yet developed consists of pre-development costs and land acquisition cost. The cost of the land not yet developed is transferred to the land under development account when the development of the land has started.

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs, if any. The cost of land under development is transferred to the buildings under construction account when the development is completed or transferred to the land available for sale.

The real estate development cost, which are capitalized to the real estate development project, are:

- *Land pre-acquisition costs;*
- *Land acquisition cost;*
- *Project direct costs;*
- *Costs that are attributable to real estate development activities; and*
- *Borrowing costs.*

Cost capitalized to real estate project development are allocated to each real estate unit using specific identification method.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

p. Aset real estate (lanjutan)

Grup tetap melakukan kapitalisasi biaya ke proyek pengembangan walaupun realisasi pendapatan masa depan lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Atas perbedaan yang terjadi Grup melakukan penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial, jika terjadi perubahan mendasar Grup akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

Beban yang diakui di laba rugi pada saat terjadinya adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek real estat.

q. Tanah belum dikembangkan

Tanah belum dikembangkan merupakan tanah yang belum dikembangkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Biaya perolehan tanah akan dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

r. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya bersangkutan.

s. Aset tetap

Aset tetap kecuali tanah diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Tanah tidak disusutkan

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Building
Mesin dan peralatan	4 – 8	Machinery and equipment
Kendaraan	4 – 8	Vehicles
Inventaris kantor	4	Office equipments

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

p. Real estate assets (continued)

The Group capitalizes the cost of project development even if the realization of project revenue is lower than the capitalized project cost. However, the Group recognizes provision periodically for the difference that may arise. The provision is accounted for as reduction in capitalized project costs and is charged to profit or loss for the year.

Estimates and cost allocation are reviewed at reporting date until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Group will revise and reallocate the cost.

Expenses which are not related to the development of real estate are charged to profit or loss when incurred.

q. Undeveloped land

Land yet to be developed consist of land that has not been developed yet and is stated at cost or net realisable value, whichever is lower. The cost of land for development consist of pre- development costs and cost of the land. The cost of land for development is transferred to the land under development account when the development of the land has started or is transferred to the building under construction account when the land is ready for development.

r. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

s. Fixed assets

Fixed assets except land are stated at cost less accumulated depreciation.

Land is shown at fair value. Valuation of land is performed by external independent valuers. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Land is not depreciated.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the fixed assets as follows:

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(LANJUTAN)**

s. Aset tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

s. Fixed assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance costs are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The asset's residual values, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognized in the profit or loss, when the changes arise.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognized in the profit or loss.

Fixed assets that are no longer used or sold, are removed from the consolidated financial statements. Any resulting gain or loss on disposal of fixed assets are recognized in profit and loss.

Assets under construction is carried at cost including borrowing costs incurred during construction arising from debts used for funding the construction. The accumulated cost will be transferred to the respective fixed assets account when the construction is substantially completed and ready for its intended use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under gain on revaluation of fixed assets, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land.

The revaluation surplus in respect of land is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(LANJUTAN)**

t. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai.

Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

u. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

t. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, *goodwill* is allocated to each of the Group's cashgenerating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which *goodwill* has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired.

If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any *goodwill* allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for *goodwill* is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for *goodwill* is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of *goodwill* is included in the determination of the profit or loss on disposal.

u. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss.

If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

u. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

v. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepri kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

u. Impairment of non-financial assets (continued)

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (cash generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

v. Lease

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *Fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *The amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(LANJUTAN)**

v. Sewa (lanjutan)

- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga variasi atau dapat disesuaikan, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

v. Lease (continued)

- The exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a variable and adjustable interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under SFAS 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

v. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen non sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

Grup sebagai pesewa

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa - antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

v. Lease (continued)

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, SFAS 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group as lessor

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

v. Sewa (lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup.

Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

w. Aset tak berwujud

Biaya atas pembelian software akuntansi diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode atas pengakuan software akuntansi sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap dan/atau properti investasi.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

x. Pengakuan pendapatan dan beban

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

v. Lease (continued)

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases.

Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

w. Intangible assets

The cost of purchase of accounting software is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment and/or investment property.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

x. Income and expense recognition

On January 1, 2020 the Group has adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

x. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

y. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, yaitu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

z. Liabilitas imbalan pasca kerja

Program imbalan pasti

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak di danai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan pasal 185 (b) Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

x. Income and expense recognition (continued)

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Expense recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

Borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

y. Borrowing cost

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

Borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

z. Post-employment benefits liabilities

Defined benefit plan

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of article 81 and article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

z. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

aa. Pajak penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

z. Post-employment benefits liabilities (continued)

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);*
- *Net interest expense or income;*
- *Remeasurement.*

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

aa. Income tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

aa. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode Ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

aa. Income tax (continued)

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

aa. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

bb. Pajak final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi komprehensif, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

cc. Segmen operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- A) Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- B) Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

aa. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

bb. Final tax

Income subject to final tax, income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final amount of tax payable and the amount charged as current tax in the statement of comprehensive income, is recognized as prepaid tax or tax debt. Differences in carrying value of assets and liabilities related to final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities

cc. Operating segment

Operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief "operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) *That engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) *Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) *For which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

dd. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan sesuai PSAK 25

Kesalahan periode sebelumnya adalah kelalaian untuk mencantumkan, dan kesalahan dalam mencatat, dalam laporan keuangan entitas untuk satu atau lebih periode sebelumnya yang timbul dari kegagalan untuk menggunakan, atau kesalahan penggunaan, informasi andal yang:

- Tersedia ketika penyelesaian laporan keuangan untuk periode tersebut; dan
- Secara rasional diharapkan dapat diperoleh dan dipergunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kesalahan tersebut termasuk dampak kesalahan perhitungan matematis, kesalahan penerapan kebijakan akuntansi, kekeliruan atau kesalahan interpretasi fakta, dan kecurangan.

Penerapan suatu pengaturan adalah tidak praktis ketika entitas tidak dapat menerapkannya setelah seluruh usaha yang rasional dilakukan. Untuk suatu periode sebelumnya tertentu, tidak praktis untuk menerapkan suatu perubahan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menyajikan atau penyajian kembali retrospektif untuk mengoreksi kesalahan jika:

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

dd. Event after the reporting period

Events after the reporting period presents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period which are not adjusting events are disclosed in the consolidated notes to the financial statements when material.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in consolidated financial statements.

Accounting policies, changes in accounting estimates and errors according to SFAS 25

The error of the previous period is the omission to include, and errors in the records, in the entity's financial statements for one or more prior periods arising from a failure to use, or misuse reliable information that:

- Available when the completion of the financial statement for such period; and
- Rationally expected to be obtained and used in the preparation and presentation of financial statement. Such errors include the impact of errors of mathematical calculations, error of the application of the accounting policy, error or misinterpretation of facts and fraud.

The adoption of an arrangement is not practical when the entity cannot apply it after the whole rational business done. For a period previously specified, it is not practical to apply a change in accounting policy retrospectively or serves or restatement of the retrospective to correct an error if:

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (LANJUTAN)

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif tidak dapat ditentukan;
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan asumsi mengenai maksud manajemen yang ada pada periode sebelumnya tersebut; atau
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan estimasi signifikan atas

Jumlah dan tidak mungkin untuk membedakan secara obyektif informasi mengenai estimasi yang:

1. Menyediakan bukti atas keadaan yang ada pada tanggal disaat jumlah tersebut diakui, diukur atau diungkapkan; dan
2. Tersedia ketika laporan keuangan periode sebelumnya diselesaikan dengan informasi lain.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan sesuai PSAK 25

Kesalahan periode sebelumnya adalah kelalaian untuk mencantumkan, dan kesalahan dalam mencatat, dalam laporan keuangan entitas untuk satu atau lebih periode sebelumnya yang timbul dari kegagalan untuk menggunakan, atau kesalahan penggunaan, informasi andal yang:

- Tersedia ketika penyelesaian laporan keuangan untuk periode tersebut; dan
- Secara rasional diharapkan dapat diperoleh dan dipergunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kesalahan tersebut termasuk dampak kesalahan perhitungan matematis, kesalahan penerapan kebijakan akuntansi, kekeliruan atau kesalahan interpretasi fakta, dan kecurangan.

Penerapan suatu pengaturan adalah tidak praktis ketika entitas tidak dapat menerapkannya setelah seluruh usaha yang rasional dilakukan. Untuk suatu periode sebelumnya tertentu, tidak praktis untuk menerapkan suatu perubahan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menyajikan atau penyajian kembali retrospektif untuk mengoreksi kesalahan jika:

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (CONTINUED)

Critical judgments in applying accounting policies (continued)

- *The impact of application of retrospective or restatement of the retrospective can not be done;*
- *The application of retrospective or restatement of the retrospective requires an assumption about the intent of management that exist in the previous period; or*
- *The application of retrospective or restatement of the retrospective requires significant estimates on the amount and it is impossible to distinguish objectively information about the estimation:*

1. *Provides evidence of circumstances that existed on the date when such amounts recognized, measured or disclosed; and*
2. *Available when the financial statement of the previous period is resolved with other information.*

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in consolidated financial statements.

Accounting policies, changes in accounting estimates and errors according to SFAS 25

The error of the previous period is the omission to include, and errors in the records, in the entity's financial statements for one or more prior periods arising from a failure to use, or misuse reliable information that:

- *Available when the completion of the financial statement for such period; and*
- *Rationally expected to be obtained and used in the preparation and presentation of financial statement. Such errors include the impact of errors of mathematical calculations, error of the application of the accounting policy, error or misinterpretation of facts and fraud.*

The adoption of an arrangement is not practical when the entity cannot apply it after the whole rational business done. For a period previously specified, it is not practical to apply a change in accounting policy retrospectively or serves or restatement of the retrospective to correct an error if:

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (LANJUTAN)

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif tidak dapat ditentukan;
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan asumsi mengenai maksud manajemen yang ada pada periode sebelumnya tersebut; atau
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan estimasi signifikan atas jumlah dan tidak mungkin untuk membedakan secara obyektif informasi mengenai estimasi yang:
 1. Menyediakan bukti atas keadaan yang ada pada tanggal disaat jumlah tersebut diakui, diukur atau diungkapkan; dan
 2. Tersedia ketika laporan keuangan periode sebelumnya diselesaikan dengan informasi lain.

Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Aset keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan dipasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang actual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penilaian instrumen keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (CONTINUED)

Critical judgments in applying accounting policies (continued)

- *The impact of application of retrospective or restatement of the retrospective can not be done;*
- *The application of retrospective or restatement of the retrospective requires an assumption about the intent of management that exist in the previous period; or*
- *The application of retrospective or restatement of the retrospective requires significant estimates on the amount and it is impossible to distinguish objectively information about the estimation:*
 1. *Provides evidence of circumstances that existed on the date when such amounts recognized, measured or disclosed; and*
 2. *Available when the financial statement of the previous period is resolved with other information.*

Classification of financial instrument

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by assessing whether these assets and liabilities meet the definitions set out in SFAS 71. Financial assets and financial liabilities are recorded in accordance with our accounting policies.

Financial assets that does not have price quotation in active market

The Company classifies the financial asset by evaluating, among other things, whether the asset has or does not have a quoted price in an active market. The evaluation also includes whether the price quotation of an actively marketed financial asset is a regularly available price quote, and the quoted price reflects actual and regular market transactions in a fair transaction.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Valuation of financial instrument

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (LANJUTAN)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 15.

Nilai wajar aset biologis

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar diukur berdasarkan pendekatan nilai pasar atau pendapatan kecuali tidak dapat ditentukan dengan andal sehingga menggunakan pendekatan biaya (sering disebut sebagai biaya penggantian saat ini). Setiap perubahan dalam estimasi dapat berdampak pada nilai wajar aset biologis secara signifikan.

Manfaat karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 26.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (CONTINUED)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

Estimated useful life of fixed assets

The useful life of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 15.

Fair value of biological assets

Biological assets are measured at fair value less cost to sell. The fair value is measured based on market or income approach unless cannot be measured reliably use cost approach (frequently referred to as current replacement cost). Any changes on the estimation may effect the fair value of the biological assets significantly.

Employee benefits

The determination of post-employment benefits liabilities is depends on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual realizations that differ from the Group's assumptions affect the amount of expenses recognized in profit or loss and other comprehensive income, and liability recorded in the future periods. Eventhough the Group's assumptions are believed that they are accurate and reasonable, significant differences in actual results or significant changes in assumptions used, may significantly affect the Group's post- employment benefit liabilities. The carrying amounts of post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 26.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidation financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (LANJUTAN)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan pemeliharaan piutang pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (CONTINUED)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

Allowance for impairment losses on financial assets

Allowance for impairment losses on loans and receivables is maintained at the amounts which management believes is adequate to cover possible uncollectible financial assets. At each consolidated statement of financial position date, the Company specifically examines whether there is objective evidence that a financial asset has been impaired (uncollectible).

The allowance established is based on past billing experience and other factors that may affect the collectibility, including the possibility of significant liquidity difficulties or financial difficulties experienced by the debtor or significant postponement of payments.

If there is objective evidence of impairment, then the time and amount of the billable amount is estimated based on past loss experience. Allowance for impairment losses is provided for accounts that have been specifically identified as impaired. Loans and receivables account are written off under management's decree that the financial asset is not collectible or realizable in spite of all actions and actions taken. An evaluation of receivables, which aims to identify the amount of reserves to be established, is carried out periodically throughout the year. Therefore, the time and amount of the allowance for impairment losses recorded in each period may differ depending on the considerations and estimates used.

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED (CONTINUED)
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023	2022	
<u>Kas</u>	535.112.914	1.580.026.095	<u>Kas</u>
<u>Bank – pihak ketiga</u>			<u>Bank – third parties</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.525.974.755	8.466.075.496	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.803.751.956	3.315.850.622	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.762.019.701	2.910.152.438	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	4.123.376.860	32.903.786.200	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.193.401.808	1.708.126.071	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Mayapada Internasional Tbk	606.012.885	603.844.932	PT Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	967.331.240	154.556.652	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	450.524.202	1.715.033.595	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	98.950.000	98.950.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	96.978.719	36.647.412	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas	80.419.997	80.980.777	PT Bank Sinarmas
PT Bank Mega Tbk	49.693.889	53.652.448	PT Bank Mega Tbk
PT Bank DKI	40.104.942	95.063.252	PT Bank DKI
PT BPR Syariah Hijra	32.476.471	500.000	PT BPR Syariah Hijra
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	14.822.567	111.232.681	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah Tbk	9.301.855	179.066.066	PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	8.328.252	8.665.281	PT Bank Syariah Bukopin
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	6.008.453	115.363.370	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah DIY	2.430.000	2.430.000	PT Bank Pembangunan Daerah DIY
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1.926.642	1.926.579	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Syariah	-	1.693.713	PT Bank Victoria Syariah
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	268.961.410	9.841.568.883	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	190.640.978	195.153.594	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	91.826.482	98.130.134	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	27.132.336	2.953.002.083	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Mayapada Internasional Tbk	15.424.000	15.424.000	PT Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	8.030.783	PT Bank Central Asia Tbk
	27.467.820.400	65.674.907.062	
<u>Deposito berjangka - pihak ketiga</u>			<u>Time deposit - third parties</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	90.900.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	13.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
	-	103.900.000.000	
Jumlah	28.002.933.314	171.154.933.157	Total
Jangka waktu deposito berjangka rupiah	1 Bulan/1 Month	1 Bulan/1 Month	Rupiah Time Deposits Period
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun Rupiah	2,25% - 2,50%	2,25% - 2,68%	Annual Interest Rate of Rupiah Time Deposits

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED (CONTINUED)
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA	2023	2022	
Jaminan	51.814.762.426	94.236.703.220	<i>Guarantee</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia	12.885.170.000	-	<i>PT Asuransi Jasa Indonesia</i>
PT Asuransi Kredit Indonesia	9.100.000.000	-	<i>PT Asuransi Kredit Indonesia</i>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	4.079.857.284	57.564.939.898	<i>PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk</i>
PT BPD Jawa Timur Tbk	216.477.843	-	<i>PT BPD Jawa Timur Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	372.957.338	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	370.000.000	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	4.304.189	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	87.575.059.697	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah	78.096.267.553	240.123.964.342	Total
<p>Jaminan merupakan dana marginal deposit yang ditempatkan dalam rekening bersama di PT Bank BNI (Persero) Tbk dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk atas fasilitas LC/SKBDN yang diterima oleh Grup dari PT Bank BNI (Persero) Tbk dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk untuk transaksi terkait dengan pembelian persediaan dan mesin.</p>			
<p><i>Guarantee represent marginal deposit fund that is placed in a restricted account at PT Bank BNI (Persero) Tbk and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk for LC/SKBDN facilities obtained by the Group from PT Bank BNI (Persero) Tbk and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk transaction related to the purchase of inventories and machine.</i></p>			
7. PIUTANG USAHA	2023	2022	
<p>Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan, adalah sebagai berikut:</p>			
<p><i>The details of account receivables based on customers, is as follows:</i></p>			
Pihak berelasi	-	4.960.107.755	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1.269.273.694.200	1.131.741.805.754	<i>Third parties</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kerugian penurunan nilai piutang usaha	(213.315.172.894)	(167.681.901.132)	<i>Impairment losses on account receivables</i>
Jumlah	1.055.958.521.306	969.020.012.377	Total
<p>Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang, adalah sebagai berikut:</p>			
<p><i>The details of account receivables based on age of receivables, is as follows:</i></p>			
Belum jatuh tempo	4.010.592.986	633.892.175.361	<i>Not due</i>
Jatuh tempo:			<i>Due</i>
1 bulan – 3 bulan	55.455.532.754	200.062.380.622	<i>1 months – 3 months</i>
3 bulan – 6 bulan	34.287.978.666	71.941.218.508	<i>3 months – 6 months</i>
6 bulan – 1 tahun	341.814.115.502	89.000.515.219	<i>6 months – 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	833.705.474.292	141.805.623.799	<i>Over 1 year</i>
Jumlah	1.269.273.694.200	1.136.701.913.509	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(213.315.172.894)	(167.681.901.132)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah piutang usaha - bersih	1.055.958.521.306	969.020.012.377	Total account receivables - net
<p>Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:</p>			
<p><i>The movements in allowance for credit losses is as follows:</i></p>			
	2023	2022	
Saldo awal	167.681.901.132	38.671.691.396	<i>Beginning balance of year</i>
Penyisihan kerugian diakui dalam laba rugi selama tahun berjalan:	45.633.271.762	129.010.209.736	<i>Loss allowance recognized in profit or loss during the year on:</i>
Saldo akhir	213.315.172.894	167.681.901.132	Ending balance

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED (CONTINUED)
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

7. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

Seluruh piutang usaha Perusahaan adalah dalam mata uang Rupiah.

Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian adanya penurunan nilai.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Beberapa piutang usaha dijamin untuk fasilitas pinjaman Perusahaan (Catatan 19, 24 dan 25).

8. PIUTANG LAIN-LAIN -PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Piutang karyawan	2.621.927.746	2.798.085.746
Piutang sewa guna	683.871.848	-
Lain-lain	547.488.315	405.560.314
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(314.695.476)	-
Jumlah - bersih	3.538.592.433	3.203.646.060

Piutang karyawan merupakan pinjaman tanpa jaminan yang diberikan kepada karyawan Grup yang tidak dibebani bunga. Pinjaman tersebut dicicil melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Komoditas		
Bahan baku		
Pakan	925.483.034	37.520.942.610
Daging sapi	574.803.652	480.084.920
Daging ayam	-	290.301.725
Barang jadi		
Karkas	24.382.448.877	98.791.550.026
Pakan	6.645.755.168	69.321.240.447
Daging olahan	3.467.881.154	4.951.225.469
Daging sapi	2.646.156.572	141.343.525.207
Kulit	758.181.554	266.999.766
Obat	555.420.342	1.623.399.535
Beras	21.852.980	28.750.819.837
Eartag dan implant	-	3.938.389.711
Domba	-	609.573
Kerbau	-	218.941
Lainnya	307.821.930	120.455.942
Bahan pembantu	11.890.329.089	18.630.774.804
Bahan dalam proses		
Wet blue	3.846.853.777	1.230.492.556
Pakan	5.554.061	5.554.062
Jumlah	56.028.542.190	407.266.585.131
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(4.006.946.480)
Jumlah – bersih	56.028.542.190	403.259.638.651

7. ACCOUNT RECEIVABLES (CONTINUED)

All account receivables of the Company are denominated in Rupiah.

The allowance for impairment losses is provided to cover possible losses from impairment.

Based on the result of impairment account receivable review at the end of the period, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the uncollectible account receivable.

Some account receivables have been pledged as collateral for the Company's facilities (Note 19, 24 and 25).

8. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES

This account consists of:

	2023	2022
Piutang karyawan	2.621.927.746	2.798.085.746
Piutang sewa guna	683.871.848	-
Lain-lain	547.488.315	405.560.314
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(314.695.476)	-
Jumlah - bersih	3.538.592.433	3.203.646.060

Employee receivables are unsecured loans granted to employees of the Group that are not bear interest the loan is repaid through monthly salary deductions.

9. INVENTORIES

This account consists of:

	2023	2022
Komoditas		
Raw materials		
Feeds	925.483.034	37.520.942.610
Beef meats	574.803.652	480.084.920
Chicken meats	-	290.301.725
Finished goods		
Frozen meats	24.382.448.877	98.791.550.026
Feeds	6.645.755.168	69.321.240.447
Meat processed	3.467.881.154	4.951.225.469
Beef meats	2.646.156.572	141.343.525.207
Leather	758.181.554	266.999.766
Medicine	555.420.342	1.623.399.535
Rices	21.852.980	28.750.819.837
Eartag and implant	-	3.938.389.711
Lamb	-	609.573
Buffalo	-	218.941
Others	307.821.930	120.455.942
Indirect materials	11.890.329.089	18.630.774.804
Work in process		
Wet blue	3.846.853.777	1.230.492.556
Feeds	5.554.061	5.554.062
Total	56.028.542.190	407.266.585.131
Less:		
Allowance for impairment losses	-	(4.006.946.480)
Total - net	56.028.542.190	403.259.638.651

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED (CONTINUED)
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

9. PERSEDIAAN (LANJUTAN)

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lain kepada beberapa perusahaan asuransi sebagai berikut:

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
PT BRI Asuransi Indonesia	16.368.000.000	16.368.000.000
PT Asuransi Tri Pakarta	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Asuransi Jasa Indonesia	1.482.896.612	13.989.448.306
PT Lippo General Insurance Tbk	7.808.706	-
PT Asuransi Sinar Mas	-	10.225.000.000
Jumlah	<u>22.858.705.318</u>	<u>45.582.448.306</u>

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

10. ASET REAL ESTATE

ASET REAL ESTATE – LANCAR

Perusahaan memiliki bangunan siap dijual dan bangunan dalam konstruksi dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
Bangunan siap dijual		
Apartemen Student Castle	15.934.936.985	15.947.069.219
Bangunan dalam penyelesaian		
Apartemen Wismaya	<u>255.192.458.343</u>	<u>255.109.896.458</u>
Jumlah - bersih	<u>271.127.395.328</u>	<u>271.056.965.677</u>

Bangunan siap jual

Bangunan siap dijual merupakan bangunan apartemen yang telah selesai pembangunannya dan siap untuk dijual.

Bangunan tersebut didirikan diatas tanah yang dimiliki dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (“HGB”) dengan masa berlaku yang akan berakhir pada tahun 2044. Perusahaan yakin bahwa manajemen dapat memperbaharui hak tersebut. Beberapa tanah masih dalam proses pembuatan sertifikat hak atas tanah tersebut.

Aset *real estate* telah diasuransikan terhadap kerusakan material dan tanggung jawab terhadap pihak ketiga dan risiko lain kepada PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp91.000.000.000 dan PT Asuransi Total Bersama pada 31 Desember 2022 dengan jumlah pertanggungan Rp111.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

9. INVENTORIES (CONTINUED)

Some inventories assets are insured against earthquake, fire, other possible risk under blanket policies from several insurance companies as follows:

This account consists of:

	2023	2022
PT BRI Asuransi Indonesia	16.368.000.000	16.368.000.000
PT Asuransi Tri Pakarta	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Asuransi Jasa Indonesia	1.482.896.612	13.989.448.306
PT Lippo General Insurance Tbk	7.808.706	-
PT Asuransi Sinar Mas	-	10.225.000.000
Total	<u>22.858.705.318</u>	<u>45.582.448.306</u>

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on management’s review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as at December 31, 2023 and 2022.

10. REAL ESTATE ASSETS

REAL ESTATE ASSETS- CURRENT

The Company owns buildings ready for sale and building under construction, with the following details:

	2023	2022
Bangunan siap dijual		
Apartemen Student Castle	15.934.936.985	15.947.069.219
Bangunan dalam penyelesaian		
Apartemen Wismaya	<u>255.192.458.343</u>	<u>255.109.896.458</u>
Jumlah - bersih	<u>271.127.395.328</u>	<u>271.056.965.677</u>

Buildings ready for sale

Buildings ready for sale represent finished buildings of apartments that has been completed and ready for sale.

The buildings are built on the land owned with the certificates of Hak Guna Bangunan (“HGB”) with validity period until 2044. The Company believes that the validity of the certificates can be extended. The issuance of the certificates for some lands are still in the process.

Real estate assets are insured against material damage and liability to third parties and other risks with PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk with a coverage amount of Rp91,000,000,000 and PT Asuransi Total Bersama on 31 December 2022 with a coverage amount of Rp111,000,000,000. Management believes that the insurance value is sufficient to cover possible losses arising from these risks.

10. ASET REAL ESTATE (LANJUTAN)

Bangunan dalam penyelesaian

Bangunan dalam konstruksi merupakan biaya perolehan bangunan apartemen yang masih dalam proses konstruksi setelah dikurangi dengan pengakuan beban pokok penjualan berdasarkan persentase penyelesaian proyek. Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek.

Bangunan tersebut didirikan di atas tanah yang dimiliki dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan masa berlaku yang akan berakhir pada tahun 2041 sampai dengan tahun 2050. Perusahaan yakin bahwa manajemen dapat memperbaharui hak tersebut. Beberapa tanah masih dalam proses pembuatan sertifikat hak atas tanah tersebut.

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada bangunan dalam penyelesaian *asset real estate* per 31 Desember 2023 dan 2022.

ASET REAL ESTATE - TIDAK LANCAR

Aset real estate yang dimiliki oleh Grup tercatat sebagai tanah yang belum dikembangkan, dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022	
Tanah Bogor	1.702.500.000	1.702.500.000	Bogor land
Tanah Garut	1.365.000.000	1.365.000.000	Garut land
Tanah Bekasi	700.000.000	700.000.000	Bekasi land
Jumlah	3.767.500.000	3.767.500.000	Total

Seluruh tanah dalam pengembangan saat ini masih berstatus belum atas nama Perseroan dan sedang dalam tahap proses pengalihan kepemilikan kepada LMP, Lokasi tanah tersebut berlokasi antara lain di wilayah Garut, Bekasi, dan Bogor dengan luas masing-masing tanah adalah 13.650 m², 100 m² dan 26.010 m².

10. REAL ESTATE ASSETS (CONTINUED)

Buildings under construction

Buildings under construction represent of acquisition cost of apartments under construction, net of costs of sales recognized based on the project's percentage of completion. Management believes that there are no constraints in the completion of the projects.

The buildings are built on the land owned with certificates of Hak Guna Bangunan ("HGB") with validity period until 2041 to 2050. The Company believes that the validity of the certificates can be extended. The issuance of the certificates for some lands are still in the process.

There's no borrowing costs capitalized to building under construction of real estate asset as at December 31, 2023 and 2022.

REAL ESTATE ASSETS - NON CURRENT

The Group's real estate assets are recorded as land for development, with the following details:

All lands under development is currently still not in the name of the Company and is in the process of transferring ownership to LMP. The location of the land is located among others in Garut, Bekasi, and Bogor with an area of 13,650 m², 100 m² and 26,010 m², respectively.

10. ASET REAL ESTATE (LANJUTAN)

**ASET REAL ESTATE - TIDAK LANCAR
(LANJUTAN)**

Perincian tanah dalam pengembangan milik Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Tanah di Garut merupakan tanah untuk pengembangan proyek perumahan yang terletak di Desa Pananjung, Kec. Banyuresmi (sekarang Tarogong Kaler), Kab. Garut, Jawa Barat berdasarkan Akta Pelepasan Hak No. 12 dari Notaris Yooce Sofiati Yusuf S.H., pada tanggal 6 Desember 2013 dengan luas keseluruhan sebesar 13.650 m².
- Tanah di Bogor terletak di Kel. Sukahati, Kec. Cibinong, Kab. Bogor, Jawa Barat. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 160, 161, 162, 163, 164 dan 165 dari Notaris Neldawati S.H. M.Kn, pada tanggal 27 Juni 2016 dengan luas keseluruhan sebesar 12.225 m². Tanah tersebut belum ditentukan penggunaannya.
- Tanah di Bekasi merupakan tanah untuk pengembangan proyek apartemen dan area komersial yang terletak di Kampung Pangkalan Bambu, Kel. Margajaya, Kec. Bekasi Selatan, Kota Bekasi berdasarkan Akta Perjanjian Pengikatan Pemasukan ke dalam Perusahaan No. 144 dan 145 dari Notaris H. Ade Ardiansyah S.H. M.Kn, pada tanggal 27 Juni 2016 dengan luas sebesar 31.730 m².

Sebagian *asset real estate* digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Grup (Catatan 19 dan 24).

11. PERSEDIAAN BIOLOGIS

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Hewan ternak yang tersedia untuk di jual		
Sapi	70.789.212.058	478.502.401.449
Telur ayam	1.388.805.017	5.059.990.262
Ayam	1.227.500.055	20.188.547.255
Jumlah	73.405.517.130	503.750.938.966

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan belum mengasuransikan persediaan biologis kepada perusahaan asuransi.

10. REAL ESTATE ASSETS (CONTINUED)

**REAL ESTATE ASSETS - NON CURRENT
(CONTINUED)**

Details of land for development of the Company are as follows:

- *The land in Garut is land for the development of a housing project located in Desa Pananjung, Kec. Banyuresmi (now Tarogong Kaler), Kab. Garut, West Java based on the Deed of Release of Rights No 12 of Notary Yooce Sofiati Yusuf S.H., on December 6, 2013 with a total area of 13,650 m².*
- *Land in Bogor is located at Kel. Sukahati, Kec. Cibinong, Kab. Bogor, West Java. according to the Deed of Sale and Purchase Binding Agreement No. 160, 161, 162, 163, 164 and 165 of Notary Neldawati S.H., M.Kn., dated June 27, 2016 with total area of 12,225 m². The purpose of the land has not determined yet.*
- *Land in Bekasi is a land for the development of apartment projects and commercial areas located in Kampung Pangkalan Bambu, Kel. Margajaya, Kec. Bekasi Selatan, Bekasi City according with the Deed Binding Agreements Entered into the Company No. 144 and 145 of Notary H. Ade Ardiansyah S.H., M.Kn., dated June 27, 2016 with total area of 31,730 m².*

Some real estate assets are used as collateral for the Group's loans (Notes 19 and 24).

11. BIOLOGICAL INVENTORIES

This account consist of:

<i>Available for sale livestock</i>
<i>Cattle</i>
<i>Hatching chicken</i>
<i>Chicken</i>
<i>Total</i>

As at December 31, 2023 and 2022 the Company has not insured its biological inventories with insurance companies.

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED (CONTINUED)
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

12. ASET BIOLOGIS

Ayam pembibit turunan (disajikan sebagai aset lancar).

	2023
(Masa produksi)	
Saldo awal tahun	8.475.811.341
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	46.289.476.694
Amortisasi ayam telah menghasilkan	(45.619.277.811)
Keuntungan atas penyesuaian nilai wajar	-
Saldo akhir tahun	9.146.010.224
Belum menghasilkan (masa pertumbuhan)	
Saldo awal tahun	15.538.661.455
Pembelian	15.699.304.391
Biaya pertumbuhan selama tahun berjalan	27.413.307.268
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	(46.289.476.694)
Penyesuaian nilai pasar	-
Saldo akhir	12.361.796.420
Jumlah	21.507.806.644

Perubahan nilai hewan ternak produksi ayam pembibit induk yang telah menghasilkan dibebankan dalam periode berjalan sebagai beban pokok penjualan.

Aset biologis telah diasuransikan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp49.067.007.546 dan Rp36.814.582.181 terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lain berdasarkan *Banker's Clause*. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas kondisi ayam pembibit turunan pada akhir periode, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai ayam pembibit turunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2023
Biaya produksi	3.825.873.445
Asuransi	1.826.674.020
Sewa	13.833.333
Lain-lain	2.146.511.666
Jumlah	7.812.892.464

Biaya produksi dibayar dimuka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan produksi Grup seperti biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik dan kandang dan biaya produksi lainnya.

12. BIOLOGICAL ASSETS

Breeding chickens (presented as current assets).

	2023	2022	
			(Production age)
			<i>Beginning balance</i>
			<i>Reclassification from unproductive breeding chickens</i>
			<i>Amortization of productive breeding chickens</i>
			<i>Gain on adjustment of fair value</i>
			Ending balance
			Unproductive (growthage)
			<i>Beginning balance</i>
			<i>Purchase</i>
			<i>Growing costs during the year</i>
			<i>Reclassification to productive breeding chicken</i>
			<i>Gain on adjustment of fair value</i>
			Ending balance
			Total

Change in livestock value of mature parent stock is charged in current period as part of cost of goods sold.

Some biological assets are insured to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with a total insurance coverage of Rp49,067,007,546 and Rp36,814,582,181 respectively, against earthquake, fire, other possible risk based on Banker's Clause. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the management review of the condition of breeding chickens at the end of period, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of breeding chickens as at December 31, 2023 and 2022.

13. PREPAID EXPENSES

	2023	2022	
Biaya produksi	3.825.873.445	3.855.769.795	<i>Production expenses</i>
Asuransi	1.826.674.020	3.563.841.749	<i>Insurance</i>
Sewa	13.833.333	13.333.333	<i>Rent</i>
Lain-lain	2.146.511.666	492.050.580	<i>Others</i>
Jumlah	7.812.892.464	7.924.995.457	Total

Prepaid production represents costs incurred in connection to the Group's business activities such as cost of direct labor, factory and cage overhead and other production expenses.

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED (CONTINUED)
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

14. UANG MUKA

	2023	2022
Proyek	35.840.134.390	22.923.060.324
Kontraktor	12.844.543.756	12.844.543.756
Uang muka tanah	2.103.474.500	1.813.374.500
Pembelian sapi	432.920.831	10.761.736.887
Uang muka lain-lain	367.781.060	-
Uang muka aset yang ditangguhkan	265.403.700	-
Operasional	188.224.730	660.477.179
Pembelian bahan baku dan pembantu	29.930.000	5.531.237.604
Pembelian aset	-	264.408.660
Jumlah	52.072.412.967	54.798.838.910

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok dan subkontraktor untuk pengadaan material konstruksi, mesin dan peralatan penunjang, sehubungan dengan pelaksanaan proyek pekerjaan pembangunan kandang ayam beserta fasilitas sarana dan prasarananya. Termasuk dalam uang muka proyek ini adalah pengelolaan untuk pembukaan kawasan baru yang akan dikembangkan oleh Grup.

Uang muka tanah merupakan uang muka yang dibayarkan WMUU kepada para pemilik tanah untuk pembelian tanah yang berlokasi di Kecamatan Wuryantoro, Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah.

Uang muka pembelian bahan baku dan bahan pembantu merupakan uang muka atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu dari pemasok dalam negeri.

Uang muka kontraktor dan pemasok merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, serta pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

Uang muka operasional merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pelaksana proyek untuk keperluan operasional proyek.

14. ADVANCES

	2023	2022
Project	35.840.134.390	22.923.060.324
Contractors	12.844.543.756	12.844.543.756
Advances of land	2.103.474.500	1.813.374.500
Purchase of cattle	432.920.831	10.761.736.887
Other advances	367.781.060	-
Advance on deferred assets	265.403.700	-
Operational	188.224.730	660.477.179
Purchase of raw and supporting materials	29.930.000	5.531.237.604
Purchase of assets	-	264.408.660
Total	52.072.412.967	54.798.838.910

Project advances represent advances paid to suppliers and subcontractors for the procurement of construction materials, machinery and supporting equipment, in connection with the implementation of the chicken coop construction work project and its facilities and infrastructure. Included in the project advances account is advances for the opening of new area being developed by the Group.

Land advances represent advances paid by WMUU to land owners for the purchase of land located in Subdistric of Wuryantoro, Wonogiri Regency, Central Java.

Raw and supporting materials advance represent advance of raw material and supporting material purchase from local suppliers.

Contractors and suppliers advances represent advances paid to suppliers and subcontractors in connection with contract of project work operation and procurement of construction raw materials and construction material at the project.

Project advance represent advance which is paid to the project implementers to operate projects operational.

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED (CONTINUED)
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

	2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	410.163.630.340	-	-	-	410.163.630.340	Land
Bangunan	993.305.913.456	336.910.231	-	1.757.710.730	995.400.534.417	Building
Kendaraan	29.102.677.202	536.667.188	5.684.877.827	-	23.954.466.563	Vehicle
Mesin dan peralatan	407.402.422.889	1.146.162.556	-	274.670.451	408.823.255.896	Machinery and equipment
Peralatan kandang	72.099.068.538	524.851.289	-	676.731.443	73.300.651.270	Coops equipment
Peralatan kantor	33.190.168.003	80.914.117	83.030.004	-	33.188.052.116	Office equipment
Sarana dan prasarana	9.458.428.341	1.157.310.785	220.000.000	-	10.395.739.126	Facilities and infrastructure
Sub jumlah	1.954.722.308.769	3.782.816.166	5.987.907.831	2.709.112.624	1.955.226.329.728	Sub total
Aset sewa pembiayaan						Right-of-use assets
Tanah	705.508.969	-	-	-	705.508.969	Land
Bangunan	4.582.906.234	-	-	-	4.582.906.234	Building
Mesin dan peralatan	117.599.799.355	-	-	-	117.599.799.355	Machinery and equipment
Kendaraan	11.587.046.270	-	-	-	11.587.046.270	Vehicle
Sub jumlah	134.475.260.828	-	-	-	134.475.260.828	Sub total
Aset dalam penyelesaian						Constructions in progress
Bangunan	1.237.180.949.741	15.609.970.965	-	(1.757.710.730)	1.251.033.209.976	Building
Mesin dan peralatan	21.556.528.269	393.868.200	-	(274.670.451)	21.675.726.018	Machine and equipment
Peralatan kandang	8.908.504.337	349.234.009	-	(676.731.443)	8.581.006.903	Coops equipment
Sub jumlah	1.267.645.982.347	16.353.073.174	-	(2.709.112.624)	1.281.289.942.897	Sub total
Jumlah	3.356.843.551.944	20.135.889.340	5.987.907.831	-	3.370.991.533.453	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	(183.518.602.362)	(50.891.963.900)	-	-	(234.410.566.262)	Building
Kendaraan	(42.620.359.777)	(2.909.641.121)	2.899.747.259	-	(42.630.253.639)	Vehicle
Mesin dan peralatan	(87.065.266.602)	(42.815.468.114)	-	-	(129.880.734.716)	Machinery and equipment
Peralatan kandang	(24.247.883.689)	(9.311.556.605)	-	-	(33.559.440.294)	Coops equipment
Peralatan kantor	(31.314.768.910)	(3.710.128.584)	-	-	(35.024.897.494)	Office equipment
Sarana dan prasarana	(5.501.490.292)	(369.382.967)	-	-	(5.870.873.259)	Facilities and infrastructure
Sub jumlah	(374.268.371.632)	(110.008.141.291)	2.899.747.259	-	(481.376.765.664)	Sub total
Aset sewa pembiayaan						Right-of-use assets
Tanah	(141.101.791)	(141.101.797)	-	-	(282.203.588)	Land
Bangunan	(8.426.419.576)	(210.570.999)	-	-	(8.636.990.575)	Building
Kendaraan	(587.915.405)	(1.428.976.770)	-	-	(2.016.892.175)	Vehicle
Mesin	(20.828.187.998)	(4.555.613.825)	-	-	(25.383.801.823)	Machine
Sub jumlah	(29.983.624.770)	(6.336.263.391)	-	-	(36.319.888.161)	Sub total
Jumlah	(404.251.996.402)	(116.344.404.682)	2.899.747.259	-	(517.696.653.825)	Total
Nilai buku	2.952.591.555.542				2.853.294.879.628	Book value

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED (CONTINUED)
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

15. ASET TETAP (LANJUTAN)

15. FIXED ASSETS (CONTINUED)

	2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	377.174.971.320	32.988.659.020	-	-	410.163.630.340	Land
Bangunan	872.761.518.138	119.884.537.318	-	659.858.000	993.305.913.456	Building
Kendaraan	25.934.876.202	354.470.000	(1.429.519.000)	4.242.850.000	29.102.677.202	Vehicle
Mesin dan peralatan	426.983.848.778	4.443.182.401	(24.024.608.290)	-	407.402.422.889	Machinery and equipment
Peralatan kandang	69.382.135.016	2.716.933.522	-	-	72.099.068.538	Coops Equipment
Peralatan kantor	30.829.317.834	2.360.850.169	-	-	33.190.168.003	Office Equipment
Sarana dan prasarana	7.044.196.556	2.414.231.785	-	-	9.458.428.341	Facilities and infrastructure
Sub jumlah	1.810.110.863.844	165.162.864.215	(25.454.127.290)	4.902.708.000	1.954.722.308.769	Sub total
Aset sewa pembiayaan						Right-of-use assets
Tanah	705.508.969	-	-	-	705.508.969	Land
Bangunan	4.582.906.234	-	-	-	4.582.906.234	Building
Mesin dan peralatan	65.783.254.341	51.816.545.014	-	-	117.599.799.355	Machinery and equipment
Kendaraan	13.019.022.470	3.048.923.800	(238.050.000)	(4.242.850.000)	11.587.046.270	Vehicle
Sub jumlah	84.090.692.014	54.865.468.814	(238.050.000)	(4.242.850.000)	134.475.260.828	Sub total
Aset dalam penyelesaian						Constructions in progress
Bangunan	374.352.978.131	876.372.999.610	-	(659.858.000)	1.237.180.949.741	Building
Mesin dan peralatan	15.492.798.943	6.063.729.326	-	-	21.556.528.269	Machinery and equipment
Peralatan kandang	8.366.705.152	541.799.185	-	-	8.908.504.337	Coops Equipment
Sub jumlah	398.212.482.226	870.093.358.121	-	(659.858.000)	1.267.645.982.347	Sub total
Jumlah	2.292.414.038.084	1.090.121.691.150	(25.692.177.290)	-	3.356.843.551.944	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Acquisition
Bangunan	(154.756.496.740)	(28.762.105.622)	-	-	(183.518.602.362)	Building
Kendaraan	(20.490.429.563)	(22.841.655.631)	785.759.500	(74.034.083)	(42.620.359.777)	Vehicle
Mesin dan peralatan	(79.440.603.040)	(7.624.663.562)	-	-	(87.065.266.602)	Machinery and equipment
Peralatan kandang	(16.153.149.646)	(17.643.700.384)	9.548.966.341	-	(24.247.883.689)	Coops Equipment
Peralatan kantor	(19.806.269.411)	(11.508.499.499)	-	-	(31.314.768.910)	Office Equipment
Sarana dan prasarana	(2.988.408.979)	(2.513.081.313)	-	-	(5.501.490.292)	Facilities and infrastructure
Sub jumlah	(293.635.357.379)	(90.893.706.011)	10.334.725.841	(74.034.083)	(374.268.371.632)	Sub total
Aset sewa pembiayaan						Right-of-use assets
Tanah	(105.826.343)	(35.275.448)	-	-	(141.101.791)	Land
Kendaraan	(5.042.061.645)	(3.696.442.013)	238.050.000	74.034.083	(8.426.419.576)	Building
Bangunan	(388.902.694)	(199.012.712)	-	-	(587.915.405)	Vehicle
Mesin dan peralatan	(10.934.980.868)	(9.893.207.130)	-	-	(20.828.187.998)	Machine
Sub jumlah	(16.471.771.550)	(13.823.937.303)	238.050.000	74.034.083	(29.983.624.770)	Sub total
Jumlah	(310.107.128.929)	(104.717.643.314)	10.572.775.841	-	(404.251.996.402)	Total
Nilai buku	1.982.306.909.155				2.952.591.555.542	Book value

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED (CONTINUED)
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

15. ASET TETAP (LANJUTAN)

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban usaha (catatan 36)	62.484.455.391	52.144.186.856
Beban pokok penjualan (catatan 35)	53.859.949.291	52.573.456.455
Jumlah	<u>116.344.404.682</u>	<u>104.717.643.311</u>

Hak atas tanah dimiliki Perusahaan dan entitas anak dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang memiliki masa berlaku antara tahun 2041 sampai dengan 2050. Manajemen berpendapat bahwa SHGB tersebut dapat diperpanjang.

Perusahaan dan entitas anak masih memiliki tanah berstatus belum atas nama Perseroan dan sedang dalam tahap proses pengalihan hak kepemilikan kepada Perusahaan dan entitas anak yang berwilayah diantara lain Cariu, Kabupaten Bogor, Cilangkap, Jakarta Timur, Jogjakarta dan Garut dengan luas tanah masing-masing adalah 243.634 m², 2.880 m², 119 m² dan 8.949 m².

Sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman Grup (Catatan 19, 24, dan 25).

Aset tetap, tidak termasuk tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada beberapa perusahaan asuransi sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Asuransi Tri Pakarta	855.068.900.532	307.896.250.577
PT Lippo General Insurance Tbk	462.381.142.000	-
PT Asuransi Jasa Indonesia	416.488.721.840	402.258.310.745
PT BRI Asuransi Indonesia	2.057.653.000	4.198.610.000
PT Asuransi Wahana Tata	1.402.500.000	8.743.500.000
PT Asuransi Umum Mega	601.000.000	526.000.000
PT Asuransi Sinar Mas	-	1.667.295.030.000
PT Mandiri Tunas Finance	-	71.940.250.020
PT Asuransi MSIG Indonesia	-	28.206.834.171
Jumlah	<u>1.737.999.917.372</u>	<u>2.491.064.785.513</u>

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap. Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2023 dan 2022.

15. FIXED ASSETS (CONTINUED)

Depreciation expenses was allocated to the following:

Operating expenses (note 36)	52.144.186.856
Cost of goods sold (note 35)	52.573.456.455
Total	104.717.643.311

The Company and subsidiaries right of land is owned in the form of certificates of Hak Guna Bangunan ("HGB") that will expire between 2041 to 2050. Management believes that the SHGB are extendable.

The Company and its subsidiaries still own land that is not yet under the name of the Company and is in the process of transferring ownership to the Company and its subsidiaries in areas including Cariu, Bogor Regency, Cilangkap, East Jakarta, Jogjakarta and Garut with a land area of 243,634 m², 2,880 m², 119 m² and 8,949 m², respectively.

Some fixed assets are used as collateral for the Group's loans (Note 19, 24 and 25).

Fixed assets, excluding land, are covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies from several insurance companies as follows:

PT Asuransi Tri Pakarta	307.896.250.577
PT Lippo General Insurance Tbk	-
PT Asuransi Jasa Indonesia	402.258.310.745
PT BRI Asuransi Indonesia	4.198.610.000
PT Asuransi Wahana Tata	8.743.500.000
PT Asuransi Umum Mega	526.000.000
PT Asuransi Sinar Mas	1.667.295.030.000
PT Mandiri Tunas Finance	71.940.250.020
PT Asuransi MSIG Indonesia	28.206.834.171
Total	2.491.064.785.513

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method, and residual value at the end of each reporting period.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which indicated impairment of the carrying amount of the fixed assets. Management did not perform allowance of impairment of property, plant and equipment as at December 31, 2023 and 2022.

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED (CONTINUED)
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

18. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak dibayar dimuka

	2023	2022
Pajak pertambahan nilai	5.270.926.392	4.643.909.217
Pajak penghasilan		
PPh 22	3.119.164.000	-
PPh Pasal 25	1.737.071	-
PPh 28A	52.021.665.222	52.021.665.222
Pasal 4 ayat 2	1.093.457.024	1.009.185.224
Jumlah	61.506.949.709	57.674.759.663

b. Utang pajak

	2023	2022
Pajak pertambahan nilai	19.494.060.755	19.430.267.268
Pajak penghasilan		
Pasal 21	5.745.015.212	4.271.614.519
Pasal 23	553.947.916	498.784.852
Pasal 25	53.001.108.817	53.766.594.954
Pasal 29 Tahun 2020	1.356.882.164	1.926.662.396
Pasal 29 Tahun 2021	59.464.857.876	59.596.655.112
Pasal 4 (2)	16.793.572.022	16.648.602.691
SKPKB, STP 2017	10.649.110.848	11.287.545.036
SKPKB, STP 2018	7.951.925.062	7.951.925.062
Jumlah	175.010.480.672	175.378.651.890

c. Pajak final

	2023	2022
Perusahaan	-	-
Entitas anak	-	(4.595.743.413)
Jumlah	-	(4.595.743.413)

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan

	2023	2022
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	(698.816.925)	(5.853.914.769)
Sub jumlah	(698.816.925)	(5.853.914.769)
Pajak tangguhan		
Perusahaan	143.381.557	31.626.594.766
Entitas anak	8.493.215.773	52.491.927.150
Sub jumlah	8.636.597.330	84.118.521.916
Jumlah	7.937.780.405	78.264.607.147

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

18. TAXATION

This account consists of:

a. Prepaid tax

	2023	2022
Value added tax	4.643.909.217	-
Income tax		
Article 22	-	-
Article 25	-	-
Article 28A	52.021.665.222	52.021.665.222
Article 4 (2)	1.009.185.224	-
Total	57.674.759.663	57.674.759.663

b. Taxes payable

	2023	2022
Value added tax	19.430.267.268	19.430.267.268
Income tax		
Article 21	4.271.614.519	4.271.614.519
Article 23	498.784.852	498.784.852
Article 25	53.766.594.954	53.766.594.954
Article 29 Year 2020	1.926.662.396	1.926.662.396
Article 29 Year 2021	59.596.655.112	59.596.655.112
Article 4(2)	16.648.602.691	16.648.602.691
SKPKB, STP 2017	11.287.545.036	11.287.545.036
SKPKB, STP 2018	7.951.925.062	7.951.925.062
Total	175.378.651.890	175.378.651.890

c. Final tax

	2023	2022
Income tax	-	-
Subsidiaries	-	(4.595.743.413)
Total	-	(4.595.743.413)

d. Income tax benefit (expenses)

	2023	2022
Current tax		
The Company	-	-
Subsidiaries	(698.816.925)	(5.853.914.769)
Sub total	(698.816.925)	(5.853.914.769)
Deferred tax		
The Company	143.381.557	31.626.594.766
Subsidiaries	8.493.215.773	52.491.927.150
Sub total	8.636.597.330	84.118.521.916
Total	7.937.780.405	78.264.607.147

Current tax

The reconciliation between the profit before tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the current year estimated taxable income of the Company are as follows:

18. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

18. TAXATION (CONTINUED)

	2023	2022	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	(888.840.549.061)	(395.335.807.505)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	708.323.005.358	78.199.423.711	Subsidiary profit before income tax and Elimination
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(180.517.543.703)	(317.136.383.794)	Loss before income tax – the Company
Beda temporer:			Temporary difference:
Imbalan pasca kerja	651.734.351	733.801.631	Post-employment benefits
Penyisihan penurunan nilai	-	28.555.990.995	Allowance for impairment
Penyusutan	-	2.389.267.319	Depreciation
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	-	(17.640.624.203)	Revenue interest earned subject to final tax
Jasa giro	(100.100.545)	-	Current account services
Pendapatan lain-lain	(1.371.474.479)	-	Others revenue
Pendapatan bunga	(705.009.612)	-	Intrest revenue
Imbal hasil jaminan	(113.229.167)	-	Guaranteed returns
Penghapusan persediaan	17.327.867.996	-	Inventory write-off
Administrasi bank	2.372.232.617	-	Bank administration
Beban pajak	1.919.812.805	-	Tax payable
Kebutuhan Direksi	849.029.379	-	Board of Directors Needs
Entertainment	108.058.798	-	Entertainment
Donasi dan sumbangan	98.993.000	-	Donations
Pengobatan dan kesehatan (medical claim)	68.080.691	-	Medicine and health (medical claim)
Lain-lain	10.720.931.521	13.289.592.504	Others
Bagian (keuntungan)/kerugian entitas anak	-	173.072.091.109	Share of (income)/loss of the subsidiaries
Rugi kena pajak Perusahaan	(148.690.616.347)	(116.736.264.439)	Taxable loss of the Company
Beban pajak penghasilan – kini			Current income tax expenses
Dikurangi:			Less:
Pasal 25	-	(1.011.661.725)	Article 25
Pasal 22	-	(2.768.403.000)	Article 22
	-	(3.780.064.725)	
Kompensasi rugi fiskal tahun:			Fiscal loss compensation year:
2022	(116.736.264.439)	-	2022
Akumulasi rugi fiskal	(265.426.880.786)	-	Accumulated fiscal loss
Pajak penghasilan badan terhutang (lebih bayar)			Corporate income tax payable (over payment tax)
Perusahaan	-	(3.780.064.725)	The Company
Entitas anak	-	(48.241.600.497)	Subsidiary
Jumlah	-	(52.021.665.222)	Total

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan pajaknya berdasarkan sistem "self assessment". Berdasarkan Undang-undang Perpajakan No. 28/2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang mulai berlaku sejak 1 Januari 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun setelah saat terutangnya pajak.

According to the taxation regulation in Indonesia, the Company report its tax return on "the self assessment basis". Based on tax Law No. 28/2007 regarding the General Provision and Procedure of Taxation effective as at January 1, 2008, the Direktorat General of Taxation ("DGT") may assess or amend tax liability within five years from the time the tax becomes due.

18. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

Jumlah laba (rugi) fiskal untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah berdasarkan perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin akan disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dilaporkan ke otoritas pajak atau adanya pemeriksaan dari otoritas pajak.

Jumlah laba (rugi) fiskal untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT).

Perubahan tarif pajak badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-undang No. 07 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No. 07/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 07/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No. 07/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

e. Pajak tangguhan

Perhitungan aset (liabilitas) dan manfaat (beban) pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak (pengaruh pajak atas perbedaan temporer pada tarif pajak tunggal 22%) per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (CONTINUED)

The amount of taxable profit (loss) for the periods ended December 31, 2023 and 2022 based on preliminary calculation. The amount maybe adjusted when Annual Tax Return are reported to the tax authorities or there is inspection by the tax authorities.

The amount of taxable profit (loss) for the periods ended December 31, 2023 and 2022 form the basis for the preparation of the Annual Tax Return (ATR).

Change in tax rates

On October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 07 Year 2021 related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No. 07/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 07/2021, among others, are as follows:

- a. *Provides evidence of circumstances that existed on the date when such amounts recognized, measured or disclosed; and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rate;*
- b. *VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;*
- c. *Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;*
- d. *Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 – June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.*

The implementation of Law No. 07/2021 affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2023 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

e. Deferred tax

The computation of deferred tax assets (liabilities) and benefits (expenses) of the Company and subsidiary the tax effects of temporary differences at the single tax rate of 22%) as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

18. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba (rugi) tahun berjalan/ <i>Credited (charged) to profit (loss) for the year</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income for the year</i>	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Perusahaan</u>				
Rugi fiskal	25.681.978.180	-	-	25.681.978.180
Penurunan nilai piutang	6.452.274.713	-	-	6.452.274.713
Imbalan pasca Kerja	678.575.329	143.381.553	451.550	822.408.432
Aset pajak tangguhan	32.812.828.222	143.381.554	451.550	32.956.661.325
<u>PASTE</u>				
Perubahan nilai wajar aset				
Persediaan	20.930.719.142	-	-	20.930.719.142
Penurunan nilai piutang	4.043.071.354	-	-	4.043.071.354
Imbalan pasca Kerja	1.493.273.520	(767.940.445)	211.732.896	937.065.971
Aset pajak tangguhan	26.467.064.016	(767.940.445)	211.732.896	25.910.856.467
<u>CAM</u>				
Penurunan nilai piutang	15.907.231.621	6.055.827.298	-	21.963.058.919
Imbalan pasca Kerja	237.254.047	(50.277.682)	(96.752.053)	90.224.312
Aset pajak tangguhan	16.144.485.668	6.005.549.616	(96.752.053)	22.053.283.231
<u>PMP</u>				
Penurunan nilai piutang	1.901.060.914	966.358.977	-	2.867.419.891
Imbalan pasca Kerja	56.340.187	(3.005.455)	(45.171.550)	8.163.182
Aset pajak tangguhan	1.957.401.101	963.353.523	(45.171.550)	2.875.583.073
<u>WMS</u>				
Penurunan nilai piutang	1.876.273.274	898.667.095	-	2.774.940.369
Imbalan pasca Kerja	89.975.663	(18.325.873)	(39.611.285)	32.038.505
Aset pajak tangguhan	1.966.248.937	880.341.222	(39.611.285)	2.806.978.874
<u>WMUU</u>				
Penurunan nilai piutang	3.484.787.036	-	-	3.484.787.036
Perubahan nilai wajar aset biologis	(352.053.311)	-	-	(352.053.311)
Imbalan pasca Kerja	1.024.248.907	266.969.910	(175.832.653)	1.115.386.164
Aset pajak tangguhan	4.156.982.632	266.969.910	(175.832.653)	4.248.119.889

18. TAXATION (CONTINUED)

e. Deferred tax (lanjutan)

<u>The Company</u>
Fiscal loss
Impairment losses on account receivable
Post-employment benefits
Deferred tax assets
<u>PASTE</u>
Change in fair value of Preparatory assets
Impairment losses on account receivable
Post-employment benefits
Deferred tax assets
<u>CAM</u>
Impairment losses on account receivable
Post-employment benefits
Deferred tax assets
<u>PMP</u>
Impairment losses on account receivable
Post-employment Benefits
Deferred tax assets
<u>WMS</u>
Impairment losses on account receivable
Post-employment benefits
Deferred tax assets
<u>WMUU</u>
Impairment losses on account receivable
Change in fair value of biological assets
Post-employment benefits
Deferred tax assets

PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
 PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED (CONTINUED)
 FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
 DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

18. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba (rugi) tahun berjalan/ Credited (charged) to profit (loss) for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	31 Desember/ December 31, 2023	
<u>AUP</u>					<u>AUP</u>
Imbalan pasca Kerja	1.001.011	-	-	1.001.011	Post-employment benefits
Penurunan nilai piutang	-	128.207.353	-	128.207.353	Impairment losses on account receivable
Aset pajak tangguhan	1.001.011	128.207.353	-	129.208.364	Deferred tax assets
<u>PWM</u>					<u>PWM</u>
Penurunan nilai piutang	2.239.154.204	902.219.350	-	3.141.373.554	Impairment losses on account receivable
Imbalan pasca Kerja	81.098.848	(6.296.435)	(10.304.464)	64.497.949	Post-employment Benefits
Aset pajak tangguhan	2.320.253.052	895.922.915	(10.304.464)	3.205.871.503	Deferred tax assets
<u>GMP</u>					<u>GMP</u>
Penurunan nilai piutang	1.845.226.196	743.494.474	-	2.588.720.670	Impairment losses on account receivable
Imbalan pasca Kerja	172.917.766	38.560.911	(48.176.848)	163.301.830	Post-employment benefits
Aset pajak tangguhan	2.018.143.962	782.055.385	(48.174.763)	2.752.022.500	Deferred tax assets
Jumlah	87.844.408.597			96.938.585.226	Total
	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba (rugi) tahun berjalan/ Credited (charged) to profit (loss) for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	31 Desember/ December 31, 2022	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Rugi fiskal	-	25.681.978.180	-	25.681.978.180	Fiscal loss
Penurunan nilai piutang	-	6.452.274.713	-	6.452.274.713	Impairment losses on account receivable
Imbalan pasca Kerja	976.124.526	(507.658.124)	210.108.927	678.575.329	Post-employment benefits
Aset pajak tangguhan	976.124.526	31.626.594.769	210.108.927	32.812.828.222	Deferred tax assets

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED (CONTINUED)
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

18. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba (rugi) tahun berjalan/ Credited (charged) to profit (loss) for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	31 Desember/ December 31, 2022
<u>PASTE</u>				
Perubahan nilai wajar aset Persediaan	-	20.930.719.142	-	20.930.719.142
Penurunan nilai piutang	-	4.043.071.354	-	4.043.071.354
Imbalan pasca Kerja	1.702.585.530	80.422.563	(289.734.573)	1.493.273.520
Aset pajak tangguhan	1.702.585.530	25.054.213.059	(289.734.573)	26.467.064.016
<u>CAM</u>				
Penurunan nilai piutang	-	15.907.231.622	-	15.907.231.622
Imbalan pasca Kerja	460.611.346	(78.230.952)	(145.126.348)	237.254.046
Aset pajak tangguhan	460.611.346	15.829.000.670	(145.126.348)	16.144.485.668
<u>PMP</u>				
Penurunan nilai piutang	-	1.901.060.914	-	1.901.060.914
Imbalan pasca Kerja	47.811.064	15.339.268	(6.810.145)	56.340.187
Aset pajak tangguhan	47.811.064	1.916.400.182	(6.810.145)	1.957.401.101
<u>WMS</u>				
Penurunan nilai piutang	-	18.876.273.274	-	1.876.273.274
Imbalan pasca Kerja	99.143.328	(20.793.763)	11.262.098	89.975.663
Aset pajak tangguhan	99.143.328	18.855.479.511	11.262.098	1.966.248.937
<u>WMUU</u>				
Penurunan nilai piutang	-	3.484.787.036	-	3.484.787.036
Perubahan nilai wajar aset biologis	(297.839.938)	(54.213.373)	-	(352.053.311)
Imbalan pasca Kerja	612.974.790	279.910.080	131.364.037	1.024.248.907
Aset pajak tangguhan	315.134.852	3.710.483.743	131.364.037	4.156.982.632

18. TAXATION (CONTINUED)

e. Deferred tax (lanjutan)

<u>PASTE</u>	
Change in fair value of Preparatory assets	
Impairment losses on account receivable	
Post-employment benefits	
Deferred tax assets	
<u>CAM</u>	
Impairment losses on account receivable	
Post-employment benefits	
Deferred tax assets	
<u>PMP</u>	
Impairment losses on account receivable	
Post-employment benefits	
Deferred tax assets	
<u>WMS</u>	
Impairment losses on account receivable	
Post-employment benefits	
Deferred tax assets	
<u>WMUU</u>	
Impairment losses on account receivable	
Change in fair value of biological assets	
Post-employment benefits	
Deferred tax assets	

18. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba (rugi) tahun berjalan/ Credited (charged) to profit (loss) for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	31 Desember/ December 31, 2022
<u>AUP</u>				
Imbalan pasca Kerja	71.647.939	5.299.628	(75.946.556)	1.001.011
Aset pajak tangguhan	71.647.939	5.299.628	(75.946.556)	1.001.011
<u>PWM</u>				
Penurunan nilai piutang	-	2.239.154.204	-	2.239.154.204
Imbalan pasca kerja	79.682.785	15.723.821	(14.307.758)	81.098.848
Aset pajak tangguhan	79.682.785	15.723.821	(14.307.758)	2.320.253.052
<u>GMP</u>				
Penurunan nilai piutang	-	1.845.226.192	-	1.845.226.192
Imbalan pasca kerja	187.855.045	20.946.137	(35.883.416)	172.917.766
Aset pajak tangguhan	187.855.045	1.866.172.329	(35.883.416)	2.018.143.958
Jumlah	3.940.596.415	84.118.521.916	(214.709.734)	87.844.408.597

LMP tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal imbalan pasca kerja, karena sebagian besar pendapatan LMP terkena pajak final.

f. Administrasi pajak

Perusahaan

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Tahun pajak 2017, dengan rincian sebagai berikut:

18. TAXATION (CONTINUED)

e. Deferred tax (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba (rugi) tahun berjalan/ Credited (charged) to profit (loss) for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	31 Desember/ December 31, 2022
<u>AUP</u>				
Post-employment benefits	71.647.939	5.299.628	(75.946.556)	1.001.011
Deferred tax assets	71.647.939	5.299.628	(75.946.556)	1.001.011
<u>PWM</u>				
Impairment losses on account receivable	-	2.239.154.204	-	2.239.154.204
Post-employment Benefits	79.682.785	15.723.821	(14.307.758)	81.098.848
Deferred tax assets	79.682.785	15.723.821	(14.307.758)	2.320.253.052
<u>GMP</u>				
Impairment losses on account receivable	-	1.845.226.192	-	1.845.226.192
Post-employment benefits	187.855.045	20.946.137	(35.883.416)	172.917.766
Deferred tax assets	187.855.045	1.866.172.329	(35.883.416)	2.018.143.958
Total	3.940.596.415	84.118.521.916	(214.709.734)	87.844.408.597

LMP does not recognize deferred tax assets resulting from post-employment benefit, due to the fact that most of LMP income is subject to final tax.

f. Tax administration

The Company

On September 30, 2022, the Company has received Letters of Tax Underpayment (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) for the tax year 2017 are as follows.

18. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

f. Administrasi pajak (lanjutan)

	Nomor surat/ Letter number	Kurang bayar/ Underpayment	Jatuh tempo/ Due date
SPKPKB			
Pasal 29/ Article 29	00018/206/17/097/22	9.690.753.159	30 Oktober/ October 30, 2022
Pasal 23/ Article 23	00030/203/17/097/22	3.431.079	30 Oktober/ October 30, 2022
Pasal 23/ Article 23	00031/203/17/097/22	380.752	30 Oktober/ October 30, 2022
Pasal 23/ Article 23	00032/203/17/097/22	6.456.849	30 Oktober/ October 30, 2022
Pasal 23/ Article 23	00033/203/17/097/22	4.364.902	30 Oktober/ October 30, 2022
Pasal 4(2)/ Article 4(2)	00021/240/17/097/22	918.750.000	30 Oktober/ October 30, 2022
Pasal 21/ Article 21	00021/201/17/097/22	778.041.877	30 Oktober/ October 30, 2022
STP			
Pasal 29/ Article 29	00077/106/17/097/22	3.970.864	30 Oktober/ October 30, 2022
PPN/VAT	00053/107/17/097/22	10.504	30 Oktober/ October 30, 2022
PPN/VAT	00060/107/23/097/23	500.000	11 Mei/ May 11, 2023
Pasal 21/ Article 21	00011/101/21/097/23	16.381	12 April/ April 12, 2023
Jumlah/Total		11.406.676.367	

Per 31 Desember 2022 dan 2023, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) tersebut telah dibayar oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp0 dan Rp118.614.950.

PASTE

Pada tanggal 7 Juli 2022, PASTE menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Tahun pajak 2018, dengan rincian sebagai berikut:

	Nomor surat/ Letter number	Kurang bayar/ Underpayment	Jatuh tempo/ Due date
SPKPKB			
PPN/ VAT	00083/207/18/441/22	1.086.221	6 September/ September 6, 2022
PPN/ VAT	00084/207/18/441/22	17.537.754	6 September/ September 6, 2022
PPN/ VAT	00085/207/18/441/22	2.563.252	6 September/ September 6, 2022
PPN/ VAT	00086/207/18/441/22	4.039.204	6 September/ September 6, 2022
PPN/ VAT	00087/207/18/441/22	2.341.984	6 September/ September 6, 2022
PPN/ VAT	00088/207/18/441/22	3.492.861	6 September/ September 6, 2022
PPN/ VAT	00089/207/18/441/22	14.898.990	6 September/ September 6, 2022
PPN/ VAT	00090/207/18/441/22	3.553.250	6 September/ September 6, 2022
PPN/ VAT	00091/207/18/441/22	13.806.240	6 September/ September 6, 2022
PPN/ VAT	00092/207/18/441/22	3.595.047	6 September/ September 6, 2022
PPN/ VAT	00093/207/18/441/22	129.312	6 September/ September 6, 2022
PPN/ VAT	00094/207/18/441/22	342.965.967	6 September/ September 6, 2022
PPN/ VAT	00284/107/18/441/22	49.561.661	6 September/ September 6, 2022
Bea Materai	00002/259/18/441/22	5.760.000	6 September/ September 6, 2022
Pasal 29/ Article 29	00011/206/18/441/22	6.745.358.968	6 September/ September 6, 2022
Pasal 21/ Article 21	00004/201/18/441/22	396.297.276	6 September/ September 6, 2022
Pasal 23/ Article 23	00042/203/18/441/22	84.623.180	6 September/ September 6, 2022
Pasal 23/ Article 23	00043/203/18/441/22	6.028.698	6 September/ September 6, 2022
Pasal 23/ Article 23	00044/203/18/441/22	10.847.323	6 September/ September 6, 2022
Pasal 23/ Article 23	00045/203/18/441/22	23.120.314	6 September/ September 6, 2022
Pasal 23/ Article 23	00046/203/18/441/22	36.651.049	6 September/ September 6, 2022
Pasal 23/ Article 23	00047/203/18/441/22	46.599.469	6 September/ September 6, 2022
Pasal 23/ Article 23	00048/203/18/441/22	50.471.849	6 September/ September 6, 2022
Pasal 23/ Article 23	00049/203/18/441/22	84.299.222	6 September/ September 6, 2022
Pasal 23/ Article 23	00050/203/18/441/22	49.693.378	6 September/ September 6, 2022
Pasal 23/ Article 23	00051/203/18/441/22	75.271.797	6 September/ September 6, 2022

18. TAXATION (CONTINUED)

f. Tax administration (continued)

As of December 31, 2022 and 2023, the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) have been paid by the Company in the amount of Rp. 0 and Rp. 118,614,950, respectively.

PASTE

On July 7, 2022, PASTE has received Letters of Tax Underpayment (SKPKB) and Tax Collection Letter (STP) for the tax year 2018 are as follows.

18. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

f. Administrasi pajak (lanjutan)

	Nomor surat/ <i>Letter number</i>	Kurang bayar/ <i>Underpayment</i>	Jatuh tempo/ <i>Due date</i>
Pasal 23/ <i>Article 23</i>	00052/203/18/441/22	54.243.830	6 September/ <i>September 6, 2022</i>
Pasal 23/ <i>Article 23</i>	00053/203/18/441/22	27.777.008	6 September/ <i>September 6, 2022</i>
Pasal 4(2)/ <i>Article 4(2)</i>	00015/240/18/441/22	34.030.060	6 September/ <i>September 6, 2022</i>
Pasal 4(2)/ <i>Article 4(2)</i>	00016/240/18/441/22	37.259.306	6 September/ <i>September 6, 2022</i>
Pasal 4(2)/ <i>Article 4(2)</i>	00017/240/18/441/22	49.388.031	6 September/ <i>September 6, 2022</i>
Pasal 4(2)/ <i>Article 4(2)</i>	00018/240/18/441/22	42.883.169	6 September/ <i>September 6, 2022</i>
Pasal 4(2)/ <i>Article 4(2)</i>	00019/240/18/441/22	37.477.852	6 September/ <i>September 6, 2022</i>
Pasal 4(2)/ <i>Article 4(2)</i>	00020/240/18/441/22	30.129.291	6 September/ <i>September 6, 2022</i>
Pasal 4(2)/ <i>Article 4(2)</i>	00021/240/18/441/22	32.142.926	6 September/ <i>September 6, 2022</i>
Pasal 4(2)/ <i>Article 4(2)</i>	00022/240/18/441/22	14.078.093	6 September/ <i>September 6, 2022</i>
Pasal 4(2)/ <i>Article 4(2)</i>	00023/240/18/441/22	34.765.473	6 September/ <i>September 6, 2022</i>
Pasal 4(2)/ <i>Article 4(2)</i>	00024/240/18/441/22	37.252.602	6 September/ <i>September 6, 2022</i>
Pasal 4(2)/ <i>Article 4(2)</i>	00025/240/18/441/22	55.116.319	6 September/ <i>September 6, 2022</i>
Pasal 4(2)/ <i>Article 4(2)</i>	00026/240/18/441/22	112.095.227	6 September/ <i>September 6, 2022</i>
STP			
PPN/ VAT	00274/107/18/441/22	13.119.652	6 September/ <i>September 6, 2022</i>
PPN/ VAT	00275/107/18/441/22	12.526.720	6 September/ <i>September 6, 2022</i>
PPN/ VAT	00276/107/18/441/22	11.994.827	6 September/ <i>September 6, 2022</i>
PPN/ VAT	00277/107/18/441/22	10.342.974	6 September/ <i>September 6, 2022</i>
PPN/ VAT	00285/107/18/441/22	12.278.817	6 September/ <i>September 6, 2022</i>
PPN/ VAT	00278/107/18/441/22	13.957.434	6 September/ <i>September 6, 2022</i>
PPN/ VAT	00280/107/18/441/22	247.303	6 September/ <i>September 6, 2022</i>
PPN/ VAT	00281/107/18/441/22	1.142.852	6 September/ <i>September 6, 2022</i>
PPN/ VAT	00282/107/18/441/22	250.212	6 September/ <i>September 6, 2022</i>
PPN/ VAT	00283/107/18/441/22	9.000	6 September/ <i>September 6, 2022</i>
PPN/ VAT	00001/257/18/441/22	111.641.837	6 September/ <i>September 6, 2022</i>
Pasal 21/ <i>Article 21</i>	00303/101/18/441/22	100.000	6 September/ <i>September 6, 2022</i>
Pasal 23/ <i>Article 23</i>	00117/103/18/441/22	100.000	6 September/ <i>September 6, 2022</i>
Pasal 23/ <i>Article 23</i>	00118/103/18/441/22	100.000	6 September/ <i>September 6, 2022</i>
Pasal 23/ <i>Article 23</i>	00119/103/18/441/22	100.000	6 September/ <i>September 6, 2022</i>
Pasal 23/ <i>Article 23</i>	00120/103/18/441/22	100.000	6 September/ <i>September 6, 2022</i>
Pasal 23/ <i>Article 23</i>	00121/103/18/441/22	100.000	6 September/ <i>September 6, 2022</i>
Pasal 23/ <i>Article 23</i>	00122/103/18/441/22	100.000	6 September/ <i>September 6, 2022</i>
Pasal 23/ <i>Article 23</i>	00123/103/18/441/22	100.000	6 September/ <i>September 6, 2022</i>
Pasal 23/ <i>Article 23</i>	00124/103/18/441/22	100.000	6 September/ <i>September 6, 2022</i>
Pasal 4(2)/ <i>Article 4(2)</i>	00003/140/18/441/22	100.000	6 September/ <i>September 6, 2022</i>
Pasal 4(2)/ <i>Article 4(2)</i>	00004/140/18/441/22	100.000	6 September/ <i>September 6, 2022</i>
Pasal 4(2)/ <i>Article 4(2)</i>	00005/140/18/441/22	100.000	6 September/ <i>September 6, 2022</i>
Pasal 4(2)/ <i>Article 4(2)</i>	00006/140/18/441/22	100.000	6 September/ <i>September 6, 2022</i>
Pasal 4(2)/ <i>Article 4(2)</i>	00007/140/18/441/22	100.000	6 September/ <i>September 6, 2022</i>
Pasal 4(2)/ <i>Article 4(2)</i>	00008/140/18/441/22	100.000	6 September/ <i>September 6, 2022</i>
Pasal 4(2)/ <i>Article 4(2)</i>	00009/140/18/441/22	100.000	6 September/ <i>September 6, 2022</i>
Pasal 4(2)/ <i>Article 4(2)</i>	000010/140/18/441/22	100.000	6 September/ <i>September 6, 2022</i>
Pasal 4(2)/ <i>Article 4(2)</i>	000011/140/18/441/22	100.000	6 September/ <i>September 6, 2022</i>
Pasal 4(2)/ <i>Article 4(2)</i>	000012/140/18/441/22	100.000	6 September/ <i>September 6, 2022</i>
Pasal 4(2)/ <i>Article 4(2)</i>	000013/140/18/441/22	100.000	6 September/ <i>September 6, 2022</i>
Pasal 4(2)/ <i>Article 4(2)</i>	000014/140/18/441/22	100.000	6 September/ <i>September 6, 2022</i>
Jumlah/Total		8.862.845.081	

18. TAXATION (CONTINUED)

f. Tax administration (continued)

18. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

f. Administrasi pajak (lanjutan)

CAM

Pada tanggal 22 November 2023, CAM menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Tahun pajak 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	Nomor surat/ Letter number	Kurang bayar/ Underpayment	Jatuh tempo/ Due date
Pasal 21/Article 21	00029/103/21/406/23	169.992	27 Agustus/ August 27, 2023
Pasal 21/Article 21	00196/101/20/406/23	177.041	27 Agustus/ August 27, 2023
Pasal 21/Article 21	00197/101/20/406/23	233.157	27 Agustus/ August 27, 2023
Pasal 21/Article 21	00198/101/20/406/23	162.194	27 Agustus/ August 27, 2023
Pasal 21/Article 21	00287/101/20/406/23	100.000	07 September/ September 07, 2023
Pasal 21/Article 21	00286/101/20/406/23	100.000	07 September/ September 07, 2023
Pasal 21/Article 21	00285/101/20/406/23	100.000	07 September/ September 07, 2023
Pasal 21/Article 21	00284/101/20/406/23	100.000	07 September/ September 07, 2023
Pasal 21/Article 21	00132/103/20/406/23	100.000	07 September/ September 07, 2023
Pasal 21/Article 21	00293/101/20/406/23	100.000	07 September/ September 07, 2023
Pasal 21/Article 21	00294/101/20/406/23	100.000	07 September/ September 07, 2023
Pasal 21/Article 21	00292/101/20/406/23	100.000	07 September/ September 07, 2023
Pasal 21/Article 21	00291/101/20/106/23	100.000	07 September/ September 07, 2023
Pasal 21/Article 21	00290/101/20/406/23	100.000	07 September/ September 07, 2023
Pasal 21/Article 21	00289/101/20/406/23	176.372	07 September/ September 07, 2023
Pasal 21/Article 21	00288/101/20/406/23	179.893	07 September/ September 07, 2023
Pasal 21/Article 21	00054/101/23/443/23	126.040	10 September/ September 10, 2023
Pasal 21/Article 21	00058/101/23/443/23	127.182	10 September/ September 10, 2023
Pasal 21/Article 21	00059/101/23/443/23	125.921	10 September/ September 10, 2023
Pasal 21/Article 21	00148/101/23/406/23	100.000	24 Oktober/ October 24, 2023
Pasal 21/Article 21	00149/101/23/406/23	158.345	24 Oktober/ October 24, 2023
Pasal 21/Article 21	00125/101/23/443/23	123.746	29 November/ November 29, 2023
Pasal 21/ Article 21	00045/103/23/441/24	108.943	21 Desember/ December 21, 2023
Pasal 21/ Article 21	00044/101/23/441/24	103.304	19 Maret/ March 19, 2024
Pasal 21/ Article 21	00042/101/23/441/24	100.000	19 Maret/ March 19, 2024
PPh/Article	00371/106/19/406/23	1.000.000	07 September/ September 07, 2023
PPh/Article	00236/106/21/406/23	2.224.546	24 Oktober/ October 24, 2023
PPh/Article	00238/105/21/406/23	1.315.605	24 Oktober/ October 24, 2023
PPh/Article	00234/106/21/406/23	1.591.864	24 Oktober/ October 24, 2023
PPh/Article	00240/106/21/406/23	1.085.530	24 Oktober/ October 24, 2023
PPh/Article	00237/106/21/406/23	1.540.112	24 Oktober/ October 24, 2023
PPh/Article	00235/106/21/406/23	2.009.593	24 Oktober/ October 24, 2023
PPh/Article	00232/106/21/406/23	870.930	24 Oktober/ October 24, 2023
Pasal 23/ Article 23	00031/103/21/406/23	100.000	07 September/ September 07, 2023
Pasal 23/ Article 23	00009/103/23/441/23	114.220	21 Desember/ December 21, 2023
Pasal 23/ Article 23	00007/103/23/441/23	118.797	21 Desember/ December 21, 2023
Pasal 23/ Article 23	00005/103/23/441/23	15.220	21 Desember/ December 21, 2023
Pasal 23/ Article 23	00004/103/23/441/23	133.476	21 Desember/ December 21, 2023
Pasal 23/ Article 23	00008/103/23/441/23	107.178	21 Desember/ December 21, 2023
Pasal 23/ Article 23	00006/103/23/441/23	42.217	21 Desember/ December 21, 2023
Pasal 23/ Article 23	00030/103/21/406/23	165.184	27 Agustus/ August 27, 2023
PPN/VAT	04498/107/23/443/23	500.000	3 September/ September 3, 2023
PPN/VAT	04698/107/23/443/23	500.000	10 September/ September 10, 2023
PPN/VAT	05948/107/23/443/23	49.851	26 Oktober/ October 26, 2023
PPN/VAT	05958/107/23/443/23	500.000	26 Oktober/ October 26, 2023
PPN/VAT	07468/107/23/443/23	500.000	29 November/ November 29, 2023
PPN/VAT	01241/107/23/441/23	500.000	08 Desember/ December 08, 2023
Jumlah/Total		18.156.453	

Per 31 Desember 2023, Surat Tagihan Pajak (STP) tersebut telah dibayar oleh CAM sebesar Rp52.875.004.

18. TAXATION (CONTINUED)

f. Tax administration (continued)

CAM

On September 30, 2023, CAM has received Letters of Tax Collection Letter (STP) for the tax year 2023 are as follows.

As at December 31, 2023, Letters of Tax Collection Letter (STP) CAM has paid amounting to Rp52,875,004.

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED (CONTINUED)
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

19. UTANG BANK – JANGKA PENDEK

	2023	2022
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	576.047.953.733	430.816.655.047
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	266.995.279.548	489.588.749.775
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk.	148.582.085.269	507.271.947.835
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk	10.558.000.000	10.558.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	33.372.960.004	33.462.796.000
PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah	20.445.407.845	7.000.000.000
PT Bank Raya Indonesia Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000
Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk dan PT Bank DKI	-	29.899.054.298
Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	-	19.987.157.438
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	-	5.000.000.000
Jumlah	1.059.001.686.399	1.536.584.360.393

19. BANK LOANS – SHORT TERM

<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk</i>
<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk</i>
<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
<i>PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah</i>
<i>PT Bank Raya Indonesia Tbk</i>
<i>Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk dan PT Bank DKI</i>
<i>Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta</i>
<i>PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
Total

Rincian fasilitas pinjaman diatas adalah sebagai berikut:

Details of the above facilities are as follows:

Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Naturity date
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Kredit modal kerja (KMK) Aflopend restrukturisasi – Working capital credit (KMK) Aflopend restructuring	Rp249.449.722.005	25 September/ September 25, 2023	25 Juli/ July 25, 2024
		Kredit Investasi (KI)- Aplofend/ Investment Credit	Rp46.534.228.952	25 September/ September 25, 2023	25 Juli/ July 25, 2024
		Perjanjian penyelesaian hutang (PPH)/ Debt settlement agreement	Rp19.296.373.351	25 September/ September 25, 2023	25 Juli/ July 25, 2024
		Perjanjian penyelesaian hutang (PPH) atas bunga yang ditangguhkan (IBP-1)/ Debt settlement agreement for deferred interest	Rp18.745.650.227	25 September/ September 25, 2023	25 Juli/ July 25, 2024
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906	Perusahaan/ The Company	Kredit modal kerja/ Working capital loan	Rp70.000.000.000	18 April/ April 18, 2023	18 April/ April 18, 2029
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga/ Securities Collateral Credit Facility	Rp77.919.800.000	19 Agustus/ August 19, 2022	22 Agustus/ August 22, 2024

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED (CONTINUED)
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

19. UTANG BANK – JANGKA PENDEK (LANJUTAN)

Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	WMUU	LC/SKBDN/TR Kredit modal kerja (KMK) Aflopend restrukturisasi – Working capital credit (KMK) Aflopend restructuring Sublimit NCL/ Working Capital Loan Sublimit NCL	Rp55.500.000.000	18 Maret/ March 18, 2024	3 Februari/ February 3, 2024
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	PASTE	Kredit modal kerja/ Working capital loan	Rp249.449.722.005	25 September/ September 25, 2023	25 Juli/ July 25, 2024
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PASTE	Kredit modal kerja/ Working capital loan	Rp350.000.000.000	13 Oktober/ October 13, 2022	17 Mei/ May 17, 2024
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906	PASTE	Kredit modal kerja/ Working capital loan	Rp76.000.000.000	18 April/ April 18, 2023	18 April/ April 18, 2029
	PASTE	Kredit modal kerja/ Working capital loan	Rp97.100.000.000	18 April/ April 18, 2023	25 Oktober / October 25, 2024
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk	LMP	Kredit modal kerja R/K/ Working capital loan R/K	Rp50.000.000.000	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2024
PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah	LMP	Modal Kerja Jasa Pemborongan/ Working capital chatering services	Rp16.000.000.000	27 April/ April 27, 2023	31 Januari/ January 31, 2024
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	CAM	Kredit modal kerja R/K/ Working capital loan R/K	Rp40.000.000.000	31 Agustus/ August 31, 2022	18 Agustus/ August 18, 2023
PT Bank Raya Indonesia Tbk	WMS	Kredit modal kerja R/K/ Working capital loan R/K	Rp3.000.000.000	20 Desember/ December 20, 2022	20 Desember/ December 20, 2023

Suku bunga per tahunan utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2023
Rupiah	8.00% - 11.00%

Perusahaan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan surat pemberitahuan persetujuan restrukturisasi no. COB4/2.4/023/R tanggal 25 September 2023, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah menyampaikan persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit perusahaan.

The annual interest rates for short-term bank loans are as follows:

	2022
Rupiah	9,25 % - 13 %

The Company

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on the restructuring approval notification letter no. COB4/2.4/023/R dated September 25 2023, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk has submitted approval for the restructuring of the company's credit facilities.

19. UTANG BANK – JANGKA PENDEK (LANJUTAN)

Perusahaan menerima fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia Tbk. Berdasarkan surat perjanjian kredit No. KPS1/2.1/262/R tanggal 6 Desember 2021.

1. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan menerima fasilitas Kredit Modal Kerja I yang bersifat rekening koran terbatas (*revolving credit*) dengan suku bunga 10,00% per tahun dan jangka waktu 12 bulan, untuk keperluan:

- *Take over* fasilitas kredit di PT Bank Rakyat Indonesia dengan maksimum kredit sebesar Rp56.900.000.000.
- *Take over* fasilitas kredit PT Pasir Tengah di PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp28.000.000.000.
- Tambahan modal kerja Perusahaan dan PT Pasir Tengah untuk pakan, obat-obatan, vitamin, konsentrat, dan sebagainya yang erkait dengan usaha penggemukan sapi potong sebesar Rp15.100.000.000.

2. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan menerima fasilitas Kredit Modal Kerja II dengan *Sublimit Plafond LC/SKBDN/SBLC* yang bersifat *plafond (revolving)* dengan suku bunga 10,00% per tahun dan jangka waktu 12 bulan, untuk keperluan:

- *Take over* fasilitas Kredit Perusahaan di BRI dengan maksimum kredit sebesar Rp193.000.000.000 digunakan untuk pembukaan *LO Impor/SKBDN Sight/Usance/Usance Payable at Sight (UPAS)/Usance Payable at Usance (UPAU)* 180 hari dalam rangka pembelian bahan baku sapi bakalan usaha industry peternakan sapi.
- *Take over* fasilitas Kredit PT Pasir Tengah di PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp100.000.000.000 digunakan untuk tambahan modal kerja pembelian sapi kepada Perusahaan dan PT Pasir Tengah.

19. BANK LOANS – SHORT TERM (CONTINUED)

The Company received a credit facility from PT Bank Negara Indonesia Tbk. Based on the letter of credit agreement No. KPS1/2.1/262/R on December 6, 2021.

1. *Based on the agreement, the Company received a Working Capital Credit I facility which is a revolving credit with an interest rate of 10.00% per annum and a period of 12 months, for the purposes of:*

- *Take over credit facility at PT Bank Rakyat Indonesia with a maximum credit of Rp56,900,000,000.*
- *Take over the credit facility of PT Pasir Tengah at PT Bank Syariah Indonesia Tbk with a maximum credit of Rp28,000,000,000.*
- *Additional working capital for the Company and PT Pasir Tengah for feed, medicines, vitamins, concentrates, and so on related to beef cattle fattening business of Rp15,100,000,000.*

2. *Based on the agreement the Company received a Working Capital Credit II facility with a revolving Sublimit Ceiling LC/SKBDN/SBLC with an interest rate of 10.00% per year and a period of 12 months, for the purposes of:*

- *Take over the Company's Credit facility at BRI with a maximum credit of Rp193,000,000,000 used for opening *LO Import/SKBDN Sight/Usance/Usance Payable at Sight (UPAS)/Usance Payable at Usance (UPAU)* 180 days in order to purchase raw materials feeder cattle for cattle farming industry.*
- *Take over PT Pasir Tengah credit facility at PT Bank Syariah Indonesia Tbk with a maximum credit of Rp100,000,000,000 used for additional working capital to purchase cattle to the Company and PT Pasir Tengah.*

19. UTANG BANK – JANGKA PENDEK (LANJUTAN)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

3. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan menerima fasilitas LC/SKBDN/SBLC dengan lafond USD 20.000.000 eq. Rp290.000.000.000 yang bersifat *revolving irrevocable* dengan suku bunga 10,00% per tahun dan jangka waktu 12 bulan, untuk keperluan:
 - *Take over* seluruh fasilitas *Non Cash Loan* (NCL) atas nama Perusahaan di BRI maksimum sebesar Rp189.365.000.000.
 - Tambahan fasilitas *Non Cash Loan* (NCL) sebesar Rp100.635.000.000.
 - Plafond LC/SKBDN Pembukaan LC Impor/SKBDNSight/Usance/Usance Payable at Sight (UPAS)/Usance Payable at Usance (UPAU) 180 hari dalam rangka pembelian bahan baku sapi bakalan usaha industri peternakan sapi potong.
 - Plafond SBLC Salah satu sarana sebagai jaminan untuk *take over* fasilitas NCL di BRI serta jaminan akan pekerjaan yang akan atau telah diperoleh dengan menggunakan satuan mata uang Rupiah maupun valuta asing di mana total maksimum penerbitan tidak melebihi maksimum plafond di atas.
4. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan menerima fasilitas *Tresury Line* dengan plafond USD2.000.000 eq. Rp29.000.000.000 yang bersifat *revolving* dengan jangka waktu 12 bulan, untuk keperluan pelaksanaan transaksi valuta asing *non today*: *Forward*, *Swap* dan transaksi *derivative*, *Cross Currency Swap* dan *Interest Rate Swap* dalam rangka lindung nilai (*hedging*) terhadap risiko nilai tukar valuta asing, suku bunga dan tidak untuk tujuan spekulasi.

Fasilitas ini memiliki jaminan, persetujuan dan persyaratan yang sama seperti yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit investasi (Catatan 24).

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Negara Indonesia Tbk. Berdasarkan surat perjanjian kredit No. KPS1/2.1/262/R tanggal 6 Desember 2021.

Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan menerima fasilitas Kredit Investasi yang bersifat *aplofond* dengan suku bunga 10,00% per tahun dan jangka waktu 36 bulan sampai dengan 25 Desember 2024 untuk keperluan *take over* fasilitas KI atas nama PT Pasir Tengah di PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

19. BANK LOANS – SHORT TERM (CONTINUED)

The Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

3. *Based on the agreement, the Company received LC/SKBDN/SBLC facilities with a ceiling of USD 20,000,000 eq. Rp290,000,000,000 which is revolving irrevocable with an interest rate of 10.00% per year and a period of 12 months, for the purposes of:*
 - *Take over all Non-Cash Loan (NCL) facilities on behalf of the Company at BRI with a maximum of Rp189,365,000,000.*
 - *Additional Non-Cash Loan (NCL) facility of Rp100,635,000,000.*
 - *LC/SKBDN Ceiling Opening of Import LC/SKBDNSight/Usance/Usance Payable at Sight (UPAS)/Usance Payable at Usance (UPAU) 180 days in order to purchase raw materials for feeder cattle for the beef cattle industry.*
 - *SBLC Ceiling One of the means as collateral to take over the NCL facility at BRI is to guarantee work that will be or has been obtained using Rupiah or foreign currency units where the maximum total issuance does not exceed the maximum ceiling above.*
4. *Based on the agreement the Company received a Treasury Line facility with a limit of USD2,000,000 eq. Rp29,000,000,000 which is revolving in nature with a period of 12 months, for the purpose of carrying out non-today foreign exchange transactions: Forward, Swap and derivative transactions, Cross Currency Swaps and Interest Rate Swaps in the context of hedging against foreign exchange risk, interest rates and not for speculative purposes.*

This facility has the same guarantees, covenants and requirements as required in the Credit Investment Facility (Note 24).

The Company received an Investment Credit facility from PT Bank Negara Indonesia Tbk. Based on the letter of credit agreement No. KPS1/2.1/262/R on December 6, 2021.

Based on the agreement, the Company received an aplofond Investment Credit facility with an interest rate of 10.00% per annum and a period of 36 months until December 25, 2024, for the purposes of taking over the KI facility on behalf of PT Pasir Tengah at PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

19. UTANG BANK – JANGKA PENDEK (LANJUTAN)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. Mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan, merubah Anggaran Dasar (kecuali meningkatkan modal Perusahaan) memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan berkurangnya pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*) menjadi dibawah 51% dari total kepemilikan saham.
2. Melakukan akuisisi/ pengambilalihan aset milik pihak ketiga yang bernilai materiil atau lebih dari 20% total *equity* dalam 1 tahun kecuali pengambilalihan aset milik pihak ketiga sebagai akibat langsung transaksi dagang.
3. Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain.
4. Mengadakan penggabungan usaha (*merger*), atau konsolidasi dengan Perusahaan lain.
5. Melunasi seluruh atau sebagian hutang Perusahaan kepada pemegang saham dan/atau Perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-Ordinated Loan*).
6. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha Perusahaan.
7. Menjual dan/atau menjaminkan dan/atau menyewakan harta kekayaan Perusahaan yang menjadi agunan di BNI kepada pihak lain.
8. Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit.
9. Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI.
10. Mengubah bidang usaha.
11. Melakukan interfinancing dengan Perusahaan afiliasi, induk Perusahaan dan/atau anak Perusahaan menggunakan dana dari fasilitas kredit BNI.
12. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang berdampak signifikan bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha Perusahaan.
 - Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktivitas usaha Perusahaan dan mengancam keberlangsungan usaha Perusahaan.

19. BANK LOANS – SHORT TERM (CONTINUED)

The Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

The Company are required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

1. Changing the form or legal status of the Company, changing the Articles of Association (except increasing the Company's capital) and transferring the receipts or shares of the Company both between shareholders and to other parties which results in the reduction of the dominant shareholder (*ultimate shareholder*) being below 51% of the total share ownership.
2. Acquire/acquire assets belonging to third parties with material value or more than 20% of total equity in 1 year except for takeover of assets belonging to third parties as a direct result of trade transactions.
3. Allowing other parties to use the Company for the business activities of other parties.
4. Conducting a business merger (*merger*), or consolidation with other companies.
5. Pay off all or part of the Company's debts to shareholders and/or affiliated companies that have not been or have been assigned as subordinated loans to BNI credit facilities (*Sub-Ordinated Loans*).
6. Provide loans to anyone, including shareholders, unless the loan is given in the context of a trade transaction that is directly related to the Company's business.
7. Selling and/or pledging and/or leasing the Company's assets that are collateralized at BNI to other parties.
8. Disband the Company and ask to be declared bankrupt.
9. Using Company funds for non-business purposes financed with credit facilities from BNI.
10. Change the line of business.
11. Conducting interfinancing with affiliated companies, parent company and/or subsidiaries using funds from BNI credit facilities.
12. Entering into unfair agreements and transactions, including but not limited to:
 - Entering into or canceling contracts or agreements that have a significant impact on the Company with other parties and/or affiliates that may affect the smooth running of the Company's business.
 - Entering into cooperation that can have a negative impact on the Company's business activities and threaten the sustainability of the Company's business.

19. UTANG BANK – JANGKA PENDEK (LANJUTAN)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

12. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada: (lanjutan)
 - Mengadakan transaksi dengan pihak lain, baik perseorangan maupun Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada Perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berbeda di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
13. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
14. Melakukan perubahan total kepemilikan atas anak Perusahaan saat ini, baik langsung maupun tidak langsung, yang asetya menjadi jaminan atas fasilitas kredit di BNI, yang menyebabkan Perusahaan tidak menjadi pemegang saham pengendali.
15. Dilarang membagi dividen yang menyebabkan pelanggaran financial covenant.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Tanah Darat di Desa Mentengsari, Kec Cikalong Kulon Kab Cianjur & Bangunan Kantor, RPH, Pabrik Pakan, rumah genset, pos jaga, mess karyawan, tempat tetes, Kandang sapi 30 unit, Shelter Sapi 6 Unit, Pabrik Pupuk, Sarana Pelengkap dan Bangunan Lainnya.
 - Total Luas Tanah sebesar 785.638 M2 dengan nilai Rp70.707.400.
 - Total Bangunan sebesar 43.288 M2 dengan nilai Rp128.946.200.
 - Total mesin-mesin pendukung dengan nilai Rp9.718.200.Akan diikat Hak Tanggungan sebesar dengan nilai Rp209.371.800.
2. Tanah beserta Bangunan Kandang di atasnya yang terletak di desa Cibatutiga, Kec. Cariu, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat. Bukti Kepemilikan Tanah:
 - Total mesin-mesin pendukung dengan nilai Rp9.718.200.
 - a. 16 (Enam Belas) Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan nilai Rp16.600.150.
 - b. Tanah kosong dengan 42 masih berupa Akta pelepasan hak yang sedang ditingkatkan Hak Kepemilikan menjadi SHGB an. PT Widodo Makmur Perkasa Tbk dengan nilai Rp43.854.150.
 - Total Luas Tanah sebesar 335,857 M2 dengan nilai Rp60.454.300.
 - Total Bangunan Sebesar 49,847 M2 dengan nilai Rp47.612.700.
 - Total Mesin Pendukung Rp1.708.800 akan diikat hak tanggung sebesar Rp109.775.800.

19. BANK LOANS – SHORT TERM (CONTINUED)

The Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

12. Entering into unfair agreements and transactions, including but not limited to: (continued)
 - Conducting transactions with other parties, both individuals and companies, including but not limited to affiliated companies, in different ways outside of normal practices and habits and making purchases that are more expensive and selling cheaper than the market price.
13. Submit or transfer all or part of the Company's rights and/or obligations arising under the Credit Agreement and/or collateral documents to other parties.
14. Change the total ownership of the current subsidiaries, either directly or indirectly, whose assets are collateral for credit facilities at BNI, which causes the Company to not become the controlling shareholder.
15. Prohibited to distribute dividends causing violations of financial covenants

This loan is secured by:

1. Land in Mentengsari Village, Cikalong Kulon Subdistrict, Cianjur Regency & Office Building, RPH, Feed Factory, generator house, guard post, employee mess, drip place, 30 units of cowshed, 6 units of cattle shelter, fertilizer factory, complementary facilities and other buildings.
 - Total Land Area of 785,638 M2 with a value of Rp70,707,400.
 - Total Buildings of 43,288 M2 with a value of Rp128,946,200.
 - Total supporting machines with a value of Rp9,718,200.Mortgage will be tied with a value of Rp209,371,800.
2. Land along with the cage building which is located in the village of Cibatutiga, Kec. Cariu, Kab. Bogor, West Java Province. Proof of Land Ownership:
 - Total supporting machines with a value of Rp9,718,200.
 - a. 16 (Sixteen) Building Use Rights Certificate (HGB) with a value of Rp16,600,150.
 - b. Empty land with 42 still in the form of Deed of relinquishment of rights which is being upgraded Ownership Rights to SHGB's. PT Widodo Makmur Perkasa Tbk with a value of Rp43,854,150.
 - Total Land Area of 335.857 M2 with a value of Rp60,454,300.
 - Total Buildings of 49,847 M2 with a value of Rp47,612,700.
 - Total Machine Support Rp1,708,800 will be binding rights in the amount of Rp109,775,800.

19. UTANG BANK – JANGKA PENDEK (LANJUTAN)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan: (lanjutan)

3. Tanah dan bangunan di Jl. Pesona Florence Blok H 4 No. 103 Kota Wisata Kel. Ciangsana Kec. Gunung Putri, Kab. Bogor, Prop. Jawa Barat.

- Total Luas Tanah Rp1.500.000.
- Total Bangunan Rp1.065.600.

Akan diikat Hak Tanggung sebesar Rp2.565.600.

4. Tanah Sawah/darat di Desa Suka Negara dan Desa Sukasima Kec. Jonggol, Kab. Bogor Jawa Barat.
5. Total Luas Tanah LT 104,226 M2 dengan nilai Rp4.898.600, akan diikat Hak Tanggungan sebesar Rp4.898.600. Tanah dan Bangunan (*Workshop Furniture*) ex Pabri Pakan Ternak di Desa Gandoang, Kec. Cileungsi Kab. Bogor, termasuk Mesin dan Sarana Pelengkap, dll.

- Total Luas Tanah 9.790 M2 dengan nilai Rp37.104.100.
- Total Bangunan 4.608 M2 dengan nilai Rp11.446.700.
- Total Mesin dan Peralatan Rp608.300.

Akan diikat Hak tanggungan Sebesar Rp49.159.100.

6. Tanah darat di Desa Murni Sari, Kec. Cikalong Kulon, Kab. Cianjur, Prop Jawa Barat.
- Total Luas Tanah 433.279 M2 Rp34.662.300.

Akan diikat Hak tanggungan Sebesar Rp34.662.300.

7. *Marginal Deposit (MD)* sebesar 5% untuk pembukaan L/C / SKBDN / SBLC dengan nilai Rp29.150.
8. Deposito di BNI milik PT. Widodo Makmur Perkasa Tbk senilai Rp90.000.000.000 akan diikat dengan gadai deposito sebesar Rp90.000.000.
9. Persediaan PT Widodo Makmur Perkasa akan diikat Fidusia Notariil sebesar Rp55.992.880.
10. Persediaan Sapi PT Pasir Tengah akan diikat Fidusia Notarill Sebesar Rp494.760.640.
11. Persediaan Pakan & Eartag PT Pasir Tengah akan diikat Fidusia Notarill Sebesar Rp36.950.790.
12. Piutang dagang PT Widodo Makmur Perkasa Tbk akan diikat Fidusia Notarill Sebesar Rp57.422.420.
13. Piutang Dagang PT Pasir Tengah akan diikat Fidusia Notarill Sebesar Rp47.113.090.
14. Proyeksi Tambahan Persediaan akan diikat Fidusia Notarill Sebesar Rp100.000.000.
15. *Personal Guarantee* atas nama Tumiyana (Dengan melampirkan daftar Aset).

19. BANK LOANS – SHORT TERM (CONTINUED)

The Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

This loan is secured by: (continued)

3. Land and buildings on Jl. Pesona Florence Blok H 4 No. 103 Kota Wisata Kel. Ciangsana district. Gunung Putri, Kab. Bogor, Prov. West Java.

- Total Land Area Rp1,500,000.
- Total Building Rp1,065,600.

Liability rights will be tied in the amount of Rp2,565,600.

4. Rice fields/land in Suka Negara Village and Sukasima Village, Kec. Jonggol, Kab. Bogor, West Java.
5. Total Land Area LT 104,226 M2 with a value of Rp4,898,600, will be tied Mortgage amounting to Rp4,898,600. Land and Building (*Workshop Furniture*) ex Animal Feed Factory in Gandoang Village, Kec. Cileungsi Kab. Bogor, including Machinery and Complementary Facilities, etc.

- Total Land Area 9,790 M2 with a value of Rp37,104,100.
- Total Building 4,608 M2 with a value of Rp11,446,700.
- Total Machinery and Equipment Rp608,300.

Mortgage will be tied in the amount of Rp49,159,100.

6. Land in the Village of Murni Sari, Kec. Cikalong Kulon, Kab. Cianjur, West Java Province.
- Total Land Area 433,279 M2 Rp34,662,300.

Mortgage will be tied in the amount of Rp34,662,300.

7. *Marginal Deposit (MD)* of 5% for opening L/C / SKBDN / SBLC with a value of Rp29,150.
8. Deposits in BNI owned by PT. Widodo Makmur Perkasa Tbk worth Rp90,000,000,000 will be tied with a pledge of deposit of Rp90,000,000.
9. Inventories of PT Widodo Makmur Perkasa will be tied by a Notary Fiduciary of Rp55,992,880.
10. PT Pasir Tengah's Cattle Inventory will be tied up with a Notary Fiduciary in the amount of Rp494,760,640.
11. Feed supplies & eartags of PT Pasir Tengah will be tied by a Notary Fiduciary of Rp36,950,790.
12. Trade receivables of PT Widodo Makmur Perkasa Tbk will be bound by a Notary Fiduciary of Rp57,422,420.
13. Trade Receivables of PT Pasir Tengah will be bound by a Notary Fiduciary in the amount of Rp47,113,090.
14. Additional Inventory Proxy will be tied by a Notary Fiduciary in the amount of Rp100,000,000.
15. *Personal Guarantee* on behalf Tumiyana (By attaching a list of Assets)

19. UTANG BANK – JANGKA PENDEK (LANJUTAN)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* (Excl. bagian lancar hutang jangka panjang) minimal 1 kali.
- *Debt equity ratio* maksimum 2,5 kali.
- *Debt service coverage minimum* 100%.

Pada 31 Desember 2022 Perusahaan belum memenuhi memenuhi syarat dan ketentuan pinjaman untuk rasio keuangan *current ratio*, *Debt service coverage*.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk

Berdasarkan Surat prinsip persetujuan kredit (SPPK) no. 191/BWSI/CIB/IV/2023 tanggal 18 April 2023, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk telah menyetujui perubahan fasilitas kredit Perusahaan.

Perusahaan menerima fasilitas kredit dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. Berdasarkan surat perjanjian kredit No. 160/BWSI/CRM/III/2022 tanggal 18 Maret 2022.

Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan menerima fasilitas Kredit Modal Kerja II dengan Sublimit Plafond LC/SKBDN/SBLC yang bersifat plafond (revolving) dengan suku bunga 11% per tahun dan jangka waktu 12 bulan, untuk keperluan:

- Pelunasan LC/SKBDN.
- Pembiayaan berkaitan dengan pembelian bahan baku.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. *Cash Collateral* 30% dari limit fasilitas yang akan dicairkan secara bertahap sesuai dengan nilai penerbitan L/C atau SKBDN dan penarikan fasilitas *Trust Receipt*.
2. *Corporate guarantee* dari PT Widodo Makmur Unggas, Tbk.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengagunkan jaminan yang telah dijaminkan kepada bank kepada pihak lain.
2. Melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk obligasi dan saham yang belum liquid yang diperdagangkan di bursa saham tanpa sepengetahuan dari pihak bank.
3. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain.
4. Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran dasar perseroan.
5. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit dari debitur sendiri.

Saat ini perjanjian tersebut sedang dalam proses perpanjangan.

19. BANK LOANS – SHORT TERM (CONTINUED)

The Company (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Companies are required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows.

- *Current ratio* (Excl. current portion of long-term debt) at least 1 time.
- *Debt equity ratio* maximum 2.5 times.
- *Debt service coverage minimum* 100%.

As of December 31, 2022, the Company has not fulfilled the loan terms and conditions for the financial ratio current ratio, Debt service coverage.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk

Based on the letter of principle for credit approval (SPPK) no. 191/BWSI/CIB/IV/2023 dated 18 April 2023, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk has approved changes to the Company's credit facilities.

The Company received a credit facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. Based on the letter of credit agreement No.160/BWSI/CRM/III/2022 dated March 18, 2022.

Based on the agreement, the Company received a Working Capital Credit II facility with a revolving Sublimit Ceiling LC/SKBDN/SBLC with an interest rate of 11% per year and a period of 12 months, for the purposes of:

- *Payment of LC/SKBDN.*
- *Financing related to the purchase of raw materials.*

This loan is secured by:

1. *Cash Collateral* 30% of the facility limit which will be disbursed in stages according to the issuance value of the L/C or SKBDN and withdrawal of the *Trust Receipt* facility.
2. *Corporate guarantee* from PT Widodo Makmur Unggas, Tbk

The Company is prohibited to implement the following matters:

1. *Collateral guarantees that have been guaranteed to the bank to other parties.*
2. *Making long-term investments in the form of bonds and stocks that are not yet liquid which are traded on the stock exchange without the knowledge of the bank.*
3. *Bind yourself as a guarantor against other parties.*
4. *Carrying out business activities other than those stated in the company's articles of association.*
5. *Submit an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare bankruptcy from the debtor himself.*

The agreement is currently in the process of being extended.

19. UTANG BANK – JANGKA PENDEK (LANJUTAN)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Perusahaan menerima fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Berdasarkan surat perjanjian kredit No. CBG.CB1/SPPK.SPD.074/2022 tanggal 19 Agustus 2022.

Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan menerima fasilitas kredit agunan surat berharga bersifat plafond (*non-revolving*) dengan suku bunga 1,5% per tahun dan jangka waktu 12 bulan, untuk keperluan tambahan modal kerja Perusahaan.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Deposito berjangka dengan nominal sebesar Rp77.919.800.000 atas nama Bapak Tumiyana yang nantinya akan diikat secara gadai dibawah tangan.

WMUU

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

WMUU memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja-Transaksional dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja-Transaksional No. 60 tanggal 31 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- a. *Fixed asset* berupa tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Raya Giriwoyo, Giritontro, Desa Giritontro, Kecamatan Giritontro, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah, yang selanjutnya akan diikat Hak Tanggungan sebesar Rp190.000.000.000, dengan rincian Akta Perikatan Jual Beli Nomor 56 (Sertifikat Hak Milik Nomor 735, Gambar Situasi Nomor 2930/1984) atas sebidang tanah seluas 10.868 m2 atas nama Karti dan dalam proses balik nama atas nama Debitur.
- b. *Fixed asset* berupa mesin dan peralatan terletak di Jalan Raya Giriwoyo, Giritontro, Desa Giritontro, Kecamatan Giritontro, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah yang selanjutnya akan diikat fidusia sebesar Rp330.000.000.000.
- c. *Non Fixed Asset* yang akan diikat fidusia atas nilai penjamin piutang sebesar Rp61.814.000.000.
- d. Persediaan sebesar Rp78.446.000.000.
- e. *Corporate Guarantee* dan *Cash Deficit Guarantee* atas nama PT Widodo Makmur Perkasa sampai dengan seluruh fasilitas kredit lunas.
- f. *Personal Guarantee* atas nama Bapak Tumiyana sampai dengan seluruh fasilitas kredit lunas.
- g. Hasil klaim asuransi atas aset yang dijaminakan yang akan diikat fidusia.

Fasilitas ini memiliki jaminan, persetujuan dan persyaratan yang sama seperti yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit investasi (Catatan 24).

19. BANK LOANS – SHORT TERM (CONTINUED)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

The Company received a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Based on the letter of credit agreement No. CBG.CB1/SPPK.SPD.074/2022 dated August 19, 2022.

Based on the agreement, the Company received a non-revolving collateralized credit facility with an interest rate of 1.5% per annum and a term of 12 months, for the purpose of additional working capital of the Company.

This loan is secured by:

- A time deposit with a nominal value of Rp77,919,800,000 in the name of Mr. Tumiyana which will later be bound by pledge under hand.

WMUU

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

WMUU obtained a Transactional-Working Capital Credit loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Based on the Deed of Transactional-Working Capital Credit Agreement No. 60 dated May 31, 2021 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta.

This facility credit is collateralized with:

- a. *Fixed assets* in the form of land and buildings located on Jalan Raya Giriwoyo, Giritontro, Giritontro Village, Giritontro Sub-district, Wonogiri District, Central Java Province, which then will be tied with Mortgage Rights amounting to Rp190,000,000,000, with details of the Sale and Purchase Agreement Deed Number 56 (Certificate of Ownership Number 735, Situation Picture Number 2930/1984) of a land with an area of 10,868 m2 in the name of Karti and in the process of being transferred to the name of the Debtor.
- b. *Fixed assets* in the form of machinery and equipment are located on Jalan Raya Giriwoyo, Giritontro Giritontro Village, Giritontro Sub-district, Wonogiri District, Central Java Province which then will be tied with a fiduciary amount of Rp330,000,000,000.
- c. *Non Fixed Assets* that will be bound by fiduciary value for the guarantor or receivables is Rp61,814,000,000
- d. Inventory of Rp78,446,000,000.
- e. *Corporate Guarantee* and *Cash Deficit Guarantee* on behalf of PT Widodo Makmur Perkasa until all credit facilities are paid off.
- f. *Personal Guarantee* on behalf of Mr. Tumiyana until all credit facilities are paid off.
- g. The results of insurance claims on assets that are guaranteed to be fiduciary.

This facility has the same guarantees, covenants and requirements as required in the credit investment facility (Note 24).

19. UTANG BANK – JANGKA PENDEK (LANJUTAN)

WMUU (lanjutan)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

WMUU memperoleh fasilitas Pembiayaan ekspor-impor dengan sifat *Revolving* yang dapat dipergunakan untuk penerbitan *Letter of Credit (L/C)* dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk berdasarkan Akta No. 13 tanggal 21 Maret 2022. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian bahan baku.

Berdasarkan Surat Prinsip Persetujuan Kredit tanggal 18 April 2023 No.194/BWSI/CIB/IV/2023 jangka waktu fasilitas selama 6 tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit ini.

Berdasarkan surat permohonan kredit, Perusahaan mengajukan perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan 2 February 2025. Sampai saat ini belum ada persetujuan atas permohonan pengajuan perpanjangan fasilitas tersebut.

PASTE

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 13 Oktober 2023 berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit ke-1 No.CBG.CB1/SPPK.330/2023 dalam bentuk *Rescheduling* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut :

- Perpanjangan Fasilitas Kredit Modal Kerja Pola R/C (*Revolving*) sebesar Rp266.955.279.548. Pinjaman ini memiliki jangka waktu sampai dengan 17 Mei 2024 dengan tingkat suku bunga 8% p.a per tiga bulan dan dapat berubah-ubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada PT Bank Mandiri (Persero).

PASTE memperoleh Fasilitas Kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Akta No. 20 Perjanjian Kredit Modal Kerja Sublimit NCL No. WCO.KP/0255/KMK/2022 tanggal 18 Mei 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Fidusia atas persediaan dan piutang usaha yang bernilai 125% dari total limit fasilitas kredit atau equivalent sebesar Rp437.500.000.000;
2. *Fixed asset* dan/atau gadai rekening escrow di Bank Mandiri No. 129-00-12775736-6 dengan nilai penjaminan minimal sebesar 25% dari total limit fasilitas kredit atau equivalent Rp87.500.000.000;
3. Gadai saham yang dimiliki oleh Tn. Tumiyana sebesar 2.750.000.000 lembar saham di PT Widodo Makmur Perkasa Tbk;
4. *Corporate guarantee* a.n. PT Widodo Makmur Perkasa Tbk;
5. *Personal guarantee* a.n. Tn. Tumiyana;

19. BANK LOANS – SHORT TERM (CONTINUED)

WMUU (continued)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

WMUU obtained an export-import financing facility with a *Revolving* nature that can be used for the issuance of *Letter of Credit and/or Domestic Letters of Credit (SKBDN)* from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk based on Deed No. 13 dated March 21, 2022. This facility is used to purchase raw materials.

Based on the Credit Approval Principle Letter dated April 18, 2023 No.194/BWSI/CIB/IV/2023, the facility period is 6 years from the signing of this credit agreement.

Based on the credit application letter, the Company applied for an extension of the credit facility until 2 February 2025. Until now, there has been no approval for the application for the extension of the facility.

PASTE

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On October 13 2023 based on the 1st Credit Restructuring Approval No.CBG.CB1/SPPK.330/2023 in the form of *Rescheduling* at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

- Extension of R/C Pattern Working Capital Credit Facility (*Revolving*) amounting to Rp266,955,279,548. This loan has a term of up to May 17, 2024 with an interest rate of 8% p.a per three months and is subject to change in accordance with the provisions applicable to PT Bank Mandiri (Persero).

PASTE obtained a Credit Facility working capital from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on Deed No. 20 NCL Sublimit Working Capital Credit Agreement No. WCO.KP/0255/KMK/2022 dated May 18, 2022

The loan is collateralized by:

1. *Fiduciary* on inventories and trade receivables with a value of 125% of the total credit facility limit or equivalent amounting to Rp437,500,000,000;
2. *Fixed assets* and/or pledged escrow account at Bank Mandiri No. 129-00-12775736-6 with a minimum guarantee value of 25% of the total credit facility limit or equivalent Rp87,500,000,000;
3. Pledged shares owned by Mr. Tumiyana amounting to 2,750,000,000 shares in PT Widodo Makmur Perkasa Tbk;
4. *Corporate guarantee* on behalf of PT Widodo Makmur Perkasa Tbk
5. *Personal guarantee* on behalf of Mr. Tumiyana;

19. UTANG BANK – JANGKA PENDEK (LANJUTAN)

PASTE (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan:

6. *Letter of undertaking* yang minimal menyatakan PT Widodo Makmur Perkasa Tbk bersedia melakukan top up/penambahan setoran modal atau bantuan keuangan dalam bentuk lain apabila PT Pasir Tengah mengalami cash deficit untuk biaya operasional, pembayaran angsuran/ pokok utang kepada Bank Mandiri, pembayaran bunga kredit kepada Bank Mandiri dan kewajiban pembayaran lainnya kepada Bank Mandiri dan tidak menunggu turun kolektibilitas;
7. Seluruh jaminan merupakan *cross collateral* terhadap fasilitas kredit lain yang diterima dari Bank Mandiri.

PASTE diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- DER maksimal sebesar 233%.
- EBITDA to Interest minimal sebesar 150%.
- DSCR minimal sebesar 110%.

Pada 31 Desember 2022, PASTE belum memenuhi syarat dan kondisi Pinjaman untuk rasio keuangan EBITDA to Interest dan DSCR.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan surat pemberitahuan persetujuan restrukturisasi no. COB4/2.4/023/R tanggal 25 September 2023, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah menyampaikan persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit perusahaan.

PASTE menerima fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia Tbk. Berdasarkan surat perjanjian kredit No. KPS1/2.1/262/R tanggal 6 Desember 2021. Perjanjian tersebut merupakan *joint borrowing* antara WMP dengan PASTE.

1. Berdasarkan perjanjian tersebut WMP menerima fasilitas Kredit Modal Kerja I yang bersifat rekening koran terbatas (*revolving credit*) dengan suku bunga 10,00% per tahun dan jangka waktu 12 bulan, untuk keperluan:
 - *Take over* fasilitas kredit di PT Bank Rakyat Indonesia dengan maksimum kredit sebesar Rp56.900.000.000.
 - *Take over* fasilitas kredit PT Pasir Tengah di PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp28.000.000.000.
 - Tambahan modal kerja WMP dan PT Pasir Tengah untuk pakan, obat-obatan, vitamin, konsentrat, dan sebagainya yang terkait dengan usaha penggemukan sapi potong sebesar Rp15.100.000.000.

19. BANK LOANS – SHORT TERM (CONTINUED)

PASTE (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The loan is collateralized by:

6. *Letter of undertaking* at least stating that PT Widodo Makmur Perkasa Tbk is willing to make a top up/additional deposit of capital or other forms of financial assistance if PT Pasir Tengah has a cash deficit for operational costs, payment of installments/principal debt to Bank Mandiri, payment of loan interest to Bank Mandiri and other payment obligations to Bank Mandiri and not waiting for collectibility to decline;
7. All guarantees are cross collateral to other credit facilities received from Bank Mandiri

PASTE is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Maximum DER of 233%.
- Minimum EBITDA to Interest of 150%.
- Minimum DSCR of 110%.

As at December 31, 2022, PASTE has not complied terms and conditions of the loans for the EBITDA to Interest and DSCR financial ratios.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on the restructuring approval notification letter no. COB4/2.4/023/R dated September 25 2023, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk has submitted approval for the restructuring of the company's credit facilities.

PASTE received a credit facility from PT Bank Negara Indonesia Tbk. Based on the letter of credit agreement No. KPS1/2.1/262/R on December 6, 2021. The agreement is a *joint borrowing* between WMP and PASTE.

1. Based on the agreement, WMP received a Working Capital Credit I facility which is a revolving credit with an interest rate of 10.00% per annum and a period of 12 months, for the purposes of:
 - *Take over* credit facility at PT Bank Rakyat Indonesia with a maximum credit of Rp56,900,000,000.
 - *Take over* the credit facility of PT Pasir Tengah at PT Bank Syariah Indonesia Tbk with a maximum credit of Rp28,000,000,000.
 - Additional working capital for WMP and PT Pasir Tengah for feed, medicines, vitamins, concentrates, and so on related to beef cattle fattening business of Rp15,100,000,000.

19. UTANG BANK – JANGKA PENDEK (LANJUTAN)

PASTE (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

2. Berdasarkan perjanjian tersebut WMP menerima fasilitas Kredit Modal Kerja II dengan *Sublimit Plafond LC/SKBDN/SBLC* yang bersifat *plafond (revolving)* dengan suku bunga 10,00% per tahun dan jangka waktu 12 bulan, untuk keperluan:
 - *Take over* fasilitas Kredit WMP di BRI dengan maksimum kredit sebesar Rp193.000.000.000 digunakan untuk pembukaan LO Impor/SKBDN *Sight/Usance/Usance Payable at Sight (UPAS)/Usance Payable at Usance (UPAU)* 180 hari dalam rangka pembelian bahan baku sapi bakalan usaha industri peternakan sapi.
 - *Take over* fasilitas Kredit PT Pasir Tengah di PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp100.000.000.000 digunakan untuk tambahan modal kerja pembelian sapi kepada Perusahaan dan PT Pasir Tengah.
3. Berdasarkan perjanjian tersebut WMP menerima fasilitas *LC/SKBDN/SBLC* dengan plafond USD 20.000.000 eq. Rp290.000.000.000 yang bersifat *revolving irrevocable* dengan suku bunga 10,00% per tahun dan jangka waktu 12 bulan, untuk keperluan:
 - *Take over* seluruh fasilitas *Non Cash Loan (NCL)* atas nama Perusahaan di BRI maksimum sebesar Rp189.365.000.000.
 - Tambahan fasilitas *Non Cash Loan (NCL)* sebesar Rp100.635.000.000.
4. Berdasarkan perjanjian tersebut WMP menerima fasilitas *LC/SKBDN/SBLC* dengan plafond USD 20.000.000 eq. Rp290.000.000.000 yang bersifat *revolving irrevocable* dengan suku bunga 10,00% per tahun dan jangka waktu 12 bulan, untuk keperluan:
 - Plafond *LC/SKBDN*
 - Pembukaan *LC Impor/SKBDN Sight/Usance/Usance Payable at Sight (UPAS)/Usance Payable at Usance (UPAU)* 180 hari dalam rangka pembelian bahan baku sapi bakalan usaha industri peternakan sapi potong.
 - Plafond *SBLC*
 - Salah satu sarana sebagai jaminan untuk *take over* fasilitas *NCL* di BRI serta jaminan akan pekerjaan yang akan atau telah diperoleh dengan menggunakan satuan mata uang Rupiah maupun valuta asing di mana total maksimum penerbitan tidak melebihi maksimum plafond di atas.

19. BANK LOANS – SHORT TERM (CONTINUED)

PASTE (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

2. Based on the agreement, WMP received a Working Capital Credit II facility with a revolving Sublimit Ceiling *LC/SKBDN/SBLC* with an interest rate of 10.00% per year and a period of 12 months, for the purposes of:
 - *Take over* WMP Credit facility at BRI with a maximum credit of Rp193,000,000,000 used for opening LO Import/SKBDN *Sight/Usance/Usance Payable at Sight (UPAS)/Usance Payable at Usance (UPAU)* 180 days in order to purchase raw materials feeder cattle for cattle farming industry.
 - *Take over* PT Pasir Tengah credit facility at PT Bank Syariah Indonesia Tbk with a maximum credit of Rp100,000,000,000 used for additional working capital to purchase cattle to the Company and PT Pasir Tengah.
3. Based on the agreement, WMP received *LC/SKBDN/SBLC* facilities with a ceiling of USD 20,000,000 eq. Rp290,000,000,000 which is revolving irrevocable with an interest rate of 10.00% per year and a period of 12 months, for the purposes of:
 - *Take over* all *Non-Cash Loan (NCL)* facilities on behalf of the Company at BRI with a maximum of Rp189,365,000,000.
 - Additional *Non-Cash Loan (NCL)* facility of Rp100,635,000,000.
4. Based on the agreement, WMP received *LC/SKBDN/SBLC* facilities with a ceiling of USD 20,000,000 eq. Rp290,000,000,000 which is revolving irrevocable with an interest rate of 10.00% per year and a period of 12 months, for the purposes of:
 - *LC/SKBDN Ceiling*
 - Opening of *Import LC/SKBDN Sight/Usance/Usance Payable at Sight (UPAS)/Usance Payable at Usance (UPAU)* 180 days in order to purchase raw materials for feeder cattle for the beef cattle industry.
 - *SBLC Ceiling*
 - One of the means as collateral to take over the *NCL* facility at BRI is to guarantee work that will be or has been obtained using Rupiah or foreign currency units where the maximum total issuance does not exceed the maximum ceiling above

19. UTANG BANK – JANGKA PENDEK (LANJUTAN)

PASTE (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

5. Berdasarkan perjanjian tersebut WMP menerima fasilitas *Treasury Line* dengan plafond USD2.000.000 eq. Rp29.000.000.000 yang bersifat revolving dengan jangka waktu 12 bulan, untuk keperluan pelaksanaan transaksi valuta asing *non today*: *Forward*, *Swap* dan transaksi *Derivative*, *Cross Currency Swap* dan *Interest Rate Swap* dalam rangka lindung nilai (*hedging*) terhadap risiko nilai tukar valuta asing, suku bunga dan tidak untuk tujuan spekulasi.

PASTE diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* (Excl. bagian lancar hutang jangka panjang) minimal 1 kali.
- *Debt equity ratio* maksimum 2,5 kali.
- *Debt service coverage* minimum 100%.

Pada 31 Desember 2022 PASTE belum memenuhi memenuhi syarat dan ketentuan pinjaman untuk rasio keuangan *Debt service coverage*.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Pada tanggal 18 April 2023 berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit No.192/BWSI/CIB/IV/2023 dalam bentuk *Rescheduling* pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Perusahaan menerima fasilitas kredit dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. Berdasarkan surat perjanjian kredit No. 163/BWSI/CRM/III/2022 tanggal 18 Maret 2022.

1. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan menerima fasilitas Kredit Modal Kerja I yang bersifat *revolving* dengan fasilitas maksimum yang disediakan adalah Rp115.000.000.000 dengan suku bunga 11% per tahun dan jangka waktu 3 bulan, untuk keperluan pembelian sapi hidup.

19. BANK LOANS – SHORT TERM (CONTINUED)

PASTE (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

5. Based on the agreement, WMP received a *Treasury Line* facility with a limit of USD 2,000,000 eq. Rp29,000,000,000 which is revolving in nature with a period of 12 months, for the purpose of carrying out non-today foreign exchange transactions: *Forward*, *Swap* and derivative transactions, *Cross Currency Swaps* and *Interest Rate Swaps* in the context of hedging against foreign exchange risk, interest rates and not for speculative purposes.

PASTE are required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* (Excl. current portion of long-term debt) at least 1 time.
- *Debt equity ratio* maximum 2.5 times.
- *Debt service coverage* minimum 100%.

As of December 31, 2022, PASTE has not fulfilled the loan terms and conditions for the financial ratio *Debt service coverage*.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

On April 18, 2023 based on Notification of Credit Restructuring Approval No.192/BWSI/CIB/IV/2023 in the form of *Rescheduling* at PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

The company received a credit facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. Based on the credit agreement letter No. 163/BWSI/CRM/III/2022 dated March 18, 2022.

1. Based on the agreement, the Company received a revolving working capital credit facility I with a maximum facility of Rp115,000,000,000 with an interest rate of 11% per annum and a term of 3 months, for the following purposes to purchase live cattle.

19. UTANG BANK – JANGKA PENDEK (LANJUTAN)

PASTE (lanjutan)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan:

- *Cash Collateral* minimal 10% dari nilai L/C atau SKBDN yang diterbitkan (disesuaikan dengan persetujuan / izin prinsip yang dikeluarkan oleh JASINDO).
 - Jaminan Fasilitas kredit dari lembaga asuransi rekanan BANK.
 - *Corporate Guarantee* dari PT. Widodo Makmur Perkasa.
2. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan menerima fasilitas Kredit Modal Kerja II yang bersifat *revolving* dengan fasilitas maksimum yang disediakan adalah Rp100.000.000.000 dengan suku bunga 11% per tahun dan jangka waktu 3 bulan, untuk keperluan:
- Pelunasan LC/SKBDN.
 - Pembiayaan berkaitan dengan pembelian bahan baku.
 - *Cash Collateral* 30% dari limit fasilitas yang dicairkan secara bertahap sesuai dengan nilai penerbitan L/C atau SKBDN dan penarikan Fasilitas *Trust Receipt*.
 - *Corporate Guarantee* dari PT. Widodo Makmur Perkasa.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Tidak diperkenankan untuk mengagunkan jaminan yang telah dijamin kepada Bank kepada pihak lain;
2. Tanpa pemberitahuan kepada Bank, atau jika diperlukan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, Debitur tidak diperkenankan antara lain tetapi terbatas pada hal-hal sebagai berikut:
 - a. Melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk obligasi dan saham yang belum liquid yang diperdagangkan di bursa saham tanpa sepengetahuan dari pihak Bank.
 - b. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain.
 - c. Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran dasar perseroan.
 - d. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit dari Debitur sendiri.

19. BANK LOANS – SHORT TERM (CONTINUED)

PASTE (continued)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (continued)

The loan is collateralized by:

- *Cash Collateral* of at least 10% of the value of the L/C or SKBDN issued (adjusted to the principle approval/permit issued by JASINDO).
 - *Guaranteed credit facility* from the BANK partner insurance institution.
 - *Corporate Guarantee* from PT. Widodo Makmur Perkasa.
2. Based on the agreement, the Company received a revolving working capital credit facility II with a maximum facility of Rp100,000,000,000 with an interest rate of 11% per annum and a term of 3 months, for the following purposes:
- *Payment of LC/SKBDN.*
 - *Financing related to the purchase of raw materials.*
 - *Cash Collateral* 30% of the facility limit which is disbursed in stages according to the issuance value of the L/C or SKBDN and withdrawal of the *Trust Receipt* facility.
 - *Corporate Guarantee* from PT. Widodo Makmur Perkasa.

The Company are prohibited to implement the matters as follows:

1. It is not permitted to pledge collateral that has been guaranteed to the Bank to other parties;
2. Without notification to the Bank, or if prior written approval is required from the Bank, the Debtor is not permitted, among others, but is limited to the following matters:
 - a. Making long-term investments in the form of bonds and stocks that are not yet liquid which are traded on the stock exchange without the knowledge of the Bank.
 - b. Bind the Company as a guarantor against other parties.
 - c. Carrying out business activities other than those stated in the company's articles of association.
 - d. Submit an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare bankruptcy from the Debtor himself.

19. UTANG BANK – JANGKA PENDEK (LANJUTAN)

LMP

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

LMP memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja *Standby Loan* dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, berdasarkan Akta Pengakuan Hutang dan Pemberi Jaminan No. 43 tanggal 30 September 2013.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No.61/181/KKS/KKI/Srt tanggal 28 September 2022 mengenai Perpanjangan Jangka Waktu Kredit dan Penurunan Plafond Kredit Modal Kerja dari semula Rp70.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu sampai dengan 30 September 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Hasil tagihan termijn proyek yang dibiayai dengan fasilitas kredit Bank diikat secara cessie dan kuasa memotong.
2. 1 unit apartemen sebesar Rp1.007.500.000 dengan bukti SHMSRS No. 418 tanggal 14 Juli 2017 dengan luas 45,88 m2 terletak di Jl. Student Castle Tower B Lantai 3, No. B-B301 RT. 001 RW. 001 Desa Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta terdaftar atas nama PT Jogjakarta Artha Makmur.
3. 1 unit apartemen sebesar Rp1.007.500.000 dengan bukti SHMSRS No. 331 tanggal 14 Juli 2017 dengan luas 45,88 m2 terletak di Jl. Student Castle Tower A Lantai 6, No. A-A601 RT. 001 RW. 001 Desa Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta terdaftar atas nama PT Jogjakarta Artha Makmur.
4. 1 unit apartemen sebesar Rp1.007.500.000 dengan bukti SHMSRS No. 331 tanggal 14 Juli 2017 dengan luas 45,88 m2 terletak di Jl. Student Castle Tower A Lantai 7, No. A-A601 RT. 001 RW. 001 Desa Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta terdaftar atas nama PT Jogjakarta Artha Makmur.
5. 3 unit apartemen sebesar Rp1.927.500.000 dengan bukti SHMSRS No. 563, 564, dan 148 yang terletak di Jl. Student Castle Desa Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta terdaftar atas nama PT Jogjakarta Artha Makmur.
6. 1 unit apartemen 2 kamar tidur sebesar Rp1.007.500.000 yang terletak di Tower B lantai 6 unit No. A601 Student Castle Apartment dengan luas 45,88 m2 sesuai dengan SHMSRS No. 273 yang terletak di Jl. Student Castle, Kledokan Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta terdaftar atas nama PT Jogjakarta Artha Makmur.

19. BANK LOANS – SHORT TERM (CONTINUED)

LMP

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

LMP obtained a *Standby Loan Working Capital Credit* facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, based on the *Debt Recognition and Guarantor Deed* (“*Akta Pengakuan Hutang dan Pemberi Jaminan*”) No. 43 dated September 30 2013.

The agreement has been amended several times, the latest based on the *Credit Agreement Letter* No. 61/181/KKS/KKI/Srt dated September 28, 2022 concerning *Extension of the Credit Term and Reducing the Working Capital Credit Limit* from Rp70,000,000,000 to Rp50,000,000,000. This loan has a term of up to September 30, 2024.

The loan is collateralized by:

1. *Proceeds from project bills financed with bank credit facilities are bound by cessie and withholding power.*
2. *1 apartment unit of Rp1,007,500,000 with proof of SHMSRS No. 418 dated July 14, 2017 with an area of 45.88 m2 located on Jl. Student Castle Tower B, 3rd Floor, No. B-B301 RT. 001RW 001 Caturtunggal Village, Kec. Depok, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta is registered under the name of PT Jogjakarta Artha Makmur.*
3. *1 apartment unit of Rp1,007,500,000 with proof of SHMSRS No. 331 dated July 14 2017 with an area of 45.88 m2 located on Jl. Student Castle Tower A 6th Floor, No. A-A601 RT. 001RW. 001 Caturtunggal Village, Kec. Depok, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta is registered under the name of PT Jogjakarta Artha Makmur.*
4. *1 apartment unit of Rp1,007,500,000 with proof of SHMSRS No. 331 dated July 14, 2017 with an area of 45.88 m2 located on Jl. Student Castle Tower A Floor 7, No. A-A701 RT. 001RW. 001 Caturtunggal Village, Kec. Depok, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta is registered under the name of PT Jogjakarta Artha Makmur.*
5. *3 apartment units in the amount of Rp1,927,500,000 with proof of SHMSRS No. 563, 564 and 148 which are located on Jl. Caturtunggal Village Student Castle, Kec. Depok Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta is registered under the name of PT Jogjakarta Artha Makmur*
6. *1 unit of 2bedroom apartment of Rp1,007,500,000 located on Tower B, 6th floor unit No. A601 Student Castle Apartment with an area of 45.88 m2 according to SHMSRS No. 273 which is located on Jl. Student Castle, Kledokan Caturtunggal Kec. Depok, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta is registered under the name of PT Jogjakarta Artha Makmur.*

19. UTANG BANK – JANGKA PENDEK ((LANJUTAN)

LMP (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan: (lanjutan)

7. Sebidang tanah senilai Rp27.318.785.000 dengan luas 2.880 m2 berikut bangunan di atasnya seluas 3.195 m2 yang terletak di Graha Widodo Jl. Raya Cilangkap No. 58 Kel. Cilangkap, Kec, Cipayung Kota Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta sesuai dengan SHGB No. 00056 tanggal 27 Januari 2021 atas nama PT Langgeng Makmur Perkasa.
8. 2 bidang tanah senilai Rp1.610.412.552 dengan luas 210m2 berikut bangunan di atasnya yang terletak di Jl. Cempedak No. 5 RT. 005 RW. 06, Kelurahan Munjul, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur sesuai SHM No. 2363 dan No. 2042 atas nama Herry Bertus Suparno.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri Perusahaan sendiri.
2. Melakukan tindakan merger, akuisisi, investasi, go public dan penjualan aset perusahaan Debitur yang berpengaruh terhadap kelangsungan Perusahaan.
3. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain, yang terjadi setelah penandatanganan perjanjian kredit.
4. Menyewakan, menjual sebagian/ seluruhnya agunan tambahan yang dijamin di Bank kepada pihak lain.
5. Memindahtangankan dan/atau menyewakan Perusahaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain.
6. Merubah bentuk dan status hukum Perusahaan, merubah anggaran dasar Perusahaan, perubahan modal saham, mengeluarkan saham- saham baru, memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik dengan pemegang saham maupun kepada pihak lain.
7. Melunasi/ melakukan pembayaran atas hutang baik pokok dan/ atau bunga pinjaman yang diperoleh dari pemegang saham.
8. Melakukan penyertaan saham baik kepada Perusahaan maupun perusahaan lain.
9. Memberikan pinjaman kepada grup usaha atau pihak lain yang tidak berkaitan dengan usahanya.
10. Mengambil *lease* dari perusahaan *leasing*.
11. Membuka kantor cabang atau perwakilan baru atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.

19. BANK LOANS – SHORT TERM (CONTINUED)

LMP (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (continued)

The loan is collateralized by: (continued)

7. A plot of land worth Rp27,318,785,000 with an area of 2,880 m2 including the building on it with an area of 3,195 m2 which is located at Graha Widodo Jl. Raya Cilangkap No. 58 Ex Cilangkap, Kec, Cipayung City of East Jakarta, DKI Jakarta Province in accordance with SHGB No. 00056 dated January 27, 2021 on behalf of PT Langgeng Makmur Perkasa.
8. 2 plots of land worth Rp1,610,412,552 with an area of 210m2 including the building on it which is located on Jl. Cempedak No. 5 RT. 005RW. 06, Munjul Village, Cipayung District, East Jakarta according to SHM No. 2363 and No. 2042 on behalf of Herry Bertus Suparno.

The Company is prohibited to implement the following matters:

1. Submit an application for a declaration of bankruptcy to the Pengadilan Niaga to declare the Company's bankruptcy.
2. Performing mergers, acquisitions, investments, going public and selling the assets of the Debtor's company that affect the continuity of the Company.
3. Bind themselves as a guarantor against other parties or pledge the company's assets to other parties, which occurs after the signing of the credit agreement.
4. Rent out, sell part/fully of additional collateral pledged in the Bank to other parties.
5. Transferring and/or leasing the Company in any form and purpose to other parties.
6. Change the form and legal status of the Company, change the articles of association of the Company, change the share capital, issue new shares, transfer receipts or shares of the Company either with shareholders or to other parties.
7. Pay off/make payments on debts, both principal and/or interest on loans obtained from shareholders.
8. Invest in shares of both the Company and other companies.
9. Provide loans to business groups or other parties that are not related to their business.
10. Take a lease from a leasing company.
11. Open a new branch or representative office or open a new business other than the existing business.

19. UTANG BANK – JANGKA PENDEK ((LANJUTAN)

LMP (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (lanjutan)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 300% atau 3 kali.
2. Rasio aktiva lancar terhadap utang lancar (CR) minimum 100% atau 1 kali.
3. *Net Working Capital* positif.
4. Tidak dinyatakan disclaimer oleh Kantor Akuntan Publik.

Pada 31 Desember 2022 LMP belum memenuhi syarat dan ketentuan pinjaman untuk rasio keuangan utang terhadap ekuitas (DER).

PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah

Pada tanggal 27 April 2023 berdasarkan surat persetujuan pemberitahuan perpanjangan pembiayaan No. 221/S-DUK/2023 pada PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah sebagai berikut:

Fasilitas Pembiayaan maksimum sebesar Rp8.318.706.610 dengan Tingkat suku bunga 2% jangka waktu sampai dengan Januari 2024.

LMP memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Jasa Pendorongan dari PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah berdasarkan Akta No.395 tanggal 23 Februari 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Hak tagih proyek senilai minimal Rp16.000.000.000.
2. 32 unit Apartemen Student Castle senilai Rp20.003.850.000 dengan unit no. A0102, A0118, A0126, A0133, A0202, A0203, A0233, A0333, A0612, A0616, A0803, A0833, A0827, A0836, B0101, B0102, B0501, B0530, B0602, B0630, B0701, B0705, B0715, B0819, C-7, A325, A501, B125, B-5, B3A, A8, A3A, dengan total luas area 970,86 m², yang terletak di Jl. Student Castle, Kledokan Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta terdaftar atas nama PT Jogjakarta Artha Makmur.

LMP menerima fasilitas I dan II Kredit Modal Kerja Jasa Pendorongan dari PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Pinjaman No. 016/S-UK/2021 tanggal 19 Januari 2021.

19. BANK LOANS – SHORT TERM (CONTINUED)

LMP (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (continued)

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

1. *Maximum debt to equity ratio (DER) 300% or 3 times.*
2. *The ratio of current assets to current liabilities (CR) is a minimum of 100% or 1 time.*
3. *Net Working Capital is positive.*
4. *No disclaimer has been stated by the Public Accounting Firm.*

As of December 31, 2022 LMP had not yet complied with the loan terms and conditions for the debt to equity financial ratio (DER).

PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah

On April 27, 2023, based on the approval letter for the notification of financing extension No. 221/S-DUK/2023 at PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah as follows:

Fasilitas Pembiayaan maksimum sebesar Rp8.318.706.610 dengan Tingkat suku bunga 2% jangka waktu sampai dengan Januari 2024.

LMP received facilities of Working Capital Credit for Chartering Services from PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah based on the Deed No.395 dated February 23, 2022.

The loan is collateralized by:

1. *Project claim rights of at least Rp16,000,000,000.*
2. *32 units of Student Castle Apartments amounting Rp20,003,850,000 with unit no. A0102, A0118, A0126, A0133, A0202, A0203, A0233, A0333, A0612, A0616, A0803, A0833, A0827, A0836, B0101, B0102, B0501, B0530, B0602, B0630, B0701, B0705, B0715, B0819, C-7, B-5, with a total area of 674.86 m², which is located on Jl. Student Castle, Kledokan Caturtunggal, Kec. Depok, Sleman Regency, Yogyakarta Special Region listed as PT Jogjakarta Artha Makmur.*

LMP received facilities I and II of Working Capital Credit for Chartering Services from PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah based on the Letter of Approval for Loans No. 016/S-UK/2021 dated January 19, 2021.

19. UTANG BANK – JANGKA PENDEK ((LANJUTAN)

LMP (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Hak tagih proyek senilai minimal Rp5.000.000.000 untuk fasilitas pertama, dan Rp10.000.000.000 untuk fasilitas kedua.
2. 26 unit Apartemen Student Castle senilai Rp14.944.840.000 dengan unit no. A0102, A0118, A0126, A0133, A0202, A0203, A0233, A0333, A0612, A0616, A0803, A0833, A0827, A0836, B0101, B0102, B0501, B0530, B0602, B0630, B0701, B0705, B0715, B0819, C-7, B-5, dengan total luas area 674,86 m², yang terletak di Jl. Student Castle, Kledokan Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta terdaftar atas nama PT Jogjakarta Artha Makmur.
3. *Corporate Guarantee* dari PT. Widodo Makmur Perkasa Tbk.

Pada tahun 2022 pinjaman tersebut telah dilunasi.

CAM

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu BRIS)

CAM memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian *Line Facility* (Musyarakah) No. 03 tanggal 18 April 2018 yang dibuat dihadapan Lolani Kurniati Irdham Rpoes, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan No. B. 15/FSD/04-2020, perihal perpanjangan fasilitas pembiayaan sampai dengan 18 Agustus 2021. Perjanjian tersebut mendapat persetujuan perpanjangan berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan atan nama PT Cianjur Arta Makmur No. 01/038-3/SP3/CB1 tanggal 18 Agustus 2021.

19. BANK LOANS – SHORT TERM (CONTINUED)

LMP (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (continued)

The loan us collateralized by:

1. *Project claim rights of at least Rp5,000,000,000 for the first facility, and Rp10,000,000,000 for the second facility.*
2. *26 units of Student Castle Apartments amounting Rp14,944,840,000 with unit no. A0102, A0118, A0126, A0133, A0202, A0203, A0233, A0333, A0612, A0616, A0803, A0833, A0827, A0836, B0101, B0102, B0501, B0530, B0602, B0630, B0701, B0705, B0715, B0819, C- 7, B-5, with a total area of 674.86 m², which is located on Jl. Student Castle, Kledokan Caturtunggal, Kec. Depok, Sleman Regency, Yogyakarta Special Region listed as PT Jogjakarta Artha Makmur.*
3. *Corporate Guarantee from PT. Widodo Makmur Perkasa Tbk.*

In 2022 the loan has been settled.

CAM

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly BRIS)

CAM obtained working capital loan facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk based on the Deed of Line Facility Agreement (Musyarakah) No. 03 on April 18, 2018 of Lolani Kurniati Irdham Rpoes, S.H., LL.M., notary in Jakarta.

This agreement has been amended several times, the latest was based on the Principle Approval Letter No. B.15/FSD/04-2020, regarding the extension of the financing facilities until August 18, 2021. The agreement received approval for an extension based on the Letter of Approval for Financing on behalf of PT Cianjur Arta Makmur No. 01/038-3/SP3/CB1 dated August 18, 2021.

19. UTANG BANK – JANGKA PENDEK (LANJUTAN)

CAM (lanjutan)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu BRIS)
(lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Hak tanggungan peringkat I sebesar Rp739.060.000 atas tanah beserta bangunan, berlokasi di JL Kelapa Dua Wetan, Kav. PTB, Blok E-1 No. 10, Kelapa Dua Wetan, Ciracas, Jakarta, Sertifikat Hak Milik No. 795, terdaftar atas nama Suyatmi.
2. Hak tanggungan peringkat I sebesar Rp798.960.000 atas tanah dan bangunan, terletak di JL Kelapa Dua Wetan, Kav. PTB, Blok 1/E No. 10, Kelapa Dua Wetan, Ciracas, Jakarta Timur, DKI, Sertifikat Hak Milik No. 4286, terdaftar atas nama Tri Agus Bayu Seno.
3. Hak tanggungan peringkat I sebesar Rp3.066.090.000 atas dua bidang tanah dan bangunan rumah, berlokasi di Jl. Masjid Al-Akbar, Munjul, Cipayung, Jakarta Timur, Sertifikat Hak Milik No. 53 dan No. 2102, terdaftar atas nama Suyatmi.
4. Hak tanggungan peringkat I sebesar Rp1.226.000.000 atas tanah (sawah), berlokasi di Jl. Raya Jonggol-Cariu, Kampung Jagaita, Jonggol, Bogor, Sertifikat Hak Milik No. 550, terdaftar atas nama Tumiyana.
5. Hak tanggungan peringkat I sebesar Rp1.550.000.000 atas tanah, berlokasi di Jl. Swatantra, Jatirasa, Jatiasih, Kota Bekasi, Sertifikat Hak Milik No. 8880, terdaftar atas nama Tumiyana.
6. Fidusia atas persediaan.
7. Fidusia atas piutang.
8. *Corporate guarantee* dari PT Pasir Tengah.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian *Line Facility* (Musyarakah) No. 03 tanggal 18 April 2018 yang dibuat dihadapan Lolani Kurniati Irdham Rpoes, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta. CAM tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan dibawah ini tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk, antara lain namun tidak terbatas pada:

1. Mengadakan merger, akuisisi, penjualan asset Perusahaan dan *go public*.
2. Melakukan perubahan anggaran dasar yang berkaitan dengan perubahan kepemilikan saham dan komposisi permodalan.
3. Menjaminkan kekayaan Perusahaan yang dibiayai PT Bank Syariah Indonesia Tbk kepada pihak lain.
4. Melakukan penyertaan ke Perusahaan lain diluar Grup.
5. Mengajukan gugatan pailit atas diri sendiri baik secara pribadi pemegang saham atau Perusahaan.

19. BANK LOANS – SHORT TERM (CONTINUED)

CAM (continued)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly BRIS)
(continued)**

The loan is collateralized by:

1. *Level I of the Encumbrance Right (Hak Tanggungan/HT) amounting to Rp739,060,000 of land with a building, located at Kelapa Dua Wetan Village PTB, Blok E-1 No. 10, Kelapa Dua Wetan, Ciracas, Jakarta, based on Certificate of Ownership No. 795, on behalf of Suyatmi.*
2. *Level I of the Encumbrance Right (Hak Tanggungan) amounting to Rp798,960,000 of land with a building, located at Kelapa Dua Wetan Village PTB, Blok 1/E No. 10, Kelapa Dua Wetan, Ciracas, East Jakarta, based on Certificate of Ownership No. 4286, on behalf of Tri Agus Bayu Seno.*
3. *Level I of the Encumbrance Right (Hak Tanggungan) amounting to Rp3,066,090,000 of land and a house building , located at Jl. Masjid Al Akbar, Munjul, Cipayung, East Jakarta, based on Certificate of Ownership No. 53 and No. 2102, on behalf of Suyatmi.*
4. *Level I of the Encumbrance Right (Hak Tanggungan) amounting to Rp1,226,000,000, of land (Rice field) located at Jl. Raya Jonggol-Cariu, Kampung Jagaita, Jonggol, Bogor, based on Certificate of Ownership No. 550, on behalf of Tumiyana.*
5. *5. Level I of the Encumbrance Right (Hak Tanggungan) amounting up to Rp1,550,000,000 of land located at Jl. Swatantra, Jatirasa, Jatiasih, Kota Bekasi, based on Certificate of Ownership No. 8880, on behalf of Tumiyana.*
6. *Fiduciary of inventory.*
7. *Fiduciary of account recevables.*
8. *Corporate guarantee from PT Pasir Tengah.*

Based on the Deed of *Line Facility Agreement* (Musyarakah) No. 03 on April 18, 2018 of Lolani Kurniati Irdham Rpoes, S.H., LL.M., Notary in Jakarta. CAM is not allowed to take the following actions without written approval from PT Bank Syariah Indonesia Tbk, including but not limited to:

1. *Conduct mergers, acquisitions, sale of Company's assets and go public.*
2. *Changing to the articles of association related to changes in share ownership and capital composition.*
3. *Guarantee the Company's assets financed by PT Bank Syariah Indonesia Tbk to other parties.*
4. *Make investments in other companies outside the Group.*
5. *File a bankruptcy lawsuit against yourself either personally by the shareholders or the Company.*

19. UTANG BANK – JANGKA PENDEK (LANJUTAN)

CAM (lanjutan)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu BRIS)
(lanjutan)**

CAM tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan dibawah ini tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk, antara lain namun tidak terbatas pada: (lanjutan)

6. Mengagunkan, menyewakan dan mengalihkan hak aset yang dijaminan kepada kreditur atau pihak lainnya.
7. Melakukan investasi baru pada bidang usaha yang tidak secara langsung terkait dengan *core business* Perusahaan.
8. Menjual aset Perusahaan yang akan mengganggu kegiatan operasional Perusahaan.
9. Membayar dividen lebih besar dari 50% (lima puluh persen) net profit tahun berjalan.

Berdasarkan Surat No. 01/055-3/CB1 tanggal 21 Oktober 2021, CAM mendapatkan persetujuan perubahan negative covenant atas Perjanjian Kredit, mengenai CAM "membayar dividen lebih besar dari 50% net profit tahun berjalan" menjadi penambahan *alternative covenant* sebagai berikut:

CAM diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Laba rugi usaha positif.
- Rasio *leverage* maksimum 3 kali;
- Rasio laba utang minimum 1 kali.

Sampai laporan keuangan ini diterbitkan perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan.

WMS

PT Bank Raya Indonesia Tbk

PT WMS memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja - Pinjaman Tetap Reguler untuk Beras, dari PT Bank Raya Indonesia Tbk pada tanggal 14 Desember 2021 berdasarkan (SPPK) Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. B.79/SPPK/OPK- DKR/12/2021. Terakhir perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan tanggal 14 Desember 2022. Berdasarkan (SPPK) Surat Persetujuan Pemberian Kredit No.B.051A/SPPK/OPK/12/2022.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- *Purchase order/Invoice/Kontrak/Delivery order* atas nama yang diikat secara fidusia Sebesar Rp3.750.000.000.

Sampai laporan keuangan ini diterbitkan perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan.

19. BANK LOANS – SHORT TERM (CONTINUED)

CAM (continued)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly BRIS)
(continued)**

CAM is not allowed to take the following actions without written approval from PT Bank Syariah Indonesia Tbk, including but not limited to: (continued)

6. *Collateralize, rent and transfer the rights of the assets pledged as collateral to creditors or other parties.*
7. *Making new investments in business fields that are not directly related to the Company's core business.*
8. *Selling Company assets that will interfere with the Company's operational activities.*
9. *Paying dividends greater than 50% (fifty percent) of net profit for the current year.*

Based on Letter No. 01/055-3/CB1 dated October 21, 2021, CAM received approval to change the negative covenant on the Credit Agreement, regarding CAM "paying dividends greater than 50% of net profit for the current year" to add the following alternative covenants.

CAM is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follow.

- *Positive business income;*
- *Leverage ratio maximum 3 times;*
- *Debt service coverage ratio minimum 1 time.*

As of the issuance of these financial statements, this agreement is in the process of being extended.

WMS

PT Bank Raya Indonesia Tbk

PT WMS obtained a Working Capital Credit - Regular Fixed Loan for Rice, from PT Bank Raya Indonesia Tbk on December 14, 2021 based on (SPPK) Letter of Approval for Loans No. B.79/SPPK/OPK-DKR/12/2021. Lastly, the agreement has been amended several times on December 14, 2022. Based on (SPPK) Letter of Approval for Loans No.B.051A/SPPK/OPK/12/2022.

The loan is collateralized by:

- *Purchase order/Invoice/Contract/Delivery order on behalf of a fiduciary bound in the amount of Rp3,750,000,000.*

As of the issuance of these financial statements, this agreement is in the process of being extended.

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED (CONTINUED)
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

20. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga	274.101.672.612	504.063.649.569	<i>Third parties</i>
Jumlah	<u>274.101.672.612</u>	<u>504.063.649.569</u>	<i>Total</i>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah	213.489.966.568	337.388.391.896	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Dolar AS	60.611.706.044	166.675.257.673	<i>US Dollar</i>
Jumlah	<u>274.101.672.612</u>	<u>504.063.649.569</u>	<i>Total</i>

Merupakan utang atas pembelian bahan baku dan barang jadi kepada pihak ketiga dan pihak berelasi.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan barang jadi tersebut berkisar antara 14 sampai 120 hari dan tidak dikenakan bunga.

20. ACCOUNT PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	274.101.672.612	504.063.649.569	<i>Third parties</i>
	<u>274.101.672.612</u>	<u>504.063.649.569</u>	<i>Total</i>

The details of account payables by currency denomination is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	213.489.966.568	337.388.391.896	<i>Rupiah</i>
			<i>Foreign currencies</i>
	60.611.706.044	166.675.257.673	<i>US Dollar</i>
	<u>274.101.672.612</u>	<u>504.063.649.569</u>	<i>Total</i>

Represents payables for purchase of raw materials and finished goods from third parties and related parties.

Purchase of raw materials and finished goods has credit terms of 14 to 120 days and no interest charged.

21. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Utang pembelian asset	18.776.206.220	7.627.218.000	<i>Assets purchase payable</i>
Titipan AJB konsumen	2.717.840.040	2.776.175.409	<i>Deposit deed of sale of Consumer</i>
Customer batal	1.573.709.802	296.628.635	<i>Customer cancellation refund</i>
Uang Muka lain lain	592.483.801	-	<i>Otheter advances</i>
Ko Goat Li	-	1.000.000.000	<i>Ko Goat Li</i>
Lain-lain	8.397.142.184	-	<i>Others</i>
Jumlah	<u>32.057.382.047</u>	<u>11.700.022.044</u>	<i>Total</i>

LMP memperoleh fasilitas pembiayaan dari Ko Goat Li berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 28 Februari 2021 dengan maksimum fasilitas yang diberikan adalah sebesar Rp.1.000.000.000. Fasilitas tersebut untuk operasional LMP dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun. Perjanjian pinjaman tersebut berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2022. Saat ini perjanjian sedang dalam proses pengajuan perpanjangan pinjaman.

21. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	18.776.206.220	7.627.218.000	<i>Assets purchase payable</i>
	2.717.840.040	2.776.175.409	<i>Deposit deed of sale of Consumer</i>
	1.573.709.802	296.628.635	<i>Customer cancellation refund</i>
	592.483.801	-	<i>Otheter advances</i>
	-	1.000.000.000	<i>Ko Goat Li</i>
	8.397.142.184	-	<i>Others</i>
	<u>32.057.382.047</u>	<u>11.700.022.044</u>	<i>Total</i>

LMP obtained a financing facility from Ko Goat Li based on the Loan Agreement dated February 28, 2021 with a maximum facility of Rp1,000,000,000. The facility is for LMP operations with an interest rate of 12% per annum. The loan agreement is valid until November 30, 2022. Currently the agreement in the process of applying for a loan extension.

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED (CONTINUED)
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

22. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Produksi	35.727.185.822	33.448.977.807
Utang bunga	93.787.569.298	11.163.235.598
Gaji	14.772.325.840	10.435.015.922
Sewa	1.721.142.909	1.946.047.078
Denda KPPU	841.121.000	1.751.014.000
Listrik dan air	922.071.739	1.107.128.764
Jasa profesional	352.550.000	624.702.506
Asuransi	2.441.474.940	563.955.587
Operasional	12.228.895.557	514.099.705
Jumlah	<u>162.794.337.105</u>	<u>61.554.176.967</u>

Biaya yang masih harus dibayar atas denda Komisi Pengawas Persaingan Usaha merupakan denda pelanggaran di bidang persaingan usaha Satuan Kerja Komisi Pengawas Persaingan Usaha Perusahaan sebesar Rp5.616.121.000 dan PASTE sebesar Rp4.334.893.000 berdasarkan Surat Putusan Perkara Nomor 10/KPPU-I/2015 tanggal 22 April 2016 dimana selanjutnya Perusahaan dan PASTE mengajukan kasasi yang kemudian ditolak berdasarkan Surat Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 715K/Pdt.Sus-KPPU/2018 tanggal 8 Januari 2019, atas penolakan kasasi tersebut Perusahaan dan PASTE mengajukan permohonan Peninjauan Kembali yang kemudian permohonan peninjauan Kembali tersebut ditolak berdasarkan Surat Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 113/PK/Pdt.Sus-KPPU/2019 tanggal 10 Desember 2019.

23. UANG MUKA PENJUALAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Uang muka penjualan	113.310.506.108	108.617.777.298
Jumlah	<u>113.310.506.108</u>	<u>108.617.777.298</u>
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	697.407.991	2.820.896.794
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>112.613.098.117</u>	<u>105.796.880.504</u>

Merupakan uang muka penjualan atas penjualan sapi, daging dan properti.

22. ACCRUAL EXPENSES

*Production
Interest payable
Salary
Rent
KPPU fines
Electricity and water
Professional Fee
Insurance
Operational
Total*

Accrued expense for the fines of Komisi Pengawas Persaingan Usaha are fines for violations in the field of business competition, the Company Business Competition Supervisory Commission Work Unit, amounting to Rp5,616,121,000 and PASTE in the amount of Rp4,334,893,000 based on the Decision Letter Number 10/KPPU-I/2015 dated April 22, 2016 wherein the Company and PASTE subsequently filed an appeal which was later rejected based on the Decision Letter of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 715K/Pdt.Sus- KPPU/2018 dated January 8, 2019, upon the rejection of the cassation, the Company and PASTE submitted a request for judicial review which was subsequently rejected based on the Decision Letter of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 113/PK/Pdt.Sus KPPU/2019 dated December 10, 2019.

23. SALES ADVANCES CUSTOMERS

*Sales advances
Total
Less:
Current portion
Non current portion*

Represents advances for sales of cattle, meat and property sales.

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED (CONTINUED)
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	370.003.987.105	309.935.037.330
PT Bank Woori	289.174.207.500	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	164.923.808.714	171.243.837.039
Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk dan PT Bank DKI	123.823.753.724	92.084.247.183
Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	116.178.653.777	112.223.263.801
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.478.034.215	50.397.991.344
PT BPD Jawa Barat dan Banten	-	-
Syariah Tbk	6.412.102.018	25.149.413.732
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	4.984.546.245	-
Sindikasi PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, PT Bank Papua dan PT Bank Jateng	-	28.312.632.115
Jumlah	1.103.979.093.298	789.346.422.544
Biaya provisi yang belum diamortisasi	(4.369.972.743)	(4.696.439.981)
Bersih	1.099.609.120.555	784.649.982.563
Dikurangi:		
Utang bank jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(100.841.931.646)	(262.637.049.586)
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	998.767.188.909	522.012.932.977

Rincian fasilitas pinjaman diatas adalah sebagai berikut:

Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement Date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906	Perusahaan/ The Company	Kredit modal kerja/ Working capital loan	Rp70.000.000.000	18 April/ April 18, 2023	18 April/ April 18, 2029
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk – PT Bank DKI	WMUU	Fasilitas Kredit Modal Kerja Pola R/C/ Credit Facility Working Capital Pattern R/C	Rp30.000.000.000	6 November/ November 6, 2022	6 November/ November 6, 2030
	WMUU	Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	Rp180.853.000.000	4 November/ November 4, 2020	4 November/ November 4, 2025
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk - PT BPD DIY	WMUU	Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	Rp190.000.000.000	29 September/ September 29, 2023	25 Oktober/ October 25, 2030
	WMUU	Kerja Pola R/C / Credit Facility Working Capital Pattern R/C	Rp20.000.000.000	27 Maret/ March 27, 2023	25 Oktober/ October 25, 2030

24. LONG TERM BANK LOANS

This account consists of:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Woori	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Syndicate PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk and PT Bank DKI	
Syndicate PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT BPD Jawa Barat and Banten	
Syariah Tbk	
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	
Syndicate PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, PT Bank Papua and PT Bank Jateng	
Total	
Unamortized provision cost	
Net	
Less:	
Current maturities portion of long-term bank loans	
Long-term bank loan-net off current maturities	

Details of above are as follows:

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

24. LONG TERM BANK LOANS (CONTINUED)

Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement Date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	WMUU	Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	Rp360.000.000.000	16 Juli/ July 16, 2021	15 Juli/ July 15, 2027
	WMUU	Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional/ Working Capital – Transactional Credit	Rp50.000.000.000	12 Mei/ May 12, 2023	27 Mei/ May 27, 2030
PT Bank Negara Indonesia	WMUU	Fasilitas Kredit Investasi/ Investment Credit Facility	Rp760.000.000.000	10 Desember/ December 10, 2021	10 Desember/ December 10, 2028
PT BJB Syariah	PASTE	Musarakah non revolving - uncommitted	Rp18.977.599.828	23 Juni/ June 23, 2023	23 Juni/ June 23, 2025
PT Bank Woori Saudara Tbk	CAM	Kredit modal kerja R/K/ Working capital loan R/K	Rp75.000.000.000	18 April/ April 18, 2022	8 April / April 8, 2029
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	GMP	Kredit modal kerja R/K/ Working capital loan R/K	Rp11.749.449.775	23 Mei/ May 23, 2023	23 April/ April 23, 2030
PT Bank Mandiri (Persero)	GMP	Kredit Investasi (KI)/ Investment Credit (KI)	Rp10.000.000.000	8 Oktober/ October 8, 2022	7 Januari/ January 7, 2028
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	LMP	Kredit konstruksi/ Construction Credit	Rp275.700.000.000	26 Desember/ December 26,2022	31 Desember/ December 31, 2026
PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah	LMP	Musyawarah Mutanaqisah (MMQ)/ Refinancing	Rp13.000.000.000	27 November/ November 27, 2023	27 November/ November 27, 2026
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	WMS	Kredit modal kerja R/K/ Working capital loan R/K	Rp4.984.546.245	27 September/ September 27, 2023	27 September/ September 27, 2028

Suku bunga per tahunan utang bank jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The annual interest rates on bank loans - long term for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Rupiah	8.00% - 11.00%	9,5 % - 12 %	Rupiah

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

Perusahaan

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk

Berdasarkan Surat prinsip persetujuan kredit (SPPK) No. 191/BWSI/CIB/TV/2023 tanggal 18 April 2023, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk telah menyetujui perubahan fasilitas kredit Perusahaan.

Perusahaan menerima fasilitas kredit dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. Berdasarkan surat perjanjian kredit No. 160/BWSI/CRM/III/2022 tanggal 18 Maret 2022.

Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan menerima fasilitas Kredit Modal Kerja II dengan Sublimit Plafond LC/SKBDN/SBLC yang bersifat plafond (revolving) dengan suku bunga 11% per tahun dan jangka waktu 12 bulan, untuk keperluan:

- Pelunasan LC/SKBDN.
- Pembiayaan berkaitan dengan pembelian bahan baku.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. *Cash Collateral* 30% dari limit fasilitas yang akan dicairkan secara bertahap sesuai dengan nilai penerbitan L/C atau SKBDN dan penarikan fasilitas *Trust Receipt*.
2. *Corporate guarantee* dari PT Widodo Makmur Unggas, Tbk.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengagunkan jaminan yang telah dijaminkan kepada bank kepada pihak lain.
2. Melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk obligasi dan saham yang belum liquid yang diperdagangkan di bursa saham tanpa sepengetahuan dari pihak bank.
3. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain.
4. Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran dasar perseroan.
5. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit dari debitur sendiri.

Saat ini perjanjian tersebut sedang dalam proses perpanjangan.

24. LONG TERM BANK LOANS (CONTINUED)

The Company

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk

Based on the letter of principle for credit approval (SPPK) No. 191/BWSI/CIB/TV/2023 dated 18 April 2023, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk has approved changes to the Company's credit facilities.

The Company received a credit facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk. Based on the letter of credit agreement No.160/BWSI/CRM/III/2022 dated March 18, 2022.

Based on the agreement, the Company received a Working Capital Credit II facility with a revolving Sublimit Ceiling LC/SKBDN/SBLC with an interest rate of 11% per year and a period of 12 months, for the purposes of:

- *Payment of LC/SKBDN.*
- *Financing related to the purchase of raw materials.*

This loan is secured by:

1. *Cash Collateral 30% of the facility limit which will be disbursed in stages according to the issuance value of the L/C or SKBDN and withdrawal of the Trust Receipt facility.*
2. *Corporate guarantee from PT Widodo Makmur Unggas, Tbk*

The Company is prohibited to implement the following matters:

1. *Collateral guarantees that have been guaranteed to the bank to other parties.*
2. *Making long-term investments in the form of bonds and stocks that are not yet liquid which are traded on the stock exchange without the knowledge of the bank.*
3. *Bind yourself as a guarantor against other parties.*
4. *Carrying out business activities other than those stated in the company's articles of association.*
5. *Submit an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare bankruptcy from the debtor himself.*

The agreement is currently in the process of being extended.

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

WMUU

Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT BPD DIY

Pada tanggal 29 September 2023, berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) No.062/65/ADK/ADKR/SRT, Perusahaan telah mendapat pemberitahuan Persetujuan Kredit ke-2 bersama dalam bentuk *Rescheduling* pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT BPD DIY sebagai berikut:

- Perpanjangan Fasilitas Kredit Investasi (KI) plafond awal sebesar Rp190.000.000.000 dengan penurunan sebesar Rp93.808.631.027 menjadi Rp96.191.368.973. Pinjaman ini memiliki jangka waktu hingga 25 Oktober 2030 dengan tingkat suku bunga sebesar 9% per tahun dan dapat berubah-ubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT BPD DIY.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 31 tanggal 28 Maret 2019 yang dibuat dihadapan Juwita Ariakasih, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Gunungkidul antara WMUU dengan bank kreditur yang terdiri dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta telah sepakat menyediakan suatu fasilitas pinjaman kredit investasi, IDC (*Interest During Construction*) dan modal kerja.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- a. Segala harta kekayaan WMUU, baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi pelunasan utang dan biaya-biaya lain yang timbul berdasarkan dokumen transaksi.
- b. Gadai rekening dengan kuasa yang tidak dapat ditarik kembali untuk melaksanakan pendebitan atas saldo yang terdapat dalam rekening tersebut.
- c. *Corporate Guarantee* atas nama PT Widodo Makmur Perkasa Tbk (PT WMP).
- d. Tagihan atas pendapatan dari klaim asuransi dan bank garansi.
- e. Gadai saham dengan kuasa jual saham debitur yang dimiliki Pemegang Saham.

24. LONG TERM BANK LOANS (CONTINUED)

WMUU

Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT BPD DIY

On September 29, 2023, based on the Credit Approval Notification Letter (SPPK) No. 062/65/ADK/ADKR/SRT, the Company has received a joint 2nd Credit Approval notification in the form of *Rescheduling* at PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT BPD DIY as follows:

- Extension of the initial ceiling Investment Credit Facility (KI) of Rp190,000,000,000 with a decrease of Rp93,808,631,027 to Rp96,191,368,973. This loan has a period until October 25, 2030 with an interest rate of 9% per year and is subject to change in accordance with the applicable provisions of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT BPD DIY.

Based on the Deed of Syndicated Credit Agreement No. 31 on March 28, 2019 of Juwita Ariakasih, S.H., M.Kn., notary in Gunungkidul Regency WMUU and creditors, consisting of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, have agreed to provide an Investment Credit, IDC (*Interest During Construction*) and working capital.

This facility credit is collateralized with:

- a. All assets of the WMUU, both movable and immovable, both existing and existing in the future are guaranteed for the settlement of debts and other costs incurred based on transaction documents.
- b. Pledge account with irrevocable power to carry out a debit on the balance contained in the account.
- c. *Corporate Guarantee* on behalf of PT Widodo Makmur Perkasa Tbk (PT WMP).
- d. Claims on income from insurance claims and bank guarantees.
- e. Share pledge with the selling power of the debtor's shares owned by the Shareholders.

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

WMUU (lanjutan)

Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT BPD DIY (lanjutan)

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan Perjanjian Kredit kepada pihak lain;
- b. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang Perusahaan kepada Bank;
- c. Mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kewajiban;
- d. Memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat fasilitas kredit ini diberikan atau dalam rangka transaksi dagang yang lazim atau pinjaman subordinasi dari pemegang saham;
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung (*corporate guarantor*) terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan untuk kepentingan pihak lain;
- f. Mengubah susunan pemegang saham termasuk dalam hal terjadi perubahan komposisi kepemilikan saham;
- g. Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim atau kegiatan operasional sehari-hari;
- h. Membayar atau membagikan deviden selama jangka waktu fasilitas kredit;
- i. Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/afiliasi;
- j. Menjual, mengalihkan atau memindahtangankan dengan cara apapun juga dari harta kekayaan Perusahaan atau seluruh harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada Bank;
- k. Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain;
- l. Melakukan *go public*;
- m. Mengadakan penggabungan usaha (*merger*) atau konsolidasi dengan perusahaan lain;
- n. Mengajukan moratorium, membubarkan perusahaan, melikuidasi atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang;
- o. Wanprestasi terhadap perjanjian lain dimana Debitur menjadi pihak di dalamnya;
- p. Mencabut, mengakhiri, dan/atau menangguhkan/menghentikan seluruh atau sebagian dari pelaksanaan dokumen Proyek, termasuk Kontrak Konstruksi dengan kontraktor termasuk melakukan perubahan terkait nilai Kontrak Konstruksi sebagaimana yang berlaku pada saat Perjanjian Kredit ditandatangani.

24. LONG TERM BANK LOANS (CONTINUED)

WMUU (continued)

Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT BPD DIY (continued)

The Company are prohibited to implement the matters as follows:

- a. Transfer a half or all of the rights and/or obligations of the Company based on the Credit Agreement to other parties;
- b. Conducting a business expansion or reduction that can affect the returning of total the Company loans to the the Bank;
- c. Submit a request for for bankruptcy and/or postpone the payment of obligations;
- d. Obtain credit in any form from other parties, except for which already exists when the credit facility is provided or in the context of a common trade transaction or subordinated loan from shareholders;
- e. Binding as a guarantor/insurer (*corporate guarantor*) to other parties and/or guarantee the Company's assets for other parties interests;
- f. Changing of the composition of shareholders including in the event of a change in the composition of share ownership;
- g. Providing a loans to other parties, except for ordinary commercial transactions or daily operational activities;
- h. Paying or distributing devidends during the term of credit facility;
- i. Make a repayment of shareholder/affiliates loan;
- j. Selling, transferring or handover in any way from the assets of the Company or all assets that have been pledged as collateral to the Bank;
- k. Entering into new investments in other companies and/or participating in financing other companies;
- l. Go public;
- m. Conducting a merger or consolidation with another company;
- n. Apply for a moratorium, dissolve the company, liquidate or request postponement of payment to the competent authority;
- o. Default against other agreements to which the Debtor is a party to it;
- p. Revoke, terminate, and/or suspend/stop all or part of the implementation of Project documents, including the Construction Contract with the contractor, including making changes to the value of the Construction Contract as applicable when the Credit Agreement is signed.

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

WMUU (lanjutan)

Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT BPD DIY (lanjutan)

WMUU diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 100% (seratus persen) mulai tahun 2022 (*subject to projection*). Apabila DSCR kurang dari 100% dan Pemegang Saham telah melakukan top up sebagaimana dipersyaratkan pada syarat efektif diatas sehingga kewajiban bunga dan pokok Debitur terhadap Kreditur terpenuhi, maka tidak melanggar ketentuan *financial covenant* DSCR;
- Menjaga *Equity* selalu positif.

Berdasarkan Surat No. 059/256/KMK/KRK/Srt tanggal 11 September 2020, WMUU mendapatkan persetujuan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta atas Fasilitas Kredit Sindikasi dengan persyaratan sebagai berikut:

- PT Widodo Makmur Perkasa Tbk agar tetap menjadi pemegang saham mayoritas, minimal sebesar 50%+1% di PT Widodo Makmur Unggas.
- Pembagian dividen PT Widodo Makmur Unggas, agar tetap menjaga *cash flows* WMUU untuk pemenuhan kewajiban pembayaran angsuran sindikasi di PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
- Memberikan laporan *audited* secara berkala.
- Apabila PT Widodo Makmur Unggas akan melakukan IPO atau penjualan saham lagi, atau perubahan pengurus agar tetap meminta ijin ke kreditur sindikasi.
- Penandatanganan perubahan perjanjian kredit dan pengikatan gadai terhadap saham dilakukan sebelum pelaksanaan IPO.

Berdasarkan Surat No. 059/315/KMK/KRK/Srt tanggal 4 November 2020, WMUU mendapatkan pencabutan klausul *negative covenant* dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta.

24. LONG TERM BANK LOANS (CONTINUED)

WMUU (continued)

Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT BPD DIY (continued)

WMUU is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Maintain a *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 100% (one hundred percent) starting in 2022 (*subject to projection*). If the DSCR is less than 100% and the Shareholders have completed the top up as required in the effective terms above, so that the Debtor's interest and principal obligations to the Creditor are fulfilled. Therefore, it does not violate the provisions of the financial covenant DSCR;
- Keeping *Equity* is always positive

Based on Letter No. 059/256/KMK/KRK/Srt dated September 11, 2020, WMUU obtained approval to conduct an Initial Public Offering of Shares from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta on a Syndicated Credit Facility with the following requirements:

- PT Widodo Makmur Perkasa Tbk remains the majority shareholder, at least 50%+1% in PT Widodo Makmur Unggas.
- Dividend distribution of PT Widodo Makmur Unggas, should maintain WMUU cash flows to meet the syndicated installment payment obligations at PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
- Provide audited reports regularly.
- When PT Widodo Makmur Unggas will conduct an IPO or sell shares again, or change its management, it should request permission from the syndicated creditors.
- The signing of the amendment to the credit agreement and the binding of the pledge against shares are conducted prior to the IPO

Based on Letter No. 059/315/KMK/KRK/Srt dated November 4, 2020, WMUU obtain a revocation of negative covenant clausal on PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta.

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

WMUU (lanjutan)

Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT BPD DIY (lanjutan)

Berikut adalah persetujuan atas permohonan tersebut:

- Memberikan persetujuan untuk mengubah (*waiver*) Pasal 18.6 dan 18.8, namun tetap mempertahankan saham kepemilikan PT Widodo Makmur Perkasa Tbk di PT Widodo Makmur Unggas, sebesar minimal 50% + 1 lembar saham.
- Memberikan persetujuan untuk mengubah (*waiver*) isi surat persetujuan IPO dari Agen Fasilitas No. 059/256/KMK/Srt, tanggal 11 September 2020, Point 4 menjadi pemberitahuan ke para kreditur apabila ada perubahan pengurus.
- Memberikan persetujuan untuk mengubah (*waiver*) isi surat persetujuan IPO dari Agen Fasilitas No.059/256/KMK/Srt, tanggal 11 September 2020, dimana perubahan perjanjian kredit terkait perubahan pasal, sementara bisa menggunakan surat persetujuan dari para kreditur.
- Persyaratan lain-lain tetap mengacu pada PK Sindikasi No. 31 tanggal 28 Maret 2019.

Pada 31 Desember 2022 WMUU belum memenuhi syarat dan ketentuan Pinjaman untuk rasio keuangan *Debt Service Coverage Ratio*.

Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT Bank DKI

Pada tanggal 31 Oktober 2023 berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi kredit ke-1 No.062/118/ADK/ADKR/SRT dalam bentuk *Rescheduling* pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT Bank DKI sebagai berikut :

- Total *consolidated bank borrowing* (KI Pokok + KI IDC) sebesar Rp171.584.011.579 dengan skema Restrukturisasi kredit yaitu *Rescheduling* jangka waktu kredit, penurunan suku bunga kredit, jadwal angsuran pokok *balloon payment* dan atas tunggakan kewajiban bunga dan denda dilakukan angsuran secara proporsional dan *waiver* atas pemenuhan *Current Ratio* tahun 2022 dan 2023. Jangka waktu pinjaman setelah restrukturisasi ini menjadi tanggal saat penandatanganan addendum perjanjian kredit sampai dengan 25 Oktober 2030 dan bunga pinjaman menjadi 9,00% pa. efektif *floating rate*.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 02 tanggal 6 November 2020 yang dibuat dihadapan Juwita Ariakasih, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Gunungkidul antara WMUU dengan bank kreditur yang terdiri dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan PT Bank DKI telah sepakat menyediakan suatu fasilitas pinjaman kredit investasi, IDC (*Interest During Construction*) dan modal kerja.

24. LONG TERM BANK LOANS (CONTINUED)

WMUU (continued)

Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT BPD DIY (continued)

The approval of application are as follows:

- Giving approval to change (*waiver*) Articles 18.6 and 18.8, but still retain ownership of PT Widodo Makmur Perkasa Tbk in PT Widodo Makmur Unggas, at a minimum of 50% + 1 share.
- Giving approval to change (*waiver*) the contents of the IPO approval letter from Facility Agent No. 059/256/KMK/Srt, September 11, 2020, Point 4 becomes a notification to creditors if there is a change in management.
- Give approval to change (*waiver*) the contents of the IPO approval letter from Facility Agent No. 059/256/KMK/Srt, dated September 11, 2020, where changes to the credit agreement related to changes to articles, can temporarily use an approval letter from creditors.
- Other requirements still refer to Syndicated PK No. 31 dated March 28, 2019.

As of December 31, 2022 WMUU has not fulfilled the Loan terms and conditions for the Debt Service Coverage Ratio financial ratio.

Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT Bank DKI

On October 31, 2023, based on the 1st Credit Restructuring Approval Notification Letter No.062/118/ADK/ADKR/SRT in the form of *Rescheduling* at PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT Bank DKI as follows:

- Total *consolidated bank borrowing* (KI Principal + KI IDC) amounted to Rp171,584,011,579 with the credit restructuring scheme, namely credit term rescheduling, reduction in loan interest rates, balloon payment principal installment schedule and on arrears of interest obligations and penalties, proportional installments and waivers were carried out for the fulfillment of the *Current Ratio* in 2022 and 2023. The loan period after this restructuring becomes the date when the credit agreement addendum is signed until October 25, 2030 and the loan interest is 9.00% pa. effective floating rate.

Based on the Deed of Sydicated Credit Agreement No. 02 on November 6, 2020 of Juwita Ariakasih, S.H., M.Kn., notary in Gunungkidul Regency WMUU and creditors consisting of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and PT Bank DKI have agreed to provide an Investment Credit, IDC (*Interest During Construction*) and working capital.

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

WMUU (lanjutan)

Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT Bank DKI (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- a. Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No.41/Bantargadung, tanggal 3 Januari 2020 sampai dengan 26 Desember 2049 atas nama PT Widodo Makmur Unggas Tbk, Surat Ukur No. 108/Bantargadung/2019, tanggal 31-12- 2019.
- b. Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No.42/Bantargadung, tanggal 3 Januari 2020 sampai dengan 26 Desember 2049 atas nama PT Widodo Makmur Unggas Tbk, Surat Ukur No. 109/Bantargadung/2019, tanggal 31-12- 2019.
- c. Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No.43/Bantargadung, tanggal 3 Januari 2020 sampai dengan 26 Desember 2049 atas nama PT Widodo Makmur Unggas Tbk, Surat Ukur No. 107/Bantargadung/2019, tanggal 31-12- 2019.
- d. Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No.44/Bantargadung, tanggal 3 Januari 2020 sampai dengan 26 Desember 2049 atas nama PT Widodo Makmur Unggas Tbk, Surat Ukur No. 104/Bantargadung/2019, tanggal 31-12- 2019.
- e. Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No.45/Bantargadung, tanggal 3 Januari 2020 sampai dengan 26 Desember 2049 atas nama PT Widodo Makmur Unggas Tbk, Surat Ukur No. 105/Bantargadung/2019, tanggal 31-12- 2019.
- f. Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No.46/Bantargadung, tanggal 3 Januari 2020 sampai dengan 26 Desember 2049 atas nama PT Widodo Makmur Unggas Tbk Surat Ukur No. 106/Bantargadung/2019, tanggal 31-12- 2019.
- g. Sertifikat Hak Milik No.676/Bantargadung, Surat Ukur Nomor 111/Bantargadung/2020, Tanggal Surat Ukur 6 Februari 2020 atas nama Warsini.
- h. Sertifikat Hak Milik No.674/Bantargadung, Surat Ukur Nomor 110/Bantargadung/2020, Tanggal Surat Ukur 6 Februari 2020 atas nama Warsini.
- i. Sertifikat Hak Milik No.673/Bantargadung, Surat Ukur Nomor 112/Bantargadung/2020, Tanggal Surat Ukur 6 Februari 2020 atas nama Warsini.
- j. Sertifikat Hak Milik No.675/Bantargadung, Surat Ukur Nomor 113/Bantargadung/2020, Tanggal Surat Ukur 6 Februari 2020 atas nama Warsini.

24. LONG TERM BANK LOANS (CONTINUED)

WMUU (continued)

Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT Bank DKI (continued)

This facility credit is collateralized with:

- a. *Building Use Rights Certificate (HGB) No.41/Bantargadung, dated January 3, 2020 to December 26, 2049 in the name of PT Widodo Makmur Unggas Tbk, Measurement Letter No, 108/ Bantargadung/2019, dated 31-12-2019.*
- b. *Building Use Rights Certificate (HGB) No.42/Bantargadung, dated January 3, 2020 to December 26, 2049 in the name of PT Widodo Makmur Unggas Tbk, Measurement Letter No, 109/ Bantargadung/2019, dated 31-12-2019.*
- c. *Building Use Rights Certificate (HGB) No.43/Bantargadung, dated January 3, 2020 to December 26, 2049 in the name of PT Widodo Makmur Unggas Tbk, Measurement Letter No, 107/ Bantargadung/2019, dated 31-12-2019.*
- d. *Building Use Rights Certificate (HGB) No.44/Bantargadung, dated January 3, 2020 to December 26, 2049 in the name of PT Widodo Makmur Unggas Tbk, Measurement Letter No, 104/ Bantargadung/2019, dated 31-12-2019.*
- e. *Building Use Rights Certificate (HGB) No.45/Bantargadung, dated January 3, 2020 to December 26, 2049 in the name of PT Widodo Makmur Unggas Tbk, Measurement Letter No, 105/ Bantargadung/2019, dated 31-12-2019.*
- f. *Building Use Rights Certificate (HGB) No.46/Bantargadung, dated January 3, 2020 to December 26, 2049 in the name of PT Widodo Makmur Unggas Tbk Measurement Letter No, 106/ Bantargadung/2019, dated 31-12-2019.*
- g. *Certificate of Ownership No.676/ Bantargadung, Measurement Letter No.111/Bantargadung/ 2020, Date of Measurement Letter February 6, 2020 in the name of Warsini.*
- h. *Certificate of Ownership No.674/ Bantargadung, Measurement Letter No.110/Bantargadung/ 2020, Date of Measurement Letter February 6, 2020 in the name of Warsini.*
- i. *Certificate of Ownership No.673/ Bantargadung, Measurement Letter Number 112/Bantargadung/ 2020, Date of Measurement Letter February 6, 2020 in the name of Warsini.*
- j. *Certificate of Ownership No.675/ Bantargadung, Measurement Letter Number 113/Bantargadung/ 2020, Date of Measurement Letter February 6, 2020 in the name of Warsini.*

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

WMUU (lanjutan)

Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT Bank DKI (lanjutan)

WMUU dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Perusahaan berdasarkan Perjanjian Kredit kepada pihak lain;
- b. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang Perusahaan kepada Bank;
- c. Mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kewajiban;
- d. Memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat fasilitas kredit ini diberikan atau dalam rangka transaksi dagang yang lazim atau pinjaman subordinasi dari pemegang saham;
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung (*corporate guarantor*) terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan untuk kepentingan pihak lain;
- f. Mengubah susunan pemegang saham termasuk dalam hal terjadi perubahan komposisi kepemilikan saham;
- g. Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim atau kegiatan operasional sehari-hari;
- h. Membayar atau membagikan deviden selama jangka waktu fasilitas kredit;
- i. Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/afiliasi;
- j. Menjual, mengalihkan atau memindahtangankan dengan cara apapun juga dari harta kekayaan Perusahaan atau seluruh harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada Bank;
- k. Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan/atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain;
- l. Melakukan *go public*;
- m. Mengadakan penggabungan usaha (*merger*) atau konsolidasi dengan perusahaan lain;
- n. Mengajukan moratorium, membubarkan perusahaan melikuidasi atau permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang;
- o. Wanprestasi terhadap perjanjian lain Dimana Debitur menjadi pihak di dalamnya;

24. LONG TERM BANK LOANS (CONTINUED)

WMUU (continued)

Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT Bank DKI (continued)

WMUU are prohibited to implement the matters as follows:

- a. Transfer a half or all of the rights and/or obligations of the Company based on the Credit Agreement to other parties;
- b. Conducting a business expansion or reduction that can affect the returning of total the Company loans to the Bank;
- c. Submit a request for for bankruptcy and/or postpone the payment of obligations;
- d. Obtain credit in any form from other parties, except for which already exists when the credit facility is provided or in the context of a common trade transaction or subordinated loan from shareholders;
- e. Binding as a guarantor/insurer (*corporate guarantor*) to other parties and/or guarantee the Company's assets for other parties interests;
- f. Changing of the composition of shareholders including in the event of a change in the composition of share ownership;
- g. Providing a loans to other parties, except for ordinary commercial transactions or daily operational activities;
- h. Paying or distributing dividends during the term of credit facility;
- i. Make a repayment of shareholder/affiliates loan;
- j. Selling, transferring or handover in any way from the assets of the Company or all assets that have been pledged as collateral to the Bank;
- k. Entering into new investments in other companies and/or participating in financing other companies;
- l. Go public;
- m. Conducting a merger or consolidation with another company;
- n. Apply for a moratorium, dissolve the company, liquidate or request postponement of payment to the competent authority;
- o. Default against other agreements to which the Debtor is a party to it;

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

WMUU (lanjutan)

Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT Bank DKI (lanjutan)

WMUU dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- p. Mencabut, mengakhiri, dan/atau menangguk/menghentikan seluruh atau sebagian dari pelaksanaan dokumen Proyek, termasuk Kontrak Konstruksi dengan kontraktor termasuk melakukan perubahan terkait nilai Kontrak Konstruksi sebagaimana yang berlaku pada saat Perjanjian Kredit ditandatangani.

Berdasarkan Surat No. 059/377/KKS/KKI/Srt tanggal 30 Desember 2020, WMUU mendapatkan persetujuan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk dan PT Bank DKI atas Fasilitas Kredit Sindikasi dengan persyaratan sebagai berikut:

- PT Widodo Makmur Perkasa Tbk agar tetap menjadi pemegang saham mayoritas, minimal sebesar 50%+1% di PT Widodo Makmur Unggas.
- Meminta izin kepada kreditur sindikasi apabila akan memperjualbelikan atau mengalihkan setiap lembar saham yang dimiliki PT WMP kepada WMUU yang mengakibatkan perubahan kewenangan menunjuk dan menempatkan susunan pengurus WMUU.
- Dalam hal melakukan pembagian dividen WMUU cukup memberitahukan kepada kreditur sindikasi melalui agen fasilitas maksimal 30 hari kalender.

WMUU diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 110%.
- Menjaga *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,5 kali.

Pada 31 Desember 2023, Perusahaan belum memenuhi syarat dan ketentuan Pinjaman untuk rasio keuangan *Debt Service Coverage Ratio*.

Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 59 tanggal 31 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta antara WMUU dengan bank kreditur yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Kreditur telah sepakat menyediakan suatu fasilitas pinjaman Kredit Investasi.

Perjanjian tersebut telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi Addendum I No. 31 tanggal 23 Juli 2021 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Notaris di Jakarta.

24. LONG TERM BANK LOANS (CONTINUED)

WMUU (continued)

Sindikasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - PT Bank DKI (continued)

WMUU are prohibited to implement the matters as follows: (continued)

- p. Revoke, terminate, and/or suspend/stop all or part of the implementation of Project documents, including the Construction Contract with the contractor, including making changes to the value of the Construction Contract as applicable when the Credit Agreement is signed.

Based on Letter No. 059/377/KKS/KKI/Srt dated December 30, 2020, WMUU obtained approval to conduct an Initial Public Offering of Shares from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk and PT Bank DKI on a Syndicated Credit Facility with the following requirements:

- PT Widodo Makmur Perkasa Tbk to remain the majority shareholder, at least 50%+1% in PT Widodo Makmur Unggas.
- Requesting permission from syndicated creditors if they are going to trade or transfer each share owned by PT WMP to WMUU which results in a change in the authority to appoint and place the composition of WMUU management.
- In the event of distributing dividends, WMUU is sufficient to notify the syndicated creditors through the agent with a maximum facility of 30 calendar days.

WMUU is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Maintain a *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 110%.
- Maintain *Debt to Equity Ratio* maximum 2,5 times.

As at December 31, 2023 the Company has not fulfilled the Loan terms and conditions for the *Debt Service Coverage Ratio* financial ratio.

Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Deed of Investment Credit Agreement No. 59 on May 31, 2021 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta between WMUU and creditor, i.e of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk The creditor have agreed to provide an Investment Credit facility.

The agreement has been amended, most recently based on the Deed of Investment Credit Agreement Addendum I No. 31 dated July 23, 2021 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Notary in Jakarta.

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

WMUU (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- a. *Fixed asset* berupa tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Raya Giriwoyo, Giritontro, Desa Giritontro, Kecamatan Giritontro, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah, yang selanjutnya akan diikat Hak Tanggungan sebesar Rp190.000.000.000, dengan rincian Akta Perikatan Jual Beli Nomor 56 (Sertifikat Hak Milik No.735, Gambar Situasi Nomor 2930/1984) atas sebidang tanah seluas 10.868 m2 atas nama Karti dan dalam proses balik nama atas nama Debitur.
- b. *Fixed asset* berupa mesin dan peralatan terletak di Jalan Raya Giriwoyo, Giritontro, Desa Giritontro, Kecamatan Giritontro, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah yang selanjutnya akan diikat fidusia sebesar Rp330.000.000.000.
- c. *Non Fixed Asset* yang akan diikat fidusia atas nilai penjamin piutang sebesar Rp61.814.000.000.
- d. Persediaan sebesar Rp78.446.000.000.
- e. *Corporate Guarantee* dan *Cash Deficit Guarantee* atas nama PT Widodo Makmur Perkasa sampai dengan seluruh fasilitas kredit lunas.
- f. *Personal Guarantee* atas nama Tuan Tumiyana sampai dengan seluruh fasilitas kredit lunas.
- g. Hasil klaim asuransi atas aset yang dijaminkan yang akan diikat fidusia.

WMUU dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Memperoleh kredit/pinjaman baru dalam bentuk apapun juga dari pihak lain, baik untuk modal kerja maupun investasi, kecuali dalam rangka *sub-oriented loan* dari para pemegang saham Debitur (tanpa dibebani bunga dan tidak ada pembayaran pokok sampai dengan fasilitas kredit bank lunas.
- b. Memindahtangankan agunan, kecuali yang menurut sifatnya dapat dipindahtangankan (tagihan, barang dagang) dengan ketentuan Debitur harus mengganti Agunan tersebut dengan barang yang sejenisnya dan atau dengan nilai yang setara serta dapat dibebani hak jaminan.
- c. Menjual atau memindahtangankan dengan cara apapun atau melepas sebagian atau seluruh harta kekayaan/aset Debitur.
- d. Mengikat diri sebagai penanggung utang/penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan harta kekayaan/aset Debitur kepada pihak lain.
- e. Memberikan pinjaman baru kepada siapapun juga termasuk kepada para pemegang saham Debitur.
- f. Mengadakan merger dan/atau akuisisi dan/atau *spin offs* (pemisahan).
- g. Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penunda pembayaran utang.

24. LONG TERM BANK LOANS (CONTINUED)

WMUU (continued)

Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

This facility is collateralized with:

- a. *Fixed assets in the form of land and buildings located on Jalan Raya Giriwoyo, Giritontro, Giritontro Village, Giritontro District, Wonogiri Regency, Central Java Province, which then will be tied with Mortgage Rights amounting to Rp190,000,000,000, with details of the Sale and Purchase Agreement Deed Number 56 (Certificate of Ownership No.735, Situation Picture Number 2930/1984) of a land with an area of 10,868 m2 in the name of Karti and in the process of being transferred to the name of the Debtor.*
- b. *Fixed assets in the form of machinery and equipment are located on Jalan Raya Giriwoyo, Giritontro, Giritontro Village, Giritontro District, Wonogiri Regency, Central Java Province which will then be tied with a fiduciary amount of Rp330,000,000,000.*
- c. *Non Fixed Assets that will be bound by fiduciary value for the guarantor of receivables is Rp61,814,000,000.*
- d. *Inventory of Rp78,446,000,000.*
- e. *Corporate Guarantee and Cash Deficit Guarantee on behalf of PT Widodo Makmur Perkasa until all credit facilities are paid off.*
- f. *Personal Guarantee on behalf of Mr. Tumiyana until all credit facilities are paid off.*
- g. *The results of insurance claims on assets that are guaranteed to be fiduciary.*

WMUU are prohibited to implement the following matters:

- a. *Obtain new credit/loans in any form from other parties, both for working capital and investment, except in the context of sub-orientated loans from the Debtor's shareholders (without interest and no principal payments until the bank credit facility is paid off).*
- b. *Transferring collateral, except those which by their nature are transferable (bills, merchandise) provided that the Debtor must replace the Collateral with similar goods and/or with an equivalent value and may be encumbered with collateral rights.*
- c. *Sell or transfer in any way or dispose of part or all of the assets/assets of the Debtor.*
- d. *Bind oneself as the guarantor of the debt/guarantor against other parties and or guarantee the assets/assets of the debtor to other parties.*
- e. *Providing new loans to anyone, including the debtor's shareholders.*
- f. *Conducting mergers and/or acquisitions and/or spin offs (separation).*
- g. *Submit an application and/or order another party to submit an application to the Court to be declared bankrupt or request a delay in paying debts.*

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

WMUU (lanjutan)

WMUU dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- h. Mengubah Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan: Penurunan Modal Debitur, Perubahan Pemegang Saham Debitur, Perubahan maksud dan kegiatan usaha.

WMUU diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. DER Maksimum 300%
- b. Ebitda to *Interest* Minimum 110%
- c. DSCR Minimum 100%
- d. Total *Debt*/Ebitda pada tahun 2021-2022 Maksimum 500% dan pada tahun 2023 dan seterusnya Maksimum 400%

Pada tanggal 13 Oktober 2023, berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No.CBG.CB1/SPD.SPPK.328/2023, menunjuk surat PT Widodo Makmur Unggas Tbk No. 381/WMU-CF/IV/2023 tanggal 27 Juli 2023 terkait persetujuan permohonan Restrukturisasi, Persetujuan Agunan *Fixed Asset*, Syarat Fasilitas Kredit Modal Kerja, Syarat Fasilitas Kredit Fasilitas Investasi dan Perubahan syarat, dan ketentuan kredit. Perusahaan sudah mendapatkan persetujuan dari pihak bank atas restrukturisasi tersebut.

Pada 31 Desember 2022 WMUU belum memenuhi syarat dan ketentuan pinjaman untuk rasio keuangan Total *Debt*/EBITDA.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan surat No. KPS 1/2.1/270/R tanggal 10 Desember 2021, WMUU mendapat persetujuan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atas Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- a. Bahwa Anggaran Dasar WMUU dan perubahan-perubahan yang telah disampaikan adalah sah dan benar, tidak ada akta perubahan lain yang tidak diserahkan.
- b. Bahwa yang berwenang menandatangani Perjanjian Kredit dan/atau dokumentasi kredit sejenis lainnya adalah sesuai dengan Anggaran Dasar WMUU yang masih berlaku.
- c. Untuk membuat dan menandatangani Perjanjian Kredit dan/atau dokumentasi kredit sejenis lainnya, telah memenuhi syarat-syarat serta ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar WMUU.
- d. Bahwa susunan para pemegang saham dan besarnya masing-masing saham yang dimiliki adalah sebagaimana tercantum di dalam Buku Register Saham WMUU dan/atau bukti-bukti lain berdasarkan Anggaran Dasar WMUU dan perubahan-perubahannya.
- e. Pada waktu ini tidak tersangkut dalam perkara/sengketa berupa apapun juga yang dapat mengancam harta kekayaan.

24. LONG TERM BANK LOANS (CONTINUED)

WMUU (continued)

WMUU are prohibited to implement the following matters: (continued)

- h. Amend the Company's Articles of Association in relation to: Decrease in Debtor's Capital, Change in Debtor's Shareholders, Change in purpose and business activities.

WMUU is required to comply with several covenant to maintain financial ratios as follows:

- a. Maximum DER 300%
- b. Minimum Ebitda to Interest 110%
- c. DSCR Minimum 100%
- d. Total *Debt*/Ebitda in 2021-2022 Maximum 500% and in 2023 onwards Maximum 400%

On October 13, 2023, based on the Letter of Offer for Credit (SPPK) No.CBG.CB1/SPD. SPPK.328/2023, referring to PT Widodo Makmur Unggas Tbk's letter No. 381/WMU-CF/IV/2023 dated July 27, 2023 regarding the approval of the Restructuring application, Fixed Asset Collateral Approval, Working Capital Credit Facility Terms, Investment Facility Credit Facility Terms and Changes to credit terms and conditions. The company has received approval from the bank for the restructuring.

As of December 31, 2022 WMUU had not complied with the loan terms and conditions for the financial ratio Total *Debt*/EBITDA.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on letter No. KPS 1/2.1/270/R dated December 10, 2021, WMUU received approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for Approval of Credit Facility Provision.

This facility credit is collateralized with:

- a. That the Articles of Association of WMUU and the amendments that has been submitted are valid and correct, there is no other amendment deed that has not been submitted.
- b. That the person authorized to sign the Credit Agreement and/or other similar credit documentation is in accordance with WMUU's Articles of Association which are still valid.
- c. To make and sign a Credit Agreement and/or other similar credit documentation, the terms and conditions set out in WMUU's Articles of Association has been met.
- d. That the composition of the shareholders and the size of each share owned are as stated in WMUU's Share Register Book and/or other evidence based on WMUU's Articles of Association and its amendments.
- e. At this time, you are not involved in any case/dispute that can threaten your assets.

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

WMUU (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (lanjutan)

- f. Penutupan asuransi atas agunan yang insurable risk, dimana penilaiannya dinilai *over* atau *under insurance*, adalah tanggung jawab WMUU serta membebaskan pihak Bank dari tuntutan/klaim yang timbul di kemudian hari.
- g. Seluruh data yang diberikan, termasuk namun tidak terbatas kepada nilai *project cost*/rencana anggaran biaya, laporan keuangan, semua dokumen dan keterangan adalah lengkap dan benar, dan segala risiko yang timbul menjadi tanggung jawab WMUU.

WMUU dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengubah bentuk atau status hukum WMUU, merubah Anggaran Dasar (kecuali meningkatkan modal WMUU) memindahtangankan resipis atau saham WMUU baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan berkurangnya pemegang saham dominan menjadi dibawah 51% dari total kepemilikan saham.
- b. Melakukan akuisisi/pengambilalihan asset pihak ketiga yang bernilai materil atau lebih dari 20% *total equity* dalam 1 tahun.
- c. Mengizinkan pihak lain menggunakan WMUU untuk kegiatan usaha pihak lain.
- d. Mengadakan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan perusahaan lain.
- e. Melunasi seluruh atau sebagian hutang WMUU kepada pemegang saham dan/atau afiliasi.
- f. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham.
- g. Menjual dan/atau menjaminkan dan/atau menyewakan harta kekayaan WMUU yang menjadi agunan kepada pihak lain.
- h. Membubarkan WMUU dan meminta dinyatakan pailit.
- i. Menggunakan dana untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit.
- j. Mengubah bidang usaha.
- k. Melakukan *interfinancing* dengan afiliasi.
- l. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar seperti mengadakan atau membatalkan kontrak, mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negative, mengadakan transaksi dengan pihak lain dengan cara-cara yang tidak wajar.
- m. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban WMUU yang timbul; berdasarkan Perjanjian Kredit.
- n. Melakukan perubahan total kepemilikan atas anak WMUU saat ini, baik langsung maupun tidak langsung.
- o. Dilarang membagi dividen menyebabkan pelanggaran *financial covenant*.

WMUU diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Current Ratio minimal 1x*
- b. *DER maksimum 2,5x*
- c. *DSCR minimum 100%*

24. LONG TERM BANK LOANS (CONTINUED)

WMUU (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

This facility credit is collateralized with: (continued)

- f. *Insurance coverage of insurable risk collateral, where the assessment is assessed as over or under insurance, is the responsibility of WMUU and frees the Bank from claims/claims that arise in the future.*
- g. *All data provided, including but not limited to the value of the project cost/budget plan, financial reports, all documents and information are complete and correct, and all risks that arise are the responsibility of WMUU.*

WMUU are prohibited to implement the following matters

- a. *Changing the form or legal status of WMUU, changing the Articles of Association (except increasing WMUU's capital) transferring receipts or Company shares to both shareholders and other parties resulting in the reduction of the dominant shareholder being below 51% of the total share ownership.*
- b. *Acquisition/acquisition of third party assets with material value or more than 20% of total equity in 1 year.*
- c. *Allowing other parties to use WMUU for the business activities of other parties.*
- d. *Conducting business mergers or consolidations with other companies.*
- e. *Pay off all or part of WMUU's debts to shareholders and/or affiliated.*
- f. *Providing loans to anyone, including shareholders.*
- g. *Selling and/or pledging and/or leasing WMUU's assets which are collateral to other parties.*
- h. *Disband WMUU and ask to be declared bankrupt.*
- i. *Using funds for non-business purposes financed with credit facilities.*
- j. *Changing line of business.*
- k. *Interfinancing with affiliated.*
- l. *Making unfair agreements and transactions such as entering into or canceling contracts, entering into collaborations that can have a negative impact, entering into transactions with other parties in unfair ways.*
- m. *Submit or transfer all or part of the rights and/or obligations of WMUU that arise; based on the Credit Agreement.*
- n. *Change the total ownership of the current subsidiary, either directly or indirectly.*
- o. *It is prohibited to distribute dividends causing violations of financial covenants.*

WMUU is required to comply with several covenant to maintain financial ratios as follows:

- a. *Minimum Current Ratio 1x*
- b. *Maximum DER 2,5x*
- c. *DSCR Minimum 100%*

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

WMUU (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada 31 Desember 2022 WMUU belum memenuhi syarat dan ketentuan pinjaman untuk rasio keuangan *current ratio* dan DSCR.

PASTE

PT Bank BJB Syariah

Pada tanggal 23 Juni 2023 berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit No.332/S-DUK/2023 dalam bentuk *Rescheduling* pada PT Bank BJB Syariah.

PASTE mendapat fasilitas pinjaman dari PT Bank BJB Syariah berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Pembiayaan No. 05 tanggal 3 Maret 2021 yang merupakan Fasilitas Musyarakah bersifat *Non Revolving - Uncommitted* untuk tambahan pembelian pakan Modal Kerja tahun 2021 dengan fasilitas maksimum yang disediakan adalah Rp15.000.000.000 dengan imbal hasil yang diharapkan sebesar 12,00% per tahun. Jangka waktu perjanjian hingga 36 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Sebidang tanah Hak Milik No. 998 berlokasi di Padang Pariaman Kec. 2 X 11 Kayu Tanam Nagari Kapala Hilalang atas nama Wahyu Andi Susilo.
2. *Corporate guarantee* dari PT Widodo Makmur Perkasa Tbk.

PASTE dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Menjaminkan atau membebankan dengan cara apapun dalam satu atau beberapa transaksi terhadap aset Nasabah yang pada tanggal penerbitan fasilitas di Bank Jabar Banten Syariah belum dijaminkan kepada pihak manapun;
3. Mengubah nama maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan;
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
5. Melakukan pembayaran atau pembayaran kembali kepada pemegang saham Nasabah atas pinjaman-pinjaman yang telah dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham Nasabah kepada Nasabah, baik jumlah pokok, bunga/margin, provisi, atau biaya-biaya lainnya;
6. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga atau pengajuan permohonan penundaan pembayaran hutang kepada Pengadilan Niaga, melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan RUPS;
7. Menjual atau mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/aset Nasabah, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik nasabah, kecuali terhadap hal-hal yang biasa dilakukan dalam rangka kegiatan usaha rutin Nasabah dan aset-aset yang bukan merupakan usaha Nasabah;
8. Mengambil untung atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi.

24. LONG TERM BANK LOANS (CONTINUED)

WMUU (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

As of December 31 2022 WMUU has not complied with the loan terms and conditions for the *current ratio* and DSCR financial ratios.

PASTE

PT Bank BJB Syariah

On June 23, 2023 based on Notification of Credit Restructuring Approval No.332/S-DUK/2023 in the form of *Rescheduling* at PT Bank BJB Syariah.

PASTE obtained a credit facility from PT Bank BJB Syariah based on the Deed of Financing Facility Agreement No. 05 dated March 3, 2021 which is, Musyarakah Facilities that are *Non Revolving - Uncommitted* for additional Working Capital feed purchase in 2021. The facilities are provided with a maximum of Rp15,000,000,000 and an expected yield of 12.00% per year. The validity period of the agreement is 36 months after approval.

This loan is collateralized by:

1. Certificate of Ownership of land No. 998 located in Padang Pariaman Kec. 2 X 11 Kayu Tanam Nagari Kapala Hilalang on behalf of Wahyu Andi Susilo.
2. *Corporate guarantee* from PT Widodo Makmur Perkasa Tbk.

PASTE are prohibited to implement the matters as follows:

1. Changing to the Company's Articles of Association;
2. Guarantee or charge in any way in one or several transactions against the Customer's assets which at the date of issuance of the facility at Bank Jabar Banten Syariah has not been pledged to any party;
3. Change the name of the purpose and objectives of the business activities as well as the status of the Company;
4. Binding as guarantor of debt or pledge the Company's assets to other parties;
5. Conduct payments or repayments to the Customer's shareholders for loans that have been and/or will be given in the future by the Customer's shareholders to the Customer, whether the amount of principal, interest/margin, fees, or other costs;
6. Submit an application to be declared bankrupt by the Commercial Court or submit a request for postponement of debt payment to the Commercial Court, conduct dissolution or liquidation based on the decision of the GMS;
7. Selling or transferring rights or leasing/handing over the use of all or part of the Customer's assets, both movable and immovable goods belonging to the customer, except for things that are usually done in the context of the Customer's routine business activities and assets that are not a business Customer;
8. Taking profit or capital for interests outside the business and personal interests

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

PASTE (lanjutan)

PT Bank BJB Syariah (lanjutan)

PASTE diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1
- *Debt service coverage ratio* minimum 1 kali
- *Debt to equity ratio* minimum 300%
- *Cash flow* dengan *ending cash* positif

Pada 31 Desember 2022 PASTE belum memenuhi syarat dan ketentuan pinjaman untuk rasio keuangan *Debt to equity* dan *Debt Service Coverage Ratio*.

CAM

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Berdasarkan Perpanjangan Surat Prinsip Persetujuan Kredit (SPPK) pada tanggal 7 Maret 2023 dengan No. 120/BWSI/CIB/III/2023, Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan EXIM yang dapat dipergunakan untuk penerbitan *Letter of Credit (L/C)* dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit dari plafond awal sebesar Rp58.000.000.000 menjadi Rp45.500.000.000 yang bersifat *revolving*, dengan suku bunga 8% per tahun dan jangka waktu 12 bulan, untuk keperluan pembelian daging sapi dan daging kerbau.

CAM memperoleh fasilitas kredit SKBDN dan fasilitas penarikan *Trust Receipt Loan* dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk berdasarkan Surat persetujuan pembiayaan kredit atas nama PT Cianjur Arta Makmur No.162/BWSI/CRM/III/2022 tanggal 18 Maret 2022.

Berdasarkan perjanjian tersebut CAM menerima fasilitas Kredit Modal Kerja II dengan Sublimit Plafond LC/SKBDN/SBLC yang bersifat plafond (*revolving*) dengan suku bunga 11% per tahun dan jangka waktu 12 bulan, untuk keperluan:

Pembiayaan berkaitan dengan pembelian bahan baku.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. *Cash Collateral* 10% dari limit fasilitas yang akan dicairkan secara bertahap sesuai dengan nilai penerbitan L/C atau SKBDN dan penarikan fasilitas *Trust Receipt*.
2. *Corporate guarantee* dari PT Widodo Makmur Unggas, Tbk.

24. LONG TERM BANK LOANS (CONTINUED)

PASTE (continued)

PT Bank BJB Syariah (continued)

PASTE is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* minimum 1
- *Debt service coverage ratio* minimum 1 time
- *Debt to equity ratio* minimum 300%
- *Cash flow* with *positive cash ending*

As of December 31, 2022 PASTE had not fulfilled the loan terms and conditions for the *Debt to equity financial ratio* and the *Debt Service Coverage Ratio*.

CAM

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Based on the Extension of the Credit Approval Principle Letter (SPPK) on March 7, 2023 with No. 120/BWSI/CIB/III/2023, the Company obtained an EXIM Financing facility with a Revolving nature which can be used for the issuance of Letters of Credit (L/C) and/or Domestic Letters of Credit (SKBDN) from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, as follows:

- The Credit Facility underwent restructuring from an initial ceiling of Rp58,000,000,000 to Rp45,500,000,000 which is revolving, with an interest rate of 8% per year and a term of 12 months, for the purchase of beef and buffalo meat.

CAM obtained an SKBDN credit facility and Trust Receipt withdrawal facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk based on a credit financing approval letter on behalf of PT Cianjur Arta Makmur No.162/BWSI/CRM/III/2022 dated March 18, 2022

Based on the agreement, CAM received a Working Capital Credit II facility with a revolving Sublimit Ceiling LC/SKBDN/SBLC with an interest rate of 11% per year and a period of 12 months, for the purposes of:

Financing related to the purchase of raw materials.

This loan is secured by:

1. *Cash Collateral* 30% of the facility limit which will be disbursed in stages according to the issuance value of the L/C or SKBDN and withdrawal of the Trust Receipt facility.
2. *Corporate guarantee* from PT Widodo Makmur unggas, Tbk.

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

CAM (lanjutan)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (lanjutan)

CAM dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengagunkan jaminan yang telah dijaminkan kepada bank kepada pihak lain.
2. Melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk obligasi dan saham yang belum liquid yang diperdagangkan di bursa saham tanpa sepengetahuan dari pihak bank.
3. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain.
4. Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran dasar perseroan.
5. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit dari debitur sendiri.

Pada tanggal 18 April 2023, berdasarkan Surat Prinsip Persetujuan Kredit (SPPK) No.193/BWSI/CIB/IV/2023, Perusahaan telah mendapat persetujuan atas perubahan fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas Modal Kerja dengan plafond awal sebesar Rp100.000.000.000 dengan penurunan sebesar Rp25.000.000.000 menjadi Rp75.000.000.000 yang bersifat non-revolving. Pinjaman ini memiliki jangka waktu hingga 18 April 2029 dengan tingkat suku bunga sebesar 8% dan dapat berubah-ubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Saat ini perjanjian tersebut sedang dalam proses perpanjangan.

GMP

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

GMP memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja dan fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Akta Perjanjian No. 15 tanggal 8 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan Wenda Taurusita Amidjaja, S.H, Notaris di Jakarta.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit No. CM2.BDG/SPPK.0111/2023 tanggal 19 Mei 2023. Perihal perpanjangan jangka waktu fasilitas Kredit Modal Kerja yang semula bersifat Revolving menjadi *Non-Revolving* dan jatuh tempo pinjaman yang semula di tahun 2023 menjadi di tahun 2030.

Fasilitas kredit modal kerja dari plafond awal sebesar Rp11.750.000.000 menjadi Rp11.749.449.775, dengan suku bunga 4-8% per tahun, untuk keperluan tambahan modal kerja usaha industri penyamakan kulit.

Pada fasilitas kredit investasi dari plafond awal sebesar Rp10.000.000.000 menjadi Rp7.927.447.330, dengan suku bunga 4-8% per tahun.

24. LONG TERM BANK LOANS (CONTINUED)

CAM (continued)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (continued)

CAM is prohibited to implement the following matters:

16. Collateral guarantees that have been guaranteed to the bank to other parties
17. Making long-term investments in the form of bonds and stocks that are not yet liquid which are traded on the stock exchange without the knowledge of the bank.
18. Bind yourself as a guarantor against other parties.
19. Carrying out business activities other than those stated in the company's articles of association.
20. Submit an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare bankruptcy from the debtor himself.

On April 18 2023, based on the Credit Approval Principle Letter (SPPK) No.193/BWSI/CIB/IV/2023, the Company received approval for changes to the non-revolving credit facility as follows:

- Working Capital Credit Facility (KMK) with an initial ceiling of Rp100,000,000,000 with a decrease of Rp25,000,000,000 to Rp75,000,000,000 which is non-revolving. This loan has a term of up to April 18, 2029 with an interest rate of 8% and is subject to change in accordance with the provisions applicable to PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

The agreement is currently in the process of being extended.

GMP

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

GMP obtained a Working Capital Credit loan facility and an Investment Credit loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on Deed of Agreement No. 15 dated 8 October 2021 made before Wenda Taurusita Amidjaja, S.H, Notary in Jakarta.

Based on Credit Offer Letter No. CM2.BDG/SPPK.0111/2023 dated 19 May 2023. Regarding the extension of the term of the Working Capital Credit facility which was originally Revolving to Non-Revolving and the loan maturity which was originally in 2023 to 2030.

Working capital credit facility from initial ceiling of Rp11,750,000,000 to Rp11,749,449,775, with an interest rate of 4-8% per year, for additional working capital for the leather tanning industry.

In investment credit facility from initial ceiling of Rp10,000,000,000 to Rp7,927,447,330, with an interest rate of 4-8% per year.

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

GMP (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan Fixed Asset, mesin dan peralatan, serta *Corporate Guarantee* dan *Deficit Cashflow Guarantee* dari PT Widodo Makmur Perkasa Tbk dan *Personal Guarantee* dari Tuan Tumiyana.

Agunan aset tetap

- Sebidang tanah seluas 8.949m² dan bangunan seluas 4.757m² yang terletak di Jl. Jend. Sudirman No. 28 Kel. Kota Wetan Kec. Garut Kota, Kab. Garut - Jawa Barat dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 393, 394, 395, 396, 397, 398,399, 400, 401, 402, 403 a.n. PT. Garut Makmur Perkasa dan IMB No. 503/1106/76-IMB.DPMPT/2017 tanggal 7 Juni 2017 dan PT. Garut Makmur Perkasa telah diikat HT sebesar Rp27.600.000.000.
- Mesin dan Peralatan yang terdapat di lokasi Penyamakan Kulit Akan diikat Fiducia Notariil sebesar Rp12.500.000.000.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- CR minimal 1 kali
- DER maksimal 2.5 kali
- DSCR minimal 1 kali

Perusahaan telah memenuhi syarat dan ketentuan pinjaman kecuali pemenuhan *Current Ratio* dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR)

24. LONG TERM BANK LOANS (CONTINUED)

GMP (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

This loan is guaranteed with Fixed Asset, machine and equipment and Corporate Guarantee and Deficit Cashflow Guarantee from PT Widodo Makmur Perkasa Tbk and Personal Guarantee from Mr. Tumiyana.

Collateralized by fixed assets

- *A plot of land covering an area of 8,949m² and a building covering an area of 4,757m² located on Jl. Gen. Sudirman No. 28 Ex. Wetan City, District. Garut City, District. Garut - West Java with proof of ownership of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 393, 394, 395, 396, 397, 398,399, 400, 401, 402, 403 a.n. PT. Garut Makmur Perkasa and IMB No. 503/1106/76-IMB.DPMPT/2017 dated 7 June 2017 and PT. Garut Makmur Perkasa has been tied to HT amounting to Rp27,600,000,000.*
- *Machinery and equipment in the tannery location will be tied up with a Notary Fiduciary of Rp12,500,000,000.*

Companies are required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *CR minimum 1 times;*
- *DER maximum 2.5 times;*
- *DSCR minimum 1 times.*

The Company has complied with the terms and conditions of the loan except for the fulfillment of the Current Ratio and Debt Service Coverage Ratio (DSCR).

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

GMP (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

a. Agunan *fixed asset*

- Sebidang tanah seluas 8.949 m² dan bangunan seluas 4.757 m² yang terletak di Jl. Jend. Sudirman No. 28 Kel. Kota Wetan Kec. Garut Kota, Kab. Garut - Jawa Barat yang terdiri dari 11 sertifikat sebagai berikut:
 - Sebidang tanah Hak Milik (SHM) No.2288 yang terletak di Kel. Kota Wetan, Kec. Garut Kota, Kab. Garut - Jawa Barat atas nama Nn. Mega Nurfitriyana yang akan dibalik nama ke atas nama PT Garut Makmur Perkasa.
 - Sebidang tanah Hak Milik (SHM) No.2495 yang terletak di Kel. Kota Wetan, Kec. Garut Kota, Kab. Garut - Jawa Barat atas nama Nn. Mega Nurfitriyana yang akan dibalik nama ke atas nama PT Garut Makmur Perkasa.
 - Sebidang tanah Hak Milik (SHM) No.2591 yang terletak di Kel. Kota Wetan, Kec. Garut Kota, Kab. Garut - Jawa Barat atas nama Nn. Mega Nurfitriyana yang akan dibalik nama ke atas nama PT Garut Makmur Perkasa.
 - Sebidang tanah Hak Milik (SHM) No.2639 yang terletak di Kel. Kota Wetan, Kec. Garut Kota, Kab. Garut - Jawa Barat atas nama Nn. Mega Nurfitriyana yang akan dibalik nama ke atas nama PT Garut Makmur Perkasa.
 - Sebidang tanah Hak Milik (SHM) No.2640 yang terletak di Kel. Kota Wetan, Kec. Garut Kota, Kab. Garut - Jawa Barat atas nama Nn. Mega Nurfitriyana yang akan dibalik nama ke atas nama PT Garut Makmur Perkasa.
 - Sebidang tanah Hak Milik (SHM) No.2690 yang terletak di Kel. Kota Wetan, Kec. Garut Kota, Kab. Garut - Jawa Barat atas nama Nn. Mega Nurfitriyana yang akan dibalik nama ke atas nama PT Garut Makmur Perkasa.
 - Sebidang tanah Hak Milik (SHM) No.2691 yang terletak di Kel. Kota Wetan, Kec. Garut Kota, Kab. Garut - Jawa Barat atas nama Nn. Mega Nurfitriyana yang akan dibalik nama ke atas nama PT Garut Makmur Perkasa.
 - Sebidang tanah Hak Milik (SHM) No.2710 yang terletak di Kel. Kota Wetan, Kec. Garut Kota, Kab. Garut - Jawa Barat atas nama Nn. Mega Nurfitriyana yang akan dibalik nama ke atas nama PT Garut Makmur Perkasa.

24. LONG TERM BANK LOANS (CONTINUED)

GMP (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

a. *Collateralized by fixed assets*

- A land measuring 8,949 m² and a building area of 4,757 m² located on Jl. Jend. Sudirman No. 28 Kel. Kota Wetan Kec. Garut Kota, Kab. Garut - West Java, which consists of 11 certificates as follows:
 - Certificate of Ownership of land No.2288 which is located in Kel. Kota Wetan Village, Kec. Garut Kota, Kab. Garut - West Java on behalf of Ms. Mega Nurfitriyana who will be renamed to PT Garut Makmur Perkasa.
 - Certificate of Ownership of land No.2495 which is located in Kel. Kota Wetan Village, Kec. Garut Kota, Kab. Garut - West Java on behalf of Ms. Mega Nurfitriyana who will be renamed to PT Garut Makmur Perkasa.
 - Certificate of Ownership of land No.2591 which is located in Kel. Kota Wetan Village, Kec. Garut Kota, Kab. Garut - West Java on behalf of Ms. Mega Nurfitriyana who will be renamed to PT Garut Makmur Perkasa.
 - Certificate of Ownership of land No.2639 which is located in Kel. Kota Wetan Village, Kec. Garut Kota, Kab. Garut - West Java on behalf of Ms. Mega Nurfitriyana who will be renamed to PT Garut Makmur Perkasa.
 - Certificate of Ownership of land No.2640 which is located in Kel. Kota Wetan Village, Kec. Garut Kota, Kab. Garut - West Java on behalf of Ms. Mega Nurfitriyana who will be renamed to PT Garut Makmur Perkasa.
 - Certificate of Ownership of land No.2690 which is located in Kel. Kota Wetan Village, Kec. Garut Kota, Kab. Garut - West Java on behalf of Ms. Mega Nurfitriyana who will be renamed to PT Garut Makmur Perkasa.
 - Certificate of Ownership of land No.2691 which is located in Kel. Kota Wetan Village, Kec. Garut Kota, Kab. Garut - West Java on behalf of Ms. Mega Nurfitriyana who will be renamed to PT Garut Makmur Perkasa.
 - Certificate of Ownership of land No.2710 which is located in Kel. Kota Wetan Village, Kec. Garut Kota, Kab. Garut - West Java on behalf of Ms. Mega Nurfitriyana who will be renamed to PT Garut Makmur Perkasa.

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

GMP (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Sebidang tanah seluas 8.949 m² dan bangunan seluas 4.757 m² yang terletak di Jl. Jend. Sudirman No. 28 Kel. Kota Wetan Kec. Garut Kota, Kab. Garut - Jawa Barat yang terdiri dari 11 sertifikat sebagai berikut: (lanjutan)
 - Sebidang tanah Hak Milik (SHM) No.2759 yang terletak di Kel. Kota Wetan, Kec. Garut Kota, Kab. Garut - Jawa Barat atas nama Nn. Mega Nurfitriyana yang akan dibalik nama ke atas nama PT Garut Makmur Perkasa.
 - Sebidang tanah Hak Milik (SHM) No.3016 yang terletak di Kel. Kota Wetan, Kec. Garut Kota, Kab. Garut - Jawa Barat atas nama Nn. Mega Nurfitriyana yang akan dibalik nama ke atas nama PT Garut Makmur Perkasa.
 - Sebidang tanah Hak Milik (SHM) No.3123 yang terletak di Kel. Kota Wetan, Kec. Garut Kota, Kab. Garut - Jawa Barat atas nama Nn. Mega Nurfitriyana yang akan dibalik nama ke atas nama PT Garut Makmur Perkasa.
 - IMB No. 503/1106/76/-IMB/DPMPT/2017 tanggal 7 Juni 2017 akan di cover asuransi kerugian atas bangunan sebesar Rp10.903.000.000 dengan *banker's clause* Bank DKI. Agunan ini terkait dengan Fasilitas KI I dan KI II. Agunan bersifat *cross collateral-cross default* terhadap seluruh fasilitas kredit.
- b. Agunan *non-fixed asset*
 - Piutang usaha Perusahaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp5.000.000.000.
 - Persediaan Perusahaan yang diikat secara fidusia pada akta sebesar Rp6.750.000.000.
 - *Corporate Guarantee* dan *Deficit Cashflow Guarantee* dari PT Widodo Makmur Perkasa Tbk.
 - *Personal Guarantee* dari Tuan Tumiyana.

Fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Akta Perjanjian No. 16 tanggal 8 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan Wenda Taurusita Amidjaja, S.H, Notaris di Jakarta.

Pinjaman ini dijamin dengan *Fixed Asset*, mesin dan peralatan, serta *Corporate Guarantee* dan *Deficit Cashflow Guarantee* dari PT Widodo Makmur Perkasa Tbk dan *Personal Guarantee* dari Tuan Tumiyana.

24. LONG TERM BANK LOANS (CONTINUED)

GMP (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- A land measuring 8,949 m² and a building area of 4,757 m² located on Jl. Jend. Sudirman No. 28 Kel. Kota Wetan Kec. Garut Kota, Kab. Garut - West Java, which consists of 11 certificates as follows: (continued)
 - Certificate of Ownership of land No.2759 which is located in Kel. Kota Wetan Village, Kec. Garut Kota, Kab. Garut - West Java on behalf of Ms. Mega Nurfitriyana who will be renamed to PT Garut Makmur Perkasa.
 - Certificate of Ownership of land No.3016 which is located in Kel. Kota Wetan Village, Kec. Garut Kota, Kab. Garut - West Java on behalf of Ms. Mega Nurfitriyana who will be renamed to PT Garut Makmur Perkasa.
 - Certificate of Ownership of land No.3123 which is located in Kel. Kota Wetan Village, Kec. Garut Kota, Kab. Garut - West Java on behalf of Ms. Mega Nurfitriyana who will be renamed to PT Garut Makmur Perkasa.
 - IMB No. 503/1106/76/-IMB/DPMPT/ 2017 dated June 7, 2017 will be covered by insurance against building losses of Rp10,903,000,000, - with *banker's clause* Bank DKI. This collateral is related to the KI I and KI II Facilities. Collateral is *cross collateral- cross default* for all credit facilities
- b. *Collateralized non-fixed asset*:
 - The Company's account receivables are bound by fiduciary deed amounting to Rp5,000,000,000.
 - Company inventories that are bound by fiduciary deed amounting to Rp6,750,000,000.
 - *Corporate Guarantee* and *Deficit Cashflow Guarantee* from PT Widodo Makmur Perkasa Tbk.
 - *Personal Guarantee* from Mr. Tumiyana.

An Investment Credit Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk based on the Deed of Agreement No. 16 on October 8, 2021 by Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., notary in Jakarta.

This loan is guaranteed with *Fixed Asset*, machine and equipment and *Corporate Guarantee* and *Deficit Cashflow Guarantee* from PT Widodo Makmur Perkasa Tbk and *Personal Guarantee* from Mr. Tumiyana.

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

GMP (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

a. Agunan *fixed asset*

- Sebidang tanah seluas 8.949 m² dan bangunan seluas 4.757 m² yang terletak di Jl. Jend. Sudirman No. 28 Kel. Kota Wetan Kec. Garut Kota, Kab. Garut - Jawa Barat yang terdiri dari 11 sertifikat sebagai berikut:
 - Sebidang tanah Hak Milik (SHM) No.2288 yang terletak di Kelurahan Kota Wetan, Kecamatan Garut Kota, Garut Jawa Barat atas nama Nn. Mega Nurfitriyana yang akan dibalik nama ke atas nama PT Garut Makmur Perkasa.
 - Sebidang tanah Hak Milik (SHM) No.2495 yang terletak di Kelurahan Kota Wetan, Kecamatan Garut Kota, Garut Jawa Barat atas nama Nn. Mega Nurfitriyana yang akan dibalik nama ke atas nama PT Garut Makmur Perkasa.
 - Sebidang tanah Hak Milik (SHM) No.2591 yang terletak di Kelurahan Kota Wetan, Kecamatan Garut Kota, Garut Jawa Barat atas nama Nn. Mega Nurfitriyana yang akan dibalik nama ke atas nama PT Garut Makmur Perkasa.
 - Sebidang tanah Hak Milik (SHM) No.2639 yang terletak di Kelurahan Kota Wetan, Kecamatan Garut Kota, Garut Jawa Barat atas nama Nn. Mega Nurfitriyana yang akan dibalik nama ke atas nama PT Garut Makmur Perkasa.
 - Sebidang tanah Hak Milik (SHM) No.2640 yang terletak di Kelurahan Kota Wetan, Kecamatan Garut Kota, Garut Jawa Barat atas nama Nn. Mega Nurfitriyana yang akan dibalik nama ke atas nama PT Garut Makmur Perkasa.
 - Sebidang tanah Hak Milik (SHM) No.2690 yang terletak di Kelurahan Kota Wetan, Kecamatan Garut Kota, Garut Jawa Barat atas nama Nn. Mega Nurfitriyana yang akan dibalik nama ke atas nama PT Garut Makmur Perkasa.

24. LONG TERM BANK LOANS (CONTINUED)

GMP (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

a. *Collateralized by fixed assets*

- *This loan is guaranteed with Fixed Asset, machine and equipment and Corporate Guarantee and Deficit Cashflow Guarantee from PT Widodo Makmur Perkasa Tbk and Personal Guarantee from Mr. Tumiyana.*
 - *Certificate of Ownership of land No.2288 which is located in Kota Wetan Village, Garut Kota District, Garut West Java on behalf of Ms. Mega Nurfitriyana who will be renamed to PT Garut Makmur Perkasa.*
 - *Certificate of Ownership of land No.2495 which is located in Kota Wetan Village, Garut Kota District, Garut West Java on behalf of Ms. Mega Nurfitriyana who will be renamed to PT Garut Makmur Perkasa.*
 - *Certificate of Ownership of land No.2591 which is located in Kota Wetan Village, Garut Kota District, Garut West Java on behalf of Ms. Mega Nurfitriyana who will be renamed to PT Garut Makmur Perkasa.*
 - *Certificate of Ownership of land No.2639 which is located in Kota Wetan Village, Garut Kota District, Garut West Java on behalf of Ms. Mega Nurfitriyana who will be renamed to PT Garut Makmur Perkasa.*
 - *Certificate of Ownership of land No.2640 which is located in Kota Wetan Village, Garut Kota District, Garut West Java on behalf of Ms. Mega Nurfitriyana who will be renamed to PT Garut Makmur Perkasa.*
 - *Certificate of Ownership of land No.2690 which is located in Kota Wetan Village, Garut Kota District, Garut West Java on behalf of Ms. Mega Nurfitriyana who will be renamed to PT Garut Makmur Perkasa.*

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

GMP (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

b. Agunan *fixed asset*

- Sebidang tanah Hak Milik (SHM) No.2691 yang terletak di Kelurahan Kota Wetan, Kecamatan Garut Kota, Garut Jawa Barat atas nama Nn. Mega Nurfitriyana yang akan dibalik nama ke atas nama PT Garut Makmur Perkasa.
- Sebidang tanah Hak Milik (SHM) No.2710 yang terletak di Kelurahan Kota Wetan, Kecamatan Garut Kota, Garut Jawa Barat atas nama Nn. Mega Nurfitriyana yang akan dibalik nama ke atas nama PT Garut Makmur Perkasa.
- Sebidang tanah Hak Milik (SHM) No.2759 yang terletak di Kelurahan Kota Wetan, Kecamatan Garut Kota, Garut Jawa Barat atas nama Nn. Mega Nurfitriyana yang akan dibalik nama ke atas nama PT Garut Makmur Perkasa.
- Sebidang tanah Hak Milik (SHM) No.3016 yang terletak di Kelurahan Kota Wetan, Kecamatan Garut Kota, Garut Jawa Barat atas nama Nn. Mega Nurfitriyana yang akan dibalik nama ke atas nama PT Garut Makmur Perkasa.
- Sebidang tanah Hak Milik (SHM) No.3123 yang terletak di Kelurahan Kota Wetan, Kecamatan Garut Kota, Garut Jawa Barat atas nama Nn. Mega Nurfitriyana yang akan dibalik nama ke atas nama PT Garut Makmur Perkasa.
- IMB No. 503/1106/76/-IMB/DPMPPT/2017 tanggal 7 Juni 2017 akan di *cover* asuransi kerugian atas bangunan sebesar Rp10.903.000.000 dengan *banker's clause* Bank DKI. Agunan ini terkait dengan Fasilitas KI I dan KI II. Agunan bersifat *cross collateral-cross default* terhadap seluruh fasilitas kredit.

- b. Mesin dan Peralatan yang terdapat di lokasi Penyamakan Kulit Akan diikat Fiducia Notariil sebesar Rp12.500.000.000.

24. LONG TERM BANK LOANS (CONTINUED)

GMP (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

b. *Collateralized by fixed assets*

- *Certificate of Ownership of land No.2691 which is located in Kota Wetan Village, Garut Kota District, Garut West Java on behalf of Ms. Mega Nurfitriyana who will be renamed to PT Garut Makmur Perkasa.*
- *Certificate of Ownership of land No.2710 which is located in Kota Wetan Village, Garut Kota District, Garut West Java on behalf of Ms. Mega Nurfitriyana who will be renamed to PT Garut Makmur Perkasa.*
- *Certificate of Ownership of land No.2759 which is located in Kota Wetan Village, Garut Kota District, Garut West Java on behalf of Ms. Mega Nurfitriyana who will be renamed to PT Garut Makmur Perkasa.*
- *Certificate of Ownership of land No.3016 which is located in Kota Wetan Village, Garut Kota District, Garut West Java on behalf of Ms. Mega Nurfitriyana who will be renamed to PT Garut Makmur Perkasa.*
- *Certificate of Ownership of land No.3123 which is located in Kota Wetan Village, Garut Kota District, Garut West Java on behalf of Ms. Mega Nurfitriyana who will be renamed to PT Garut Makmur Perkasa.*
- *IMB No. 503/1106/76/-IMB/DPMPPT/2017 dated June 7, 2017 will be covered by insurance against building losses of Rp10,903,000,000, - with banker's clause Bank DKI. This collateral is related to the KI I and KI II Facilities. Collateral is cross collateral- cross default for all credit facilities.*

- b. *Machinery and equipment in the tannery location will be tied up with a Notary Fiduciary of Rp12,500,000,000.*

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

LMP

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 26 Desember 2022 berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit No.404/S-CMBD/CLMR/XII/2022 dalam bentuk *Rescheduling* pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai berikut :

Perusahaan memiliki fasilitas kredit konstruksi sebesar Rp275.700.000.000 dengan suku bunga 8,5% dan memiliki jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2026.

LMP memperoleh Fasilitas Kredit Konstruksi Apartemen Wismaya Residence dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit Konstruksi BTN kepada PT Langgeng Makmur Perkasa (PT LMP) Apartemen Wismaya Residence No. 76/S/Bks.Ut/CSMU/II/2016 tanggal 9 Februari 2016.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Restrukturisasi Kredit Terdampak Covid-19 No. 250/S/Bks.I/BCSU/III/2021 tanggal 30 Maret 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan Apartemen Wismaya Residence, berlokasi di Jalan M. Hasibuan, Kelurahan Margahayu, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat dengan luas 10.764 m².
2. *Corporate guarantee* dari PT Widodo Makmur Perkasa Tbk.
3. *Personal guarantee* dari Ir. Hb. Suparno dan Warsini.
4. Fiducia atas piutang penjualan Apartemen Wismaya.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek ini, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim;
- b. Mengikat diri sebagai penjamin dan/atau menjamin harta;
- c. Mengajukan pailit;
- d. Melakukan merger atau akuisisi;
- e. Menyewakan Perusahaan kepada pihak ketiga;
- f. Memindahtangankan Perusahaan dalam bentuk apapun, dengan cara apapun serta atas nama apapun;
- g. Merubah anggaran dasar dan pengurus Perusahaan;
- h. Melunasi hutang kepada pihak terafiliasi

LMP diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- DER maksimum 5 kali.

LMP telah memenuhi syarat dan ketentuan pinjaman.

24. LONG TERM BANK LOANS (CONTINUED)

LMP

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

On December 26, 2022 based on the Notification Letter for Approval of Credit Restructuring No.404/S-CMBD/CLMR/XII/2022 in the form of *Rescheduling* at PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk as follows:

The company has a construction credit facility of Rp275,700,000,000 with an interest rate of 8.5% and has a term of up to 31 December 2026.

LMP obtained Credit Facility for Construction Wismaya Residence Apartemen from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk based on Letter of Approval of BTN Construction Loan to PT Langgeng Makmur Perkasa (PT LMP) Apartment Wismaya Residence No. 76/S/Bks.Ut/CSMU/II/2016 dated February 9, 2016.

The agreement has been amended several times, the latest amendment was based on the Letter of Approval for the Principles of Credit Restructuring Affected by Covid-19 No. 250/S/Bks.I/BCSU/III/2021 dated March 30, 2021.

The loan is collateralized by:

1. Land and building Apartemen Wismaya located in Jalan M. Hasibuan, Kelurahan Margahayu, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi, West Java Province with an area of 10,764 m².
2. *Corporate guarantee* from PT Widodo Makmur Perkasa Tbk
3. *Personal guarantee* from Ir. Hb. Suparno and Warsini.
4. *Fiduciary of account receivable* from sales of Wismaya Residences.

The Company are prohibited to implement the matters as follows:

- a. Obtain credit facilities from other parties in connection with this project, except for loans from shareholders and common trade transactions;
- b. Bind themselves as guarantor and/or guarantee assets;
- c. File for bankruptcy;
- d. Conducting mergers or acquisitions;
- e. Leasing the Company to third parties;
- f. Transferring the Company in any form, by any means and in any name;
- g. Change the articles of association and Company management;
- h. Pay off debts to affiliated parties.

LMP is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- DER maximum 5 times.

LMP has complied with the terms and conditions of the loan.

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

LMP (lanjutan)

PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah

LMP menerima fasilitas Kredit Investasi dari PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Pinjaman No. 380/S- UK/2018 tanggal 14 Desember 2018.

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Hak tanggungan peringkat I sebesar Rp14.554.900.000 atas 9 unit Apartemen dan 9 unit area komersial apartemen Student Castle Jogjakarta unit No. A0310, A0325, A0501, A0525, A0725, A0825, B0125, B0225, B0325, CA-A3A, CA-A7, CA-A8, CA-A10, CA-B1, CA-B3A, CA-B5, CA-C3, dan CA-C3A dengan total luas area 808,308 m2, yang terletak di Jl. Student Castle, Kledokan Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta terdaftar atas nama PT Jogjakarta Artha Makmur.
2. *Corporate guarantee* dari PT Widodo Makmur Perkasa Tbk sebesar Rp13.000.000.000.
3. Fidusia atas piutang usaha PT Langgeng Makmur Perkasa sebesar Rp6.500.000.000.

Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Menjaminkan atau membebankan dengan cara apapun dalam satu atau beberapa transaksi terhadap aset Perusahaan yang pada tanggal penerbitan fasilitas di Bank BJB Syariah belum dijaminkan kepada pihak manapun;
3. Mengubah nama maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan;
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
5. Memintakan pembiayaan baru atau tambahan dari bank atau lembaga pembiayaan lainnya untuk proyek/tujuan yang sama seperti yang telah dibiayai Bank Bjb Syariah;
6. Menerima pinjaman baru dari pihak ketiga;
7. Melakukan pembayaran atau pembayaran kembali kepada pemegang saham Perusahaan atas pinjaman-pinjaman yang telah dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham Perusahaan kepada Perusahaan, baik jumlah pokok, bunga/margin, provisi, atau biaya-biaya lainnya;
8. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga atau pengajuan permohonan penundaan pembayaran hutang kepada Pengadilan Niaga, melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan RUPS.

24. LONG TERM BANK LOANS (CONTINUED)

LMP (continued)

PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah

LMP obtain into an agreement of Credit Investment with PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah based on the Letter of Loan Approval No. 380/S-UK/2018 dated December 14, 2018.

The loan is collateralized by:

1. Level I of encumbrance right amounting to Rp14,554,900,000 for of 9 Apartement units and 9 units commercial Student Castle Jogjakarta, unit No. A0310, A0325, A0501, A0525, A0725, A0825, B0125, B0225, B0325, CA-A3A, CA-A7, CA-A8, CA-A10, CA-B1, CA-B3A, CA-B5, CA-C3, and CA-C3A with a total area of 808.308 m2 which located in Jl. Student Castle, Kledokan Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta listed as PT Jogjakarta Artha Makmur.
2. Corporate guarantee from PT Widodo Makmur Perkasa Tbk amounting to Rp13,000,000,000.
3. Fiduciary of account receivable PT Langgeng Makmur Perkasa amounting to Rp6,500,000,000.

The Company are prohibited to implement the matters as follows:

1. Changing to the Company's Articles of Association;
2. Guarantee or charge in any way in one or several transactions against the Company's assets which at the date of issuance of the facility at Bank BJB Syariah has not been pledged to any party;
3. Changing name of the purpose and objective of the business activities as well as the status of the Company;
4. Bind as a guarantor of debt or pledges the Company's assets to other parties;
5. Requesting new or additional financing from banks or other financing institutions for the same project/purpose as has been financed by Bank Bjb Syariah;
6. Receive new loans from third parties;
7. Conduct payments or repayments to the Company's shareholders for loans that has been and/or will be given in the future by the Company's shareholders to the Company, whether the amount of principal, interest/margin, fees, or other costs;
8. Submit an application to be declared bankrupt by the Pengadilan Niaga or submit a request for postponement of debt payment to the Pengadilan Niaga, conduct dissolution or liquidation based on the decision of the RUPS.

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

LMP (lanjutan)

LMP diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 1,25 kali;
- Rasio aktiva lancar terhadap utang lancar (CR) minimal 1,2 kali;
- Menjaga DSCR 1,25 kali sepanjang umur fasilitas pembiayaan dengan formula $EBITDA/(CPLTD+Interest\ Payment)$.

Pada 31 Desember 2022 LMP belum memenuhi syarat dan ketentuan pinjaman untuk rasio keuangan utang terhadap ekuitas (DER) dan DSCR.

WMS

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Restrukturisasi Kredit (SPPK) pada tanggal 27 September 2023. No. 024/KMK-BAI/2023. Perusahaan telah mendapat persetujuan permohonan restrukturisasi dengan syarat sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) – *non revolving* dengan plafond kredit direstrukturisasi sebesar Rp4.984.546.245 dengan suku bunga kredit 12,5% per *annum* efektif *floating rate*. Jangka waktu 60 bulan terhitung sejak tanggal addendum perjanjian kredit. Pembayaran pokok dan bunga dibayarkan setiap tanggal 23.

PT WMS memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja - Pinjaman Tetap Reguler untuk Beras, dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk pada tanggal 7 Desember 2021 berdasarkan (SPPK) Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 030/KMK-BAI/2021. Terakhir, perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan (SPPK) Surat Persetujuan Pemberian Kredit No.017/KMKU-BAI/2022 tanggal 13 Desember 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Perjanjian Kredit dibuat secara Notaril.
- Hak tanggungan peringkat 1 Sebesar Rp2.688.344.000 atas HGB No. 30 atas nama PT Widodo Food Makmur Sejahtera.
- Agunan *non fixed asset* berupa persediaan PT WFMS diikat secara fidusia sebesar Rp5.000.000.000.

Agunan *Fixed Asset*:

Tanah berikut bangunan di atasnya dengan bukti kepemilikan SHGB Nomor 30 a.n PT Widodofood Makmur Sejahtera yang terletak di Jalan Raya Cilangkap No. 30 RT. 008/02, Kel. Cilangkap, Kec. Cipayung Jakarta Timur.

Non Fixed Asset:

Persediaan PT WFMS

24. LONG TERM BANK LOANS (CONTINUED)

LMP (continued)

LMP is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- DER Debt to equity ratio (DER) maximum 1.25 times;
- Current Ration (CR) minimum 1.2 times;
- Maintain DSCR of 1.25 times over the life of the financing facility with the formula $EBITDA/(CPLTD+Interest\ Payment)$.

As of December 31, 2022 LMP had not yet complied with the loan terms and conditions for the financial debt to equity ratio (DER) and DSCR.

WMS

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Based on the Credit Restructuring Offer Letter (SPPK) on September 27, 2023. No. 024/KMK-BAI/2023. The company has received approval for the restructuring application with the following conditions:

- Working Capital Credit Facility (KMK) – *non revolving* with a restructured credit ceiling of Rp 4,984,546,245 with a credit interest rate of 12.5% per *annum* effective *floating rate*. The term is 60 months starting from the addendum date to the credit agreement. Principal and interest payments are paid every 23rd.

PT WMS obtained a Working Capital Credit facility - Regular Fixed Loan for Rice, from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk on December 7, 2021 based on (SPPK) Letter of Approval for Loans No. 030/KMK-BAI/2021. Lastly, this agreement has been amended several times. Based on (SPPK) Loan Approval Letter No.017/KMKU-BAI/2022 on December 13, 2022.

The loan is collateralized by:

- Credit Agreement made Notarial.
- Level I of the Encumbrance Right amounting to Rp2,688,344,000 of HGB No. 30 on behalf PT Widodo Food Makmur Sejahtera.
- Collateral *non-fixed assets* in the form of PT WFMS inventory tied with a fiduciary amount of Rp5,000,000,000.

Fixed asset guarantee:

Land and buildings there on with proof of ownership of SHGB Number 30 on behalf PT Widodofood Makmur Sejahtera which is located on Jalan Raya Cilangkap No. 30 RT. 008/02, Kel. Cilangkap, Kec. Cipayung, East Jakarta.

Non Fixed Asset:

Inventory of PT WFMS

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED (CONTINUED)
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

25. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK

	2023	2022
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	146.538.000.000	146.538.000.000
PT Danareksa Finance	120.000.000.000	130.000.000.000
PT Alif Lamim Investama	28.062.418.700	-
PT Koleksi Lancar Sentosa	15.187.432.958	-
Koperasi Karyawan Wijaya Karya	65.000.000.000	65.000.000.000
PT Alami Fintek Sharia	-	57.996.831.726
PT Maybank Sekuritas Indonesia	55.000.000.000	55.000.000.000
PT Mandiri Tunas Finance	35.715.951.254	36.319.276.800
PT Pegadaian (Persero)	13.395.000.000	13.395.000.000
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	86.142.780.000	87.428.520.000
Jumlah	565.041.582.912	591.677.628.526
Biaya provisi yang belum diamortisasi	-	(1.125.000.000)
Bersih	565.041.582.912	590.552.628.526
Dikurangi:		
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	423.898.802.912	509.392.068.526
Bagian jangka Panjang	141.142.780.000	81.160.560.000

Perusahaan

PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)

Perusahaan menyetujui Perjanjian Kerjasama Investasi dengan PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) sebagai berikut:

1. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Investasi No. 26 tanggal 11 Mei 2021 untuk tujuan tambahan modal kerja WMUU untuk pengoperasian rumah potong ayam/slaughter house dengan fasilitas maksimum sebesar Rp51.308.000.000. Masa berlaku kredit adalah 18 bulan sampai dengan November 2022, dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun. Perusahaan saat ini sedang dalam proses pengajuan perpanjangan pinjaman.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- a. Bidang-bidang tanah milik WMUU dan bangunan pabrik pakan ternak (*project feedmill*) yang berdiri di atasnya berikut segala sarana dan prasarana serta turutannya yang berlokasi di Desa Sidolaju, Kecamatan Widodoaren, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur, yang wajib dibebani hak tanggungan peringkat I, yakni sebagai berikut:
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan No.00008/Sidolaju atas nama PT Widodo Makmur Unggas Tbk seluas 2.056 m²;
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan No.00009/Sidolaju atas nama PT Widodo Makmur Unggas Tbk seluas 1.077 m²;

25. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOAN

	2023	2022
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	146.538.000.000	146.538.000.000
PT Danareksa Finance	120.000.000.000	130.000.000.000
PT Alif Lamim Investama	28.062.418.700	-
PT Koleksi Lancar Sentosa	15.187.432.958	-
Koperasi Karyawan Wijaya Karya	65.000.000.000	65.000.000.000
PT Alami Fintek Sharia	-	57.996.831.726
PT Maybank Sekuritas Indonesia	55.000.000.000	55.000.000.000
PT Mandiri Tunas Finance	35.715.951.254	36.319.276.800
PT Pegadaian (Persero)	13.395.000.000	13.395.000.000
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	86.142.780.000	87.428.520.000
Total	565.041.582.912	591.677.628.526
Unamortized provision cost	-	(1.125.000.000)
Net	565.041.582.912	590.552.628.526
Less:		
Short-term portion - less current portion	423.898.802.912	509.392.068.526
Long-term portion	141.142.780.000	81.160.560.000

The Company

PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)

The Company approved the Investment Cooperation Agreement with PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) as follows:

1. Based on Investment Cooperation Agreement No. 26 dated May 11, 2021 for the purpose of additional working capital WMUU for the operation of a chicken slaughter house with a maximum facility of Rp51,308,000,000. The credit period is 18 months until November 2022, with an interest rate of 12% per annum. The company is currently in the process of applying for a loan extension.

This credit facility is collateralized with:

- a. A land belong to WMUU with the animalfeed factory building (*project feedmill*) that stands on it, along with all the facilities and infrastructure as well as their associated facilities, located in Sidolaju Village, Widodoaren District, Ngawi Regency, East Java Province, which must be level I of Encumbrance Right, namely as follows:
 - Certificate of Building Use Rights No.00008/Sidolaju on behalf of PT Widodo Makmur Unggas Tbk covering an area of 2,056 m²;
 - Certificate of Building Use Rights No.00009/Sidolaju on behalf of PT Widodo Makmur Unggas Tbk covering an area of 1,077 m²;

**25. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK
(LANJUTAN)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (lanjutan)

Perusahaan menyetujui Perjanjian Kerjasama Investasi dengan PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) sebagai berikut: (lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan: (lanjutan)

- a. Bidang-bidang tanah milik WMUU dan bangunan pabrik pakan ternak (*project feedmill*) yang berdiri di atasnya berikut segala sarana dan prasarana serta turutannya yang berlokasi di Desa Sidolaju, Kecamatan Widodoaren, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur, yang wajib dibebani hak tanggungan peringkat I, yakni sebagai berikut: (lanjutan)
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan No.00010/Sidolaju atas nama PT Widodo Makmur Unggas Tbk seluas 13.420 m²;
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan No.00011/Sidolaju atas nama PT Widodo Makmur Unggas Tbk seluas 3.406 m²;
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan No.00012/Sidolaju atas nama PT Widodo Makmur Unggas Tbk seluas 946 m²;
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan No.00013/Sidolaju atas nama PT Widodo Makmur Unggas Tbk seluas 90 m²; dan
 - Sertifikat Hak Guna Bangunan No.00014/Sidolaju atas nama PT Widodo Makmur Unggas Tbk seluas 347 m².
 - b. Jaminan pembayaran (*payment bond*) yang diterbitkan oleh Perusahaan asuransi BUMN sekurang-kurangnya sebesar Rp59.500.000.000 (lima puluh sembilan miliar lima ratus juta Rupiah).
 - c. Aset atau kekayaan lainnya yang telah dan akan dimiliki Debitor dari waktu ke waktu yang belum dijaminkan kepada pihak lain.
2. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Investasi No. 75 tanggal 19 Oktober 2021 untuk tujuan tambahan modal kerja WMUU untuk pengoperasian rumah potong ayam/*slaughter house* dengan fasilitas maksimum sebesar Rp23.692.000.000. Masa berlaku kredit adalah 18 bulan sampai dengan April 2023, dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun. Perusahaan saat ini sedang dalam proses pengajuan perpanjangan pinjaman.

**25. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOAN
(CONTINUED)**

The Company (continued)

PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (continued)

The Company approved the Investment Cooperation Agreement with PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) as follows: (continued)

This credit facility is collateralized with: (continued)

- a. A land belong to WMUU with the animalfeed factory building (*project feedmill*) that stands on it, along with all the facilities and infrastructure as well as their associated facilities, located in Sidolaju Village, Widodoaren District, Ngawi Regency, East Java Province, which must be level I of Encumbrance Right, namely as follows: (continued)
 - Certificate of Building Use Rights No.00010/Sidolaju on behalf of PT Widodo Makmur Unggas Tbk covering an area of 13,420 m²;
 - Certificate of Building Use Rights No.00011/Sidolaju on behalf of PT Widodo Makmur Unggas Tbk covering an area of 3,406 m²;
 - Certificate of Building Use Rights No.00012/Sidolaju on behalf of PT Widodo Makmur Unggas Tbk covering an area of 946 m²;
 - Certificate of Building Use Rights No.00013/Sidolaju on behalf of PT Widodo Makmur Unggas Tbk covering an area of 90 m²; and
 - Certificate of Building Use Rights No.00014/Sidolaju on behalf of PT Widodo Makmur Unggas Tbk covering an area of 347 m²;
 - b. Guaranteed payment (*payment bond*) issued by a state-owned insurance company of at least Rp59,500,000,000 (fifty-nine billion five hundred million Rupiah).
 - c. Assets or other assets that has been and will be owned by the Debtor from time to time that have not been pledged as collateral to other parties.
2. Based on Investment Cooperation Agreement No. 75 dated October 19, 2021 for the purpose of additional working capital WMUU for the operation of a chicken slaughter house with a maximum facility of Rp23,692,000,000. The credit period is 18 months until April 2023, with an interest rate of 12% per annum. The company is currently in the process of applying for a loan extension.

25. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK
(LANJUTAN)

Perusahaan (lanjutan)

PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (lanjutan)

Perusahaan menyetujui Perjanjian Kerjasama Investasi dengan PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) sebagai berikut: (lanjutan)

3. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Investasi No. 45 tanggal 23 Desember 2021 Perusahaan Menerima fasilitas pinjaman sebagai berikut:
 - a. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan menerima fasilitas untuk tujuan tambahan modal kerja CAM dengan jumlah sampai dengan Rp60.000.000.000 dan modal kerja WMS dengan Jumlah sampai dengan Rp90.000.000.000 untuk melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan lini usaha yang dijalankan. Masa berlaku perjanjian adalah 18 bulan sampai dengan Juni 2023, dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun. Perusahaan saat ini sedang dalam proses pengajuan perpanjangan pinjaman.
 - b. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan menerima fasilitas untuk tujuan tambahan modal kerja PASTE dengan jumlah sampai dengan Rp75.000.000.000, modal kerja CAM dengan Jumlah sampai dengan Rp15.000.000.000 dan modal kerja WMS dengan Jumlah sampai dengan Rp40.000.000.000 untuk melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan lini usaha yang dijalankan. Masa berlaku perjanjian adalah 18 bulan sampai dengan Juni 2023, dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun. Perusahaan saat ini sedang dalam proses pengajuan perpanjangan pinjaman.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan yaitu:

- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 3,5 kali.
- DSCR maksimum 1 kali.
- ISCR minimum 2 kali.
- *Net Income Positif*.
- Apabila *underlying* pencairan fasilitas pendanaan ditujukan untuk pemenuhan modal kerja Perusahaan, maka laporan keuangan Perusahaan yang modal kerjanya turut dibiayai dengan pencairan dana fasilitas pendanaan, harus memenuhi syarat: nilai persediaan + (plus) piutang - (minus) pembiayaan dari kreditor lain minimal sebesar 145% (seratus empat puluh lima persen) dari total nilai outstanding pokok fasilitas pendanaan yang tujuan penggunaan sebagai modal kerja Perusahaan.

Pada 31 Desember 2022 Perusahaan belum memenuhi memenuhi syarat dan ketentuan pinjaman untuk rasio keuangan ISCR, *Debt service coverage* dan *Net Income positive*.

25. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOAN
(CONTINUED)

The Company (continued)

PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (continued)

The Company approved the Investment Cooperation Agreement with PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) as follows: (continued)

3. Based on Investment Cooperation Agreement No. 45 December 23, 2021 The Company received the following loan facilities:
 - a. Based on the agreement, the Company received facilities for the purpose of additional CAM working capital with an amount of up to Rp60,000,000,000 and WMS working capital with an amount of up to Rp90,000,000,000 to carry out business activities in accordance with the line of business being carried out. The validity period of the agreement is 18 months until June 2023, with an interest rate of 12% per annum. The company is currently in the process of applying for a loan extension.
 - b. Based on the agreement, the Company received facilities for the purpose of additional PASTE working capital with an amount of up to Rp75,000,000,000, CAM working capital with an amount of up to Rp15,000,000,000 and WMS working capital with an amount of up to Rp40,000,000,000 to carry out activities business in accordance with the line of business being carried out. The validity period of the agreement is 18 months until June 2023, with an interest rate of 12% per annum. The company is currently in the process of applying for a loan extension

The Company are required to comply with several restrictions to maintain financial ratios, namely:

- Debt to equity ratio (DER) maximum of 3.5 times.
- DSCR maximum 1,5 times.
- ISCR minimum 2 times.
- *Net Income Positive*.
- If the underlying disbursement of the funding facility is intended to fulfill the Company's working capital, then the financial statements of the Company which working capital is also financed by the disbursement of the funding facility must meet the following requirements: inventory value + (plus) receivables - (minus) financing from other creditors of at least 145% (one hundred and forty five percent) of the total outstanding value of the principal funding facility for the purpose of using it as working capital for the Company.

As of December 31, 2022 the Company has not fulfilled the loan terms and conditions for the ISCR financial ratios, *Debt service coverage* and *positive Net Income*.

**25. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK
(LANJUTAN)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Berdasarkan Surat Penawaran Restrukturisasi Pembiayaan syariah no. S-491/SMI/DPI/0923 tanggal 19 September 2023, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) menyampaikan pemberian restrukturisasi sementara fasilitas pembiayaan syariah perusahaan.

Perusahaan memperoleh Fasilitas Pembiayaan Prinsip Musyarakah Mutanaqisah dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) berdasarkan Akad Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Musyarakah Mutanaqisah No.PERJ-106/SMI/0822 tanggal 23 Agustus 2023. Fasilitas tersebut untuk membiayai pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya Atap yang berlokasi di Cikalong Farm kapasitas, RPH Cianjur, RPA Giritontro, Tonggor Farm, Wonogiri dan Hatcherty Kwangen dengan total kapasitas 7.500 kWp. Nilai fasilitas pembiayaan ada sebesar Rp90.000.0000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10% dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 1 Juni 2030.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Saham Perusahaan milik Bapak Tumiyana dengan nilai pasar sebesar minilan Rp560.000.000.000 atau 200% dari limit pembiayaan, diikat gadai.
- PLTS dengan kapasitas terpasang 22,5 MWp yang dipasang pada anak-anak usaha, diikat secara fidusia.
- Tagihan/piutang usaha (yang belum dijaminkan) termasuk tagihan/piutang atas penyewaan PLTS, serta klaim asuransi, akan diikat secara fidusia.
- Dana pada rekening penampungan, yang akan diikat secara gadai.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan yaitu:

- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 3 kali.
- Rasio lancar (*Curent ratio*) minimum 1 kali
- DSCR maksimum 1 kali
- ISCR minimum 2 kali
- *Net Income Positif*.

Perusahaan belum memenuhi memenuhi syarat dan ketentuan pinjaman untuk rasio keuangan ISCR, *Debt service coverage* dan *Net Income positive*.

**25. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOAN
(CONTINUED)**

The Company (continued)

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Based on Sharia Financing Restructuring Offer Letter no. S-491/SMI/DPI/0923 dated 19 September 2023, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) conveyed the provision of temporary restructuring of the company's sharia financing facilities.

The company obtained the Musyarakah Mutanaqisah Principles Financing Facility from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) based on the Mutanaqisah Musyarakah Principles Financing Agreement No.PERJ-106/SMI/0822 dated August 23, 2023. The facility is to finance the construction of a Rooftop Solar Power Plant located in Cikalong Farm capacity, Cianjur RPH, Giritontro RPA, Tonggor Farm, Wonogiri and Hatcherty Kwangen with a total capacity of 7,500 kWp. The value of the financing facility is Rp90,000,000,000 with an interest rate of 10% and the loan term is up to June 1, 2030.

This credit facility is collateralized with:

- Company shares owned by Mr. Tumiyana with a market value of Rp560,000,000,000 or 200% of the financing limit, bound by pledge.
- PLTS with an installed capacity of 22.5 MWp which is installed in subsidiaries, is bound by fiduciary.
- Trade receivables/receivables (which have not been collateralized) including bills/receivables for the rental of PLTS, as well as insurance claims, will be bound by fiduciary.
- Funds in the escrow account, which will be tied up in lien.

The Company are required to comply with several restrictions to maintain financial ratios, namely:

- Debt to equity ratio (DER) maximum of 3 times.
- Current ratio minimum 1 times
- DSCR maximum 1 times
- ISCR minimum 2 times
- Net Income Positive.

The company has not fulfilled the loan terms and conditions for the ISCR financial ratios, Debt service coverage and positive Net Income.

**25. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK
(LANJUTAN)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Danareksa Finance

Berdasarkan Surat Penawaran Restrukturisasi Pembiayaan no. S-31/517/XII/DF tanggal Desember 2023, PT Danareksa Finance menyampaikan restrukturisasi pembiayaan modal kerja dengan skema langsung perusahaan. *Schedule* restrukturisasi pinjaman yang ditawarkan selama 7 tahun, sampai terbitnya laporan keuangan belum ada persetujuan atas penawaran tersebut.

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Danareksa Finance berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja No. 13 tanggal 24 September 2021 oleh Wiwiek Widhi Astuti, S.H., notaris di Jakarta dengan maksimum fasilitas yang diberikan adalah sebesar Rp65.000.000.000. Fasilitas tersebut digunakan untuk kegiatan modal kerja.

Masa berlaku kredit adalah 24 bulan dengan tingkat bunga sebesar 14,25% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Persediaan *Cattle* dengan nilai minimal sebesar 120% dari nilai pembiayaan.
- *Cash Collateral* berupa deposito (*time deposit*) senilai 20% dari nilai pembiayaan.

Perusahaan dilarang untuk melakukan penggabungan dengan Perusahaan lain yang akan menyebabkan penurunan laba Perusahaan kecuali yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang undangan yang berlaku di Indonesia.

PT Maybank Sekuritas Indonesia

Perusahaan menyetujui Perjanjian Induk Global Pembelian Kembali (GMRA) No. PJ-001/MSI/REPO/I/2022 tanggal 4 Februari 2022 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp50.000.000.000. Masa berlaku sampai dengan Februari 2023, dengan tingkat bunga sebesar 17% per tahun.

Sampai terbitnya laporan keuangan Perusahaan, perpanjangan atas perjanjian ini belum diterima.

Pinjaman ini dijamin dengan saham Perusahaan di PT Widodo Makmur Unggas Tbk (WMUU) sejumlah 1.102.941.200 lembar.

PT Pegadaian (Persero)

Perusahaan menyetujui Perjanjian No. GE2220387260 tanggal 8 Maret 2022 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp13.395.000.000. Masa berlaku 3 bulan sampai dengan Juni 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan saham Perusahaan di PT Widodo Makmur Unggas Tbk (WMUU) sejumlah 200.000.000 lembar.

**25. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOAN
(CONTINUED)**

The Company (continued)

PT Danareksa Finance

Based on the Financing Restructuring Offer Letter no. S-31/517/XII/DF dated December 2023, PT Danareksa Finance conveyed the restructuring of working capital financing using a direct company scheme. The loan restructuring schedule offered is for 7 years, until the publication of the financial report there has been no approval for the offer.

The Company obtained a financing facility from PT Danareksa Finance based on the Deed of Working Capital Financing Agreement No. 13 on September 24, 2021 by Wiwiek Widhi Astuti, S.H., notary in Jakarta with a maximum facility of Rp65,000,000,000. These facilities are used for working capital activities.

The credit period is 24 months with an interest rate of 14.25% per annum.

This facility is secured by:

- *Cattle inventory with a minimum value of 120% of the financing value.*
- *Cash Collateral in the form of deposits (time deposits) worth 20% of the financing value.*

Company is prohibited from merging with other Companies which will cause a decrease in the Company profits except as required by the prevailing laws and regulations in Indonesia.

PT Maybank Sekuritas Indonesia

The Company agreed to Global Master Repurchase Agreement No. PJ-001/MSI/REPO/I/2022 dated February 4, 2022 with a maximum facility of Rp50,000,000,000. The credit period until February 2023, with an interest rate of 17% per annum.

Until the publication of the Company's financial report, the extension of this agreement has not been received.

This credit is collateralized with the Company's shares at PT Widodo Makmur Unggas Tbk (WMUU) amounting to 1,102,941,200 shares.

PT Pegadaian (Persero)

The Company agreed to the Agreement No. GE2220387260 dated March 8, 2022 with a maximum facility of Rp13,395,000,000. The credit period is 3 months until June 2022.

This credit is collateralized with the Company's shares at PT Widodo Makmur Unggas Tbk (WMUU) amounting to 200,000,000 shares.

**25. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK
(LANJUTAN)**

Perusahaan (lanjutan)

Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya

Perusahaan memperoleh pinjaman dari Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya sesuai dengan surat sanggup No. 111901 tanggal 1 November 2019 dengan pinjaman sebesar Rp30.000.000.000, No. 101903 tanggal 27 Oktober 2019 dengan pinjaman sebesar Rp30.000.000.000 dan No. 101902 tanggal 21 Oktober 2019 dengan pinjaman sebesar Rp20.000.000.000 tanggal 21 Oktober 2019 dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat suku bunga 12%.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir pada tanggal 30 September 2022 dengan penambahan jangka waktu pinjaman selama 3 bulan. Sampai dengan laporan ini diterbitkan Perusahaan masih dalam tahap proses perpanjangan jangka waktu pinjaman.

WMUU

PT Danareksa Finance

WMUU memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Danareksa Finance berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Investasi No. 12 tanggal 20 Desember 2019 oleh Wiwiek Widhi Astuti, S.H., notaris di Jakarta dengan maksimum fasilitas yang diberikan adalah sebesar Rp65.000.000.000. Fasilitas tersebut untuk pembangunan Feedmill atau Pabrik Pakan Ayam.

Masa berlaku kredit adalah 36 bulan dengan tingkat bunga sebesar 13% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan *payment bond* dari Perusahaan asuransi yang disetujui oleh PT Danareksa Finance.

WMUU sudah mengajukan permohonan restrukturisasi fasilitas Modal Kerja berdasarkan surat No.549/WMU-CF/XII/2023 pada tanggal 18 Desember 2023. Sampai saat ini belum ada persetujuan dari pihak pemberi pinjaman atas persetujuan permohonan restrukturisasi pinjaman Perusahaan.

PT Alami Fintek Sharia

WMUU memperoleh fasilitas pembiayaan melalui Pembiayaan Syariah akad Al-Qardh dari PT Alami Fintek Sharia berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Syariah akad Al-Qardh No. 002/QARDH/AFS- WMU/06/2022 tanggal 26 Juli 2022 dengan plafon pinjaman sebesar Rp3.300.000.000, dengan jangka sampai dengan 4 Oktober 2022. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan pribadi dari Tumiyana. Perjanjian telah mengalami beberapa kali Perubahan terakhir berdasarkan No. 329/ADD.PG/BNF/AFS-TMY.WMU/VIII/2022 tanggal 5 Agustus 2022 mengenai peningkatan plafon pinjaman menjadi sebesar Rp5.000.000.000.

Saat ini tidak ada perjanjian terbaru atas pinjaman pada Lembaga keuangan non-bank ini.

**25. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOAN
(CONTINUED)**

The Company (continued)

Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya

The Company obtained a loan from the Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya in accordance with the promissory note No.111901 dated November 1, 2019 with a loan of Rp30,000,000,000, No.101903 dated October 27, 2019 with a loan of Rp30,000,000,000 and No.101902 dated October 21, 2019 with a loan of Rp20,000,000,000 dated October 21, 2019 with a term of 12 months and interest rate of 12%.

The agreement has been amended several times, most recently on February 27, 2021 with the addition of a loan term of 3 months. Until this report is published, the Company is still in the process of extending the loan term.

WMUU

PT Danareksa Finance

WMUU obtained a financing facility agreement from PT Danareksa Finance based on the Deed of Investment Financing agreement No. 12 dated December 20, 2019 by Wiwiek Widhi Astuti, S.H., notary in Jakarta with the maximum facility provided is Rp65,000,000,000. The facility is to the construction of a Feedmill or Chicken Feed Factory.

The validity period of the credit facility is 36 months with an interest rate of 13% per year.

This facility credit is collateralized with a payment bond from an insurance company approved by the PT Danareksa Finance.

WMUU has applied for restructuring of the Working Capital facility based on letter No.549/WMU-CF/XII/2023 on December 18, 2023. Until now, there has been no approval from the lender for the approval of the Company's loan restructuring application.

PT Alami Fintek Sharia

WMUU obtained a financing facility through the Al-Qardh contract Sharia Financing from PT Alami Fintek Sharia based on the Al-Qardh contract Sharia Financing Agreement No. 002/QARDH/AFS- WMU/06/2022 dated July 26, 2022 with a loan ceiling of Rp3,300,000,000, with a term of up to October 4, 2022. This loan is secured by a personal guarantee from Tumiyana. The agreement has been amended several times based on No. 329/ADD.PG/BNF/AFS-TMY.WMU/VIII/2022 dated August 5, 2022 regarding the increase in the loan ceiling to Rp5,000,000,000.

There is currently no recent agreement on loans to these non-bank financial institutions.

**25. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK
(LANJUTAN)**

PASTE

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tanggal 28 Juli 2023 berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit No. 9432302584 dalam bentuk *Rescheduling* pada PT Mandiri Tunas Finance.

PASTE memperoleh pinjaman anjak piutang dari PT Mandiri Tunas Finance berdasarkan Surat Perjanjian Anjak Piutang No. 001/PAP- AP/MTF/XI/2019 tanggal 19 November 2019, perjanjian telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Surat Perjanjian Anjak Piutang No. 001/PAP-AP/MTF/XI/2021 tanggal 17 November 2021, dengan maksimum pencairan piutang adalah sebesar 80% dari nilai piutang dengan nilai plafond sebesar Rp80.000.000.000, jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 17 November 2022. Tenor kredit adalah 4 bulan setelah tanggal pencairan dengan tingkat suku bunga sebesar 14,45% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*).

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, perjanjian masih dalam tahap perpanjangan.

PT Alami Fintek Sharia

Pada tanggal 9 Agustus 2023 berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Restrukturisasi Kredit No. 160/ADD.HBU/AFS-ALI-PST/VIII/2023 dalam bentuk *Rescheduling* pada PT Alami Fintek Sharia.

PASTE memperoleh fasilitas pembiayaan melalui kerjasama Pembiayaan *Invoice Financing Generic* (IFG) dan *Invoice Financing Cash Discount Rate* (IFCD *Direct* dan *Indirect*) (AP *Financing*) dari PT Alami Fintek Sharia berdasarkan Perjanjian Perjanjian kerjasama antara PT Alami Fintek Sharia dengan PT Pasir Tengah No. 031/PKS.LF/BNF/AFS-PPT/I/2022 tanggal 31 Januari 2022 dengan plafon sebesar Rp25.000.000.000 dengan jangka waktu perjanjian pinjaman adalah 1 tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan Perjanjian tambahan ("addendum") No. 81/ADD.LF/AFS-PPT/II/2022 tanggal 23 Februari 2022 mengenai peningkatan plafond pinjaman menjadi sebesar Rp55.000.000.000.

**25. NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOAN
(CONTINUED)**

PASTE

PT Mandiri Tunas Finance

On July 28, 2023 based on Credit Restructuring Approval Notification Letter No. 9432302584 in the form of Rescheduling at PT Mandiri Tunas Finance.

PASTE obtained a factoring loan from PT Mandiri Tunas Finance based on the Factoring Agreement Letter No. 001/PAP-AP/MTF/XI/2019 dated November 19, 2019, the agreement has been recently amended based on the Factoring Agreement Letter No. 001/PAP-AP/MTF/XI/2021 dated November 17, 2021, with maximum amount for disbursement of receivables is 80% of the value of the receivables with a ceiling value of Rp80,000,000,000, the term of the loan until November 17, 2022. The credit tenor is 4 months after the disbursement date. with an interest rate of 14.45% per annum. This facility is secured by a Corporate Guarantee.

As at the issuance of these financial statements, the agreement is still in the extension stage.

PT Alami Fintek Sharia

On August 9, 2023 based on the Credit Restructuring Approval Notification Letter No. 160/ADD.HBU/AFS-ALI-PST/VIII/2023 in the form of Rescheduling at PT Alami Fintek Sharia.

PASTE obtained a financing facility through collaboration in Invoice Financing Generic (IFG) and Invoice Financing Cash Discount Rate (IFCD Direct and Indirect) (AP Financing) cooperation from PT Alami Fintek Sharia based on the Cooperation Agreement between PT Alami Fintek Sharia and PT Pasir Tengah No. 031/PKS.LF/BNF/AFS-PPT/I/2022 dated January 31, 2022 with a ceiling of Rp25,000,000,000 with a loan agreement term of 1 year and can be extended automatically. The agreement has been amended several times, the latest based on the additional agreement ("addendum") No. 81/ADD.LF/AFS-PPT/II/2022 dated February 23,2022 concerning increasing the loan ceiling to Rp55,000,000,000.

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED (CONTINUED)
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

26. UTANG SEWA

Pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

Rincian liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo:

	Pembayaran minimum sewa/ Minimum lease payments		Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum lease payments	
	2023	2022	2023	2022
Tidak lebih dari satu tahun	14.072.445.831	36.822.743.987	7.849.666.263	30.354.665.312
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	48.455.960.949	38.291.032.425	38.018.898.943	27.853.536.014
Sub Jumlah	62.528.406.780	75.113.776.412	45.868.565.206	58.208.201.326
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	(16.659.841.574)	(16.905.575.086)	-	-
Nilai kini Pembayaran minimum sewa	45.868.565.206	58.208.201.326	45.868.565.206	58.208.201.326
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			7.849.666.263	30.354.665.312
Liabilitas sewa jangka panjang-bersih			38.018.898.943	27.853.536.014

26. FINANCE LEASE PAYABLES

The minimum lease payments and present value of minimum lease payments based on the lease agreements are as follows:

By due date:

Nilai kini pembayaran minimum
sewa/
Present value of minimum lease
payments

Not later than one year
Later than one year and not later than five years

Sub Total
Less: future finance changes

Present value of minimum lease payments
Currents maturity

Long-term lease liabilities - net

Rincian liabilitas berdasar lessor:

By lessor:

	2023	2022	
PT Mandiri Tunas Finance	26.418.826.379	31.863.572.900	PT Mandiri Tunas Finance
PT ORIX Indonesia Finance	12.394.340.174	14.685.908.862	PT ORIX Indonesia Finance
Liabilitas sewa guna	5.104.573.022	4.939.217.661	Lease liabilities
PT BRI Multifinace Indonesia	876.845.433	1.599.500.390	PT BRI Multifinace Indonesia
PT Dipo Star Finance	550.603.230	3.019.112.684	PT Dipo Star Finance
PT BCA Finance	507.689.540	1.659.383.766	PT BCA Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance	15.687.428	65.897.060	PT Adira Dinamika Multi Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	-	264.335.753	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Toyota Astra International	-	111.272.250	PT Toyota Astra International
Jumlah	45.868.565.206	58.208.201.326	Total
Dikurangi:			
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(7.849.666.263)	(30.354.665.312)	Less: Current portion
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	38.018.898.943	27.853.536.014	Non current portion

Grup menetapkan kebijakan untuk membeli kendaraan operasional, alat berat dan tower crane melalui sewa pembiayaan. Grup tidak memiliki batasan-batasan yang diwajibkan untuk memenuhi perjanjian fasilitas pinjaman ini.

The Group established a policy to purchase vehicles for operations, heavy equipments and tower crane through finance lease. The Group has no financial covenant to fulfil this loan facility agreements.

26. UTANG SEWA (LANJUTAN)

LMP

a. PT Bumi Putera

Pada tahun 2019, LMP mendapat pembiayaan dari PT Bumi Putera untuk pengadaan 1 unit Sakai Vibro Roll 525D dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp485.100.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan suku bunga efektif sebesar 14%.

b. PT Dipo Star Finance

Pada tahun 2019, LMP mendapat pembiayaan dari PT Dipo Star Finance untuk pengadaan 10 unit Mitsubishi Fuso Truck E2 FN257MS2019 dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp9.184.172.400 dengan jangka waktu 48 bulan dan suku bunga efektif sebesar 14,68%.

c. PT BCA Finance

Pada tahun 2021, LMP mendapat pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pengadaan 1 unit Toyota Rush 1.5 G A/T dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp174.860.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan suku bunga efektif sebesar 6%.

Pada tahun 2021, LMP mendapat pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pengadaan 1 unit Carry Pick Up dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp95.600.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan suku bunga efektif sebesar 6%.

d. PT Mandiri Tunas Finance

Pada tahun 2022, LMP mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pengadaan 1 unit Land Cruiser dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp948.752.323 dengan jangka waktu 48 bulan dan suku bunga efektif sebesar 18,66%.

PASTE

PT Dipo Star Finance

Pada tahun 2020, PASTE mendapat fasilitas pembiayaan dari PT DIPO Star Finance untuk pengadaan 1 unit mitsubishi colt diesel fe 74 HD K, dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp384.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan suku bunga efektif 11,57% per tahun.

Pada tahun 2020, PASTE mendapat fasilitas pembiayaan dari PT DIPO Star Finance untuk pengadaan 1 unit mitsubishi colt diesel fe 74 L K, dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp368.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan suku bunga efektif 13,25% per tahun.

26. FINANCE LEASE PAYABLES (CONTINUED)

LMP

a. PT Bumi Putera

In 2019, LMP obtained a financing from PT Bumi Putera for the procurement of 1 unit of Sakai Vibro Roll 525D with a total loan facility of Rp485,100,000 with a term of 36 months and an effective interest rate of 14%.

b. PT Dipo Star Finance

In 2019, LMP obtained a financing from PT Dipo Star Finance for the procurement of 10 units of Mitsubishi Fuso Truck E2 FN257MS2019 with a total loan facility of Rp9,184,172,400 with a term of 48 months and an effective interest rate of 14.68%.

c. PT BCA Finance

In 2021, LMP obtained a financing from PT BCA Finance for the procurement of 1 unit of Toyota Rush 1.5 G A/T with a total loan facility of Rp174,860,000 with a term of 36 months and an effective interest rate of 6%.

In 2021, LMP received financing from PT BCA Finance for the procurement of 1 unit of Carry Pick Up with a total loan facility of Rp95,600,000 with a term of 36 months and an effective interest rate of 6%.

d. PT Mandiri Tunas Finance

In 2022, LMP received financing from PT Mandiri Tunas Finance to procure 1 unit of Land Cruiser with a total loan facility of Rp948,752,323 with a term of 48 months and an effective interest rate of 18.66%.

PASTE

PT Dipo Star Finance

In 2020, PASTE obtained financing facility from PT DIPO Star Finance for the procurement of 1 unit of Mitsubishi Colt Diesel Fe 74 HD K, with principal of Rp384,000,000 with a terms of 36 months and an effective interest rate of 11.57% per annum.

In 2020, PASTE obtained financing facility from PT DIPO Star Finance for the procurement of 1 unit of Mitsubishi Colt Diesel Fe 74 LK, with principal of Rp368,000,000 with a terms of 36 months and an effective interest rate of 13.25% per annum.

26. UTANG SEWA (LANJUTAN)

PT BRI Multifinance Indonesia

Pada tahun 2021, PASTE mendapat pembiayaan dari PT BRI Multifinance Indonesia untuk pengadaan 2 unit Attachment Bobcat S570 Bucket High Dump dan 1 unit Bobcat S57 Cabin AC SKID Steer Loader dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp611.600.000 dan 1 unit Chopper Bandit 15XP dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp1.122.000.000 dengan jangka waktu 48 bulan dan suku bunga efektif 12,25% per tahun.

Pada tahun 2020, PASTE mendapat pembiayaan dari PT BRI Multifinance Indonesia untuk pengadaan 1 unit Wheel Loader MHE Demag - Wacker Neuson dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp1.034.000.000 dengan jangka waktu 48 bulan dan suku bunga efektif sebesar 12,25%.

CAM

a. PT Mandiri Tunas Finance

Pada tahun 2022, CAM mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pengadaan 2 unit Sausage Machine Production Line dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp5.244.249.010 dengan jangka waktu 36 bulan dan suku bunga efektif sebesar 13%.

b. PT Toyota Astra Financial Service

Pada tahun 2020, CAM mendapat pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Service untuk pengadaan 3 unit mobil Toyota Rush dengan jumlah fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp174.814.000, Rp167.262.000 dan Rp167.262.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan suku bunga efektif sebesar 9,05%. Pada tahun 2023 telah dilakukan pelunasan atas pembiayaan ini.

c. Aset hak guna

Pada tahun 2020, CAM mengadakan perjanjian sewa rumah potong hewan yang terletak di wilayah Cianjur, Jawa Barat dengan PT Pasir Tengah, sesuai dengan perjanjian No.001/LEG/PST/X/2020 tanggal 5 Oktober 2020 sebesar Rp60.000.000 dan jangka waktu sewa selama 3 tahun.

Pada tahun 2020, CAM mengadakan perjanjian sewa gudang yang terletak di wilayah Cileungsi, Jawa Barat dengan PT Beef Food Indonesia, sesuai dengan perjanjian No.001/LEG/CAM/X/2020 tanggal 15 Oktober 2020 dengan nilai sewa sebesar Rp42.000.000 dan jangka waktu sewa selama 3 tahun.

Sampai laporan keuangan ini diterbitkan perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan.

26. FINANCE LEASE PAYABLES (CONTINUED)

PT BRI Multifinance Indonesia

In 2021, PASTE obtained a financing from PT BRI Multifinance Indonesia for the procurement of 2 units of Bobcat S570 Bucket High Dump Attachment and 1 unit of Bobcat S57 Cabin AC SKID Steer Loader with a loan facility of Rp611,600,000 and 1 unit of chopper Bandit 15XP with a loan facilities amounting to Rp 1,122,000,000 with a term of 48 months and an effective interest rate of 12.25% per annum.

In 2020, PASTE obtained a financing from PT BRI Multifinance Indonesia for the procurement of 1 unit of Wheel Loader MHE Demag - Wacker Neuson with a total loan facility of Rp1,034,000,000 with a term of 48 months and an effective interest rate of 12.25%.

CAM

a. PT Mandiri Tunas Finance

In 2020, CAM received financing from PT Mandiri Tunas Finance for the procurement of 1 unit of Sausage Machine Production Line with a total loan facility of Rp5,244,249,010 with a term of 36 months and an effective interest rate of 13%.

b. PT Toyota Astra Financial Service

In 2020, CAM obtained a financing from PT Toyota Astra Financial Service for the procurement of 3 Toyota Rush cars with a total loan facility of Rp174,814,000, Rp167,262,000 and Rp167,262,000 with a term of 36 months and an effective interest rate of 9.05%. In 2023 this financing will be repaid.

c. Aset hak guna

In 2020, CAM entered into a slaughterhouse lease agreement which are located Cianjur, West Java with PT Pasir Tengah, based on agreement No.001/LEG/PST/X/2020 dated October 5, 2020 amounted to Rp60,000,000 and that will be due for 3 years.

In 2020, CAM entered into a warehouse lease agreement located in Cileungsi, West Java with PT Beef Food Indonesia, based on agreement No.001/LEG/CAM/X/2020 dated October 15, 2020 with a nominal Rp42,000,000 and that will be due for 3 years.

As of the issuance of these financial statements, this agreement is in the process of being extended.

26. UTANG SEWA (LANJUTAN)

GMP

PT Adira Dinamika Multi Finance

Pada tahun 2019, GMP mendapat pembiayaan dari PT Adira Dinamika Multi Finance untuk pengadaan 2 unit Daihatsu Granmax dengan jumlah fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp156.650.000 dan Rp170.000.000 dengan jangka waktu 48 bulan dan suku bunga efektif sebesar 18,00% - 19,90% per tahun.

PWM

Aset hak guna

Pada tahun 2020, PWM mengadakan perjanjian sewa bangunan produksi pengolahan daging dan produksi lainnya yang terletak di Cianjur, Jawa Barat dengan PT Pasir Tengah, sesuai dengan perjanjian No.002/LEG/PST/I/2020 tanggal 7 Januari 2020 dengan nilai sewa sebesar Rp50.000.000 dan jangka waktu sewa selama 3 tahun.

Pada tahun 2020, PWM mengadakan perjanjian sewa ruko yang terletak di Cileungsi, Jawa Barat dengan PT Widodofood Makmur Sejahtera, sesuai dengan perjanjian No.001/LEG/WMS/I/2020 tanggal 8 Januari 2020 dengan nilai sewa sebesar Rp30.000.000 dan jangka waktu sewa selama 3 tahun.

Pada tahun 2020, PWM mengadakan perjanjian sewa gudang yang terletak di Cianjur, Jawa Barat dengan PT Beef Food Indonesia, sesuai dengan perjanjian No.003/LEG/PWM/X/2020 tanggal 15 Oktober 2020 dengan nilai sewa sebesar Rp30.000.000 dan jangka waktu sewa selama 3 tahun.

Sampai laporan keuangan ini diterbitkan perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan.

WMUU

a. Aset hak guna

Pada tahun 2020 WMUU mengadakan perjanjian bangunan RPA yang terletak di wilayah Jambakan, Klaten, Jawa Tengah kepada PT Pandanaran Arta Perkasa, sesuai dengan perjanjian No. 037/PS/WMU/I/2019 tanggal 6 Mei 2019 dengan nilai sewa sebesar Rp11.299.200.000 dan jangka waktu sewa selama 30 tahun.

Pada tahun 2020 WMUU mengadakan perjanjian sewa lahan seluas 18.817 m² yang terletak di Desa Jayanti, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang, Banten kepada Ny.Lisarina Muliani sesuai dengan perjanjian No. 04/AUP-LG/I/20 tanggal 6 Januari 2020, dengan nilai sewa sebesar Rp1.000.000.000 dengan jangka waktu 10 tahun.

b. PT Mandiri Tunas Finance

Pada tahun 2023, Perjanjian sewa pembiayaan dilakukan Restrukturisasi dengan penjadwalan kembali sewa pembiayaan dengan penundaan sebagian pembiayaan tersebut dengan melakukan Addendum Perjanjian Sewa Pembiayaan. Restrukturisasi ini dimulai dari tahun 2023 hingga tahun 2027.

26. FINANCE LEASE PAYABLES (CONTINUED)

GMP

PT Adira Dinamika Multi Finance

In 2019, GMP obtained a financing facility from PT Adira Dinamika Multi Finance for the procurement of 2 units of Daihatsu Granmax with a principal of Rp156,650,000 and Rp170,000,000 each with a term of 48 months and an effective interest rate of 18.00% - 19.90% per year.

PWM

Aset hak guna

In 2020, PWM entered into a building lease agreement for meat processing production and other production located in Cianjur, West Java with PT Pasir Tengah, based on agreement No.002/LEG/PST/I/2020 dated January 7, 2020 with a nominal Rp50,000,000 which will be due for 3 years.

In 2020, the Company entered into a shophouse lease agreement located in Cianjur, West Java with PT Widodofood Makmur Sejahtera, based on agreement No.001/LEG/WMS/I/2020 dated January 8, 2020 with a nominal Rp30,000,000 which will be due for 3 years.

In 2020, the Company entered into a warehouse lease agreement located in Cianjur, West Java with PT Beef Food Indonesia, based on agreement No.003/LEG/PWM/X/2020 dated October 15, 2020 with a nominal Rp30,000,000 which will be due for 3 years.

As of the issuance of these financial statements, this agreement is in the process of being extended.

WMUU

a. Right of use assets

In 2020 WMUU entered into an agreement with PT Pandanaran Arta Perkasa regarding a slaughter house lease which is located in Jambakan, Klaten, Central Java, based on agreement No. 037/PS/WMU/I/2019 dated May 6, 2019, with a nominal of Rp11,299,200,000 and a rental period of 30 years.

In 2020 WMUU entered into an agreement with Mrs. Lisarina Muliani regarding a land lease covering an area of 18,817 m² which is located in Jayanti Village, Jayanti District, Tangerang Regency, Banten, based on agreement No. 04/AUP-LG/I/20 dated January 6, 2020 with a nominal of Rp1,000,000,000 and a rental period of 10 years.

b. PT Mandiri Tunas Finance

In 2023, the financing lease agreement will be restructured by rescheduling the financing lease with a partial delay of the financing by conducting an Addendum to the Financing Lease Agreement. This restructuring starts from 2023 to 2027.

26. UTANG SEWA (LANJUTAN)

WMUU (lanjutan)

b. PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan)

Pada tahun 2022 Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pengadaan 12 unit mesin pendukung produksi dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp22.450.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tahun 2021 Perusahaan mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pengadaan mesin, sebagai berikut:

- 1 unit Genset, dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp3.323.571.429 dengan jangka waktu 36 bulan.
- 1 unit Forklift, dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp1.651.980.000 dengan jangka waktu 36 bulan.
- 1 unit Mesin, dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp3.125.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

Pada tahun 2020 WMUU mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pengadaan 1 unit *Fully Automatic Chicken Processing-Plant* 8.000 bph, dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp33.507.930.717 dengan jangka waktu 36 bulan dan suku bunga efektif 12,47% per tahun. Dan 2 unit Genset Perkins 800 KVA, *Genset Cummins Gen C 400*, dengan pinjaman sebesar Rp2.453.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan suku bunga efektif 12,74% per tahun. Dan 1 unit *Treatment Plant for Poultry Processing Equipment*, dengan pinjaman sebesar Rp11.428.767.874 dengan jangka waktu 36 bulan dan suku bunga efektif 12,47% per tahun. Dan 4 unit *Compressor for Air Blast Freezer* dan *Compressor for Cold Storage*, dengan pinjaman sebesar Rp15.200.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan suku bunga efektif 12,47% per tahun.

Pada tahun 2021 WMUU mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pengadaan 1 unit *Genset Perkins 1000 KVA*, dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp2.326.500.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan suku bunga efektif 12,47% per tahun.

Pada tahun 2019, WMUU mendapat pembiayaan dari PT Mandiri Tunas Finance untuk pengadaan 1 unit *Incubator Machine for Poultry Equipment*, dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp16.341.464.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan suku bunga efektif 13% per tahun.

c. PT BCA Finance

Pada tahun 2022 WMUU mendapat pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pengadaan kendaraan 4 unit truk Mitsubishi dengan fasilitas pinjaman total sebesar Rp1.615.600.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

26. FINANCE LEASE PAYABLES (CONTINUED)

WMUU (continued)

b. PT Mandiri Tunas Finance (continued)

In 2022, the Company obtained financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for purchase 12 units Production Support Machinery with principal facility amounting to Rp22,450,000,000 with terms of 36 months.

In 2021, the Company obtained financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for purchase the following machine;

- *1 unit Genset, with principal facility amounting to Rp3,323,571,429 with terms of 36 months.*
- *1 unit Forklift, with principal facility amounting to Rp1,651,980,000 with terms of 36 months.*
- *1 unit Machine, with principal facility amounting to Rp3,125,000,000 with terms of 36 months.*

In 2020, WMUU obtained financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for procurement of a unit Fully Automatic Chicken Processing-Plant 8,000 bph, with principal facility amounting to Rp33,507,930,717 with terms of 36 months and effective interest rate of 12.47% per year. And 2 units Genset Perkins 800 KVA, Genset Cummins Gen C 400, with principal facility amounting to Rp2,453,000,000 with terms of 36 months and effective interest rate of 12.47% per year. And 1 unit Treatment Plant for Poultry Processing Equipment, with principal facility amounting to Rp11,428,767,874 with terms of 36 months and effective interest rate of 12.47% per year. And 4 units Compressor for Air Blast Freezer and Compressor for Cold Storage, with principal facility amounting to Rp15,200,000,000 with terms of 36 months and effective interest rate of 12.47% per year.

In 2021, WMUU obtained a financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for the procurement of a unit of Genset Perkins 1000 KVA, with a principal facility of Rp2,326,500,000 and a term of 36 months with an effective interest rate of 12.47% per year.

In 2019, WMUU obtained a financing facility from PT Mandiri Tunas Finance for the procurement of 1 unit of Incubator Machine for Poultry Equipment, with a principal facility of Rp16,341,464,000 and a term of 36 months with an effective interest rate of 13% per year.

c. PT BCA Finance

In 2022, the Company obtained financing facility from PT BCA Finance for purchase 4 units Mitsubishi truck with total loan facilities is Rp1,615,600,000 and the terms of 36 months.

26. UTANG SEWA (LANJUTAN)

WMUU (lanjutan)

d. PT BCA Finance (lanjutan)

Pada tahun 2020 WMUU mendapat pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pengadaan 4 unit truk Mitsubishi, dengan fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp415.300.000, Rp403.300.000, Rp384.300.000, dan Rp315.800.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan suku bunga efektif 17,25% per tahun. Dan 1 unit Toyota dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp261.050.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan suku bunga efektif sebesar 7,34% per tahun.

Pada tahun 2018, WMUU mendapat pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pengadaan 2 unit Toyota dengan jumlah fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp257.243.120 dan Rp256.867.120 dengan jangka waktu 36 bulan dan suku bunga efektif sebesar 7,96% per tahun.

e. PT ORIX Indonesia Finance

Pada tahun 2022 Perusahaan mendapat pembiayaan *sales and lease back* dari PT ORIX Indonesia Finance atas mesin pendukung produksi dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp12.572.625.700 dengan jangka waktu 60 bulan.

27. MEDIUM TERM NOTES

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>
Medium term notes	45.000.000.000
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	-
Medium term notes jangka panjang	<u>45.000.000.000</u>

Pada 9 Mei 2023, Perusahaan menerbitkan Medium Term Notes ("MTN") I sebesar Rp45.000.000.000 dengan tingkat bunga 5% per tahun dan berjangka waktu 36 bulan dari tanggal penerbitan, jatuh tempo 10 Mei 2026, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai agen pemantau.

MTN dijamin oleh sejumlah saham milik Perusahaan yang tidak dibebani hak apa pun, dengan nilai yang dapat dipersamakan dengan nilai nominal MTN yang ditukarkan dibagi 80% dari rata-rata harga penutupan per saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

MTN Perusahaan mengandung persyaratan tertentu antara lain, Perusahaan tidak akan menawarkan MTN kepada lebih dari 100 pihak, menjual MTN kepada lebih dari 49 pihak, dan melakukan penawaran melalui surat kabar dan/atau media massa lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan tidak melakukan pembayaran atas medium term notes, sebagaimana jatuh tempo pada perjanjian yaitu tanggal 10 Mei 2026.

26. FINANCE LEASE PAYABLES (CONTINUED)

WMUU (continued)

d. PT BCA Finance (continued)

In 2020, WMUU obtained a financing facility from PT BCA Finance for the procurement of 4 units Mitsubishi truck with each principal amounted to Rp415,300,000, Rp403,300,000, Rp384,300,000, and Rp315,800,000 with term of 36 months and effective interest rate of 17.25% per year and 1 unit of Toyota with a principal facility of Rp261,050,000 with a term of 36 months with an effective interest rate of 7.34% per year.

In 2018, WMUU obtained a financing facility from PT BCA Finance for the procurement of 2 units of Toyota with each principal of Rp257,243,120 and Rp256,867,120 with term of 36 months and effective interest rate of 7.96% per year.

d. PT ORIX Indonesia Finance

In 2022, the Company obtained financing sales and lease back facility from PT ORIX Indonesia Finance for Production Support Machinery with principal facility amounting to Rp12,572,625,700 with terms of 60 months.

27. MEDIUM TERM NOTES

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	-	-	Medium term notes
	-	-	Less the portion that will mature within one year
	-	-	Longterm medium term notes

On May 9, 2023, a Company issued Medium Term Notes ("MTN") I amounting to Rp45,000,000,000 with an interest rate of 5% per year and a term of 36 months from the date of issuance, maturing on May 10, 2026, with PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, as monitoring agent.

MTN is guaranteed by a number of shares owned by the Company unencumbered by any rights, with a value that can be equated to the nominal value of the MTN being exchanged divided by 80% of the average closing price per share on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

The Company's MTN contains certain requirements, including limiting the Company from offering MTN to more than 100 parties, selling MTN to more than 49 parties and making offers through newspapers and/or other mass media.

On December 31, 2023, the Company did not make payments on the medium term notes, as due on the agreement, namely the date May 10, 2026.

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED (CONTINUED)
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN

Grup menyelenggarakan program imbalan pascakerja berdasarkan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan PP No. 35/2021.

Perhitungan imbalan pasca kerja pada 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh aktuaris independen KKA Ragil Setyadi dan KKA Arya Bagiastra. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat diskonto	6,75%	7,15%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	7.00%	7.00%	<i>Level salary increase (per year)</i>
Tingkat mortalitas	TMI 2019	TMI 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kecacatan	5% of TMI 2019	5% of TMI 2019	<i>Level of disability</i>
Tingkat pengunduran diri	5% hingga usia 35 kemudian menurun secara linier hingga 0% pada usia 55/ 5% until age 35 then decrease linearly Up to 0% at age 55	5% hingga usia 35 kemudian menurun secara linier hingga 0% pada usia 55/ 5% until age 35 then decrease linearly Up to 0% at age 55	<i>Level resignation</i>
Proporsi pengambilan usia pensiun normal	100%	100%	<i>Intake of normal pension age proportion</i>
Usia pensiun normal	55	55	<i>Normal retirement age</i>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP)	20.650.476.117	22.702.846.656	<i>Current value liability definite reward (NKKIP)</i>
Biaya jasa	-	-	<i>Service fees</i>
Biaya jasa kini	2.475.499.388	3.228.214.572	<i>Current service fee</i>
Biaya jasa lalu	-	-	<i>Past service fee</i>
Keuntungan/kerugian dari penyelesaian	-	-	<i>Advantages/ disadvantages from completion</i>
Biaya bunga	1.087.370.929	1.611.174.478	<i>Interest cost</i>
Imbalan yang dibayarkan	(5.617.479.561)	(5.471.710.241)	<i>Rewards paid</i>
Transfer masuk/(Keluar)	-	-	<i>Transfer In / (Out)</i>
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto	-	-	<i>The net return on the net defined benefit (net) liabilities</i>
Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	-	<i>Gains/losses arising from changes in demographic assumptions</i>
Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(471.143.936)	(157.984.814)	<i>Gains/losses arising from changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian atas pengalaman	(1.268.520.723)	(1.583.186.936)	<i>Adjustment of experience</i>
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (NKKIP) Akhir Tahun	<u>16.856.202.214</u>	<u>20.329.353.715</u>	<i>Current Value Liability Definite Rewards (NKKIP) end of Year</i>

28. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group implements a post-employment benefits program based on Law No. 11 of 2020 on Job Creation and Government Regulation No. 35/2021.

The calculation of post-employment benefits on December 31, 2023 and 2022 is calculated by independent actuaries KKA Ragil Setyadi and KKA Arya Bagiastra. The main assumptions used in determining actuarial valuation are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat diskonto	6,75%	7,15%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	7.00%	7.00%	<i>Level salary increase (per year)</i>
Tingkat mortalitas	TMI 2019	TMI 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kecacatan	5% of TMI 2019	5% of TMI 2019	<i>Level of disability</i>
Tingkat pengunduran diri	5% hingga usia 35 kemudian menurun secara linier hingga 0% pada usia 55/ 5% until age 35 then decrease linearly Up to 0% at age 55	5% hingga usia 35 kemudian menurun secara linier hingga 0% pada usia 55/ 5% until age 35 then decrease linearly Up to 0% at age 55	<i>Level resignation</i>
Proporsi pengambilan usia pensiun normal	100%	100%	<i>Intake of normal pension age proportion</i>
Usia pensiun normal	55	55	<i>Normal retirement age</i>

Movements in the fair value of the plant assets were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP)	20.650.476.117	22.702.846.656	<i>Current value liability definite reward (NKKIP)</i>
Biaya jasa	-	-	<i>Service fees</i>
Biaya jasa kini	2.475.499.388	3.228.214.572	<i>Current service fee</i>
Biaya jasa lalu	-	-	<i>Past service fee</i>
Keuntungan/kerugian dari penyelesaian	-	-	<i>Advantages/ disadvantages from completion</i>
Biaya bunga	1.087.370.929	1.611.174.478	<i>Interest cost</i>
Imbalan yang dibayarkan	(5.617.479.561)	(5.471.710.241)	<i>Rewards paid</i>
Transfer masuk/(Keluar)	-	-	<i>Transfer In / (Out)</i>
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto	-	-	<i>The net return on the net defined benefit (net) liabilities</i>
Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	-	<i>Gains/losses arising from changes in demographic assumptions</i>
Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(471.143.936)	(157.984.814)	<i>Gains/losses arising from changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian atas pengalaman	(1.268.520.723)	(1.583.186.936)	<i>Adjustment of experience</i>
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (NKKIP) Akhir Tahun	<u>16.856.202.214</u>	<u>20.329.353.715</u>	<i>Current Value Liability Definite Rewards (NKKIP) end of Year</i>

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED (CONTINUED)
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN (LANJUTAN)

Liabilitas imbalan pasca kerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	16.856.202.214	20.329.353.715
Nilai wajar aset program (jika didanai)	-	-
Liabilitas bersih	<u>16.856.202.214</u>	<u>20.329.353.715</u>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Analisis Sensitivitas	16.856.202.214	20.329.353.715
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	15.634.172.847	20.319.145.405
Tingkat diskonto +1%	18.250.925.676	23.760.172.040
Tingkat diskonto -1%		
Asumsi Tingkat Kenaikan gaji		
Nilai kini kewajiban pasti	16.856.202.214	20.329.353.715
Tingkat kenaikan gaji +1%	18.223.261.089	23.732.155.853
Tingkat kenaikan gaji -1%	15.635.281.979	20.314.089.364

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

29. MODAL SAHAM

Susunan komposisi pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

<u>Nama Pemegang saham/ Shareholders</u>	<u>Jumlah saham/ Total stock</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Nilai nominal/ Par value</u>
Tn. Tumiyana	23.900.000.000	81,24%	478.000.000.000
Ny. Warsini	1.000.000.000	3,40%	20.000.000.000
Ny. Mega Nurfitriyana	100.000.000	0,34%	2.000.000.000
Masyarakat	4.419.000.000	15,02%	88.380.000.000
Jumlah	<u>29.419.000.000</u>	<u>100%</u>	<u>588.380.000.000</u>

28. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (CONTINUED)

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Present value of defined benefits liabilities	20.329.353.715	20.329.353.715
Fair value of plan assets (if funded)	-	-
Net liability	<u>20.329.353.715</u>	<u>20.329.353.715</u>

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while all other assumptions remain constant.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	16.856.202.214	20.329.353.715	Sensitivity Analysis
Present value of defined benefit liabilities	15.634.172.847	20.319.145.405	Present value of defined benefit liabilities
Discount rate +1%	18.250.925.676	23.760.172.040	Discount rate +1%
Discount rate -1%			Discount rate -1%
			Assumption of Salary Increase Rate
Present Value of Defined Benefit Liabilities	16.856.202.214	20.329.353.715	Present Value of Defined Benefit Liabilities
Salary Increase rate +1%	18.223.261.089	23.732.155.853	Salary Increase rate +1%
Salary Increase rate -1%	15.635.281.979	20.314.089.364	Salary Increase rate -1%

The sensitivity analysis presented above may not represent the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as the one applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

29. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2023 and 2022, as follows:

29. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Berdasarkan akta notaris Akta No. 51 tanggal 27 Agustus 2021 dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui mengubah nilai nominal saham dari Rp500.000 menjadi sebesar Rp20 per saham dan menyetujui mengeluarkan saham dalam portepel Perusahaan sebanyak-banyaknya 25% (dua puluh lima persen) atau sebanyak banyaknya 8.333.333.333 (delapan miliar tiga ratus tiga puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh tiga) lembar saham melalui penawaran umum saham perdana kepada masyarakat (penawaran umum). Akta tersebut telah mendapat surat pemberitahuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHUAH.01.03-0442548 tanggal 31 Agustus 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 23 Juni 2021 oleh Bobby Tisna Amidjaja S.H., M.Kn., Notaris di Bogor. Para Pemegang saham menyetujui meningkatkan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp400.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.000.000.000.000 saham dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp200.000.000.000 menjadi sebesar Rp500.000.000.000, yang terdiri dari 1.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 per lembar saham. Dimana modal ditempatkan dan disetor tersebut terdiri dari Rp200.000.000.000 merupakan setoran lama para pemegang saham, dan sebesar Rp300.000.000.000 akan disetor dengan laba ditahan Perusahaan berdasarkan risalah rapat umum pemegang saham tahunan sirkuler, bermaterai cukup tanggal 14 Juni 2021 Akta tersebut telah mendapat surat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No.AHU-0036372.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 24 Juni 2021.

Berdasarkan akta Notaris No. 05 tanggal 7 Mei 2021 oleh Bobby Tisna Amidjaja S.H., M.Kn., Notaris di Bogor. Para Pemegang saham menyetujui untuk menjual seluruh saham milik Ny. Suyatmi sebanyak 4.000 saham atau sebesar Rp2.000.000.000 kepada Ny. Mega Nurfitriyana. Akta tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No.AHUAH.01.03-0309468, tanggal 17 Mei 2021.

Berdasarkan akta Notaris No. 02 tanggal 12 April 2021 oleh Bobby Tisna Amidjaja S.H., M.Kn., Notaris di Bogor. Para Pemegang saham menyetujui untuk menjual sebagian saham milik Ny. Suyatmi sebanyak 4.500 saham atau sebesar Rp2.250.000.000 kepada Tn. Tumiyana. Akta tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No.AHUAH.01.03-0277999, tanggal 29 April 2021.

Berdasarkan akta Notaris No. 05 tanggal 22 Maret 2021 oleh Bobby Tisna Amidjaja S.H., M.Kn., Notaris di Bogor. Para Pemegang saham menyetujui untuk menjual sebagian saham milik Ny. Warsini sebanyak 3.500 saham atau sebesar Rp1.750.000.000 kepada Ny. Suyatmi. Dan menyetujui untuk menjual seluruh saham milik Ny. Sri Rahayu sebanyak 1.500 atau sebesar Rp750.000.000 kepada Tn. Tumiyana. Akta tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHUAH.01.03-0221792, tanggal 8 April 2021.

29. CAPITAL STOCK (CONTINUED)

Based on the notarial deed Deed No. 51 dated August 27, 2021, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta, the Company agreed to change the par value of the shares from Rp500,000 to Rp20 per share and agreed to issue shares from the Company's shares in the portfolio of a maximum of 25% (twenty five percent) or a maximum of 8,333,333,333 (eight billion three hundred thirty three million three hundred thirty three thousand three hundred thirty three) shares through an initial public offering of shares to the public (public offering). The Company has received the notification letter of the deed from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHUAH.01.03-0442548 dated August 31, 2021.

Based on Notarial Deed No. 05 dated June 23, 2021 by Bobby Tisna Amidjaja S.H., M.Kn., Notary in Bogor. The shareholders agreed to increase the authorized capital of the Company which was originally Rp400,000,000,000 to Rp1,000,000,000,000 shares and to increase the issued and paid-up capital from Rp200,000,000,000 to Rp500,000,000,000, which consists of 1,000,000 shares with a nominal value of Rp500,000 per share. Where the issued and paid-up capital consists of Rp200,000,000,000 which is the old deposit of the shareholders, and Rp300,000,000,000 will be paid up with the Company's retained earnings based on the minutes of the annual general meeting of shareholders made the lieu of general meeting shareholders, stamped enough on June 14, 2021. The deed has received a letter of approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.AHU-0036372.AH.01.02.Year 2021 dated June 24, 2021.

Based on Notarial deed No. 05 dated May 7, 2021 by Bobby Tisna Amidjaja S.H., M.Kn., Notary in Bogor. The shareholders agreed to sell all shares owned by Mrs. Suyatmi as many as 4,000 shares or Rp2,000,000,000 to Ny. Mega Nurfitriyana. The deed has been notified and accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No.AHUAH.01.03-0309468, dated May 17, 2021.

Based on Notarial deed No. 02 dated April 12, 2021 by Bobby Tisna Amidjaja S.H., M.Kn., Notary in Bogor. The shareholders agreed to sell some of Mrs. Suyatmi as many as 4,500 shares or Rp2,250,000,000 to Mr. Tumiyana. The deed has been notified and accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No.AHUAH.01.03-0277999, dated April 29, 2021.

Based on Notarial deed No. 05 dated March 22, 2021 by Bobby Tisna Amidjaja S.H., M.Kn., Notary in Bogor. The shareholders agreed to sell some shares owned by Mrs. Warsini amounted to 3,500 shares or Rp1,750,000,000 to Mrs. Suyatmi. And agreed to sell all shares owned by Mrs. Sri Rahayu amounted to 1,500 or Rp750,000,000 to Mr. Tumiyana. The deed has been notified and received by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No.AHUAH.01.03-0221792, dated April 8, 2021.

29. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	50.000
Penerbitan saham selama tahun berjalan	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	50.000
Efek perubahan nilai nominal	1.249.950.000
Saldo setelah perubahan nilai nominal	1.250.000.000
Penerbitan saham selama periode berjalan	28.169.000.000
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	<u>29.419.000.000</u>

30. PEMBAGIAN LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 14 Juni 2021, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba ditahan Perusahaan tahun buku 2019 secara akumulatif sebagai berikut:

- Sebesar Rp300.000.000.000 adalah Kompensasi Dividen bagian Tn Tumiyana yang digunakan untuk setoran peningkatan modal dasar Perusahaan atas nama Tn Tumiyana.
- Pemegang saham lainnya dalam hal ini Nyonya Warsini dan Nyonya Mega Nurfitriyana tidak mengambil haknya sehingga pembayaran dividen seluruhnya akan diambil Tuan Tumiyana.

Pada 15 Juni 2022 WMUU mendeklarasikan pembagian dividen tunai berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 15 tanggal 15 Juni 2022 dari Pratiwi Handayani SH. notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2021 sebesar Rp1,62,-/saham. Pada tanggal 15 Juli 2022, jumlah dividen tunai yang telah dibayarkan oleh WMUU adalah sebesar Rp20.964.047.652.

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2023	2022
Hasil Penawaran Umum Perdana Saham	776.580.801.494	776.580.801.494
Entitas sepengendali	72.527.453.446	72.702.159.331
Pengampunan pajak	3.996.234.587	3.996.234.587
Total	<u>853.104.489.527</u>	<u>853.279.195.412</u>

Tambahan modal disetor dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Merupakan tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana saham Perusahaan, pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan melakukan IPO sebesar 4.419.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp20 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp160 (nilai penuh) per saham. Saham tersebut telah dicatatkan pada BEI pada 6 Desember 2021. Sehubungan dengan IPO tersebut, penerimaan dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp707.040.000.000. Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham sebesar Rp618.660.000.000.

29. CAPITAL STOCK (CONTINUED)

The changes in the number of share outstanding are as follows:

Balance as at January 1, 2020	50.000
Issuance of shares during the year through	-
Balance as December 31, 2020	50.000
Effect of change in par value	1.249.950.000
Balance after change in par value	1.250.000.000
Issuance of shares during the year through	28.169.000.000
Balance as December 31, 2021	<u>29.419.000.000</u>

30. APPROPRIATION OF RETAINED EARNING

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) on June 14, 2021, the shareholders have approved the usage of the Company's retained earnings for the 2019 financial year accumulatively as follows:

- Sebesar Rp300.000.000.000 adalah Kompensasi Dividen bagian Tn Tumiyana yang digunakan untuk setoran peningkatan modal dasar Perusahaan atas nama Tn Tumiyana.
- Pemegang saham lainnya dalam hal ini Nyonya Warsini dan Nyonya Mega Nurfitriyana tidak mengambil haknya sehingga pembayaran dividen seluruhnya akan diambil Tuan Tumiyana.

On June 15, 2022 WMUU declared a cash dividend distribution Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders documented in the Notary Deed No. 15 on June 15, 2022 from Pratiwi Handayani SH. Notary in Jakarta, shareholders approved the distribution of cash dividends for 2021 in the amount of Rp1.62,-/share. On July 15, 2022, the total cash dividend paid by WMUU amounted to Rp20,964,047.652.

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The result Initial Public Offerin	776.580.801.494
Common control	72.702.159.331
Tax amnesty	3.996.234.587
Total	<u>853.279.195.412</u>

Additional paid-in capital consists of the result Initial Public Offering Perusahaan

Represents additional paid-in capital from the initial public offering of the Company's shares, on November 30, 2021, the Compan conducted an IPO of 4,419,000,000 ordinary shares with a par value per share of Rp20 (full amount) per share and offering price of Rp160 (full amount) per share to the public. WMUU shares were listed on The IDX on December 6, 2021. As a result of the IPO, the proceed from issuance of new shares is amounting to Rp707,040,000,000. The excess of proceeds from issuance of new shares over par value amounting to Rp618,660,000,000.

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR (LANJUTAN)

Tambahan modal disetor dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan (lanjutan)

Rincian tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana saham Perusahaan porsi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham	618.660.000.000
Dikurangi: Biaya emisi saham	(28.282.821.258)
	<u>590.377.178.742</u>

Tambahan modal disetor dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham WMUU

Merupakan tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana saham WMUU (entitas anak), pada tanggal 29 Januari 2021, WMUU melakukan IPO sebesar 1.941.176.500 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp50 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp180 (nilai penuh) per saham. Saham tersebut telah dicatatkan pada BEI pada 2 Februari 2021. Sehubungan dengan IPO tersebut, penerimaan dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp349.411.770.000. Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham sebesar Rp252.352.945.000.

Rincian tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana saham WMUU porsi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham	252.352.945.000
Dikurangi: Biaya emisi saham	(8.949.516.573)
	<u>243.403.428.427</u>

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Merupakan selisih antara harga pengalihan saham dengan nilai buku kombinasi bisnis entitas sepengendali, sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Langgeng Makmur Perkasa	71.671.030.329	71.671.030.329
PT Beef food Indonesia	3.835.095.145	3.835.095.145
PT Sinar Daging Perdana	(813.638.662)	(813.638.662)
PT Widodofood Makmur Sejahtera	(1.294.840.177)	(1.294.840.177)
PT Pangan Makmur Perkasa	3.996.234.587	3.996.234.587
PT Prima Widodo Makmur	(695.487.303)	(695.487.303)
Jumlah	<u>76.698.393.919</u>	<u>76.698.393.919</u>

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (CONTINUED)

Additional paid-in capital consists of the result Initial Public Offering Perusahaan (continued)

Details of the additional paid-in capital from the initial public offering of the Company portions are as follows:

	<u>2021</u>
Excess of proceeds from issuance of new shares over par value	618.660.000.000
Less: Share issuance costs	(28.282.821.258)
	<u>590.377.178.742</u>

Additional paid-in capital consists of the result Initial Public Offering WMUU

Represents additional paid-in capital from the initial public offering of WMUU shares (subsidiary), on January 29, 2021, WMUU conducted an IPO of 1,941,176,500 ordinary shares with a par value per share of Rp50 (full amount) and offering price of Rp180 (full amount) per share to the public. WMUU shares were listed on The IDX on February 2, 2021. As a result of the IPO, the proceed from issuance of new shares is amounting to Rp349,411,770,000. The excess of proceeds from issuance of new shares over par value amounting to Rp252,352,945,000.

Details of the additional paid-in capital from the initial public offering WMUU portions are as follows:

	<u>2021</u>
Excess of proceeds from issuance of new shares over par value	252.352.945.000
Less: Share issuance costs	(8.949.516.573)
	<u>243.403.428.427</u>

Difference in value of restructuring transaction among entities under common control

Represent difference between the transfer price of shares and book value business combination under common control, as follows:

PT Langgeng Makmur Perkasa
PT Beef food Indonesia
PT Sinar Daging Perdana
PT Widodofood Makmur Sejahtera
PT Pangan Makmur Perkasa
PT Prima Widodo Makmur
Total

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR (LANJUTAN)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali (lanjutan)

Pada bulan Mei tahun 2015, CAM mengakuisisi 66% saham BFI dengan nilai perolehan sebesar Rp660.000.000 milik pihak berelasi. Perusahaan mencatat aset dan liabilitas BFI dengan menggunakan nilai wajar aset bersih. Selisih antara aset bersih yang diakuisisi berdasarkan nilai buku dengan biaya perolehan adalah sebesar Rp3.835.095.145 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Pada 2014, Perusahaan mengakuisisi 70% saham LMP dengan nilai perolehan sebesar Rp8.400.000.000 milik pihak berelasi. Perusahaan mencatat aset dan liabilitas LMP dengan menggunakan nilai wajar aset bersih. Selisih antara aset bersih yang diakuisisi berdasarkan nilai buku dengan biaya perolehan adalah sebesar Rp71.671.030.329 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Pada 2014, Perusahaan mengakuisisi 90% saham SDP dengan nilai perolehan sebesar Rp4.512.000.000 milik pihak berelasi. Perusahaan mencatat aset dan liabilitas SDP dengan menggunakan nilai wajar aset bersih. Selisih antara aset bersih yang diakuisisi berdasarkan nilai buku dengan biaya perolehan adalah sebesar (Rp813.638.663) dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Pada tahun 2017, Perusahaan telah mengalihkan 70% kepemilikan saham pada PMP dengan harga jual sebesar Rp8.750.000.000 kepada WMS. Transaksi ini dianggap sebagai reorganisasi entitas sependengali, yang dicatat sebesar nilai buku.

Pada tahun 2017, terdapat peningkatan saham PWM secara tidak langsung melalui WMUU sehingga PWM dikonsolidasi pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan. Selisih antara aset bersih berdasarkan nilai buku dengan biaya perolehan pada saat konsolidasi adalah sebesar (Rp695.487.303) dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Pengampunan pajak

Merupakan selisih antara aset dan kewajiban pengampunan pajak JAM.

Sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-10649/PP/WPJ.20/2016, JAM telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak yang diterima pada tanggal 30 September 2016 oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Pasar Rebo dengan tanda terima No. 00900000967, dengan total nilai aset yang diungkapkan adalah sebesar Rp2.250.000.000.

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (CONTINUED)

Difference in value of restructuring transaction among entities under common control (continued)

In May 2015, CAM acquired 66% ownership in BFI through the purchase of Rp660,000,000 shares from related party. The Company recognized the assets and liabilities of BFI at fair values. The difference between book value of the acquired assets and the acquisition cost amounting to Rp3,835,095,145 recognized as additional paid up capital.

In 2014, the Company acquired 70% ownership in LMP through the purchase of Rp8,400,000,000 shares from related party. The Company recognized the assets and liabilities of LMP at fair values. The difference between book value of the acquired assets and the acquisition cost amounting to Rp71,671,030,329 recognized as additional paid up capital.

In 2014, the Company acquired 90% ownership in SDP through the purchase of Rp4,512,000,000 shares from related party. The Company recognized the assets and liabilities of SDP at fair values. The difference between book value of the acquired assets and the acquisition cost amounting to (Rp813,638,663) recognized as additional paid up capital.

In 2017, the Company has transferred its 70% interest in PMP at selling price of Rp8,750,000,000 to WMS. This transaction was considered a reorganization of entities under common control, which is accounted at book value.

In 2017, there is an indirect increase of PWM shares through WMUU so that PWM is consolidated in the consolidated financial statements of the Company. The difference between book value and the acquisition cost amounting to (Rp695,487,303) recognized as additional paid up capital.

Tax amnesty

Represent the difference between assets and liabilities of JAM in tax amnesty.

In accordance with the Statement of Tax Amnesty No. KET-10649/PP/WPJ.20/2016, JAM has delivered Statement Letter of Asset for Tax Amnesty that filled on September 30, 2016 by tax office Pratama Jakarta Pasar Rebo with receipt No.00900000967, with total asset declared amounted Rp2,250,000,000.

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED (CONTINUED)
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

32. PEMBENTUKAN UNTUK CADANGAN WAJIB MINIMUM

Merupakan cadangan wajib minimum Perusahaan dan WMUU berdasarkan Undang-undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan dan WMUU diharuskan membuat cadangan wajib sampai mencapai 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada 2022, WMUU menambah cadangan wajib sebesar Rp5.000.000.000 menjadi sebesar Rp10.000.000.000. sehingga masing-masing cadangan wajib WMUU pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp5.000.000.000 dan cadangan umum Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp117.168.000.000.

33. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Proporsi kepemilikan pemegang saham non pengendalian atas ekuitas dan laba (rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo Awal	298.519.451.372	312.896.234.689
Laba bersih tahun berjalan	(5.276.267.436)	(9.456.972.838)
Pembagian deviden entitas anak kepada kepentingan non pengendali	-	(4.926.551.196)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	85.431.359	6.740.717
Total	<u>293.328.615.295</u>	<u>298.519.451.372</u>

Ringkasan laporan posisi keuangan PT Widodo Makmur Unggas Tbk yang merupakan entitas anak Perusahaan ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra Perusahaan.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Aset lancar	214.781.505.991	405.439.463.069
Aset tidak lancar	2.254.034.912.326	2.305.132.496.031
Liabilitas jangka pendek	377.212.307.664	718.407.710.160
Liabilitas jangka panjang	1.114.247.502.958	794.460.421.780
Pendapatan	336.684.940.840	2.457.607.034.533
Laba periode berjalan	(220.669.261.302)	(9.631.554.707)
Penghasilan komprehensif periode berjalan	(220.172.513.580)	(10.019.222.367)

32. APPROPRIATION FOR STATUTORY RESERVE

Represent statutory reserve of the Company and WMUU, Under Law No. 40/2007, regarding Limited of the Company, the Company and WMUU are required to set up a statutory reserve until reaching 20% of the issued and paid up share capital.

In 2022, WMUU has increasing statutory reserve amounting to Rp5,000,000,000 become Rp10,000,000,000. so that WMUU's statutory reserve as at December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp10,000,000,000 and Rp5,000,000,000, respectively and the Company's statutory reserve as at December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp117,168,000,000, respectively.

33. NON-CONTROLLING INTERESTS

The ownership proportion of non-controlling shareholders in equity and gain (loss) of consolidated subsidiaries are as follow:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
The result Initial Public Offering		
Net income for the year		
Dividends distributed by subsidiary to non controlling interest		
Remeasurement of employee benefits liability		
Total		

Summarized statement of financial position PT Widodo Makmur Unggas Tbk which is a subsidiary of the Company is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intra the Company eliminations.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Current assets		
Non-current assets		
Current liabilities		
Non-current liabilities		
Revenues		
Profit of the period		
Comprehensive income for the period		

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED (CONTINUED)
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

34. PENJUALAN NETO

Rincian pendapatan berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Komoditas		
Sapi	322.255.076.270	773.407.519.497
Karkas ayam	154.384.129.990	2.228.335.349.837
Daging sapi	144.165.872.274	586.230.823.050
Ayam broiler komersial	59.461.929.667	44.541.718.991
Ayam umur sehari	49.918.730.000	92.534.350.800
Pakan	41.926.979.453	132.430.579.053
Beras	37.302.958.340	133.354.543.810
Daging olahan	36.056.294.119	120.606.473.268
Telur	33.269.373.480	494.640.000
Kulit	12.924.503.140	44.669.770.563
Kedelai	383.250.000	10.751.375.000
Daging kerbau	-	55.524.303.720
Lain-lain	9.279.649.546	4.359.719.338
Non Komoditas		
Pendapatan kontruksi	13.647.632.464	173.424.279.754
Penjualan unit apartemen	-	585.517.209
Jumlah	914.976.378.743	4.401.250.963.890
Dikurang potongan penjualan	(7.750.203.585)	(11.173.293.482)
Jumlah	907.226.175.158	4.390.077.670.408

Tidak terdapat transaksi penjualan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

35. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Komoditas		
Saldo awal	46.319.358.758	6.952.911.347
Pembelian :		
Pakan	108.370.946.615	91.773.161.559
Daging	137.798.018.043	35.057.233.787
Bahan baku pendukung	-	27.356.321.489
Kulit Mentah	9.247.078.092	20.136.609.581
	301.735.401.508	181.276.237.763
Saldo akhir	(18.701.172.436)	(46.319.358.758)
Bahan baku yang digunakan	283.034.229.072	134.956.879.005
Biaya penyusutan (catatan 15)	53.859.949.291	52.573.456.455
Biaya deplesi	30.695.741.706	30.070.528.882
Tenaga kerja langsung	27.597.069.463	48.282.973.132
Biaya pabrikasi	19.445.269.430	17.924.882.538
Biaya transportasi	7.502.381.329	20.466.535.935
Biaya pakan	3.927.660.707	265.865.896.982
Biaya Implant	2.842.818.212	1.087.853.000
Biaya handling	1.221.489.702	3.627.160.900
Biaya packaging	765.328.737	-
Kapitalisasi biaya ke aset		
Biologis	(27.451.583.658)	(23.824.636.426)
Biaya LC	-	29.074.271.418
Susut produksi	-	2.289.088.510
Vaksin	-	781.930.264
Total biaya	120.406.124.919	448.219.941.590
Jumlah biaya produksi	403.440.353.991	583.176.820.595

34. NET SALES

Details of revenues by business segment:

Commodities
Cattles
Carcass
Cow meat
Broiler commercial
Day old chick
Feeds
Rice
Processed meat
Egg
Leather
Soybean
Buffalo meat
Other
Non Commodities
Contructions
Real estate
Total
Less, sale discount
Total

There were no sales transactions with any single customer with cumulative sales exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended December 31, 2023 and 2022.

35. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of revenues follows:

Commodities
Beginning balance
Purchase :
Feeds
Meat
Supporting raw materials
Leather
Ending balance
Raw material used
Depreciation cost (note 15)
Depletion cost
Direct labor
Cost of manufacturing
Transportation costs
Feeds expense
Fees implant
Fee handling cost
Packaging costs
Capitalization of expenses to biological assets
LC Cost
Losses production
Vaccine
Total cost
Total manufacturing costs

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED (CONTINUED)
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

35. BEBAN POKOK PENJUALAN (LANJUTAN)

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	2023	2022
Barang dalam produksi		
Saldo awal	1.236.046.616	-
Saldo akhir	(8.665.310)	(1.236.046.616)
Beban harga produksi	404.667.735.297	581.940.773.979
Barang jadi		
Saldo awal	359.711.179.755	434.234.785.748
Pembelian	108.680.719.220	3.137.741.497.467
Saldo akhir	(37.318.704.444)	(359.711.179.755)
Persediaan biologis		
Persediaan awal	(503.504.514.542)	571.034.591.310
Persediaan akhir	(73.159.092.706)	(503.504.514.542)
Non Komoditas		
Real Estate	-	855.985.446
Konstruksi	11.416.321.613	190.055.465.651
Jumlah beban pokok penjualan	1.277.502.673.277	4.052.647.405.304

Tidak terdapat transaksi pembelian yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

36. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Amortisasi dan penyusutan (catatan 15 dan 16)	62.744.606.959	52.144.186.857
Gaji dan tunjangan	57.921.400.944	86.772.189.548
Penghapusan persediaan	17.327.867.996	-
Jasa professional	9.172.857.565	8.732.950.567
Keperluan kantor	6.521.768.063	22.517.615.570
Asuransi	5.795.335.541	4.434.833.659
Transportasi	4.084.239.535	8.441.199.272
Bahan bakar	3.606.963.721	4.187.906.110
Imbalan kerja (catatan 28)	3.538.781.102	4.191.585.027
Listrik, telepon dan air	3.227.706.120	5.753.384.474
Pemasaran	3.081.616.754	5.852.419.664
Pemeliharaan dan reparasi	2.663.193.605	6.773.171.455
Pajak	2.372.418.893	27.511.460.021
Biaya kandang	2.355.000.900	38.591.714.274
CSR	2.004.519.055	701.440.861
Operasional	1.691.162.231	6.449.707.278
Representasi dan sumbangan	1.553.284.795	3.354.271.067
Perjalanan dinas	1.028.818.475	1.834.900.631
Perijinan	916.585.036	2.806.326.656
Alat tulis dan cetakan	267.082.447	467.332.907
Entertainment	230.794.116	947.519.749
Sewa	192.405.500	306.070.795
Perlengkapan pabrik	178.376.904	305.755.719
Kebutuhan gudang	2.911.000	27.886.046
Hubungan masyarakat	-	591.145.821
Lain-lain	7.781.172.954	7.848.857.883
Jumlah	200.260.870.211	301.545.831.911

35. COST OF GOODS SOLD (CONTINUED)

Details of cost of revenues follows: (continued)

Work in process
Balance a beginning
Balance at ending
Total production costs
Finished goods
Balance a beginning
Purchases
Balance at ending
Biological Inventoris
Balance a beginning
Balance at ending
Non Commodities
Real Estate
Contructions
Total cost of goods sold

There were no purchase transactions with any single customer with cumulative purchase exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended December 31, 2023 and 2022.

36. OPERATING EXPENSE

This account consists of:

Amortization and depreciation (notes 15 and 16)
Salaries and allowances
Inventory removal
Professional fees
Office supplies
Insurance
Transportation
Fuel
Employee benefits (note 28)
Electricity, telephone and water
Marketing
Repair and maintenance
Taxes
Coops expenses
CSR
Operations
Representations and donations
Travel
Licensing
Stationery and print
Entertainment
Rental business
Factory equipment
Warehouse needs
Public relations
Others
Total

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED (CONTINUED)
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

37. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

37. OTHER INCOME (EXPENSES) – NET

	2023	2022	
Pendapatan lain-lain			Other income
Laba selisih kurs	3.286.592.623	6.184.596.283	Gain on exchange rate
Pendapatan bunga	714.774.413	162.193.736	Interest income
Jasa Killing Service	28.660.000	25.000.000	Killing Services
Pendapatan denda	1.795.000	1.614.110.811	Forfeit income
Pendapatan lainnya	16.549.282.893	6.475.713.983	Other revenue
Sub Jumlah	20.581.104.929	14.461.614.813	Sub Total
Beban lain-lain			Other expenses
Biaya penerbitan MTN	6.290.803.119	-	MTN issuance costs
Rugi selisih kurs	5.451.830.064	6.285.634.672	Loss on exchange rate
Denda	3.942.020.075	405.643.682	Forfeit
Administrasi bank	3.300.874.409	6.240.827.394	Bank administrative
Penghapusan piutang	1.229.806.453	-	Write-off receivable
Biaya atas Pelepasan saham	195.855.000	265.000.000	Costs for Issuance of shares
Biaya konversi saham	89.294.500	97.600.000	Share conversion fee
kerugian penghapusan aset tetap	4.984.230	-	Loss of write-off of fixed assets
Penurunan nilai persediaan	-	4.006.946.478	impairment of inventory
Jasa giro	-	11.547.199	Current account service
Beban lain-lain	28.772.750.145	34.966.647.061	Other Expenses
Sub Jumlah	49.278.217.995	52.279.846.486	Sub Total
Pendapatan keuangan			Finance income
Jasa giro	158.149.722	1.868.449.144	Current account service
Sub Jumlah	158.149.722	1.868.449.144	Sub Total
Biaya keuangan			Finance costs
Biaya bunga	243.816.250.149	262.594.360.367	Interest expenses
Pencadangan piutang tak tertagih	45.947.967.238	128.326.778.813	Allowance for doubtful accounts
Sub Jumlah	289.764.217.387	390.921.139.180	Sub Total
Jumlah	(318.303.180.731)	(426.870.921.709)	Total

38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat pihak berelasi

Pihak berelasi yang pemegang sahamnya, langsung atau tidak langsung, sama dengan pemegang saham mayoritas Grup adalah sebagai berikut:

38. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

Related parties whose shareholders, directly or indirectly, are the same as the majority shareholder of the Group are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan istimewa/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
PT Dwimatra Mandiri	Manajemen Kunci/ Key Management	Piutang lain-lain/ Other receivable
PT Karang Tengah Timur Estate	Manajemen Kunci/ Key Management	Piutang lain-lain/ Other receivable
PT Joso	Manajemen Kunci/ Key Management	Piutang lain-lain/ Other receivable
PT Mamuju Prima Makmur	Manajemen Kunci/ Key Management	Piutang lain-lain/ Other receivable
PT Mega Selaras Utama	Manajemen Kunci/ Key Management	Piutang lain-lain/ Other receivable
PT Widodo Energy Karang Agung	Manajemen Kunci/ Key Management	Piutang lain-lain/ Other receivable
PT Langgeng Marga Perkasa Yayasan	Entitas anak/ Subsidiary Manajemen Kunci/ Key Management	Piutang lain-lain/ Other receivable Piutang lain-lain/ Other receivable
Ny. Mega Nurfitriyana	Pemegang saham/ Shareholder	Utang lain-lain/ Other payable
Tn. Tumiyana	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang lain-lain/ Other receivable
Tn. Wahyu Andi Susilo	Manajemen Kunci/ Key Management	Utang lain-lain/ Other payable
PT Beeffood Indonesia	Entitas asosiasi/ assoiacte entity	Piutang lain-lain dan utang usaha/ Other receivable and account payable
PT Widodo Makmur Prima Energi	Manajemen Kunci/ Key Management	Piutang lain-lain dan utang usaha/ Other receivable and other payable
PT Pandanaran Arta Perkasa	Manajemen Kunci/ Key Management	Piutang usaha, piutang lain-lain dan utang usaha/ Account receivable, other receivable and account payable
PT Sinar Daging Perdana	Entitas anak tidak langsung/ Indirect subsidiary	Piutang usaha, piutang lain-lain dan utang lain- lain/ Account receivable, other receivable and other payable
Koperasi Konsumen Karyawan Mandiri Widodo Makmur	Manajemen Kunci/ Key Management	Piutang lain-lain/ Other receivable

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED (CONTINUED)
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha dari pihak berelasi

	2023		2022	
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets
PT Pandanaran Arta Perkasa	-	-	4.960.107.755	0,082%
Jumlah	-	-	4.960.107.755	0,082%

Transaksi pihak-pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi dengan pihak yang tidak berelasi.

b. Piutang lain-lain dari pihak berelasi

	2023		2022	
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets
PT Beefood Indonesia	-	-	256.043.700	0,00%
PT Dwimatra Mandiri	7.192.174.782	0,14%	7.192.174.782	0,12%
Tuan Tumiyana	175.578.270.500	3,51%	175.578.270.500	2,88%
PT Pandanaran Artha Perkasa	-	-	79.485.124.037	1,30%
PT Widodo Makmur Prima Energi	420.783.400	0,01%	420.783.400	0,01%
PT JOSO	6.114.720.708	0,12%	5.356.720.708	0,09%
PT Karang Tengah Timur Estate	4.596.761.030	0,09%	4.596.761.030	0,08%
PT Mega Selaras Utama	-	-	931.326.475	0,02%
PT Mamuju Prima Makmur	712.938.932	0,01%	712.938.932	0,01%
PT Langgeng Marga Perkasa	364.010.035	0,01%	456.395.841	0,01%
Koperasi Konsumen Karyawan Mandiri Widodo Makmur	39.371.096.003	0,79%	20.509.212.902	0,34%
Jumlah	234.350.755.390	4,68%	295.495.752.307	4,86%

38. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (CONTINUED)

The balances with related parties as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

a. Account receivables from related parties

	2023		2022	
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets
PT Pandanaran Arta Perkasa	-	-	4.960.107.755	0,082%
Total	-	-	4.960.107.755	0,082%

Transactions with related parties are carried out under conditions equivalent to those applicable in transactions with unrelated parties.

b. Other receivables from related parties

	2023		2022	
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets
PT Beefood Indonesia	-	-	256.043.700	0,00%
PT Dwimatra Mandiri Mr. Tumiyana	7.192.174.782	0,14%	7.192.174.782	0,12%
PT Pandanaran Artha Perkasa	-	-	79.485.124.037	1,30%
PT Widodo Makmur Prima Energi	420.783.400	0,01%	420.783.400	0,01%
PT JOSO	6.114.720.708	0,12%	5.356.720.708	0,09%
PT Karang Tengah Timur Estate	4.596.761.030	0,09%	4.596.761.030	0,08%
PT Mega Selaras Utama	-	-	931.326.475	0,02%
PT Mamuju Prima Makmur	712.938.932	0,01%	712.938.932	0,01%
PT Langgeng Marga Perkasa	364.010.035	0,01%	456.395.841	0,01%
Koperasi Konsumen Karyawan Mandiri Widodo Makmur	39.371.096.003	0,79%	20.509.212.902	0,34%
Total	234.350.755.390	4,68%	295.495.752.307	4,86%

38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

Piutang Pemegang saham pengendali

Merupakan pinjaman yang diberikan PASTE kepada pemegang saham berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman No.016/PST-LEG/V/2021 tanggal 3 Mei 2021 yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan dengan jangka waktu 5 tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian.

PT Widodo Makmur Prima Energi

Terdiri dari:

- Pinjaman operasional dan modal kerja yang diperoleh WMPE dari PASTE berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman No.004/PASTE-LGL/I/2020 tanggal 7 Januari 2020 yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian.
- Pinjaman operasional dan modal kerja yang diperoleh WMPE dari LMP berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman No.015/LGL-LMP/I/2020 tanggal 7 Januari 2020 yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian.

Saat ini perjanjian tersebut sedang dalam proses perpanjangan.

PT Pandanaran Artha Perkasa

Terdiri dari:

- Pinjaman operasional dan modal kerja yang diperoleh PT Pandanaran Arta Perkasa dari Perusahaan berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman No.001/WMP-LGL/VI/2021 tanggal 1 Juni 2021 yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian.
- Pinjaman operasional dan modal kerja yang diperoleh PT Pandanaran Arta Perkasa dari CAM berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman No.005/CAM-LGL/VI/2021 tanggal 1 Juni 2021 yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian.

38. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (CONTINUED)

Receivables of controlling shareholder

Represents a loan that obtained by shareholders from PASTE based on the Loan Agreement No, 016/PST-LEG/V/2021 dated May 3, 2021 which bears no interest and unsecured with a period of 5 years from the signing of the agreement.

PT Widodo Makmur Prima Energi

Consist of:

- *An operational and working capital loan obtained by WMPE from PASTE based on the Loan Agreement No.004/PASTE- LGL/I/2020 dated January 7, 2020 which is bears no interest and unsecured with a period of 3 years from the signing of the agreement.*
- *An operational and working capital loan obtained by WMPE from LMP based on the Loan Agreement No.015/LGL-LMP/I/2020 dated January 7, 2020 which bears no interest and unsecured with a period of 3 years commencing since the signing of the agreement.*

The agreement is currently in the process of being extended.

PT Pandanaran Artha Perkasa

Consist of:

- *An operational and working capital loan obtained by PT Pandanaran Arta Perkasa from the Company based on the Loan Agreement No.001/WMP-LGL/VI/2021 dated June 1, 2021 which is bears no interest and unsecured with a period of 3 years from the signing of the agreement.*
- *An operational and working capital loan obtained by PT Pandanaran Arta Perkasa from CAM based on the Loan Agreement No.005/CAM-LGL/VI/2021 dated June 1, 2021 which bears no interest and unsecured with a period of 3 years commencing since the signing of the agreement.*

38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

PT Dwimatra Mandiri

Merupakan pinjaman operasional dan modal kerja yang diperoleh PT Dwimatra Mandiri dari LMP berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman No. 008/LGL-LMP/I/2020 tanggal 7 Januari 2020 yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian.

Saat ini perjanjian tersebut sedang dalam proses perpanjangan.

PT Karang Tengah Perkasa

Merupakan pinjaman operasional dan modal kerja yang diperoleh PT Karang Tengah Perkasa dari LMP berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman No. 010/LGL-LMP/I/2020 tanggal 7 Januari 2020 yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian.

Saat ini perjanjian tersebut sedang dalam proses perpanjangan.

PT JOSO

Merupakan pinjaman operasional dan modal kerja yang diperoleh PT JOSO dari LMP berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman No. 009/LGL-LMP/I/2020 tanggal 7 Januari 2020 yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian.

Saat ini perjanjian tersebut sedang dalam proses perpanjangan.

PT Mamuju Prima Makmur

Merupakan pinjaman operasional dan modal kerja yang diperoleh PT Mamuju Prima Makmur dari LMP berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman No. 012/LGL-LMP/I/2020 tanggal 7 Januari 2020 yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian.

Saat ini perjanjian tersebut sedang dalam proses perpanjangan.

38. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (CONTINUED)

PT Dwimatra Mandiri

Represent an operational and working capital loan obtained by PT Dwimatra Mandiri from LMP based on the Loan Agreement No. 008/LGL-LMP/I/2020 dated January 7, 2020 which bears no interest and is unsecured with a period of 3 years commencing since the signing of the agreement.

The agreement is currently in the process of being extended.

PT Karang Tengah Perkasa

Represent an operational and working capital loan obtained by PT Karang Tengah Perkasa from LMP based on the Loan Agreement No. 010/LGL-LMP/I/2020 dated January 7, 2020 which bears no interest and is unsecured with a period of 3 years commencing since the signing of the agreement.

The agreement is currently in the process of being extended.

PT JOSO

Represent an operational and working capital loan obtained by PT JOSO from LMP based on the Loan Agreement No. 009/LGL-LMP/I/2020 dated January 7, 2020 which bears no interest and is unsecured with a period of 3 years commencing since the signing of the agreement.

The agreement is currently in the process of being extended.

PT Mamuju Prima Makmur

Represent an operational and working capital loan obtained by PT Mamuju Prima Makmur by LMP based on the Loan Agreement No. 012/LGL-LMP/I/2020 dated January 7, 2020 which bears no interest and is unsecured with a period of 3 years commencing since the signing of the agreement.

The agreement is currently in the process of being extended.

38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

PT Beeffood Indonesia

Terdiri dari:

- Pinjaman operasional yang diperoleh BFI dari PWM berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman No. 10/PWM-LGL/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian.
- Pinjaman operasional yang diperoleh BFI dari CAM berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman No. 10/CAM-LGL/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021 yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian.

PT Mega Selaras Utama

Merupakan pinjaman operasional dan modal kerja yang diperoleh PT Mega Selaras Utama dari CAM berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman No. 010/CAM-LGL/VI/2021 tanggal 1 Juni 2021 yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian.

PT Langgeng Marga Perkasa

Merupakan pinjaman operasional dan modal kerja yang diperoleh PT Langgeng Marga Perkasa dari LMP berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman No. 011/LGL-LMP/I/2020 tanggal 7 Januari 2020 yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian.

Saat ini perjanjian tersebut sedang dalam proses perpanjangan.

Koperasi Konsumen Karyawan Mandiri Widodo Makmur

Merupakan pinjaman operasional dan modal kerja yang diperoleh Koperasi Konsumen Karyawan Mandiri Widodo Makmur dari Perusahaan berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman No. KKM 010/WMP-LEG/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tanpa jaminan dengan jangka waktu 5 tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian.

- c. Utang lain-lain dari pihak berelasi

38. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (CONTINUED)

PT Beeffood Indonesia

Consist of:

- The operational loan obtained by BFI from PWM based on the Loan Agreement No. 10/PWM-LGL/XII/2021 dated December 31, 2021, which bears no interest and is unsecured for a period of 3 years from the signing of the agreement.
- The operational loan obtained by BFI from CAM is based on the Loan Agreement No. 10/CAM-LGL/XII/2021 dated December 31, 2021 which bears no interest and is unsecured for a period of 3 years from the signing of the agreement

PT Mega Selaras Utama

Represent an operational and working capital loan obtained by PT Mega Selaras Utama by CAM based on the Loan Agreement No. 010/CAM-LGL/VI/2021 dated June 1, 2021 which bears no interest and is unsecured with a period of 3 years commencing since the signing of the agreement.

PT Langgeng Marga Perkasa

Represent an operational and working capital loan obtained by PT Langgeng Marga Perkasa from LMP based on the Loan Agreement No. 011/LGL-LMP/I/2020 dated January 7, 2020 which bears no interest and is unsecured with a period of 3 years commencing since the signing of the agreement.

The agreement is currently in the process of being extended.

Koperasi Konsumen Karyawan Mandiri Widodo Makmur

Represent an operational and working capital loan obtained by Koperasi Konsumen Karyawan Mandiri Widodo Makmur from the Company based on the Loan Agreement No. KKM 010/WMP-LEG/XI/2021 dated November 10, 2021 which is bears no interest and unsecured with a period of 5 years from the signing of the agreement.

- c. Other payables from related parties

	2023		2022		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	
Pemegang saham	150.883.145.491	3,014%	59.463.345.493	1,494%	Shareholder
Tn. Wahyu Andi Susilo	41.716.600.000	0,833%	41.716.600.000	1,048%	Affiliate debt
PT Widodo Makmur	5.531.400.000	0,110%	19.031.400.000	0,478%	PT Widodo Makmur
Prima Energi					Prima Energi
PT Beeffood Indonesia	255.892.500	0,005%	10.000.000	0,000%	PT Beeffood Indonesia
PT Sinar Daging Perdana	1.392.273.608	0,028%	1.392.273.608	0,035%	PT Sinar Daging Perdana
PT Mega Selaras Utama	15.000.000	0,000%	15.000.000	0,000%	PT Mega Selaras Utama
Jumlah	199.794.311.599	3,99%	121.628.619.101	3,06%	Total

38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK- PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

Tn. Wahyu Andi Susilo

Merupakan pinjaman dari Tn. Wahyu Andi Susilo kepada Perusahaan berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman No. 007/WMP-LG/VI/2022 tanggal 13 Juni 2022 dengan bunga sebesar 15,5% per tahun dengan jaminan saham yang dimiliki Perusahaan di PT Widodo Makmur Unggas Tbk sebesar 521.066.700 lembar saham dengan jangka waktu 1 tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian.

Ny Mega Nurfitriyana

Merupakan pinjaman atas pembelian saham GMP dari Ny. Mega Nurfitriyana kepada CAM berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman No. 007/CAM-LGL/VI/2021 tanggal 1 Juni 2021 yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian.

PT Widodo Makmur Prima Energi

Merupakan pinjaman operasional dan modal kerja yang diperoleh LMP dari WMPE berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman No. 007/LGL-LMP/1/2020 tanggal 7 Januari 2020 yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian.

PT Sinar Daging Perdana

Terdiri dari:

- Pinjaman operasional dan modal kerja yang diterima PASTE dari SDP berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman No. 002/SDP- LGL/I/2020 tanggal 7 Januari 2020 yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian.
- Merupakan pinjaman operasional dan modal kerja yang diperoleh GMP dari SDP berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman No. 002/GMP-LGL/I/2020 tanggal 7 Januari 2020 yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian.

Seluruh transaksi kepada pihak berelasi telah diungkapkan pada laporan keuangan.

c. Remunerasi

Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Dewan komisaris		
Gaji dan tunjangan	767.500.000	875.000.000
Dewan direksi		
Gaji dan tunjangan	4.385.620.106	5.726.790.184
Karyawan kunci		
Gaji dan tunjangan	2.650.509.877	2.819.859.622
Jumlah	<u>7.803.629.983</u>	<u>9.421.649.806</u>

Personil karyawan kunci Perusahaan adalah manager karyawan level.

38. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (CONTINUED)

Tn. Wahyu Andi Susilo

Represents a loan from Mr. Wahyu Andi Susilo to Company based on the Loan Agreement No, 007/WMP-LG/VI/2022 dated June 13, 2022 with interest of 15.5% per annum with collateral for the shares owned by the Company in PT Widodo Makmur Unggas Tbk amounting to 521,066,700 shares with a period of 1 year from the signing of the agreement.

Ny Mega Nurfitriyana

Represents a loan for the purchase of GMP shares from Mrs. Mega Nurfitriyana to CAM based on the Loan Agreement No, 007/CAM- LGL/VI/2021 dated June 1, 2021 which bears no interest and is unsecured with a period of 3 years from the signing of the agreement.

PT Widodo Makmur Prima Energi

It is an operational and working capital loan obtained by LMP from WMPE based on the Loan Agreement No. 007/LGL-LMP/1/2020 dated January 7, 2020 which is interest-free and unsecured with a period of 3 years from the signing of the agreement.

PT Sinar Daging Perdana

Consist of:

- An operational and working capital loan obtained by PASTE from SDP based on the Loan Agreement No. 002/SDP-LGL/I/2020 dated January 7, 2020 which is interest-free and unsecured with a period of 3 years from the signing of the agreement.
- It is an operational and working capital loan obtained by GMP from SDP based on the Loan Agreement No. 002/GMP-LGL/I/2020 dated January 7, 2020 which is interest-free and unsecured with a period of 3 years from the signing of the agreement.

All transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

d. Remuneration

The Company provides benefits to its Commissioners and Directors as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Board of commissioners		
Salaries and allowances	767.500.000	875.000.000
Board of directors		
Salaries and allowances	4.385.620.106	5.726.790.184
Key employees		
Salaries and allowances	2.650.509.877	2.819.859.622
Total	<u>7.803.629.983</u>	<u>9.421.649.806</u>

Key employees personel of the Company are managers level.

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED (CONTINUED)
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Seluruh transaksi kepada pihak berelasi telah diungkapkan pada laporan keuangan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

2023	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	28.002.933.314	28.002.933.314
Aset keuangan lainnya-lancar	78.096.267.553	78.096.267.553
Piutang usaha		
Pihak berelasi	-	-
Pihak ketiga	1.055.958.521.306	1.055.958.521.306
Piutang lain-lain	3.538.592.433	3.538.592.433
Jumlah	1.165.596.314.606	1.165.596.314.606
Liabilitas Keuangan		
Utang bank jangka pendek	1.059.001.686.399	1.059.001.686.399
Utang usaha		
Pihak ketiga	274.101.672.612	274.101.672.612
Utang lain-lain	32.057.382.047	32.057.382.047
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank	100.841.931.646	100.841.931.646
Utang lembaga keuangan non-bank	423.898.802.912	423.898.802.912
Utang sewa pembiayaan	7.849.666.263	7.849.666.263
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank	998.767.188.909	998.767.188.909
Utang Lembaga keuangan non-bank	141.142.780.000	141.142.780.000
Utang sewa pembiayaan	38.018.898.943	38.018.898.943
Jumlah	3.075.680.009.731	3.075.680.009.731

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

All transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments:

2023
Financial Asset
Cash and cash equivalent
Other financial assets-current
Account receivable
Related parties
Third parties
Other receivables
Total
Financial liabilitas
Short-term bank loans
Account payables
Third parties
Other payables
Current maturities of long term debts
Bank loans
Non-bank financial institution loan
Finance lease payables
Long-term debts, net of current maturities
Bank loans
Non-bank financial institution loan
Finance lease payables
Total

2022	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	171.154.933.157	171.154.933.157
Aset keuangan lainnya-lancar	240.123.964.342	240.123.964.342
Piutang usaha		
Pihak berelasi	4.960.107.755	4.960.107.755
Pihak ketiga	964.059.904.622	964.059.904.622
Piutang lain-lain	3.203.646.060	3.203.646.060
Jumlah	1.383.502.555.936	1.383.502.555.936
Liabilitas Keuangan		
Utang bank jangka pendek	1.536.584.360.393	1.536.584.360.393
Utang usaha		
Pihak ketiga	504.063.649.569	504.063.649.569
Utang lain-lain	11.700.022.044	11.700.022.044
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank	262.637.049.586	262.637.049.586
Utang lembaga keuangan non-bank	509.392.068.526	509.392.068.526
Utang sewa pembiayaan	30.354.665.312	30.354.665.312
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank	522.012.932.977	522.012.932.977
Utang Lembaga keuangan non-bank	81.160.560.000	81.160.560.000
Utang sewa pembiayaan	27.853.536.014	27.853.536.014
Jumlah	3.485.758.844.421	3.485.758.844.421

2022
Financial Asset
Cash and cash equivalent
Other financial assets-current
Account receivable
Related parties
Third parties
Other receivables
Total
Financial liabilitas
Short-term bank loans
Account payables
Third parties
Other payables
Current maturities of long term debts
Bank loans
Non-bank financial institution loan
Finance lease payables
Long-term debts, net of current maturities
Bank loans
Non-bank financial institution loan
Finance lease payables
Total

39. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya
Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat utang sewa pembiayaan, pembiayaan atas perolehan aset tetap.
- Instrumen keuangan dengan nilai tercatat pada biaya perolehan
Aset dan liabilitas keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (aset tidak lancar lainnya-uang jaminan) dicatat pada biaya perolehan.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dan utang usaha.

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank dan lembaga keuangan non bank lebih tinggi/lebih rendah 5%, dengan seluruh variable-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp125.783.077.985 dan Rp94.626.772.936, terutama akibat biaya bunga utang bank dan utang obligasi yang lebih tinggi/lebih rendah.

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (CONTINUED)

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values
The fair value of cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, other current financial assets, account payables, other payables approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of finance lease payables, loans to finance acquisitions of property, plant and equipments.*
- *Financial instruments with carrying amounts at cost
Financial assets and liabilities which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably (other non-current assets-security deposits) are measured at cost.*

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, and other non-current assets. The Group has principal financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings, and account payables.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk, and commodity price risk. The management's reviews and approved policies for managing each of these risks are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

On December 31, 2023 and 2022, based on a sensitivity simulation, if the interest rates of bank loans and non-bank financial institution had been 5% higher/lower, with all other variables held constant, profit before income tax expense for the years ended December 31, 2023 and 2022, would have been lower/higher amounted to Rp125,783,077,985 and Rp94,626,772,936, mainly as a result of higher/lower interest charges on bank loans and bonds payable.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

b. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko nilai tukar, diungkapkan dalam Catatan 41.

Selain pinjaman jangka panjang, Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing tersebut jumlahnya tidak material.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta kurs konversi yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 jika nilai tukar Rupiah melemah/menguat sebesar 5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 akan lebih rendah/tinggi masing-masing adalah sebesar Rp3.001.410.142 dan Rp7.659.549.291 terutama sebagai keuntungan/kerugian atas transaksi kas dan setara kas, deposito berjangka dan utang lembaga keuangan nonbank.

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya - deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas dan investasi jangka pendek - deposito berjangka dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (CONTINUED)

b. Foreign currency risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates. The Company's exposures to foreign exchange risk, are disclosed in Note 41.

In addition to long-term loans, the Company has exposure in foreign currencies arising from its operational transactions. Such exposure arises because the relevant transaction is made in a currency other than the functional currency of the operating unit or the other party. The exposure in such foreign currency is immaterial.

The position of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and conversion rates used on December 31, 2023 dan 2022 are disclosed in Note 41 to the consolidated financial statements.

On December 31, 2023 and 2022 if the Rupiah exchange rate weakened/strengthened by 5% with all variables constant, profit before tax for the years ended December 31, 2023 and 2022 would be lower/higher amounting to Rp3,001,410,142 and Rp7,659,549,291, respectively mainly as gains/losses on cash and cash equivalent transactions, time deposits and debt of nonbank financial institutions.

c. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their obligations. Credit risk arises mainly from cash and cash equivalents, other current financial liabilities - time deposits, account receivables and other receivables.

The Group manages credit risk exposure from cash and cash equivalents and short-term investment - time deposit by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

With regards to credit risk exposures from customers, the Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure for bad debts. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

40 TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Mengacu pada Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

2023	Jumlah/ Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 to 5 years	2023
Utang bank jangka pendek	1.059.001.686.399	1.059.001.686.399	-	Short-term bank loans
Utang usaha				Account payables
Pihak ketiga	274.101.672.612	274.101.672.612	-	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	32.057.382.047	32.057.382.047	-	Third parties
Beban akrual	162.794.337.105	162.794.337.105	-	Accrued expense
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long term debts
Utang bank	100.841.931.646	100.841.931.646	-	Bank loans
Utang lembaga keuangan non- bank	423.898.802.912	423.898.802.912	-	Non-bank financial institution loan
Utang sewa pembiayaan	7.849.666.263	7.849.666.263	-	Finance lease payables
Liabilitias jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debts, net of current maturities
Utang bank	998.767.188.909	-	998.767.188.909	Bank loans
Utang lembaga keuangan non- bank	141.142.780.000	-	141.142.780.000	Non-bank financial institution loan
Utang sewa pembiayaan	38.018.898.943	-	38.018.898.943	Finance lease payables

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (CONTINUED)

c. Credit risk (continued)

Refer to Note 7 to the consolidated financial statements for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
 KEUANGAN (LANJUTAN)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
 POLICIES (CONTINUED)

2022	Jumlah/ Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 to 5 years	2022
Utang bank jangka pendek	1.536.584.360.393	1.536.584.360.393	-	Short-term bank loans
Utang usaha				Account payables
Pihak ketiga	504.063.649.569	504.063.649.569	-	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	11.700.022.044	11.700.022.044	-	Third parties
Beban akrual	61.554.176.967	61.554.176.967	-	Accrued expense
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long term debts
Utang bank	262.637.049.586	262.637.049.586	-	Bank loans
Utang lembaga keuangan non- bank	509.392.068.526	509.392.068.526	-	Non-bank financial institution loan
Utang sewa pembiayaan	30.354.665.312	30.354.665.312	-	Finance lease payables
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debts, net of current maturities
Utang bank	522.012.932.977	-	522.012.932.977	Bank loans
Utang lembaga keuangan non- bank	81.160.560.000	-	81.160.560.000	Non-bank financial institution loan
Utang sewa pembiayaan	27.853.536.014	-	27.853.536.014	Finance lease payables

e. Risiko komoditas

Risiko komoditas adalah risiko adanya fluktuasi pada harga bahan baku produksi pakan ternak yaitu jagung dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas. Kebijakan manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

Disamping itu, Grup secara terus menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku.

e. Commodity risk

Commodity risk is the risk of fluctuations in the price of raw material feed production such as corn and soybean, which are commodities. Management's policies to mitigate this risk are to use a formula that allows the use of raw material substitute for the raw materials commodity without reducing the quality of the product, and pass on the impact of price increases to customers.

Furthermore, the Group is continuously overseeing the optimal inventory level by entering in purchase agreements when there are cheap prices with reference to the production plan and material requirements.

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED (CONTINUED)
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2023		2022			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent in	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent in		
Aset					<i>Assets</i>	
Kas dan setara kas	USD	37.767	582.216.072	833.470	13.111.309.478	Cash and cash equivalent
Aset keuangan lancar lainnya	USD	83	1.284.923	23.708	372.957.338	Other current financial assets
Jumlah aset			583.500.995		13.484.266.816	Total assets
Liabilitas						<i>Liabilities</i>
Utang usaha pihak kepada pihak ketiga	USD	3.931.740	60.611.703.840	10.595.337	166.675.252.639	Account payable – Third parties
Jumlah liabilitas			60.611.703.840		166.675.252.639	Total liabilities

42. PERIKATAN DAN PERJANJIAN

PASTE

PASTE melakukan perjanjian kerjasama penyediaan dan pengelolaan tenaga keamanan atau security dengan PT Tri Garda Abbas berdasarkan perjanjian kerjasama No.030/MOU-III/TGA-PT/2022 tanggal 7 Maret 2022 terhitung mulai tanggal 15 Maret 2022 sampai dengan 14 Maret 2023. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan perjanjian kerjasama No.030/MOUIII/ TGA-PT/2022 tanggal 13 Maret 2023 mengenai perpanjangan jangka waktu kerjasama sampai dengan 14 Maret 2023.

WMUU

a. Perjanjian kerjasama kemitraan

WMUU melakukan kerjasama dengan pola kemitraan dengan masyarakat pemilik atau penyewa lahan tanah dan bangunan kandang ayam (anggota mitra) yang merupakan kerjasama saling ketergantungan dan saling menguntungkan antara WMUU dengan anggota mitra, dengan pendekatan agribisnis untuk menangani seluruh segmen agribisnis dengan pengadaan/penyaluran sarana produksi peternakan penyediaan bibit ayam broiler komersial umur sehari (DOC Broiler) dan pakan ternak termasuk pemasaran hasil ternak. Kerjasama ini terutama ditujukan untuk menjaga kontinuitas pasokan bahan baku untuk industri pemotongan ayam WMUU (slaughter house) serta menjaga stabilitas pasar untuk produk DOC dan pakan ayam yang diproduksi oleh WMUU.

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Company had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

42. ENGAGEMENTS AND AGREEMENT

PASTE

PASTE entered into a cooperation agreement for the supply and management of security or security personnel with PT Tri Garda Abbas based on cooperation agreement No.030/MOU-III/TGAPT/ 2022 dated March 7, 2022 starting from March 15, 2022 to March 14, 2023. The agreement has been underwent several amendments, the latest based on cooperation agreement No.030/MOUIII/TGA-PT/2022 dated March 13, 2023 regarding the extension of the cooperation period until March 14, 2023.

WMUU

a. General partnership agreement

WMUU had entered into a cooperative partnership agreement with community of the owners and lender of chicken farms (partners), which is considered as a dependent and mutually beneficial agreement, with an agribusiness approach, to maintain of all agribusiness segment from procuring/distributing infrastructure providing broiler commercial day old chicken (DOC Broiler) and feed including the distribution of live stock. This partnership is intended primarily to keep the continuity of raw material supply for WMUU slaughter house and to maintain market price stability of DOC and feed produced by WMUU.

42. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (LANJUTAN)

WMUU (lanjutan)

a. Perjanjian kerjasama kemitraan (lanjutan)

WMUU akan menyediakan bahan-bahan peternakan ayam yang terdiri dari bibit (DOC) dan pakan ternak dengan harga tertentu dan pembayarannya akan dilakukan setelah masa panen selesai.

WMUU akan membeli ayam hidup hasil panen mitra dengan harga yang telah disepakati.

Pemilik lahan ternak bertanggung jawab atas segala risiko kegagalan pemeliharaan, perawatan dan pengembangan ayam sampai panen.

Pada akhir tahun manajemen meninjau kembali untuk kerja sama kemitraan dan akan dilakukan secara bertahap dan selektif.

b. Perjanjian pemanfaatan lahan Tuan Yanto Wiradi

WMUU melakukan kerjasama pemanfaatan lahan dengan Tuan Yanto Wiradi sesuai surat perjanjian No. 049/WMU-LG/XI/2017 tanggal 2 Oktober 2017. Sewa lahan sebesar ±85.702 m² untuk melakukan kegiatan peternakan ayam di Desa Beji, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunung Kidul, DI Yogyakarta. WMUU akan melakukan pembangunan kandang beserta mesin dan peralatan kandang di dalamnya dan sekaligus akan mengoperasionalkan kegiatan peternakan ayam. Jangka waktu perjanjian 25 tahun.

c. Perjanjian pemanfaatan lahan tuan Sutrisno

WMUU melakukan kerjasama pemanfaatan lahan dengan Tuan Sutrisno sesuai surat perjanjian No. 5/WMU-LGL/I/2020, tanggal 6 Januari 2020. Sewa lahan sebesar ±5.900 m² untuk melakukan kegiatan peternakan ayam di Desa Ngerangan, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. WMUU akan melakukan pembangunan kandang petelur (layer commercial) beserta mesin dan peralatan kandang. Jangka waktu perjanjian 20 tahun.

d. Perjanjian kerja sama antara Pemerintah Kabupaten Sukabumi dengan WMUU

WMUU melakukan kerjasama Pemanfaatan Ruang Wilayah dengan Pemerintah Kabupaten Sukabumi untuk Kegiatan Peternakan Ayam di Kecamatan Bantargadung sesuai surat perjanjian No. 503/31-PKS PRW/V/2019. Lahan yang digunakan seluas ±48.388 m² dan terletak di Kp. Cumpangala, Desa Bantargadung Kecamatan Bantargadung Kabupaten Sukabumi. Maksud dari Perjanjian ini adalah dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah melalui Kegiatan Peternakan Ayam di Kecamatan Bantargadung. Tujuan dari Perjanjian ini adalah dalam rangka kegiatan peternakan ayam di Kecamatan Bantargadung dapat berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan menjamin kepastian hukum.

42. ENGAGEMENTS AND AGREEMENT (CONTINUED)

WMUU (continued)

a. General partnership agreement (continued)

According to the partnership contract, WMUU shall provide the necessary things related to the poultry such as DOC and feeds with the certain prices and payment will be made after harvesting period.

WMUU will buy the live chicks harvested by the partner at an agreed price.

The farmer will take their own risk on chicken farming failure, maintenance and growing the chicken until the harvesting period.

At the end of the year management evaluate partnership cooperation gradually and selectively.

b. Land use agreement Mr. Yanto Wiradi

WMUU entered into a land use cooperation with Mr Yanto Wiradi according to agreement letter No. 049/WMU-LG/XI/2017 dated October 2, 2017 regarding land rent of ±85,702 m² to carry out poultry activities in Beji Village, Ngawen Sub-district, Gunung Kidul District, DI Yogyakarta. WMUU will build the coop along with the machine and coop equipment in it and at the same time will operate the chicken farming activities. The term of the agreement is 25 years.

c. Land use agreement Mr. Sutrisno

WMUU entered into a land use cooperation with Mr Sutrisno according to agreement letter No. 5/WMU-LGL/I/2020, dated January 6, 2020 regarding the land rent of ±5,900 m² to carry out poultry activities in Ngerangan Village, Bayat Sub-district, Klaten District, Central Java. The Company will build a laying coop (commercial layer) along with machine and coop equipment. The term of the agreement is 20 years.

d. Cooperation agreement between the Sukabumi Regency Government and WMUU

WMUU entered into an area utilization cooperation with the Sukabumi Regency Government for the Poultry Farm activities in Bantargadung Sub-district according to agreement letter No. 503/31-PKS PRW/V/2019. The area use is a ±48,388 m² land and located in Kp. Cumpangala, Bantargadung Village, Bantargadung Sub-district, Sukabumi District. The purpose of this Agreement is to increase economic growth, create jobs and increase Regional Original Income through Poultry Activities in Bantargadung District The objective of this agreement is to ensure that poultry activities in Bantargadung District are conducted in conformity with applicable laws and regulations, providing legal certainty.

42. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (LANJUTAN)

WMUU (lanjutan)

d. Perjanjian kerja sama antara Pemerintah Kabupaten Sukabumi dengan WMUU (lanjutan)

Jangka waktu perjanjian berakhir pada saat ditetapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi tentang Rencana Detail Ruang dan Peraturan Zonasi.

e. Perjanjian kerja sama antara Pemerintah Kabupaten Sukabumi dengan WMUU

WMUU melakukan kerjasama Pemanfaatan Ruang Wilayah Kegiatan Penetasan Telur Ayam (Hatchery) di Kecamatan Bantargadung sesuai surat perjanjian No. 503/102-PKS PRW/XII/ 2019. Lahan yang digunakan seluas ±5.000 m² terletak di Blok Linggaresmi RT 005 RW 004 Desa Bantargadung Kecamatan Bantargadung Kabupaten Sukabumi dan lahan seluas ±11.000 m² terletak di Blok Cigadog/Gadog RT 002 RW 004 Desa Bantargadung Kecamatan Bantargadung Kabupaten Sukabumi. Maksud dari Perjanjian ini adalah dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah melalui Kegiatan Penetasan Telur Ayam (Hatchery). Tujuan dari Perjanjian ini adalah dalam rangka kegiatan Penetasan Telur Ayam (Hatchery) dapat berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan menjamin kepastian hukum.

Jangka waktu perjanjian berakhir pada saat ditetapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi tentang Rencana Detail Ruang dan Peraturan Zonasi.

LMP

a. PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah

LMP melakukan kerjasama dengan PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah berdasarkan perjanjian No. 028/DIR-PKS/KP-JKT/VII/2014 tanggal 4 Juli 2014 tentang Pemberian Fasilitas Murabahah Pemilikan Apartemen (MPA).

Pencairan MPA akan dilakukan bertahap sesuai kemajuan pembangunan apartemen. Untuk Apartemen Indent sebesar 30% pada saat diterima Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB), pelunasan uang muka dan pembangunan apartemen pada tahap pondasi telah selesai, kemudian 30% lagi pada saat topping off, 30% lagi pada saat apartemen diserahkan dan sisanya 10% pada saat penandatanganan Akte Jual Beli (AJB), sertifikat balik nama atas nama konsumen dan pengikatan hak tanggungan. Untuk Apartemen Ready Stock sebesar 90% pada saat PPJB, penandatanganan AJB, unit apartemen telah diserahkan, penandatanganan AJB dan sertifikat balik nama atas nama konsumen dan pengikatan hak tanggungan. Sisanya 10% pada saat telah diterima asli salinan AJB, sertifikat balik nama atas nama konsumen dan pengikatan hak tanggungan.

42. ENGAGEMENTS AND AGREEMENT (CONTINUED)

WMUU (continued)

d. Cooperation agreement between the Sukabumi Regency Government and WMUU (continued)

The term of the agreement ends when the Sukabumi Regency Regional Regulation concerning Spatial Detail Plans and Zoning Regulations are enacted.

e. Cooperation agreement between the Sukabumi Regency Government and WMUU

WMUU cooperates with the Sukabumi Regency Government regarding the Spatial Utilization of the Hatchery in Bantargadung Sub-district according to agreement letter No. 503/102-PKS PRW/XII/2019. The land areas are ±5,000 m², located in the Linggaresmi Block RT 005 RW 004 Bantargadung Village, Bantargadung Sub- district, Sukabumi District, and ±11,000 m² area, located in the Cigadog/Gadog Block RT 002 RW 004 Bantargadung Village, Bantargadung District, Sukabumi Regency. The purpose of this Agreement is to increase economic growth, create jobs and increase Regional Original Income through Hatchery Activities. The goal of this agreement is to ensure that Hatchery activities are conducted in conformity with applicable laws and regulations, as well as to provide legal certainty.

The term of the agreement ends when the Sukabumi Regency Regional Regulation concerning Spatial Detail Plans and Zoning Regulations are enacted.

LMP

a. PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah

LMP entered into an agreement with PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah based on agreement No. 028/DIR-MCC/KP-JKT/VII/2014 dated July 4, 2014 on the Granting of Murabahah Facility Ownership Apartment (MPA).

MPA disbursement will be done gradually according to the progress of development of apartments. For Apartment Indent by 30% upon receipt Treaty Sale and Purchase Agreement (SPA), the repayment of advances and construction of apartments on the stage of the foundation has been completed, then 30% again when topping off, 30% more when the apartment was handed over and the remaining 10% when signing the Sale and Purchase Deed (AJB), under the name the certificate on behalf of consumers and the binding of encumbrance. Ready To Apartment Stock by 90% at the time of the SPA, the signing of the AJB, apartment units has been handed over, the signing of the AJB and certificate on behalf of consumers under the name and title reservation encumbrance. The remaining 10% at the time had received the original copy of the AJB, under the name the certificate on behalf of consumers and the binding of encumbrance.

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

LMP (lanjutan)

PT Adhi Persada Gedung

LMP melakukan perjanjian dengan PT Adhi Persada Gedung berdasarkan Surat Perjanjian Pendorongan No. 16/K-APG/Dir/LMP-WR/X/ 2015 tanggal 30 Oktober 2015 untuk Pekerjaan Pembangunan Apartemen Wismaya Residence di Jl. M. Hasibuan, Kota Bekasi senilai Rp593.800.000.000 belum termasuk pajak pertambahan nilai. Masa pelaksanaan konstruksi selama 1.095 (seribu sembilan puluh lima) hari sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja dan masa pemeliharaan selama 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal dilakukannya serah terima pekerjaan yang pertama (PHO).

Pada tahun 2018 perusahaan telah menghentikan kerjasama dengan PT Adhi Persada Gedung, atas penghentian tersebut LMP masih memiliki uang muka yang telah dibayarkan kepada PT Adhi Persada Gedung yang belum dikembalikan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp4.998.504.528, nilai tersebut belum disepakati oleh pihak PT Adhi Persada Gedung.

JAM

PT Adhi Karya (Persero) Tbk

JAM melakukan perjanjian dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk berdasarkan Surat Perjanjian Jasa Pendorongan No. 008/JAM/Dir/K- Ak/III/2014 tanggal 21 Maret 2014 untuk Pekerjaan Pembangunan Apartemen Student Castle di Babarsari, Sleman, Yogyakarta senilai Rp94.050.000.000 dan Surat Perjanjian Jasa Pendorongan Addendum II No. 087/JAM/Dir-Op/AddII-Ak/VIII/2015 tanggal 7 Agustus 2015 senilai Rp93.505.827.796. Masa pelaksanaan konstruksi selama 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari sejak tanggal Surat Perintah Mulai Kerja dan masa pemeliharaan selama 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal dilakukannya serah terima pekerjaan yang pertama (PHO).

43. COMMITMENT AND CONTINGENCY

LMP (continued)

PT Adhi Persada Gedung

LMP entered into an agreement with PT Adhi Persada Gedung Works by Letter of Agreement No. 16/K-APG/Dir/LMP-WR/X/2015 dated October 30, 2015 for Construction Work Wismaya Apartment Residence at Jl. M. Hasibuan, Bekasi City worth Rp593,800,000,000 not include value added tax. The period of construction during 1,095 (one thousand and ninety-five) days from the date of Letter to Proceed and maintenance period of 90 (ninety) days from the date of the handover of the first (PHO).

In 2018 the Company has stopped its cooperation with PT Adhi Persada Gedung, due to the termination LMP still has a down payment that has been paid to PT Adhi Persada Gedung that has not been returned in 2019 and 2018, amounting to Rp4,998,504,528 respectively, the value has not been agreed by PT Adhi Persada Gedung.

JAM

PT Adhi Karya (Persero) Tbk

JAM entered into an agreement with PT Adhi Karya (Persero) Tbk based on the Letter of Agreement of chartering services No. 008/JAM/Dir/K-Ak/III/2014 dated March 21, 2014 for Construction Work of Student Castle Apartment in Babarsari, Sleman, Yogyakarta amounted to Rp94,050,000,000 and Letter of Agreement of chartering services Addendum II No. 087/JAM/Dir-Op/AddII-Ak/VIII/2015 dated August 7, 2015 amounted to Rp93,505,827,796. The period of construction for 365 (three hundred and sixty five) days from the date of Letter to Proceed and maintenance period of 180 (one hundred eighty) days from the date of the handover of the first (PHO).

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED (CONTINUED)
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (LANJUTAN)

Pada 2018 JAM telah melakukan serah terima atas penyelesaian pembangunan Apartemen Student Castle, atas penyelesaian tersebut, Perusahaan masih memiliki tagihan atas termin terakhir dan tagihan retensi pada tahun 2019 dan 2018 sebesar Rp5.278.570.652. Nilai tersebut belum disepakati oleh pihak PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

44. SEGMENT OPERASI

Grup mengelompokkan pelaporan segmen operasi berdasarkan jenis produk yaitu pakan, ayam broiler komersial, anak ayam usia sehari, karkas dan telur.

Informasi yang menyangkut segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

43. COMMITMENT AND CONTINGENCY (CONTINUED)

In 2018, JAM handed over the completion of the construction of the Apartment Student Castle. For settlement, the Company still has bills for the latest terms and retention bills in 2019 and 2018 of Rp5,278,570,652. The value has not been agreed by PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

44. OPERATING SEGMENTS

The Group classifies its operating segment reporting on the basis of products such as feeds, broiler commercial, day-old chick, carcass and eggs.

Information concerning the Group's business segments is as follows:

	2023 (dalam jutaan Rupiah/ in Millions of Rupiah)										
	Peternakan sapi/ Cattles farm	Pakan/ Feed	Peternakan ayam/ Poultry	Karkas/ Karkas	Daging dan daging olahan/ Meat and processing meat	Konstruksi/ Construction	Properti/ Property	Perdagangan dan lain-lain/ Trading and others	Total sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Total setelah eliminasi/ Total after elimination
Penjualan segmen/ Segmen sales											
Penjualan eksternal/ External sales	321.418.401	42.118.805	109.380.659	164.633.470	173.579.736	13.647.632	-	83.761.789	908.540.495	(1.314.320)	907.226.175
Penjualan antar segmen/ Inter-segment sales	49.076.908	59.893.044	-	-	-	-	-	-	108.984.353	108.984.353	-
Jumlah penjualan segmen/ Total segment sales	370.495.310	102.011.850	109.380.660	164.633.471	173.579.736	13.647.632	-	83.761.789	1.017.510.447	-	907.226.175
Laba bruto/ Gross profit	(239.583.125)	(53.526.112)	(32.668.079)	(49.170.112)	11.991.324	2.231.311	-	(9.551.705)	(370.276.498)	-	(370.276.498)
Beban usaha/ Operating expenses											(200.106.821)
Pendapatan operasi lain/ Other operating income											20.581.105
Beban operasi lain/ Other operating expense											(94.244.478)
Pajak final/ Final tax											
Laba usaha/ Profit from operations											(644.046.692)

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED (CONTINUED)
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

44. SEGMENT OPERASI (LANJUTAN)

44. OPERATING SEGMENTS (CONTINUED)

2023 (dalam jutaan Rupiah/ in Millions of Rupiah)											
	Peternakan sapi/ Cattles farm	Pakan/ Feed	Peternakan ayam/ Poultry	Karkas/ Karkas	Daging dan daging olahan/ Meat and processing meat	Konstruksi/ Construction	Properti/ Property	Perdagangan dan lain-lain/ Trading and others	Total sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Total setelah eliminasi/ Total after elimination Penjualan
Penghasilan keuangan/ Finance income											158.150
Beban keuangan/ Income expense											(244.952.007)
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax											(888.840.549)
LAPORAN POSISI KEUANGAN STATEMENT S OF FINANCIAL POSITION											
Aset segmen/ Segment assets	991.177.272	407.851.304	784.461.635	1.180.726.484	479.836.587	386.363.762	-	437.599.451	4.668.016.495	(183.531.144)	4.484.485.351
Aset yang tidak dialokasikan/ Unallocated Assets	2.421.007.567	469.769.042	17.596.122	26.484.669	135.123.072	141.719.644	-	44.733.892	3.256.434.008	(2.734.278.803)	522.155.205
Jumlah aset konsolidasian/ Consolidated total assets									7.924.450.502		5.006.640.555
Liabilitas segmen/ Segment Liability	1.473.190.769	364.061.998	303.058.407	456.146.064	254.683.977	326.534.221	-	120.265.253	3.297.940.690	(94.563.905)	3.203.376.785
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated Liabilities	677.361.525	182.982.378	181.480.217	273.153.572	35.015.881	118.349.853	-	159.844.583	1.628.188.010	(1.043.118.948)	585.069.062
Jumlah liabilitas konsolidasian/ Consolidated total liabilities									4.926.128.700		3.788.445.847
2022 (dalam jutaan Rupiah/ in Millions of Rupiah)											
	Peternakan sapi/ Cattles farm	Pakan/ Feed	Peternakan ayam/ Poultry	Karkas/ Karkas	Daging dan daging olahan/ Meat and processing meat	Konstruksi/ Construction	Properti/ Property	Perdagangan dan lain-lain/ Trading and others	Total sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Total setelah eliminasi/ Total after elimination Penjualan
Penjualan segmen/ Segmen sales											
Penjualan eksternal/ External sales	987.586	279.707	140.483	2.899.394	120.606	173.424	586	204.545	4.806.331	(416.254)	4.390.078
Penjualan antar segmen/ Inter-segment sales	-	234.611	319.650	47.698	-	-	-	-	601.959	(601.959)	-
Jumlah penjualan segmen/ Total segment sales	987.586	514.318	460.133	2.947.092	120.606	173.424	586	204.545	5.408.290	(1.018.213)	4.390.078
Laba bruto/ Gross profit	13.200	32.702	(14.063)	248.953	16.326	16.818	(270)	23.764	337.430	-	337.430
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated Income (expense)											

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED (CONTINUED)
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

44. SEGMENT OPERASI (LANJUTAN)

44. OPERATING SEGMENTS (CONTINUED)

2022 (dalam jutaan Rupiah/ in Millions of Rupiah)											
	Peternakan sapi/ <i>Cattles farm</i>	Pakan/ <i>Feed</i>	Peternakan ayam/ <i>Poultry</i>	Karkas/ <i>Karkas</i>	Daging dan daging olahan/ <i>Meat and processing meat</i>	Konstruksi/ <i>Construction</i>	Properti/ <i>Property</i>	Perdagangan dan lain-lain/ <i>Trading and others</i>	Total sebelum eliminasi/ <i>Total before elimination</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total setelah eliminasi/ <i>Total after elimination</i>
Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar asset biologis/ <i>Gain (loss) arising from change in fair value of biological assets</i>											246
Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>											(301.546)
Pendapatan operasi lain/ <i>Other operating income</i>											14.056
Beban operasi lain/ <i>Other operating expense</i>											(178.600)
Pajak final/ <i>Final tax</i>											(4.596)
Laba usaha/ <i>Profit from operations</i>											(133.010)
Penghasilan keuangan/ <i>Finance income</i>											1.869
Beban keuangan/ <i>Income expense</i>											(264.195)
Laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Profit before income tax</i>											(395.336)
LAPORAN POSISI KEUANGAN STATEMENT S OF FINANCIAL POSITION											
Aset segmen/ <i>Segment assets</i>	331.276	124.262	60.230	591.950	53.142	35.400	271.057	180.563	.647.880	-	1.647.880
Aset yang tidak dialokasikan/ <i>Unallocated Assets</i>											4.422.539
Jumlah aset konsolidasian/ <i>Consolidated total assets</i>											6.070.419
Liabilitas segmen/ <i>Segment Liability</i>	137.568	88.826	18.974	153.136	58.669	225.855	16.507	5.470	705.005	-	705.005
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated Liabilities</i>											3.268.262
Jumlah liabilitas konsolidasian/ <i>Consolidated total liabilities</i>											3.973.267

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED (CONTINUED)
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

44. SEGMENT OPERASI (LANJUTAN)

Hasil segmen merupakan penjualan yang dapat dialokasikan dikurangi beban pokok penjualan dan beban usaha yang dapat dialokasikan.

Informasi yang menyangkut segmen geografis adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Jawa Barat	346.466.865.941	1.820.547.578.871
Jawa Tengah	257.492.069.520	1.037.162.319.431
DKI Jakarta	241.049.624.386	1.206.330.181.315
Jawa Timur	23.829.077.366	60.518.874.935
D.I. Yogyakarta	20.015.166.175	59.895.639.684
Banten	15.513.708.037	202.395.208.767
Sumatera	1.630.455.072	39.710.460
Kalimantan	812.958.108	36.200.840
Bali	416.250.553	3.069.315.385
Kepulauan Bangka Belitung	-	82.640.720
Jumlah	907.226.175.158	4.390.077.670.408

44. OPERATING SEGMENTS (CONTINUED)

Segment results represent allocated revenue less allocated cost of goods sold and operating expenses.

Information concerning the Group's geographical segment is as follows:

West Java
Central Java
DKI Jakarta
East Java
D.I. Yogyakarta
Banten
Sumatera
Kalimantan
Bali
Kepulauan Bangka Belitung
Total

45. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Transaksi non-kas yang signifikan

	Catatan/ Notes	2023	2022
Penambahan aset tetap melalui utang	15	7.991.271.020	45.285.149.236
Pengurangan aset tetap atas dampak investasi pada entitas asosiasi siap dijual		(1.297.119.426)	-
Reklasifikasi uang muka ke aset dalam penyelesaian	15	-	426.402.694.433

b. Rekonsiliasi utang bersih

	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman/ Borrowing	Jumlah/ Total
Utang bersih pada 1 Januari 2023	58.208.201.326	3.045.115.612.627	3.103.323.813.953
Arus kas	-	(5.127.284.425)	(5.127.284.425)
Akuisisi – liabilitas sewa	(1.297.119.426)	-	(1.297.119.426)
Transaksi non kas lainnya	-	20.169.995.808	20.169.995.808
Utang bersih pada 31 Desember 2023	56.911.081.900	3.060.158.324.010	3.117.069.405.910
	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman/ Borrowing	Jumlah/ Total
Utang bersih pada 1 Januari 2022	53.334.575.708	1.882.767.654.376	1.936.102.230.084
Arus kas	(40.411.523.618)	1.167.639.558.159	1.127.228.034.529
Akuisisi – liabilitas sewa	45.285.149.236	-	45.285.149.236
Transaksi non kas lainnya	-	(5.291.599.908)	(5.291.599.908)
Utang bersih pada 31 Desember 2022	58.208.201.326	3.045.115.612.627	3.103.323.813.941

45. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant non-cash transactions

Acquisition of fixed assets through payable
Reduction of fixed assets on impact of investment in associate entity held for disposal
Reclassification of advance of assets under construction

b. Net debt reconciliation

Net debt as at January 1, 2023
Cash flows
Acquisition – lease Liabilities
Other non-cash Movements
Net debt as at December 31, 2023
Net debt as at January 1, 2022
Cashflows
Acquisition –lease Liabilities
Other non-cash Movements
Net debt as at December 31, 2022

45. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (LANJUTAN)

Kolom “Pinjaman” merupakan penjumlahan dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang lain-lain jangka pendek dan jangka panjang dan utang pemegang saham.

46. RUGI PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	(875.626.501.222)	(307.614.227.520)
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	29.419.000.000	29.419.000.000
Rugi per saham	(29,76)	(10,46)

47. KEBERLANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2023 Perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp880.902.768.658. Sehubungan dengan akumulasi kerugian tersebut disebabkan beberapa peristiwa yang berpengaruh terhadap bisnis dan kelangsungan usaha Perusahaan diantaranya:

1. Wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang menyerang sapi di tahun 2022 yang masih dirasakan dampaknya hingga saat ini
2. *Oversupply* terhadap *Day Old Chicken (DOC)*
3. Fluktuasi atas harga livebird
4. Kekurangan modal kerja

Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi tersebut, Grup mengambil langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan secara berkesinambungan sebagai berikut:

- Efisiensi melalui pengeluaran biaya umum dan administrasi yang terjaga. Selama tahun 2023 biaya umum dan administrasi telah mengalami penurunan sebesar 34% dibanding tahun 2022, dan efisiensi ini akan terus dilakukan di tahun selanjutnya.
- Meningkatkan kolektabilitas piutang khususnya untuk piutang yang sudah jatuh tempo
- Melakukan restrukturisasi/penjadwalan ulang atas utang Perseroan. Hingga saat laporan ini terbit, program restrukturisasi telah memasuki proses review dan mencari kesepakatan antara debitur dengan pemberi pinjaman
- Melakukan alternatif pendanaan untuk modal kerja dalam bentuk *cash/non cash* dari investor.

48. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 6 Mei 2024.

45. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (CONTINUED)

The “Borrowing” column represents the summation of short-term and long-term bank loans, short-term and long-term other payables and shareholder loan.

46. LOSS PER SHARES

The computation of earnings per share is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Loss for the period attributable to:		
Owners of the parent entity	(875.626.501.222)	(307.614.227.520)
Weighted average number of shares Outstanding	29.419.000.000	29.419.000.000
Loss per share	(29,76)	(10,46)

47. GOING CONCERN

On December 31, 2023, the Company experienced a loss of Rp880,902,768,658. In connection with the accumulated losses due to several events that affected the Company's business and business continuity, including:

1. An outbreak of Foot and Mouth Disease (FMD) that attacks cattle in 2022 whose impacts are still being felt today
2. *Oversupply* of *Day Old Chicken (DOC)*
3. Fluctuations in livebird prices
4. Lack of working capital

As part of its ongoing efforts to deal with and manage these conditions, the Group is taking steps that have been and will be implemented continuously as follows:

- Efficiency through controlled general and administrative costs. During 2023 general and administrative costs have decreased by 34% compared to 2022, and this efficiency will continue in the following year.
- Increase the collectability of receivables, especially for receivables that are past due
- Restructuring/rescheduling the Company's debt. Until the time this report was published, the restructuring program had entered the review process and was looking for an agreement between the debtor and the lender
- Provide alternative funding for working capital in the form of *cash/non-cash* from investors.

48. RESPONSIBILITY OF MANAGEMENT AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were approved and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on May 6, 2024.

PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas		10.237.552.080	116.406.364.805	<i>Cash and cash equivalent</i>
Aset keuangan lancar lainnya		5.324.023.614	27.830.778.732	<i>Other current financial assets</i>
Piutang usaha				<i>Account receivables</i>
- Pihak berelasi		44.014.295.991	82.099.155.845	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		75.971.854.712	67.100.523.011	<i>Third parties -</i>
Piutang lain-lain		29.050.000	57.050.000	<i>Other receivables</i>
Persediaan		4.597.501.756	36.295.208.421	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar dimuka		639.489.582	498.504.669	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka		3.780.064.725	3.780.064.725	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka		29.930.000	8.017.678.439	<i>Advances</i>
Jumlah Aset Lancar		144.623.762.460	342.085.328.647	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain jangka panjang				<i>Long-term other receivables</i>
- Pihak berelasi		462.469.240.796	-	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		25.661.829.769	436.919.221.967	<i>Third parties -</i>
Investasi saham		2.332.607.908.168	2.331.607.908.168	<i>Investment in shares</i>
Aset tetap – dikurangi akumulasi penyusutan pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp116.738.416.612 dan Rp101.329.854.037		257.404.896.998	272.804.109.573	<i>Fixed assets – net of accumulated depreciation as of December 31, 2023 and 2022 is Rp116,738,416,612 and Rp101,329,854,037, respectively</i>
Aset pajak tangguhan		32.956.661.325	32.812.828.218	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lainnya		2.861.667.232	-	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.113.962.204.288	3.074.144.067.926	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		3.258.585.966.748	3.416.229.396.573	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (LANJUTAN)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek		314.377.489.620	494.858.409.034	Bank loans short-term
Utang usaha				Account payables
- Pihak berelasi		15.392.001.575	19.296.575.010	Related parties -
- Pihak ketiga		3.905.792.032	29.124.381.728	Third parties -
Utang lain-lain pihak ketiga		341.726.106.904	-	Other payable third parties
Utang pajak		15.546.552.468	15.412.953.751	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar		50.987.444.505	9.199.631.776	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term debts
- Utang bank		910.000.000	25.198.995.672	Bank loan -
- Utang lembaga keuangan non-bank		45.000.000.000	350.075.960.000	Non-bank financial institution loan -
- Utang sewa pembiayaan		50.574.600	-	Finance lease payables -
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		787.895.961.704	943.166.906.971	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debt, net of current maturities
- Utang bank		69.090.000.000	25.198.995.689	Bank loan -
- Utang lembaga keuangan non-bank		8.429.100	-	Non-bank financial institution loan -
- Utang sewa pembiayaan		80.999.820.000	81.160.560.000	Finance lease payables -
Utang pihak berelasi		580.002.696.021	447.225.826.696	Related parties payables
Liabilitas imbalan pasca kerja		3.738.220.157	3.084.433.307	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		733.839.165.278	556.669.815.692	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.521.735.126.982	1.499.836.722.663	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500.000 per saham. Modal dasar - 2.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor - 1.000.000 saham		588.380.000.000	588.380.000.000	Capital stock - par value of Rp500,000 Authorized - 2,000,000 shares Issued and fully paid - 1,000,000 shares
Uang muka setoran modal		618.660.000.000	618.660.000.000	Advance payment of share capital
Biaya emisi		(28.282.821.258)	(28.282.821.258)	Emission cost
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		34.020.325.224	34.217.927.223	Remeasurement of employee benefits liability
Selisih lebih penilaian kembali aset tetap				Excess on revaluation of fixed asset
Saldo laba				Retained earning
Ditentukan penggunaannya		-	-	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		524.043.405.800	703.417.567.946	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		1.736.820.909.766	1.916.392.673.910	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.258.556.036.748	3.416.229.396.573	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN		70.970.750.247	282.070.780.189	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN		68.001.826.236	246.106.043.916	COST OF GOOD REVENUES
LABA KOTOR		2.968.924.011	35.964.736.273	GROSS PROFIT
Beban usaha		(64.178.629.019)	(67.921.794.912)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan usaha lain		2.204.240.440	18.956.475.161	<i>Other revenues</i>
Beban lain-lain - bersih		(120.512.079.135)	(304.135.800.316)	<i>Other expenses - net</i>
		(182.486.467.714)	(353.101.120.067)	
RUGI SEBELUM				LOSS BEFORE INCOME
PAJAK PENGHASILAN		(179.517.543.703)	(317.136.383.794)	TAX
MANFAAT (BEBAN)				INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini		-	-	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan		143.381.557	31.626.594.766	<i>Deferred tax</i>
		143.381.557	31.626.594.766	
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(179.374.162.146)	(285.509.789.028)	PROFIT LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN)				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME (EXPENSES)
Pos-pos yang tidak akan				Items that will not be reclassified
direklasifikasi ke laba rugi				subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali				<i>Remeasurements on employee</i>
liabilitas imbalan kerja		(241.173.780)	(955.040.572)	<i>benefit liability</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait				<i>Income tax benefit (expense) relating</i>
pos-pos yang tidak direklasifikasi ke				<i>to items that will not be reclassified</i>
laba (rugi)		43.571.781	210.108.926	<i>subsequently to profit (loss)</i>
		(197.601.999)	(744.931.646)	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE
TAHUN BERJALAN		(179.571.764.145)	(286.254.720.674)	LOSS FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Uang muka setoran modal/ advance for capital stock	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2022	588.380.000.000	590.377.178.742	34.962.858.869	-	988.927.356.974	2.202.647.394.586	Balance as of January 1, 2022
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(285.509.789.028)	(285.509.789.028)	<i>Net Loss for the year</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	(744.931.646)	-	-	(744.931.647)	<i>Remeasurement of employee benefits liability</i>
Saldo 31 Desember 2022	588.380.000.000	590.377.178.742	34.217.927.223	-	703.417.567.946	1.916.392.673.911	Balance as of December 31, 2022
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(179.374.162.146)	(179.374.162.146)	<i>Net Loss for the year</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	(197.601.999)	-	-	(197.601.999)	<i>Remeasurement of employee benefits liability</i>
Saldo 31 Desember 2023	588.380.000.000	590.377.178.742	34.020.325.224	-	524.043.405.800	1.736.820.909.766	Balance as of December 31, 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WIDODO MAKMUR PERKASA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	100.214.208.400	241.600.886.513	<i>Cash receipt from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan pihak ketiga lainnya	(94.492.597.217)	(331.756.350.311)	<i>Cash payment to supplier, employees and other third parties</i>
Pembayaran bunga	(100.833.515.566)	(100.138.502.849)	<i>Interest payment</i>
Pembayaran pajak	(1.984.267.638)	(3.623.741.794)	<i>Tax payment</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(97.096.172.021)	(193.917.708.441)	Net cash (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian (penjualan) aset tetap	12.596.549.043	(115.514.731.724)	<i>Acquisition (sales) of fixed asset</i>
Penambahan investasi entitas anak pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	(1.000.000.000)	-	<i>Additional investment in subsidiaries Payment of loan from related parties</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	11.596.549.043	(299.045.992.465)	Net cash flow provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran biaya emisi saham	(464.690.888)	-	<i>Payment of share issuance costs</i>
Penerimaan utang lain-lain non-bank	341.726.106.904	-	<i>Received of other payable of non bank</i>
Pembayaran utang lain-lain non-bank	(25.661.829.769)	(16.817.612.242)	<i>Payment of other payable of non bank</i>
Pembayaran utang bank	(160.878.910.775)	(62.718.478.116)	<i>Payment of bank loan</i>
Penerimaan utang bank	22.619.984.285	169.445.670.861	<i>Received of bank loans</i>
Pembayaran utang lembaga keuangan non-bank	(320.236.700.000)	(2.571.480.000)	<i>Payment of non-bank financial institution loan</i>
Penerimaan utang lembaga keuangan non-bank	-	158.395.000.000	<i>Received of non-bank financial institution loan</i>
Penerimaan pinjaman kepada pihak berelasi	122.226.850.496	251.683.120.577	<i>Lending to related parties</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(20.669.189.747)	497.416.221.080	Net cash provided (used in) by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH - KAS DAN SETARA KAS	(106.168.812.725)	4.452.520.174	NET INCREASE (DECREASE) – CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	116.406.364.805	111.953.844.631	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF YEAR
KAS AND SETARA KAS AKHIR TAHUN	10.237.552.080	116.406.364.805	CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING OF THE YEAR